

Kabupaten BULELENG DALAM ANGKA

Buleleng Regency in Figures

2019



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BULELENG**
BPS-Statistics of Buleleng Regency

Kabupaten BULELENG DALAM ANGKA

Buleleng Regency in Figures

2019



KABUPATEN BULELENG DALAM ANGKA

BULELENG REGENCY IN FIGURES

2019

ISSN: 0215-5389

No. Publikasi/Publication Number: 51080.1903

Katalog/Catalog: 1102001.5108

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number Of Pages: xlii + 494 halaman/pages

Naskah/Manuscript:

BPS Kabupaten Buleleng

BPS-Statistics of Buleleng Regency

Penyuting/Editor:

BPS Kabupaten Buleleng

BPS-Statistics of Buleleng Regency

Gambar Kover oleh/Cover Designed by:

BPS Kabupaten Buleleng

BPS-Statistics of Buleleng Regency

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Patung Singa Ambara Raja & Objek Wisata Buleleng

Singa Ambara Raja Statue & Buleleng Tourism Places

Diterbitkan oleh/Published by:

©BPS Kabupaten Buleleng

BPS-Statistics of Buleleng Regency

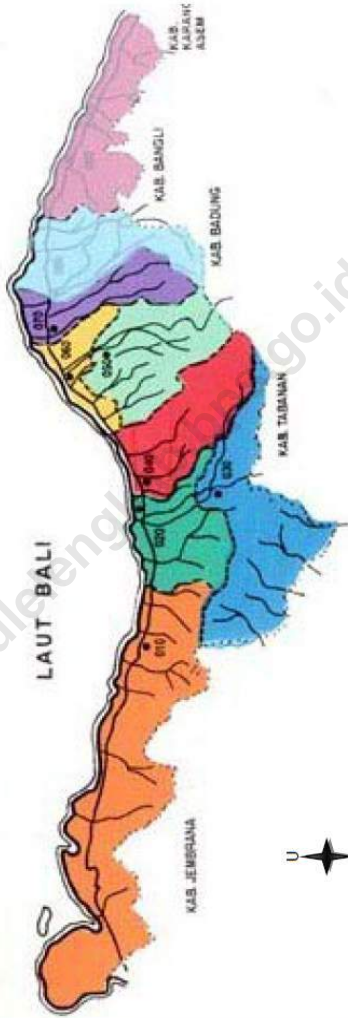
Dicetak oleh/Printed by:

Percetakan "Teleng Indah", Singaraja - Bali

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from Statistics Indonesia

PETA WILAYAH KABUPATEN BULELENG



Sgr	33	Tjk	12	21	Kbt	7	26	5	Svrn	2	35	14	9	Skd	19	52	31	26	21	Bjr	22	55	34	29	24	3	Srt	32	65	44	39	34	13	10	Bsb	41	74	53	48	43	22	19	29	Grk
-----	----	-----	----	----	-----	---	----	---	------	---	----	----	---	-----	----	----	----	----	----	-----	----	----	----	----	----	---	-----	----	----	----	----	----	----	----	-----	----	----	----	----	----	----	----	----	-----

KETERANGAN	
SKALA 1 : 300.000	
—	: Batas Kecamatan
- - - - -	: Batas Kabupaten
—	: Jalan Raya
—	: Sungai/Tiakad
010	Kec. Gerolajak
020	Kec. Serritt
030	Kec. Bisingblu
040	Kec. Banjar
050	Kec. Sulasaba
060	Kec. Buleleng
070	Kec. Sawan
080	Kec. Kubrambahan
090	Kec. Tegakula

KEPALA BPS KABUPATEN BULELENG
CHIEF OF STATISTICS OF BULELENG REGENCY



I Gede Suarta SE, M.Agb



KATA PENGANTAR

“KABUPATEN BULELENG DALAM ANGKA 2019” adalah lanjutan dari publikasi sejenis tahun sebelumnya, diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Buleleng.

Publikasi ini menyajikan berbagai macam data dari berbagai bidang kegiatan dengan ulasan sederhana, dimaksudkan agar dapat memberikan gambaran mengenai keadaan geografi dan berbagai karakteristik sosial ekonomi penduduk Kabupaten Buleleng secara komprehensif. Walaupun telah disampaikan dengan sebaik-baiknya disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang mungkin terjadi, untuk itu saran dari para pengguna data sangat diharapkan.

Kepada Pemerintah Kabupaten Buleleng serta pihak lain yang telah memberikan perhatian dan bantuannya disampaikan penghargaan dan terima kasih sebesar- besarnya.

Singaraja, Agustus 2019

Badan Pusat Statistik Kabupaten Buleleng

Kepala,


I Gede Suarta SE, M. Agb



PREFACE

“Buleleng Regency In Figures 2019” is continuation of similar publication of the previous year, is published by Statistics Office of Buleleng Regency.

This publication present assorted of data from various activity area by descriptive modestly intended in order to give picture hit circumstance geography and various social characteristic of Buleleng Regency resident economics by comprehensive.

Appreciation and be grateful to government of Buleleng Regency and also the other party given its aid and attention submitted.

Singaraja, August 2019

Chief of BPS-Statistics of Buleleng Regency

Director,

I Gede Suarta SE, M.Agb

DAFTAR ISI/CONTENTS

	Halaman Pages
Kata Pengantar	vii
Preface	viii
Daftar Isi/Contents	ix
Daftar Tabel/List of Tabel	xi
Daftar Gambar/List of Figure	xxxix
Penjelasan Umum/Explanatory Notes	xli
1. Geografi dan Iklim/Geography and Climate Situation	1
1.1 Keadaan Geografis/Geography Situation.....	5
1.2 Iklim/Climate.....	7
2. Pemerintahan/Government	25
2.1 Pemerintahan/Government	29
3. Kependudukan dan Ketenagakerjaan/Population and Employment	83
3.1 Penduduk/Population	91
3.2 Ketenagakerjaan/Employment	91
4. Sosial/Social	129
4.1 Pendidikan/Education.....	137
4.2 Kesehatan/Healthy	138
4.3 Kriminalitas/Crime	139
4.4 Agama/Religion.....	139
5. Pertanian/Agriculture	223
5.1 Tanaman Pangan/Food Crops.....	237
5.2 Perkebunan/Estate.....	237
5.3 Kehutanan/Forestry.....	238
5.4 Peternakan/Livestock.....	238
5.5 Perikanan/Fishery.....	238
6. Industri dan Energi/Industry and Energy	303
6.1 Industri/ Industry	309
6.2 Listrik dan Air/Electricity and Water	310

7. Perdagangan/Trading	333
8. Hotel dan Pariwisata/Hotels and Tourism	349
9. Transportasi dan Komunikasi/Transportations and Communication	371
9.1 Transportasi/Transportation	379
9.2 Komunikasi/Communication	379
10. Keuangan Daerah dan Harga/Finance of The Regional Government and Prices	409
10.1 Keuangan Daerah/Finance of The Regional Government	413
10.2 Harga/Prices	413
11. Pengeluaran dan Konsumsi Penduduk/Expenditure and Consumption Population	435
12. Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	451
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Comparison Between Districts	477

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLE

Tabel Table	Halaman Pages
1. Geografi dan Iklim/Geography and Climate Situation	
1.1 Geografi/Geography Situation	
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Buleleng, 2018 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Buleleng Regency, 2018</i>
	11
1.1.2	Nama Ibukota Kecamatan dan Jarak Ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan, 2018 <i>Name Center of District and Distance Betwen Center of Subdistrict n Center of Regency, 2018</i>
	13
1.1.3	Letak Geografis Kabupaten Buleleng , 2018 <i>Geographic Location of Buleleng Regency, 2018</i>
	14
1.1.4	Batas Kabupaten Buleleng Dirinci Menurut Kecamatan, 2018 <i>The Borders of Buleleng Regency by Subistrict, 2018</i>
	16
1.1.5	Panjang Pantai, Dan Luas Wilayah Menurut Ketinggian Dari Permukaan Air Laut Per Kecamatan, 2018 <i>The Long of Beach and Total Area Above Sea Level by Subdistrict, 2018</i>
	17
1.1.6	Luas Wilayah Menurut Kemiringan Tanah di Kabupaten Buleleng (Ha), 2018 <i>Total Area and The Aslant Land of Buleleng Regency (Ha), 2018</i>
	18
1.1.7	Nama - Nama Sungai dan Panjangnya di Kabupaten Buleleng, 2018 <i>Names of Rivers and Length, 2018</i>
	19
1.1.8	Nama - Nama Gunung dan Ketinggiannya di Kabupaten Buleleng, 2018 <i>Names of Mountains and Height, 2018</i>
	20
1.1.9	Nama Bendungan dan Kapasitasnya di Kabupaten Buleleng, 2018 <i>Name of Dykes and Their Capacity in Buleleng Regency, 2018</i>
	21
1.1.10	Nama Tanjung dan Teluk di Kabupaten Buleleng Per Kecamatan, 2018 <i>Names of Cape and Bay in Buleleng Regency By Subdistrict, 2018</i>
	22

Tabel Table	Halaman Pages
1.2 Iklim/Climate	
1.2.1 Keadaan Meteorologi dan Geofisika Kabupaten Buleleng, 2014-2018 <i>Meteorological and Geophysical Condition of Buleleng Regency, 2014-2018</i>	23
1.2.2 Rata-Rata Keadaan Meteorologi dan Geofisika Menurut Stasiun, 2018 <i>Values of Meteorological and Geophysical Condition by Station, 2018</i>	24
2. Pemerintahan/Government	
2.1 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Buleleng, 2018 <i>Number of Villages by Subdistrict in Buleleng Regency, 2018</i>	33
2.2 Pembagian Daerah Administrasi di Kabupaten Buleleng, 2018 <i>Number of Administrative Units in Buleleng Regency, 2018</i>	34
2.3 Jumlah Desa/Kelurahan dan Klasifikasinya Menurut Kecamatan di Kabupaten Buleleng, 2018 <i>Number of Villages and Classification By district in Buleleng Regency, 2018</i>	35
2.4 Nama Dusun / Lingkungan dan Desa Adat di Kabupaten Buleleng, 2018 <i>Name of The Villages Cluster and Custom Villages in Buleleng Regency, 2018</i>	36
2.5 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Buleleng, Akhir Tahun 2017 Dan 2018 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Buleleng Regency, End of 2017 and 2018</i>	60
2.6 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Buleleng, Akhir Tahun 2017 Dan 2018 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Buleleng Regency, End of 2017 and 2018</i>	61
2.7 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Buleleng, Akhir Tahun 2017 Dan 2018 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Buleleng Regency, End of 2017 and 2018</i>	62
2.8 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Di Lingkungan Pemerintah Daerah Kab. Buleleng Menurut Instansi Dan Jenis Kelamin, 2018 <i>Number of Civil Servant in Local Government of Buleleng Regency by Institution and Sex, 2018</i>	63

2.9	Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Instansi Vertikal di Kab. Buleleng Menurut instansi dan Jenis Kelamin, 2018 <i>Number of Civil Servant in Vertical institution of Buleleng Regency by Institution and Sex, 2018</i>	65
2.10	Jumlah Anggota TNI-AD KODIM 1609/Buleleng Menurut Pangkat Militer, Pendidikan Terakhir Dan Jenis Kelamin, 2018 <i>Number of TNI-AD KODIM 1609 / Buleleng according to The Military Device, Educational Level and Sex, 2018.....</i>	66
2.11	Jumlah Anggota Kepolisian Resor Buleleng Menurut Pangkat Kepolisian, Pendidikan Terakhir dan Jenis Kelamin , 2018 <i>Number of POLRES Buleleng according to The Military Device, Educational Level and Sex, 2018.....</i>	67
2.12	Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Buleleng Hasil Pemilu Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin, Keadaan Tahun 2018 <i>Number of Buleleng Regency Representative Members by Politycal Party of General Election and Sex, 2018</i>	68
2.13	Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Buleleng Hasil Pemilu Menurut Fraksi, Keadaan Tahun 2018 <i>Number of Buleleng Regency Representative Members by Fraction Result of General Election, 2018.....</i>	69
2.14	Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Buleleng Per Komisi, 2018 <i>Number of Buleleng Regency Representative Members By Committee, 2018.....</i>	70
2.15	Bidang/Lapangan Pekerjaan Anggota DPRD Kabupaten Buleleng Per Komisi, 2018 <i>Activities of Buleleng Regency Representative Members by Committee, 2018.....</i>	71
2.16	Jumlah Produk DPRD Kabupaten Buleleng, 2011-2018 <i>Number of Product of Buleleng Regency Representative Members 2011 – 2018.....</i>	72
2.17	Jumlah Partai dan Jumlah Suara Yang Diperoleh Pada Pemilu 2014 di Kabupaten Buleleng <i>Number of Party And Number of Vote That Had Been Collect at The President Election 2014, in Buleleng Regency.....</i>	73
2.18	Jumlah Kelompok PKK Kader dan Tenaga Sekretariat di Kabupaten Buleleng, 2018 <i>Number of Group Program at Village Level To Educate Women On Various Aspects of Family Welfare in Buleleng Regency, 2018.....</i>	74

Tabel Table		Halaman Pages
2.19	Jumlah Perda dan Keputusan Bupati di Kabupaten Buleleng, 2000-2018 <i>Number of Local Regulation, Regential Decree in Buleleng Regency, 2000-2018.....</i>	75
2.20	Jumlah Rekomendasi Ijin Penelitian Menurut Lokasi Penelitian Di Kabupaten Buleleng, 2018 <i>Total Recommendation of Research Permits by Research Location in Buleleng Regency, 2018.....</i>	76
2.21	Hasil Pemilihan Umum Kepala Daerah Kabupaten Buleleng, 2017 <i>Result of Regional Head Election of Buleleng Regency, 2017.....</i>	77
2.22	Jumlah Kegiatan Penegakan Peraturan Daerah Dan Peraturan Bupati Menurut Kecamatan di Kab. Buleleng, 2018 <i>Number Activities of Enforcement of Regional Regulations by Subdistrict on Buleleng Regency, 2018.....</i>	78
2.23	Jumlah Anggota Satuan Perlindungan Masyarakat (Satlinmas) Menurut Jenis Kelamin Dan Kecamatan Di Kabupaten Buleleng, 2018 <i>Total Members of Community Protection Units by Sex and Subdistrict in Buleleng Regency, 2018.....</i>	80
2.24	Jumlah Penegakan Perda/Perbup Menurut Kecamatan Di Kabupaten Buleleng, 2018 <i>Total Regulation by Subdistrict in Buleleng Regency, 2018.....</i>	81

3. Kependudukan dan Ketenagakerjaan /Population and Employment

3.1 Kependudukan/Population

3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan Di Kabupaten Buleleng, 2010, 2015, Dan 2018 <i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Sub District in Buleleng Regency, 2010, 2015, and 2018.....</i>	95
3.1.2	Penduduk Kabupaten Buleleng Menurut Jenis Kelamin, 2018 <i>Population By Sex in Buleleng Regency, 2018.....</i>	97
3.1.3	Penduduk Kabupaten Buleleng Menurut Kelompok Umur, 2017-2018 <i>Population by Age Group in Buleleng Regency, 2017-2018.....</i>	98
3.1.4	Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Buleleng, 2014 - 2018 <i>Population By Citizen in Buleleng Regency, 2014-2018.....</i>	99

Tabel Table		Halaman Pages
3.1.5	Penduduk Menurut Umur, Jenis Kelamin Dan Rasio Ketergantungan di Kabupaten Buleleng, 2018 <i>Population by Age Group, Sex and Dependency Ratio in Buleleng Regency, 2018</i>	100
3.1.6	Persentase Penduduk Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buleleng, 2018 <i>Percentage of Population by Age Group and Sex In Buleleng Regency, 2018</i>	101
3.1.7	Persentase Penduduk 10 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin Dan Status Perkawinan di Kab. Buleleng, 2018 <i>Percentage of Population Above 10 Years by Sex and Marriage Status in Buleleng Regency, 2018</i>	102
3.1.8	Persentase Penduduk Usia 15-49 Tahun Menurut Jenis Kelamin dan Status Perkawinan di Kab. Buleleng, 2018 <i>Percentage of Population 15-49 Years Old by Sex and Marital Status in Buleleng Regency, 2018</i>	103
3.1.9	Penduduk Kabupaten Buleleng Hasil Sensus Penduduk, 1961-2010 <i>Number of Population in Buleleng Regency, Result Of 1961-2010 Population Cencus</i>	104
3.1.10	Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Buleleng Hasil Sensus Penduduk 1961 – 2000 <i>Population Growth in Buleleng Regency, Result of Population Cencus 1961-2000</i>	106
3.1.11	Penduduk Kabupaten Buleleng Menurut Kelompok Umur Hasil Sensus Penduduk 1990, 2000, 2010 <i>Population of Buleleng Regency By Age Group and Sex, Result Of Population Cencus 1990, 2000, 2010</i>	107
3.1.12	Jumlah Penduduk Kabupaten Buleleng Hasil Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 1995 - 2015 <i>Number of Population in Buleleng Regency, Result of SUPAS 1995 – 2015</i>	108
3.1.13	Luas Wilayah, Kepala Keluarga, dan Penduduk Kota Singaraja, 2018 <i>Area, Household and Populatioan in Buleleng Regency, 2018</i>	109
3.1.14	Jumlah Penduduk Yang Telah Mengajukan Permohonan Akte Kelahiran & Akte Perkawinan di Kabupaten Buleleng, 2018 <i>Number of Petition For Birth Certificate and Marriage Certificate in Buleleng Regency, 2018</i>	110
3.1.15	Jumlah Akte Yang diterbitkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buleleng, 2018 <i>Number of Certificate Issue By district in Buleleng Regency 2018</i>	111

3.2 Ketenagakerjaan/Employment

3.2.1	Tenaga Kerja Yang dilatih di Kabupaten Buleleng, 1999/2000 - 2018 <i>The Manpower Have Been Train in Buleleng Regency, 1999/2000 – 2018.....</i>	112
3.2.2	Kebutuhan Hidup Minimum Pekerja di Kabupaten Buleleng, 1999/2000 - 2018 <i>The Minimum Live Need Worker in Buleleng Regency, 1999/2000 – 2018.....</i>	113
3.2.3	Jumlah Pencari Kerja Yang Mendaftarkan diri di dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Buleleng, 1999/2000 - 2018 <i>Number of Registered Job Applicants By Sex in Buleleng Regency, 1999/2000 – 2018.....</i>	114
3.2.4	Jumlah Pencari Kerja Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan Dan Jenis Kelamin di Kab. Buleleng, 2018 <i>Number of Registered Job Applicants by Educational Level and Sex in Buleleng Regency, 2018.....</i>	116
3.2.5	Jumlah Tenaga Kerja Indonesia Yang Berasal Dari Kabupaten Buleleng Menurut Negera Tujuan Dan Jenis Kelamin, 2018 <i>Number of Indonesian Workers from Buleleng Regency by Destination Country and Sex, 2018.....</i>	117
3.2.6	Jumlah Kasus Kecelakaan Kerja di Kabupaten Buleleng, 1996 - 2018 <i>The Accident Worker Case in Buleleng Regency, 1996-2018.....</i>	121
3.2.7	Penyerapan Tenaga Kerja Melalui Padat Karya, 1998/1998 - 2018 <i>The Labour Force Absorption By Dense Worked, 1998/1998 -2018..</i>	122
3.2.8	Wajib Lapor Perusahaan Tentang Ketenaga Kerjaan Sesuai UU No. 71/1981, 1999 - 2018 <i>Report Require of Enterprise About Labour Force Agree With Law No 71/1981, 1999-2018.....</i>	123
3.2.9	Penduduk Usia Kerja (10 Th. Ke atas) Menurut Kegiatan di Kabupaten Buleleng Hasil Sensus Penduduk 1990-2010 <i>Population Aged 10 Years and More By Type of Activity in Buleleng Regency, Result of Census Population 1990-2010.....</i>	124
3.2.10	Angkatan Kerja Yang Bekerja di Kabupaten Buleleng Menurut Lapangan Usaha, 2014 - 2018 <i>Economically Active Who Worked in Buleleng Regency By Main industry, 2014 – 2018.....</i>	125
3.2.11	Persentase Tenaga Kerja di Kabupaten Buleleng Menurut Jenis Kegiatan, 2014 - 2018 <i>Percentage of Labour Force in Buleleng Regency By Main Employment 2014 – 2018.....</i>	126

Tabel Table		Halaman Pages
3.2.12	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Keatas Yang Bekerja di Kabupaten Buleleng Menurut Lapangan Usaha Utama, 2014 - 2018 <i>Percentage of Population 15 Years and Over Who Worked in Buleleng Regency By Main industry, 2014 – 2018.....</i>	127
3.2.13	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Keatas Yang Bekerja di Kabupaten Buleleng Menurut Status Pekerjaan Utama, 2014 – 2018 <i>Percentage of Population 15 Years and Over Who Worked in Buleleng Regency By Main Employment Status, 2014 – 2018.....</i>	128
4	Sosial/Social	
4.1	Pendidikan dan Kebudayaan/Education and Culture	
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, Dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) Di Bawah Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Buleleng, 2017/2018 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Buleleng Regency, 2017/2018.....</i>	143
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, Dan Murid Sekolah Dasar (SD) Di Bawah Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Buleleng, 2017/2018 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Buleleng Regency, 2017/2018.....</i>	144
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, Dan Murid Raudhatul Athfal (RA) Di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Di Kabupaten Buleleng, 2017/2018 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudhatul Athfal (RA) Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Buleleng Regency, 2017/2018.....</i>	145
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, Dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) Di Bawah Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Buleleng, 2017/2018 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Buleleng Regency, 2017/2018.....</i>	146

4.1.5	<p>Jumlah Sekolah, Guru, Dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTS) Di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Di Kabupaten Buleleng, 2017/2018</p> <p><i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Buleleng Regency, 2017/2018.....</i></p>	147
4.1.6	<p>Jumlah Sekolah, Guru, Dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) Di Bawah Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Buleleng, 2017/2018</p> <p><i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Buleleng Regency, 2017/2018.....</i></p>	148
4.1.7	<p>Jumlah Sekolah, Guru, Dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Di Bawah Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Buleleng, 2017/2018</p> <p><i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Buleleng Regency, 2017/2018.....</i></p>	149
4.1.8	<p>Jumlah Sekolah, Guru, Dan Murid Madrasah Aliyah (MA) Di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Di Kabupaten Buleleng, 2017/2018</p> <p><i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Buleleng Regency, 2017/2018.....</i></p>	150
4.1.9	<p>Jumlah Desa/Kelurahan Yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan Dan Kecamatan Di Kabupaten Buleleng, 2011, 2014, 2018</p> <p><i>Net Participation Rate, Gross Participation Rate, and School Participation Rate by Education Level and Sub District in Buleleng Regency, 2011, 2014, 2018.....</i></p>	151
4.1.10	<p>Persentase Penduduk 7 - 12 Tahun di Kabupaten Buleleng Menurut Partisipasi Sekolah, 2014 - 2018</p> <p><i>Percentage of Population Aged 7-12 Years By School Participation, 2014-2018.....</i></p>	153
4.1.11	<p>Persentase Penduduk 13-15 Tahun di Kabupaten Buleleng Menurut Partisipasi Sekolah, 2014 - 2018</p> <p><i>Percentage of Population Aged 13-15 Years By School Participation, 2014-2018.....</i></p>	154

Tabel Table		Halaman Pages
4.1.12	Persentase Penduduk 16-18 Tahun di Kabupaten Buleleng Menurut Partisipasi Sekolah, 2014-2018 <i>Percentage of Population Aged 16-18 Years By School Participation, 2014-2018.....</i>	155
4.1.13	Jumlah Mahasiswa dan Dosen Pada Perguruan Tinggi di Singaraja, Tahun Ajaran 2018 <i>Number of Students and Lecturers in Universities, 2018.....</i>	156
4.1.14	Jumlah Dosen UNDIKSHA Negeri Singaraja, 2013/2014-2015/2018 (Per Desember 2018) <i>Number of Lecturers in UNDIKSHA Negeri Singaraja, 2018.....</i>	157
4.1.15	Jumlah Mahasiswa dan Dosen Pada Perguruan Tinggi Swasta di Singaraja, Tahun Ajaran 2014/2015-2017/2018 <i>Number of Students and Lecturers in Private University in Singaraja, 2014/2015-2017/2018.....</i>	158
4.1.16	Jumlah Guru Agama Menurut Status di Kabupaten Buleleng, 2018 <i>Number of Religion Teachers By Status in Buleleng Regency, 2018..</i>	159
4.1.17	Banyaknya Sekolah Agama di Kabupaten Buleleng, 2018 <i>Number of Religion Schools in Buleleng Regency, 2018.....</i>	160
4.1.18	Persentase Penduduk 10 Tahun Keatas di Kabupaten Buleleng Menurut Pendidikan Tertinggi Yang ditamatkan, 2014 - 2018 <i>Percentage of Population 10 Years Age and Over By Educational attainment, 2014-2018.....</i>	161
4.1.19	Persentase Penduduk Usia 10 Tahun Keatas di Kabupaten Buleleng Menurut Kemampuan Baca Tulis, 2018 <i>Percentage of Population 10 Years Age and Over By Cleverness Who Read and Writtred, 2018.....</i>	162
4.1.20	Jumlah Jenis Kesenian di Kabupaten Buleleng, 2018 <i>Number of Arts in Buleleng Spesified According To Its Kind, 2018.....</i>	163
4.1.21	Jumlah dan Klasifikasi Karang Taruna di Kabupaten Buleleng, 2018 <i>Number and Classification of Youth Organisation in Buleleng Regency, 2018.....</i>	165
4.1.22	Nama Panti Asuhan di Kabupaten Buleleng, 2018 <i>Name of Orphanage in Buleleng Regency, 2018.....</i>	166
4.1.23	Penduduk Jompo Yang disantuni di Kabupaten Buleleng, 2018 <i>Subsidize The Old People in Buleleng Regency, 2018.....</i>	167
4.1.24	Banyaknya Penderita Disabilitas Yang Disantuni, Pengemis Dan WTS Yang Dipulangkan, 2012/2013 - 2017/2018 <i>Number of Decent Handicap Patient, Beggar and the Prostitution, Year 2012/2013 - 2017/2018.....</i>	168

Tabel Table	Halaman Pages
4.1.25 Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial di Kabupaten Buleleng, 2018 <i>Number of Carried Problem of Social Prosperity in Buleleng Regency, 2018</i>	169
4.1.26 Jumlah Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial di Kabupaten Buleleng, 2018 <i>Number of Source Ability of Social Prosperity in Buleleng Regency, 2018</i>	176
4.2 Kesehatan/Healthy	
4.2.1 Jumlah Desa/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Buleleng, 2011, 2014, Dan 2018 <i>Number of Villages Having Health Facilities by Sub District in Buleleng Regency, 2011, 2014, dan 2018</i>	179
4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Buleleng, 2018 <i>Number of Medical Personnel by Sub District in Buleleng Regency, 2018</i>	181
4.2.3 Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, Dan Polindes Menurut Kecamatan Di Kabupaten Buleleng, 2017-2018 <i>Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village maternity Cottage by Sub District in Buleleng Regency, 2017-2018</i>	182
4.2.4 Tenaga Medis Dan Para Medis Yang Ada Pada Puskesmas Di Kabupaten Buleleng, 2018 <i>Medicians and Paramedics Public Health Center in Buleleng Regency, 2018</i>	184
4.2.5 Jumlah Kunjungan di Puskesmas / Puskesmas Pembantu di Kabupaten Buleleng, 1998-2018 <i>Number of Visit in Public Health Center/Subsidiary Public Health Center in Buleleng Regency, 1998-2018</i>	185
4.2.6 Banyaknya Rumah Sakit, Dokter, Paramedis Di Kabupaten Buleleng, 2018 <i>Number of Hospital, Doctor, Paramedics in Buleleng Regency, 2018</i>	186

Tabel Table		Halaman Pages
4.2.7	Persentase Balita Di Kabupaten Buleleng Menurut Penolong Kelahiran Terakhir, 2016-2018 <i>Percentage of Children Under Five Year in Buleleng Regency by According to Birth Benefactor, 2016-2018.....</i>	187
4.2.8	Data Basis BKKBN Kabupaten Buleleng Sampai Dengan Bulan Desember 2018 <i>Databases of Family Planning in Buleleng Regency Up To December 2018.....</i>	188
4.2.9	Jumlah Pus, Peserta KB dan Belum Menjadi Peserta KB di Kabupaten Buleleng, 2018 <i>Number of Eligible Couple (Elco), Competitor of Family Planning and Not Yet Become Competitor of Family Planning in Buleleng Regency, 2018.....</i>	189
4.2.10	Peserta KB Aktif Menurut Metode Kontrasepsi di Kabupaten Buleleng, 2018 <i>Number of Competitor Family Planning By Contraception Methods in Buleleng Regency, 2018.....</i>	190
4.2.11	Pencapaian Peserta KB Aktif Menurut Metode Kontrasepsi di Kabupaten Buleleng, 2018 <i>attainment of Competitor of Family Planning By Methods Contraception in Buleleng Regency, 2018.....</i>	191
4.2.12	Pencapaian Pencapaian Peserta KB Baru Menurut Metode Kontrasepsi di Kabupaten Buleleng, 2018 <i>attainment of Competitor of Family Planning By Methods Contraception in Buleleng Regency, 2018.....</i>	192
4.2.13	Tahapan Keluarga Sejahtera Pada Masing - Masing Kecamatan Hasil Pendataan Keluarga Tanggal 1 Oktober S/D Desember 2018 <i>Step of Prosperous Family in Each district Result of Data of Family Date of 1 October To December 2018.....</i>	193
4.2.14	Persentase Penduduk Wanita 10 Tahun Keatas Yang Pernah Kawin di Kabupaten Buleleng Menurut Umur Perkawinan Pertama, 2014 – 2018 <i>Woman Resident Percentage 10 Year More Which Have Married in Buleleng Regency According To First Marriage Age, 2014 – 2018....</i>	194
4.2.15	Jumlah TPA, Bank Sampah, TPST Dan Produksi Sampah Dirinci Per Kecamatan Di Kabupaten Buleleng, 2018 <i>Total of TPA, Trash Bank, TPST and Garbage by Subdistrict In Buleleng Regency, 2018.....</i>	195

Tabel Table	Halaman Pages	
4.2.16	Jumlah Kunjungan Pasien Pada Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Buleleng, 2014-2018 <i>Number of Patient Vists in Buleleng Regency Public Hospital, 2014-2018.....</i>	198
4.2.17	Indikator Rawat Inap Pada Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Buleleng, 2014-2018 <i>Hospital Indicator of Buleleng Regency Public Hospital, 2014-2018..</i>	199
4.3	Kriminalitas/Crime	
4.3.1	Jumlah Desa/Kelurahan Yang Mengalami Bencana Alam Dalam Tiga Tahun Terakhir Menurut Kecamatan Di Kabupaten Buleleng, 2011, 2014, Dan 2018 <i>Number of Villages that Had Natural Disaster Wihin Last Three Years by Sub District in Buleleng Regency, 2011, 2014, and 2018.....</i>	201
4.3.2	Banyaknya Perkara Dan Terdakwa / Tertuduh Mendapat Putusan Dari Sidang Pengadilan Negeri Singaraja, 2018 <i>Number of Case and Defendant Accuse to Get Decision from Public Court of Singaraja, 2018.....</i>	202
4.3.3	Banyaknya Terdakwa Menurut Umur Per Jenis Pidana Hukuman, 2018 <i>Number of Defendant According To Age Per Type of Crime of Penalization, 2018.....</i>	203
4.3.4	Jumlah Terdakwa/Terdakwa Yang Mendapat Putusan Sidang Pengadilan Negeri Menurut Jenis Pidana dan Sikap Terhadap Putusan, 2018 <i>Number of Defendant / Accusation Which Get Decision of Public Court According To Type of Crime and attitude To Decision, 2018....</i>	204
4.3.5	Jumlah Tambahan Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan Menurut Jenis Kejahatan, 2018 <i>Number of Addition Convict Pursuant To Decision of Justice By Type of Badness, 2018.....</i>	205
4.3.6	Jumlah Terdakwa/Tuduhan Yang Mendapat Putusan Sidang Pengadilan Negeri Menurut Jenis Pidana dan Statusnya, 2018 <i>Number of Defendant / Accusation Which Get Decision of Public Court According To Type of in Status and Crime, 2018.....</i>	206
4.3.7	Jumlah Putusan Perkara Pidana Menurut Jenisnya Di Kejaksaan Negeri Singaraja, 2018 <i>Total Criminal Decisions According To Their Types In Government Office of Public Prosecutor of Singaraja, 2018.....</i>	207

Tabel Table	Halaman Pages
4.3.8 Jumlah Tahanan Pada Kejaksaan Negeri Singaraja, 2018 <i>Total Prisoners In Government Office of Public Prosecutor of Singaraja, 2018.....</i>	208
4.3.9 Jumlah Kejadian Kejahatan Di Kabupaten Buleleng, 2015-2018 <i>Total of Crime ini Buleleng Regency, 2015-2018.....</i>	209
4.3.10 Jumlah Kantor Polisi Dan Personil Kepolisian Di Kabupaten Buleleng, 2015-2018 <i>Total of Police Office and Police Officer ini Buleleng Regency 2015-2018.....</i>	210
4.3.11 Jumlah Narapidana Berdasarkan Tingkat Pendidikan Dan Jenis Kelamin, 2018 <i>Narapidana Based On Level Of Education And Sex, 2018.....</i>	211
4.3.12 Jumlah Tambahan Narapidana Berdasarkan Jenis Kejahatan/Pelanggaran, 2018 <i>Additional Quantity Based On Types Of Crime / Violation, 2018.....</i>	212
4.3.13 Penghuni Lembaga Pemasyarakatan Kelas Ii B Singaraja Menurut Lama Hukuman Dan Jenis Kelamin, 2018 <i>Announcement of Prisoners According To The Length by Punishment and Genre, 2018.....</i>	213
4.3.14 Kegiatan Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas Ii B Singaraja Menurut Frekuensi Kegiatan Dan Jumlah Peserta, 2018 <i>Activities In Class Ii B Institution Institutions In Activities By Frequency Of Activities And Number Of Participants, 2018.....</i>	214
4.3.15 Jumlah Tambahan Narapidana Menurut Lama Dipenjara/Dikurung, Kategori Usia, Dan Jenis Kelamin, 2018 <i>Additional Amount of Prisoners by Length of Imprisonment / Confinement, Age and Genre Category, 2018.....</i>	215
4.3.16 Jumlah Kejadian Kebakaran Menurut Kecamatan Di Kabupaten Buleleng, 2014-2018 <i>Number of Fire Events By Subdistrict In Buleleng Regency, 2014-2018.....</i>	216
4.4 Agama/Religion	
4.4.1 Penduduk Kabupaten Buleleng Menurut Kecamatan dan Agama, 2018 <i>Population by Sub District and Religion in Buleleng Regency, 2018..</i>	217

4.4.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Buleleng, 2018 <i>Number of Facilities for Worship by Sub District in Buleleng Regency, 2018.....</i>	219
4.4.3	Jumlah Rohaniawan di Kabupaten Buleleng, 2018 <i>Number of Religious Leader in Buleleng Regency, 2018.....</i>	221
4.4.4	Jumlah Jamaah Haji Yang Berangkat Ke Tanah Suci Dari Kabupaten Buleleng, 2018 <i>Number of Moslem Pilgrims Who Departured For Mecca in Buleleng Regency, 2018.....</i>	222

5 Pertanian/Agriculture

5.1 Tanaman Pangan/Food Crops

5.1.1	Luas Panen, Produksi, Dan Produktivitas Padi Menurut Kecamatan Di Kabupaten Buleleng, 2018 <i>Area of Land by Harvested Area, Production, and Productivity of Paddy by Subdistrict in Buleleng Regency, 2018.....</i>	241
5.1.2	Produksi Padi Setara Beras Menurut Kecamatan Di Kabupaten Buleleng, 2018 <i>Rice Equivalent Production by Subdistrict in Buleleng Regency, 2018.....</i>	242
5.1.3	Produksi Jagung Dan Kedelai Menurut Kecamatan Di Kabupaten Buleleng, 2018 <i>Production of Maize and Soybeans by Sub District in Buleleng Regency, 2018.....</i>	243
5.1.4	Luas Lahan Dirinci Menurut Penggunaan Lahannya Per Kecamatan Di Kabupaten Buleleng, 2018 <i>Area of Land by Subdistrict and Kind of Utilization in Buleleng Regency(ha), 2018.....</i>	244
5.1.5	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Jenis Tanaman Dan Kecamatan Di Kabupaten Buleleng, 2018 <i>Harvested Area of Vegetables by Kind of Plant and Sub District in Buleleng Regency, 2018.....</i>	247
5.1.6	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Jenis Tanaman Dan Kecamatan Di Kabupaten Buleleng, 2018 <i>Production of Vegetables by Kind of Plant and Sub District in Buleleng Regency, 2018.....</i>	248

5.1.7	Luas Panen Tanaman Sayuran Dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman Dan Kecamatan Di Kabupaten Buleleng, 2015-2018 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables by Kind of Plant and Sub District in Buleleng Regency, 2015-2018.....</i>	249
5.1.8	Produksi Tanaman Sayuran Dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman Dan Kecamatan Di Kabupaten Buleleng, 2015-2018 <i>Production of Seasonal Vegetables by Kind of Plant and Sub District in Buleleng Regency, 2015-2018.....</i>	250
5.1.9	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman Dan Kecamatan Di Kabupaten Buleleng, 2018 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant and Sub District in Buleleng Regency, 2018.....</i>	251
5.1.10	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman Dan Kecamatan Di Kabupaten Buleleng, 2018 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant and Sub District in Buleleng Regency, 2018.....</i>	252
5.1.11	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman Dan Kecamatan Di Kabupaten Buleleng, 2015-2018 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant and Sub District in Buleleng Regency, 2015-2018.....</i>	253
5.1.12	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman Dan Kecamatan Di Kabupaten Buleleng, 2015-2018 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant and Sub District in Buleleng Regency, 2015-2018.....</i>	254
5.1.13	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman Dan Kecamatan Di Kabupaten Buleleng, 2018 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant and Sub District in Buleleng Regency, 2018.....</i>	255
5.1.14	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman Dan Kecamatan Di Kabupaten Buleleng, 2018 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant and Sub District in Buleleng Regency, 2018.....</i>	256
5.1.15	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman Dan Kecamatan Di Kabupaten Buleleng, 2015-2018 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant and Sub District in Buleleng Regency, 2015-2018.....</i>	257

Tabel Table	Halaman Pages	
5.1.16	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman Dan Kecamatan Di Kabupaten Buleleng, 2015-2018 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant and Sub District in Buleleng Regency, 2015-2018.....</i>	258
5.1.17	Produksi Buah-Buahan Menurut Jenis Tanaman Dan Kecamatan Di Kabupaten Buleleng, 2018 <i>Production of Fruits by Kind of Plant and Sub District in Buleleng Regency, 2018.....</i>	259
5.1.18	Produksi Buah-Buahan Dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman Dan Kecamatan Di Kabupaten Buleleng, 2015-2018 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant and Sub District in Buleleng Regency, 2015-2018.....</i>	260
5.1.19	Jumlah Lumbung Pangan Masyarakat (LPM) Di Kabupaten Buleleng, 2013-2018 <i>Number of Community Food Warehouse in Buleleng Regency, 2013-2018.....</i>	261
5.1.20	Jumlah Pengembangan Usaha Pangan Masyarakat (PUPM) Di Kabupaten Buleleng, 2017- 2018 <i>Number of Community Food Business Development in Buleleng Regency, 2017-2018.....</i>	262
5.1.21	Jumlah Toko Tani Indonesia (TTI) Di Kabupaten Buleleng, 2017-2018 <i>Number of Indonesian Farm Store in Buleleng Regency, 2017-2018.</i>	263
5.1.22	Jumlah Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (PUPM) Di Kabupaten Buleleng, 2017-2018 <i>Number of Community Food Distribution Institutions in Buleleng Regency, 2017-2018.....</i>	264
5.1.23	Skor Pola Pangan Harapan (Pph) Konsumsi Kabupaten Buleleng, 2016-2018 <i>Score of Hope Food Pattern Consumption of Buleleng Regency, 2016-2018.....</i>	265
5.2	Perkebunan/<i>Estate</i>	
5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman Dan Kecamatan Di Kabupaten Buleleng, 2018 <i>Planted Area of Estate Crops by Type of Crops and Sub District in Buleleng Regency, 2018.....</i>	266

5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Jenis Tanaman Dan Kecamatan Di Kabupaten Buleleng, 2018 <i>Production of Estate Crops by Type of Crops and Sub District in Buleleng Regency, 2018</i>	268
5.2.3	Luas Areal, Produksi, Produktivitas Pada Perkebunan Rakyat Kabupaten Buleleng, Jenis Komoditi Kelapa Dalam, 2018 <i>Area, Productions, and Productivity in Buleleng Regency, Coconut Plants, 2018</i>	270
5.2.4	Luas Areal, Produksi, Produktivitas Pada Perkebunan Rakyat Kabupaten Buleleng, Jenis Komoditi Kelapa Hibrida, 2018 <i>Area, Productions, and Productivity in Buleleng Regency, Turmeric Plants, 2018</i>	271
5.2.5	Luas Areal, Produksi, Produktivitas Pada Perkebunan Rakyat Kabupaten Buleleng, Jenis Komoditi Kopi Robusta, 2018 <i>Area, Productions, and Productivity, in Buleleng Regency, Robusta Coffee Plants, 2018</i>	272
5.2.6	Luas Areal, Produksi, Produktivitas Pada Perkebunan Rakyat Kabupaten Buleleng, Jenis Komoditi Kopi Arabika, 2018 <i>Area, Productions, and Productivity in Buleleng Regency, Arabica Coffee Plants, 2018</i>	273
5.2.7	Luas Areal, Produksi, Produktivitas Pada Perkebunan Rakyat Kabupaten Buleleng, Jenis Komoditi Cengkeh, 2018 <i>Area, Productions, and Productivity in Buleleng Regency, Cloves Plants, 2018</i>	274
5.2.8	Luas Areal, Produksi, Produktivitas Pada Perkebunan Rakyat Kabupaten Buleleng, Jenis Komoditi Kakao, 2018 <i>Area, Productions, and Productivity in Buleleng Regency, Cacao Plants, 2018</i>	275
5.3	Kehutanan/Forestry	
5.3.1	Luas Kawasan Hutan Per Rph di Wilayah Bali Utara, 2018 <i>Area of Forest by RPH in Region of North Bali, 2018</i>	276
5.3.2	Luas Lahan Kritis di Kabupaten Buleleng, 2018 <i>The Critical Farm in Buleleng Regency, 2018</i>	277
5.4	Peternakan/Livestock	
5.4.1	Populasi Ternak di Kabupaten Buleleng, 2018 <i>Population of Livestock in Buleleng Regency, 2018</i>	278

5.4.2	Jumlah Ternak Yang dipotong Pada RPH di Kabupaten Buleleng, 2018 <i>Livestock Slaughtered By Slaughterhouse in Buleleng Regency, 2018.....</i>	281
5.4.3	Produksi Telor di Kabupaten Buleleng, 2018 <i>Production of Egg in Buleleng Regency, 2018.....</i>	282

5.5 Perikanan/Fishery

5.5.1	Jumlah Nelayan Perikanan Laut Menurut Kategori Nelayan dan Kecamatan di Kabupaten Buleleng, 2018 (Orang) <i>Number of Marine Fisheries by Size of Category Fisherman and District in Buleleng Regency, 2018.....</i>	283
5.5.2	Jumlah Perahu/Kapal Perikanan Laut Menurut Kategori Perahu/Kapal dan Kecamatan di Kabupaten Buleleng, 2018 (Buah) <i>Number of Marine Fisheries Fishing Boats by Size of Boats and Subdistrict in Buleleng Regency, 2018.....</i>	284
5.5.3	Jumlah Unit Penangkapan Perikanan Laut Menurut Jenis Alat Penangkapan dan Kecamatan di Kabupaten Buleleng, 2018 (Unit) <i>Number of Marine Fishing Unit By Type of Fishing Gear and district in Buleleng Regency, 2018.....</i>	285
5.5.4	Jumlah Produksi Penangkapan Perikanan Laut Menurut Jenis Ikan dan Kecamatan di Kabupaten Buleleng, Tahun 2018 (Ton) <i>Marine Fisheries Production By Species and district in Buleleng Regency, 2018.....</i>	287
5.5.5	Jumlah Unit Prasarana Perikanan Laut Menurut Kecamatan di Kabupaten Buleleng, 2018 <i>Number of Marine Prasarana By district in Buleleng Regency, 2018</i>	292
5.5.6	Jumlah Nelayan Perikanan Perairan Umum Menurut Kategori Nelayan dan Kecamatan di Kabupaten Buleleng, 2018 <i>Number of inland Openwater Fisherman By Category of Fisher-Man and district in Buleleng Regency, 2018.....</i>	293
5.5.7	Jumlah Perahu/Kapal Perikanan Perairan Umum Menurut Kategori Perahu/Kapal dan Kecamatan di Kabupaten Buleleng, 2018 <i>Number of inland Openwater Fishing Boats By Size of Boats and district in Buleleng Regency, 2018.....</i>	294
5.5.8	Jumlah Unit Penangkapan Ikan Perairan Umum Menurut Jenis Alat Penangkapan dan Kecamatan di Kabupaten Buleleng, 2018 (Unit) <i>Number of inland Openwater Fishing Units By district in Buleleng Regency, 2018.....</i>	295

Tabel Table		Halaman Pages
5.5.9	Jumlah Produksi Perikanan Perairan Umum Menurut Jenis Ikan dan Kecamatan di Kabupaten Buleleng, 2018 (Ton) <i>inland Openwater Fisheries Production By district in Buleleng Regency, 2018.....</i>	296
5.5.10	Jumlah Nelayan Pembudidaya Menurut Kategori Nelayan dan Kecamatan di Kabupaten Buleleng, 2018 <i>Number of Conducting Fisherman By Category of Fisher-Man and district in Buleleng Regency, 2018.....</i>	297
5.5.11	Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan di Kabupaten Buleleng, 2018 (Ton) <i>inland Openwater Fisheries Production By district in Buleleng Regency, 2018.....</i>	298
5.5.12	Produksi Jumlah Produksi Ikan Yang diawetkan Per Kecamatan di Kabupaten Buleleng, 2018 <i>Produce Fish Conserved in Buleleng Regency, 2018.....</i>	300
5.5.13	Total Produksi Perikanan dan Nilai Menurut Kecamatan di Kabupaten Buleleng, 2018 <i>Fisheries Production by Subdistrict in Buleleng Regency, 2018.....</i>	301
6	Industri Dan Energi/Industry And Energy	
6.1	Industri/Industry	
6.1.1	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja industri Menurut Jenis Industri, 2018 <i>Number of Enterprise and Worker of industry by Type of Industrial, 2018.....</i>	313
6.1.2	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Nilai investasi dan Nilai Produksi industri Sub Sektor industri Makanan, Minuman dan Tembakau, 2018 <i>Number of Enterprise, Worker, investment's Value and The Production's Value of industry; industrial Subsector of Food, Beverage, and Tobacco, 2018.....</i>	314
6.1.3	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Nilai investasi dan Nilai Produksi industri Sub Sektor industri Tekstil, Pakaian dan Kulit, 2018 <i>Number of Enterprise, Worker, investment's Value and The Production's Value of industry; industrial Subsector of Textile and Ready-made Wear, 2018.....</i>	315

6.1.4	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Nilai investasi dan Nilai Produksi industri Sub Sektor industri Kayu, Bambu, Rotan, Rumput dan Sejenisnya Termasuk Perabot Rumah Tangga, 2018 <i>Number of Enterprise, Worker, investment's Value and The Production's Value of industry; industrial Subsector of Wood, Bamboo, Rattan, Grass, and The Kind, including Household's Furniture, 2018.....</i>	316
6.1.5	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Nilai investasi dan Nilai Produksi industri Sub Sektor industri industri Kertas dan Barang Dari Kertas, Percetakan dan Penerbitan, 2018 <i>Number of Enterprise, Worker, investment's Value and The Production's Value of industry; industrial Subsector of Paper, Mold, and Publication, 2018.....</i>	317
6.1.6	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Nilai investasi dan Nilai Produksi industri Sub Sektor industri Kimia, dan Barang-Barang Dari Kimia, 2018 <i>Number of Enterprise, Worker, investment's Value and The Production's Value of industry; industrial Subsector of Chemical, Petroleum, Coal, Rubber, and Plastic, 2018.....</i>	318
6.1.7	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Nilai investasi dan Nilai Produksi industri Sub Sektor industri Barang Galian Bukan Logam Kecuali Minyak Bumi dan Batubara, 2018 <i>Number of Enterprise, Worker, investment's Value and The Production's Value of industry; industrial Subsector of Excavated Object non Metal, Except Petroleum, and Coal, 2018.....</i>	319
6.1.8	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Nilai investasi dan Nilai Produksi industri Sub Sektor industri Barang Dari Logam, Mesin dan Peralatannya, 2018 <i>Number of Enterprise, Worker, investment's Value and The Production's Value of industry; industrial Subsector of Product Made from Metal, Machine, and Its Tools, 2018.....</i>	320
6.1.9	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Nilai investasi dan Nilai Produksi industri Sub Sektor industri Pengolahan Lainnya, 2018 <i>Number of Enterprise, Worker, investment's Value and The Production's Value of industry; industrial Subsector of Others industrial, 2018.....</i>	321

6.2 Energi/Energy

6.2.1	<p>Daya Terpasang, Produksi, Dan Distribusi Listrik PT. PLN (persero) Pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan Di Kabupaten Buleleng, 2018</p> <p><i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Sub District in Buleleng Regency, 2018..</i></p>	322
6.2.2	<p>Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan Di Kabupaten Buleleng, 2014-2018</p> <p><i>Number of Electricity Customers by Sub District in Buleleng Regency, 2014-2018.....</i></p>	323
6.2.3	<p>Jumlah Desa/Kelurahan di Kabupaten Buleleng Yang Sudah dan Belum Terjangkau Listrik PLN, 2018</p> <p><i>Number of Village in Buleleng Regency and not yet been Reached by Electrics of PLN, 2018.....</i></p>	324
6.2.4	<p>Jumlah Trafo dan Daya Terpasang di Wilayah Kabupaten Buleleng Tahun 2001 - 2018</p> <p><i>Number of Transformer and Capacity installed in Buleleng Regency, 2001 -2018.....</i></p>	325
6.2.5	<p>Jumlah Kwh Jual, Menurut Jenis Tarif di PT PLN (Persero) UB.Bali, NTB & NTT UPP. Singaraja, 2015-2018</p> <p><i>Number of Kwh Sell According To Type of Tariff in Pt. PLN (Persero) Ub. Bali, NTB & NTT Upp, Singaraja, 2015-2018.....</i></p>	326
6.2.6	<p>Jumlah Instalatir Listrik Yang Mendapat Ijin Kerja, 2018</p> <p><i>Number of Electrics Installer of Licentiate Work, 2018.....</i></p>	329
6.2.7	<p>Jumlah Pelanggan Dan Air Bersih Yang Disalurkan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Buleleng, 2018</p> <p><i>Number of Customers and Distributed Water by Sub District in Buleleng Regency, 2018.....</i></p>	330
6.2.8	<p>Jumlah Langganan, Produksi, Distribusi Dan Kebocoran Air Pada PDAM Kabupaten Buleleng, 2018</p> <p><i>Number of Customers, Production, Distribysion and Leaking Water at PDAM of Buleleng Regency, 2018.....</i></p>	331
6.2.9	<p>Pelayanan Dan Kapasitas Produksi Air Bersih Yang Dikelola PDAM Kabupaten Buleleng, 2018</p> <p><i>Service and Capacities Produce of Clean Water Managed by PDAM of Regency Buleleng, 2018.....</i></p>	332

7 Perdagangan/Trading

7.1	Jumlah Perkembangan SIUP di Kabupaten Buleleng, 2018 <i>Growth of SIUP in Buleleng Regency, 2018.....</i>	341
7.2	Jumlah Volume dan Nilai Ekspor di Kabupaten Buleleng, 2007-2018 <i>Volume and Assess Exporting in Buleleng Regency, 2007-2018.....</i>	342
7.3	Jumlah Tanda Daftar Perusahaan di Kabupaten Buleleng, 2003 - 2018 <i>Number of Sign Enlist Company in Buleleng Regency, 2003-2018.....</i>	343
7.4	Eksportir di Kabupaten Buleleng, 2003 - 2018 <i>Exporter in Buleleng Regency, 2003 – 2018.....</i>	344
7.5	Jumlah Pasar di Kabupaten Buleleng, 2018 <i>Number of Market in Buleleng Regency, 2018.....</i>	345
7.6	Jumlah Toko, Kios dan Warung di Kabupaten Buleleng, 2018 <i>Number of Shop, Kiosk and Small Shop in Buleleng Regency, 2018..</i>	346
7.7	Jumlah Badan Usaha Milik Desa Dan Pasar Desa Menurut Kecamatan Di Kabupaten Buleleng, 2018 <i>Number of Village Enterprise and Village Market by Subdistrict on Buleleng Regency, 2018.....</i>	347
7.8	Jumlah Ijin Lingkungan Yang Diterbitkan Menurut Kecamatan Di Kab. Buleleng, 2018 <i>Number of Enviromental Permits by Subdistrict on Buleleng Regency, 2018.....</i>	348

8. Hotel Dan Pariwisata/Hotels And Tourism

8.1	Jumlah Hotel, Kamar dan Tempat Tidur di Kabupaten Buleleng, 2018 <i>Number of Hotels, Rooms, and Beds Available in Buleleng Regency, 2018.....</i>	359
8.2	Jumlah Hotel Menurut Kelompok Kamar di Kabupaten Buleleng 2018 <i>Number of Hotels By Rooms Available in Buleleng Regency, 2018...</i>	360
8.3	Jumlah Hotel Menurut Tempat Tidur Dimiliki di Kabupaten Buleleng, 2018 <i>Number of Beds in The Hotel and The Fellow in Buleleng Regency, 2018.....</i>	361
8.4	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan Di Kabupaten Buleleng, 2014-2018 <i>Number of Restaurants by Sub District in Buleleng Regency, 2014-2018.....</i>	362

8.5	Jumlah Wisatawan Yang Berkunjung di Kabupaten Buleleng, Tahun 2005 - 2018 <i>Number of Tourist Which Pay A Visit in Buleleng Regency, Years 2005-2018.....</i>	363
8.6	Nama Kawasan Pariwisata di Kabupaten Buleleng, 2018 <i>Name of Tourism Area in Buleleng Regency, 2018.....</i>	364
8.7	Nama Obyek Wisata di Kabupaten Buleleng, 2018 <i>Name of Tourism Object in Buleleng Regency, 2018.....</i>	365
8.8	Jumlah Sekeha Teruna Teruni, Subak Sawah, Subak Abian, Kesenian Dan Situs Cagar Budaya Di Kabupaten Buleleng, 2018 <i>Number of Sekeha Teruna Teruni, Subak Sawah, Subak Abian, Art Culture and Cultural Site in Buleleng Regency, 2018.....</i>	370

9 Transportasi dan Komunikasi/ *Transportations and Communication*

9.1 Transportasi/ *Transportations*

9.1.1	Panjang & Kondisi Permukaan Jalan di Kabupaten Buleleng, 2016 - 2018 <i>The Length and Its Condition Type Roads in Buleleng Regency, 2016-2018.....</i>	383
9.1.2	Panjang & Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Buleleng, 2016 - 2018 <i>The Length and Surface Type Roads in Buleleng Regency, Years 2016-2018.....</i>	384
9.1.3	Jumlah Kendaraan Angkutan Antar Kota Antar Propinsi (AKAP) di Kabupaten Buleleng, 2018 <i>Number of Vehicle of Intercity Transportation Usher Province in Buleleng Regency, 2018.....</i>	385
9.1.4	Jumlah Kendaraan Angkutan Umum Antar Kota Dalam Propinsi (AKDP) di Kabupaten Buleleng, 2018 <i>Number of Vehicle intercity Public Transportation in Province (AKDP) in Buleleng Regency, 2018.....</i>	386
9.1.5	Jumlah Kendaraan Angkutan Umum Perkotaan di Kabupaten Buleleng, 2018 <i>Number of Vehicles Rural Transport in Buleleng Regency, 2018.....</i>	387
9.1.6	Jumlah Kendaraan Angkutan Umum Pedesaan di Kabupaten Buleleng, 2018 <i>Number of Vehicles Rural Transport in Buleleng Regency, 2018.....</i>	388

9.1.7	Jumlah Kendaraan Angkutan Umum Antar Kota Dalam Propinsi (AKDP) di Kabupaten Buleleng, 2018 <i>Number of Vehicle intercity Public Transportation in Province (AKDP) in Buleleng Regency, 2018.....</i>	390
9.1.8	Jumlah Kendaraan Bermotor di Kabupaten Buleleng, 2018 <i>Number of Motor Vehicle in Buleleng Regency, 2018.....</i>	391
9.1.9	Jumlah Kendaraan Bermotor Per Jenisnya di Kabupaten Buleleng, Tahun 2014 - 2018 <i>Number of Motor Vehicle By Type in Buleleng Regency, Years 2014-2018.....</i>	292
9.1.10	Jumlah Kendaraan Tidak Bermotor di Kabupaten Buleleng, 2018 <i>Number of Vehicle Not Motorize in Buleleng Regency, 2018.....</i>	293
9.1.11	Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas Yang Terjadi di Kabupaten Buleleng, 2018 <i>Number of Accident of Traffic That Happened in Buleleng Regency, 2018.....</i>	394
9.1.12	Jumlah Kecelakaan Pada Jalan Yang Padat Arus Lalu Lintas di Kota Singaraja, 2018 <i>Number of Accident at Crowded Road Street Current of Traffic in Singaraja Town, 2018.....</i>	395
9.1.13	Jumlah Pelanggaran Lalu Lintas Dengan Sistem Tilang di Kabupaten Buleleng, 2018 <i>Number of Collision Traffic With System of Collision Evidence in Buleleng Regency, 2018.....</i>	396
9.1.14	Jumlah Kapal Yang Tiba dan Bertolak di / dari Pelabuhan Celukan Bawang, 2018 <i>Number of Ship Which Arrive and Leave For in/From Port of Celukan Bawang, 2018.....</i>	397
9.1.15	Bongkar Muat Barang di Pelabuhan Celukan Bawang, 2018 <i>Loading and Unloading of Goods in Port of Celukan Bawang, 2018.</i>	398
9.1.16	Fasilitas Pelabuhan Celukan Bawang, 2018 <i>Facility of Celukan Bawang Port, 2018.....</i>	401
9.2	Komunikasi/Communication	
9.2.1	Banyaknya Surat Pos Yang Dikirim dari Kabupaten Buleleng, 2018 <i>Number of Collision Traffic With System of Collision Evidence in Buleleng Regency, 2018.....</i>	402
9.2.2	Banyaknya Surat Pos Yang Diterima Kabupaten Buleleng, 2018 <i>Number of Collision Traffic With System of Collision Evidence in Buleleng Regency, 2018.....</i>	403

Tabel Table		Halaman Pages
9.2.3	Banyaknya Sarana Pelayanan Pos di Kabupaten Buleleng, 2014-2018 <i>Number of Medium Post Service in Buleleng Regency, 2014-2018...</i>	404
9.2.4	Jumlah Sambungan Telepon di Kabupaten Buleleng, 2014-2018 <i>Number of Extension Phone in Buleleng Regency, 2014-2018.....</i>	405
9.2.5	Jumlah Situs Web Pada OPD Di Kabupaten Buleleng, 2018 <i>Number of Websites on Buleleng Regional Government, 2018.....</i>	406
9.2.6	Jumlah Desa Yang Memiliki Situs Web Di Kabupaten Buleleng, 2018 <i>Number of Villages that have Websites in Buleleng Regency, 2018..</i>	407
10	Keuangan Daerah dan Harga / Finance of The Regional Government and Prices	
10.1	Keuangan Daerah/Finance of The Regional Government	
10.1.1	Realisasi APBD Kabupaten Buleleng, 2018 <i>Realization of Development Budget in Buleleng Regency, 2018.....</i>	417
10.1.2	Perhitungan APBD Kabupaten Buleleng Tahun Anggaran 2018 <i>Calculation of Regional Budget in Buleleng Regency, 2018.....</i>	418
10.1.3	Jumlah Penerimaan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor, Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, dan Pendapatan Lain - Lain dirinci Per Bulan di Kabupaten Buleleng Pada Cabang dinas Pendapatan Buleleng, Tahun 2018 (Rp) <i>Number of Motor Vehicle Lease Payment Acceptance Sales Tax Motor Vehicle, and The Other dissimilar Earning Other dissimilar Detailed Each Month in Buleleng Regency at Branch On Duty Earning Buleleng, 2018.....</i>	420
10.1.4	Jumlah Koperasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Buleleng, 2018 <i>Number of Union by Subdistrict in Buleleng Regency, 2018.....</i>	422
10.1.5	Jumlah Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kabupaten Buleleng, 2018 <i>Number of LPD in Buleleng Regency, 2018.....</i>	423
10.1.6	Jumlah KUD, Anggota, Nilai Simpanan dan Volume Usaha, Tahun 2018 <i>Number of KUD, Members, Deposits, Turnover, 2018.....</i>	424
10.1.7	Data Keragaan Non KUD Kabupaten Buleleng, 2018 <i>Data About Type of Non KUD in Buleleng Regency, 2018.....</i>	425
10.1.8	Perkembangan Jumlah Wajib Pajak Dan Realisasi Penerimaan Pajak Berdasarkan Jenis Wajib Pajak, 2014-2018 <i>Development Of Taxpayers Number And Tax Receipt Realization Based On Tax Mandatory Types, 2014-2018.....</i>	427

10.1.9	Target Dan Realisasi Penerimaan Pajak Per Bulan Pada Kantor Pelayanan Pajak Singaraja, 2018 <i>Target and Realization Of Tax Receipt Per Month On The Saraaraja Tax Service Office, 2018.....</i>	429
10.1.10	Realisasi Penerimaan Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Singaraja, 2017-2018 <i>Realization Of Tax Receipt In The Civil Service Service Office, 2017-2018.....</i>	430
10.2	Harga/Prices	
10.2.1	Rata-Rata Harga Eceran Bahan Pokok di Kota Singaraja, 2018 <i>Average Retail Price of Essential Commodities in Singaraja, 2018....</i>	432
10.2.2	Laju Inflasi/Deflasi Kota Singaraja Tahun, 2016 - 2018 <i>Inflation Rate in Singaraja, 2016-2018.....</i>	434
11	Pengeluaran dan Konsumsi Penduduk/ Expenditure and Consumption Population	
11.1	Persentase Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan Kabupaten Buleleng, 2008-2018 <i>Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita of Buleleng Regency, 2008-2018.....</i>	445
11.2	Persentase Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan Untuk Kelompok Makanan (Rupiah), 2017-2018 <i>Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita for Food Commodity (rupiahs), 2017-2018.....</i>	446
11.3	Persentase Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan Untuk Kelompok Non Makanan (Rupiah), Tahun 2015-2018 <i>Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita for Non Food Commodity (rupiahs), 2017-2018.....</i>	447
11.4	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan, Tahun 2017-2018 <i>Percentage of Population by Monthly Expenditure per Capita (rupiahs), 2017-2018.....</i>	448
11.5	Gini Ratio Dan Distribusi Pengeluaran Penduduk Kabupaten Buleleng, 2008-2018 <i>Ratio Gini and Expenditure Distribution of Buleleng Regency, 2008-2018.....</i>	449

12	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Buleleng Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2014-2018 <i>Gross Regional Domestic Products of Buleleng Regency at Current Market Prices by Industrial Origin, 2014-2018.....</i>	465
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Buleleng Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha, 2014-2018 <i>Gross Regional Domestic Products of Buleleng Regency at 2010 Constant Prices by Industrial Origin, 2014-2018.....</i>	467
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Buleleng Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2014-2018 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Products at Current Market Prices in Buleleng Regency by Industrial Origin, 2014-2018.....</i>	469
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Buleleng Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha, 2014-2018 <i>The Growth of Gross Regional Domestic Products at 2010 Constant Prices in Buleleng Regency by Industrial Origin, 2014-2018.....</i>	471
12.5	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Buleleng Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran, 2014-2018 <i>Gross Regional Domestic Products at Current Market Prices in Buleleng Regency by Expenditures, 2014-2018.....</i>	473
12.6	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Buleleng Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran, 2014-2018 <i>Gross Regional Domestic Products at 2010 Constant Prices in Buleleng Regency by Expenditures, 2014-2018.....</i>	474
12.7	Angka Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Buleleng Dan Propinsi Bali, 1993-2018 (%) <i>The Economic Growth of Buleleng Regency and Bali Province, 1993-2018 (%).....</i>	475
13	Perbandingan Antar Kabupaten/<i>Comparison Between Districts</i>	
13.1	Gini Ratio Propinsi Bali Menurut Kabupaten / Kota, 2014-2018 <i>Ratio Gini of Bali Province by Regency/Municipality, 2014-2018.....</i>	423

Tabel Table		Halaman Pages
13.2	Rata-Rata Konsumsi Per Kapita Sebulan Menurut Kabupaten/Kota Dan Jenis Pengeluaran, 2017 <i>Average of Consumption per Capita one Month According to Regency and Expenditure Type, 2017.....</i>	490
13.3	Penduduk Bali Hasil Sensus Penduduk, 1961-2010 <i>Population of Bali Province Result of the Population Census, 1961-2010.....</i>	491
13.4	Jumlah Dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bali, 2017-2018 <i>Number and Percentage of Poor People in Bali by Regency/City, 2017-2018.....</i>	492
13.5	Pertumbuhan Penduduk Bali Dan Persentase Penduduk Urban, 1961-2010 <i>Population Growth of Bali and Percentage of Urban Population, 1961 – 2010.....</i>	493
13.6	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten/Kota di Provinsi Bali, 2014-2018 <i>Human Development Index (HDI) Regency/City in Bali, 2014-2018...</i>	494

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

Gambar/ Figures	Halaman Pages
1. Luas Wilayah Kabupaten Buleleng Menurut Kecamatan, 2018 <i>Total Area of Buleleng Regency by Subdistrict, 2018</i>	9
2. Jumlah PNS Pemerintah Kabupaten Buleleng Berdasarkan Jenis kelamin dan Pendidikan Tertinggi, 2018 <i>Total Government Civil Service Buleleng by Gender and Graduate, 2018</i>	31
3. Penduduk Kabupaten Buleleng Menurut Jenis Kelamin, 2018 <i>Population by Sex in Buleleng Regency, 2018</i>	93
4. Persentase Penduduk Usia 10 Tahun Ke Atas Di Kabupaten Buleleng Menurut Kemampuan Baca Dan Tulis, 2018 <i>Percentage of Population 10 Years Age and Over by Ability of Reading and Writing, 2018</i>	141
5. Luas Panen Dan Produksi Padi Sawah Di Kabupaten Buleleng, 2018 <i>Harvested Area and Production of Paddy in Buleleng Regency, 2018</i>	239
6. Jumlah Perusahaan Dan Tenaga Kerja Industri Di Kabupaten Buleleng, 2014-2018 <i>Total Company and Manpower Industry in Buleleng Regency, 2014-2018</i> ...	311
7. Jumlah Usaha Perdagangan Dan Tenaga Kerja Di Kabupaten Buleleng, Tahun 2014-2018 <i>Number of Trade and Manpower Businesses in Buleleng Regency, 2014-2018</i>	339

Gambar/ Figures	Halaman Pages
8. Jumlah Wisatawan Yang Berkunjung Di Kabupaten Buleleng, 2014-2018 <i>Total of Tourists Visited in Buleleng Regency, 2014-2018</i>	357
9. Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas Di Kabupaten Buleleng, 2014-2018 <i>Total Traffic Accident in Buleleng Regency 2014-2018</i>	381
10. Inflasi Kota Singaraja, 2016 – 2018 <i>Singaraja Inflation, 2016-2018</i>	415
11. Persentase Pengeluaran Rata-Rata Per Kapita Sebulan Untuk Kelompok Non Makanan, 2017-2018 <i>Percentage of Expenditure per Capita a Month for Non Food, 2017 – 2018.</i>	443
12. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Buleleng Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2017-2018 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Products at Current Market Prices in Buleleng Regency by Industrial Origin, 2017-2018</i>	405
13. Distribusi Pendapatan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota, 2018 <i>Distribution of Revenues by Regency, 2018.....</i>	487

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut :

Symbols measurement unit and other acronyms which are used in this publication, are as follows :

1. TANDA-TANDA /SYMBOLS

Data belum tersedia/ <i>Data not yet available</i>	: ...
Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: -
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda desimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Angka sementara/ <i>Preliminar figures</i>	: *)
Angka sangat sementara/ <i>Very Preliminar figures</i>	: **)
Angka Diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r)
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	: e)
Rupiah/ <i>Rupiahs</i>	: Rp.
Meter/ <i>Meter</i>	: m
Meter persegi/ <i>Meter per square</i>	: m ²
Meter kubik/ <i>Meter cubic</i>	: m ³
Kilometer/ <i>Kilometer</i>	: km
Kilometer persegi/ <i>Kilometer per square</i>	: km ²
Hektar/ <i>Hectare</i>	: ha
Kwintal/ <i>Quintal</i>	: kw

2. SATUAN / UNITS

Barrel/ <i>Barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>liters</i> : 1/6,2898 m ³
Botol/ <i>Bottle</i>	: 700 cc
Kilometer/ <i>Kilometer</i>	: 1.000 meter/ <i>meters</i>
Kwintal/ <i>Quintal</i>	: 100 kg
Ton/ <i>Ton</i>	: 1.000 kg
Liter (untuk beras)/ <i>Litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
Sak (untuk semen)/ <i>Sack (for cement)</i>	: 40 kg atau/or 50 kg

Satuan lain : buah, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%)

Others units : unit, pack, number, pieces, tin, pulse, ton-kilometers (ton-km), hour, minute, percents (%)

#1

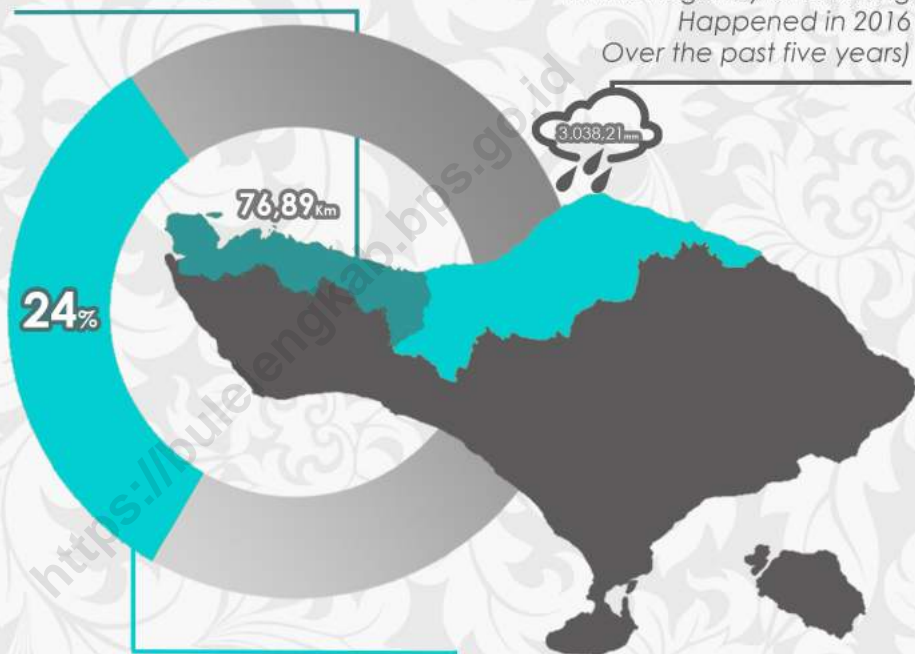
Geografi dan Iklim
Geography and Climate Situation

Infografis Buleleng
[Buleleng Infographics]



Kecamatan Gerokgak
Memiliki **Garis Pantai**
Terpanjang di Bali
(Gerokgak has the longest
coastline in Bali)

Curah Hujan Tertinggi
di **Kabupaten Buleleng**
Terjadi Pada **Tahun 2016**
Selama Lima Tahun Terakhir
(Highest Rainfall
in the Regency of Buleleng
Happened in 2016
Over the past five years)



Luas Wilayah
Kabupaten Buleleng
Hampir Mencapai
1/4 Luas Wilayah
Pulau Bali

(Buleleng Regency
has an area of almost
1/4 of the Bali Island)



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BULELENG
BPS-Statistics of Buleleng Regency

PENJELASAN TEKNIS

1. Data terkait rupa bumi merupakan data sekunder yang bersumber dari Jawatan Topografi. Sementara data cuaca dan iklim bersumber dari Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika.
2. Topografi adalah keadaan muka bumi pada suatu kawasan atau daerah.
 - a. Puncak adalah bagian paling atas gunung/pegunungan.
 - b. Lereng adalah bagian dari gunung/pegunungan/bukit yang letaknya di Antara puncak sampai lembah.
 - c. Lembah adalah daerah rendah diantara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya. Lembah di daerah pegunungan lipatan sering disebut *slinkin*. Lembah di daerah pegunungan patahan disebut *graben atau slenk*. Sedangkan lembah didaerah yang bergunung-gunung disebut lembah antar pegunungan.
3. Dataran adalah bagian atau sisi bidang tanah yang tampak datar, rata, dan membentang.

TECHNICAL NOTES

1. *Topography statistics are secondary data obtained from the topography Office. Meanwhile data about climate based on Meteorological, Climatological, and Geophysical Office.*
2. *Topography is the state of the earth in a certain area or region.*
 - a. *Peak is the highest part of mount/mountain.*
 - b. *Slope is part of the mount/ mountain/hill which lies between the peak to the valley.*
 - c. *Valley is a low area between two mounts/mountains or area that have a position lower than the surrounding areas. Valley in mountainous area is often called syncline. Valley in a mountainous area is called graben fault or slenk. While the valley in the mountainous area is called the valley between the mountains*
3. *Flat is a part or side of parcels of land that looked plane, flat, and stretches*

4. Dalam berbagai literatur, iklim didefinisikan sebagai keragaman keadaan fisik atmosfer, dan perubahan iklim didefinisikan sebagai perubahan pada iklim yang dipengaruhi langsung atau tidak langsung oleh aktivitas manusia yang merubah komposisi atmosfer, yang akan memperbesar keragaman iklim teramati pada periode yang cukup panjang. Secara statistik, perubahan iklim adalah perubahan unsur-unsurnya yang mempunyai kecenderungan naik atau turun secara nyata yang menyertai keragaman harian, musiman, maupun siklus.
4. *In the literatures, climate variability defined as the physical state of the atmosphere, and climate change is defined as the change in climate that is influenced directly or indirectly by human activities are changing atmospheric composition, which would enlarge the observed climate variability at a sufficiently long period. Statistically, climate change is the change in the elements that have a tendency to rise or fall significantly that accompany the daily variability, and seasonal cycles.*

1.1 Keadaan Geografis

Kabupaten Buleleng terletak di belahan utara Pulau Bali memanjang dari barat ke timur. Secara geografis, Kabupaten Buleleng terletak pada posisi 8°03'40" - 8°23'00" lintang selatan dan 114°25'55" - 115°27'28" bujur timur

Kabupaten Buleleng berbatasan dengan Kabupaten Jembrana dibagian barat, Laut Bali dibagian utara, Kabupaten Karangasem dibagian timur, dan 4 (empat) kabupaten, yaitu Kabupaten Jembrana, Tabanan, Badung dan Bangli di bagian selatan (Tabel 1.1.4).

Kabupaten Buleleng memiliki pantai di bagian utara yang panjangnya 157,05 km. Semua kecamatan kecuali kecamatan Busungbiu dan Sukasada memiliki pantai. Kecamatan Gerokgak memiliki pantai terpanjang diantara kecamatan-kecamatan lain, panjang pantainya mencapai 76,89 km.

Secara keseluruhan luas wilayah Kabupaten Buleleng adalah 136.588 hektar atau 24,25 % dari luas

1.2 Geographic Circumstances

Buleleng Regency is located in the northern hemisphere Bali Island stretching from west to east. Geographically, Buleleng Regency located at position 8°03'40" - 8°23'00" south latitude and 114°25'55" - 115°27'28" east longitude

Buleleng Regency bordering with Jembrana Regency in western section, the Bali Sea in the north, Karangasem Regency in eastern part, and 4 (four) regency, namely Jembrana, Tabanan, Badung and Bangli in the south (Table 1.1.4).

Buleleng Regency has a beach on the northern with reaching 157.05 km long coastline. All subdistricts except subdistrict Busungbiu and Sukasada have a beach. Gerokgak has the longest coastline among other subdistrict, reaching 76.89 km long coastline.

Overall Buleleng Regency area is 136.588 hectares or 24.25% of the area of Bali province. Gerokgak

GEOGRAPHY AND CLIMATE SITUATION

Propinsi Bali. Kecamatan Gerokgak merupakan kecamatan terluas, yakni 26,11% dari luas kabupaten, sedangkan kecamatan yang memiliki luas paling kecil adalah Kecamatan Buleleng, yaitu 3,44 % (Tabel 1.1.3).

Sebagian besar wilayah Kabupaten Buleleng merupakan daerah berbukit yang membentang dibagian selatan, sedangkan di bagian utara yakni sepanjang pantai merupakan dataran rendah.

Diantara perbukitan tersebut terdapat beberapa gunung yang sudah tidak aktif. Gunung yang tertinggi adalah Gunung Tapak (1903 meter) berada di Kecamatan Sukasada, sementara yang paling rendah adalah Gunung Jae (222 m) berada di wilayah Kecamatan Gerokgak (Tabel 1.1.8). Selain itu Kabupaten Buleleng juga mempunyai banyak sungai besar & kecil, sebagian diantaranya merupakan sungai tadah hujan (tabel 1.1.7).

Dua buah danau juga berada di daerah ini, yaitu Danau Tamblingan (110 hektar) berada di wilayah Kecamatan Banjar dan Danau Buyan (360 hektar) terletak di Kecamatan Sukasada.

subdistrict is the largest districts, 26.11% of the area of the Regency, while the subdistrict has the smallest area is Buleleng, 3.44% (Table 1.1.3).

Most of the Buleleng Regency is a hilly area that stretches in the south, whereas in the northern part of the lowlands along the coast.

Among these hills there are some mountains that are inactive. The highest mountain is Tapak Mount (1903 meters) is located in the Sukasada subdistrict, while the lowest is Mount Jae (222 m) in the territory of the Gerokgak subdistrict (Table 1.1.8). In addition Buleleng Regency also has many large and small rivers, most of which is rain-fed rivers (Table 1.1.7).

Two lakes are also located in this area, namely Tamblingan Lake (110 hectares) located in Banjar subdistrict and Lake Buyan (360 hectares) is located in Sukasada subdistrict.

1.2 Iklim

Seperti halnya di tempat lain di Indonesia, di Kabupaten Buleleng hanya dikenal 2 musim yaitu musim kemarau dan musim hujan. Pada bulan Juni - September arus angin berasal dari Australia dan tidak banyak mengandung uap air sehingga mengakibatkan musim kemarau. Sebaliknya pada bulan Desember - Maret arus angin banyak mengandung uap air yang berasal dari Asia dan Samudera Pasifik sehingga terjadi musim hujan. Keadaan seperti ini berganti setiap setengah tahun setelah melewati masa peralihan pada bulan April - Mei dan Oktober - November.

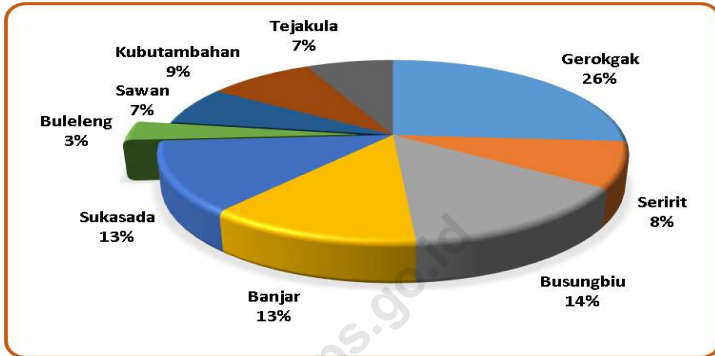
Dari Tabel 1.2.1 jumlah curah hujan bervariasi dari tahun 2014-2018. Jumlah curah hujan tersebut tertinggi ada pada tahun 2016 dan terendah pada tahun 2014.

1.2 Climate

As is the case elsewhere in Indonesia, in Buleleng Regency was known only two seasons namely dry season and rainy season. In June-September wind currents coming from Australia and do not contain much moisture, resulting in dry season. Instead in December-March wind flow contains a lot of water vapor coming from Asia and the Pacific Ocean, causing the rainy season. Such a situation is changed every half a year after a transitional period in April-May and October-November.

From Table 1.2.1 the amount of rainfall each year are varies. The highest amount of rainfall is in 2016 dan the lowest is in 2014.

Gambar/Figures 1.
LUAS WILAYAH KABUPATEN BULELENG MENURUT KECAMATAN, 2018
Total Area of Buleleng Regency by Subdistrict, 2018



TABEL 1.1.1.

Table

**LUAS DAERAH DAN JUMLAH PULAU MENURUT
KECAMATAN DI KABUPATEN BULELENG, 2018***Total Area and Number of Islands by Subdistrict in
Buleleng Regency, 2018*

<i>Kecamatan</i> <i>Sub District</i>	<i>bukota Kecamatan</i> <i>Capital of</i> <i>Sub District</i>	<i>Luas</i> ¹ <i>Area</i> ¹ <i>(km²)</i>	<i>Persentase</i> <i>Luas Wilayah</i> <i>Percentage (%)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Gerokgak	Gerokgak	356,57	6,33
2 Seririt	Seririt	111,78	1,98
3 Busungbiu	Busungbiu	196,62	3,49
4 Banjar	Banjar	172,60	3,06
5 Sukasada	Sukasada	172,93	3,07
6 Buleleng	Singaraja	46,94	0,83
7 Sawan	Sawan	92,52	1,64
8 Kubutambahan	Kubutambahan	118,24	2,10
9 Tejakula	Tejakula	97,68	1,73
Buleleng	Singaraja	1.365,88	24,23

berlanjut/continued...

TABEL 1.1.1. LANJUTAN*Continued Table*

<i>Kecamatan Sub District</i>	Jumlah Pulau² <i>Number of Islands²</i>	Tinggi Wilayah <i>(mdpl)</i> <i>Altitude (masl)</i>	Jarak ke Ibukota <i>Distance to the Capital</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1 Gerokgak	2	...	35
2 Seririt	1	...	21
3 Busungbiu	1	...	30
4 Banjar	1	...	15
5 Sukasada	1	...	4
6 Buleleng	1	...	1
7 Sawan	1	...	5
8 Kubutambahan	1	...	12
9 Tejakula	1	...	28
Buleleng	2	...	1

Catatan/Note :

¹ Berdasarkan Permendagri No. 137 Tahun 2017 Tanggal 29 Desember 2019 / Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017,

² Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2018 / Based on Information from Ministry of Home Affairs, 2018

Sumber: Kementerian Dalam Negeri

Source: Ministry of Home Affairs

**TABEL 1.1.2. NAMA IBUKOTA KECAMATAN DAN JARAK KE IBUKOTA
KABUPATEN MENURUT KECAMATAN, 2018**

Table

*Name of Central of Subdistrict and Distance Between Center
of Subdistrict n Center of Regency, 2018*

Kecamatan/ Subdistrict	Nama Ibukota Kecamatan/ Name of Central of Subdistrict	Jarak ke Ibukota Kabupaten/ Distance to the Capital Regency (km)
(1)	(2)	(3)
1. Gerokgak	Gerokgak	35
2. Seririt	Seririt	21
3. Busungbiu	Busungbiu	30
4. Banjar	Banjar	15
5. Sukasada	Sukasada	4
6. Buleleng	Singaraja	1
7. Sawan	Sangsit	5
8. Kubutambahan	Kubutambahan	12
9. Tejakula	Tejakula	38

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Buleleng

Source: *Regional Office of National Land Board of Buleleng Regency*

TABEL 1.1.3. LETAK GEOGRAFIS KABUPATEN BULELENG, 2018Table *Geographic Location of Buleleng Regency, 2018*

Kabupaten Buleleng terletak diantara 8° 03' 40" - 8° 23' 00" Lintang Selatan dan 114° 25' 55" - 115° 27' 28" Bujur Timur				
<i>Geographic Location of Buleleng Regency between 8° 03' 40" - 8° 23' 00" South Latitude dan 114° 25' 55" - 115° 27' 28" East Longitude</i>				
	Nama Titik/ Point Name	Koordinat Geodetik		
		Lintang/ Latitude	Bujur/ Longitude	Elipsod
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Gerokgak	Barat	8 7 17 8961 S	114 25 53 870	Bessel
	Utara	8 5 29 6472 S	114 30 51 7039	Bessel
	Timur	8 14 21 9701 S	114 52 59 8681	Bessel
	Selatan	8 15 31 3497 S	114 46 28 3962	Bessel
2. Seririt	Barat	8 15 54 2921 S	114 48 36 1621	Bessel
	Utara	8 10 53 8948 S	114 54 20 7386	Bessel
	Timur	8 15 27 8202 S	115 0 36 6992	Bessel
	Selatan	8 20 14 7247 S	114 51 3 0877	Bessel
3. Busungbiu	Barat	8 19 47 0674 S	114 51 1 1256	Bessel
	Utara	8 14 30 1041 S	114 57 6 7762	Bessel
	Timur	8 18 29 0961 S	115 4 19 6099	Bessel
	Selatan	8 22 55 8867 S	114 55 41 3216	Bessel
4. Banjar	Barat	8 13 2 4409 S	114 57 11 9285	Bessel
	Utara	8 9 42 9887 S	115 1 27 0694	Bessel
	Timur	8 16 24 1482 S	115 8 8 5496	Bessel
	Selatan	8 18 53 2149 S	115 4 17 9464	Bessel
5. Sukasada	Barat	8 11 6 4399 S	115 1 47 0495	Bessel
	Utara	8 7 42 0208 S	115 5 12 0695	Bessel
	Timur	8 14 34 4147 S	115 10 44 0900	Bessel
	Selatan	8 18 53 5445 S	115 4 17 6236	Bessel

Sumber : Jawatan Topografi Denpasar (Kodam IX Udayana)

Source: *Tophographical Service of Denpasar*

TABEL 1.1.3. LANJUTAN*Continued Table*

Kabupaten Buleleng terletak diantara 8° 03' 40"- 8° 23' 00"Lintang Selatan dan 114°25' 55" - 115° 27' 28" Bujur Timur				
<i>Geographic Location of Buleleng Regency between 8° 03' 40"- 8° 23' 00" South Latitude dan 114° 25' 55" - 115° 27' 28" East Longitude</i>				
	Nama Titik/ Point Name	Koordinat Geodfid		
		Lintang/ Latitude	Bujur/ Longitude	Elipsod
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
6. Buleleng	Barat	8 9 42 0198 S	115 1 25 4039	Bessel
	Utara	8 4 54 9489 S	115 6 58 1611	Bessel
	Timur	8 9 53 8256 S	115 9 41 7154	Bessel
	Selatan	810 14 9902 S	115 9 41 9818	Bessel
7. Sawan	Barat	8 5 14 1924 S	115 6 55 7869	Bessel
	Utara	8 3 43 9086 S	115 10 30 9773	Bessel
	Timur	8 10 54 1182 S	115 13 31 2742	Bessel
	Selatan	8 14 45 9193 S	115 11 1 5615	Bessel
8. Kubutambahan	Barat	8 5 34 8633 S	115 9 46 6269	Bessel
	Utara	8 3 40 9145 S	115 11 1 9819	Bessel
	Timur	8 7 15 9845 S	115 16 0 4620	Bessel
	Selatan	8 14 47 3980 S	115 12 31 1532	Bessel
9. Tejakula	Barat	8 6 17 4805 S	115 15 0 2339	Bessel
	Utara	8 5 7 9718 S	115 15 11 4353	Bessel
	Timur	8 10 1 3640 S	115 27 22 4278	Bessel
	Selatan	8 10 41 1157 S	115 18 10 5696	Bessel

Sumber : BPS Kabupaten Buleleng

Source: BPS-Statistics of Buleleng Regency

**TABEL 1.1.4. BATAS KABUPATEN BULELENG DIRINCI MENURUT
KECAMATAN, 2018**
The Borders of Buleleng Regency by Subdistrict, 2018

Kecamatan/ Subdistrict	Batas-batas/ Borders			
	Utara/ North	Timur/ East	Selatan/ South	Barat/ West
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Gerokgak	Laut Bali	Kec. Seririt	Kab. Jembrana	Selat Bali
2. Seririt	Laut Bali	Kec. Banjar	Kec. Busungbiu	Kec. Gerokgak
3. Busungbiu	Kec. Seririt Kec. Banjar	Kec. Banjar Kab. Tabanan	Kab. Tabanan Kab. Jembrana	Kec. Seririt Kab. Jembrana
4. Banjar	Laut Bali	Kec. Buleleng Kec. Sukasada	Kec. Busungbiu Kab. Tabanan	Kec. Seririt Kec. Busungbiu
5. Sukasada	Kec. Buleleng	Kec. Sawan Kab. Badung	Kab. Tabanan	Kec. Banjar
6. Buleleng	Laut Bali	Kec. Sawan	Kec. Sukasada	Kec. Banjar
7. Sawan	Laut Bali	Kec. Kubu- tambahan	Kab. Tabanan	Kec. Sukasada Kec. Buleleng
8. Kubutambahan	Laut Bali	Kec. Tejakula Kab. Bangli	Kab. Badung Kab. Bangli	Kec. Sawan
9. Tejakula	Laut Bali	Kab. Karangasem	Kab. Bangli	Kec. Kubu- Tambahan
Kab. Buleleng	Laut Bali	Kab. Karangasem	Kab. Jembrana, Kab. Tabanan, Kab. Badung, Kab. Bangli.	Kab. Jembrana

Sumber : BPS Kabupaten Buleleng

Source: BPS-Statistics of Buleleng Regency

TABEL 1.1.5. PANJANG PANTAI, DAN LUAS WILAYAH MENURUT KETINGGIAN DARI PERMUKAAN AIR LAUT PER KECAMATAN, 2018

Table

The Long of Beach and Total Area Above Sea Level by Subdistrict, 2018

Kecamatan/ Subdistrict	Panjang Pantai/ The Long of Beach (Km)	Luas Wilayah dan Ketinggian di Atas Permukaan Air Laut/ Total Area and the Height Sea Level (meters)			Jumlah/ Total
		0 - 499,9	500 - 999,9	1000 +	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Gerokgak	76,89	29.879	5.543	235	35.657
2. Seririt	11,61	9.528	1.650	-	11.178
3. Busungbiu	-	6.563	12.231	868	19.662
4. Banjar	8,06	7.481	4.228	5.551	17.260
5. Sukasada	-	6.296	3.425	7.572	17.293
6. Buleleng	16,52	4.694	-	-	4.694
7. Sawan	6,92	2.541	2.612	4.099	9.252
8. Kubutambahan	9,82	5.820	3.125	2.879	11.824
9. Tejakula	27,23	6.584	3.184	-	9.768
J u m l a h/ Total	157,05	79.386	35.998	21.204	136.588

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Buleleng

Source: Regional Office of National Land Board of Buleleng Regency

**TABEL 1.1.6. LUAS WILAYAH MENURUT KEMIRINGAN TANAH DI
KABUPATEN BULELENG (Ha), 2018**
Table
*Wide Area by Land Dispatchment of Buleleng Regency
(ha), 2018*

Kecamatan/ Subdistrict	Landai/ Slope	Miring/ Aslant	Jumlah/ Total
	0-25%	25-40%	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Gerokgak	18.350	3.843	22.193
2. Seririt	8.478	900	9.378
3. Busungbiu	2.448	7.080	9.528
4. Banjar	1.629	1.062	2.691
5. Sukasada	13.630	1.170	14.800
6. Buleleng	4.694	-	4.694
7. Sawan	8.689	5.863	14.552
8. Kubutambahan	10.673	1.151	11.824
9. Tejakula	4.902	2.895	7.797
Jumlah	73.493	23.963	97.456

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Buleleng

Source: Regional Office of National Land Board of Buleleng Regency

**TABEL 1.1.7 NAMA - NAMA SUNGAI DAN PANJANGNYA
DI KABUPATEN BULELENG, 2018**
Names of Rivers and Length, 2018

Nama Sungai/	Panjang/	Nama Sungai/	Panjang/
<i>Rivers</i>	<i>Length (m)</i>	<i>Rivers</i>	<i>Length (m)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tukad Anyar	5.200,00	29. Tukad Bengkala	9.300,00
2. Tukad Mejan	9.000,00	30. Tukad Binong	3.100,00
3. Tukad Pelod	9.000,00	31. Tukad Munduk	8.000,00
4. Tukad Bojor	6.200,00	32. Tukad Asangan	9.400,00
5. Tukad Yeh Kedis	8.900,00	33. Tukad Srumbung	9.100,00
6. Tukad Daya	23.000,00	34. Tukad Taluk	9.000,00
7. Tukad Baas	18.500,00	35. Tukad Buleleng	16.500,00
8. Tukad Gus	15.400,00	36. Tukad Penggong	7.000,00
9. Tukad Klapi	6.000,00	37. Tukad Penarukan	14.500,00
10. Tukad Banyumala	15.400,00	38. Tukad Brosokan	6.300,00
11. Tukad Anakan	3.400,00	39. Tukad Sangsit	13.100,00
12. Tukad Menyusu	5.200,00	40. Tukad Dalem	9.500,00
13. Tukad Yeh Langkeng	5.500,00	41. Tukad Buah	12.000,00
14. Tukad Tempekan	17.000,00	42. Tukad Enjakan Kebo	3.800,00
15. Tukad Mendaum	14.000,00	43. Tukad Embong	4.100,00
16. Tukad Yeh Panes	23.200,00	44. Tukad Gelebeg	5.000,00
17. Tukad Sabah	28.700,00	45. Tukad Kambing	4.000,00
18. Tukad Pancuran	13.600,00	46. Tukad Bayad	11.000,00
19. Tukad Semaga	6.600,00	47. Tukad Gigah	4.100,00
20. Tukad Tinga	6.600,00	48. Tukad Julah	8.000,00
21. Tukad Biu	4.200,00	49. Tukad Lawan	4.000,00
22. Tukad Gerogkak	9.500,00	50. Tukad Dusa	5.800,00
23. Tukad Teluk Terima	5.000,00	51. Tukad Mejan	9.000,00
24. Tukad Banyupoh	9.900,00	52. Tukad Leh	2.500,00
25. Tukad Musi	5.500,00	53. Tukad Semah	2.300,00
26. Tukad Pule	5.000,00	54. Tukad Luwah	3.200,00
27. Tukad Gemgem	12.000,00	55. Tukad Base	2.600,00
28. Tukad Medaum	23.000,00	56. Tukad Gelung	-

Sumber : Bali Dalam Angka, (Jawatan Topografi Denpasar)

Source: Bali in Figures, Tophographical Service of Denpasar

**TABEL 1.1.8 NAMA - NAMA GUNUNG DAN KETINGGIANNYA DI
KABUPATEN BULELENG, 2018**

Table

Name of Mountains and Height, 2018

Gunung <i>Mountains</i>	Ketinggian <i>Height (m)</i>	Gunung <i>Mountains</i>	Ketinggian <i>Height (m)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
010. Kec. Gerokgak		040. Kec. Banjar	
1. Gn. Prapat Agung	324	19. Gn. Pucuk	1.603
2. Gn. Kertas	582	20. Gn. Lesung	1.860
3. Gn. Bangkuang	595		
4. Gn. Bangkiang Jaran	330	050. Kec. Sukasada	
5. Gn. Banyuwedang	421	21. Gn. Tapak	1.903
6. Gn. Jae	222	22. Gn. Silangjana	1.092
7. Gn. Tirta	563	23. Gn. Cenic	1.115
8. Gn. Pengumbahan	1.093		
9. Gn. Merbuk	1.366	060. Kec. Buleleng	-
10. Gn. Kuskusan	630		
11. Gn. Jati	782	070. Kec. Sawan	
12. Gn. Sarangburung	453	24. Gn. Lalang	1.497
13. Gn. Musi	226	25. Gn. Tenggayang	1.119
14. Gn. Pangkunglesung	1.001		
15. Gn. Gidat	365	080. Kec. Kubutambahan	
16. Gn. Ngandang	265	26. Gn. Catur	1.864
17. Gn. Pengootan	828	27. Gn. Mengandang	1.347
18. Gn. Bajra	1.047		
020. Kec. Seririt	-	090. Kec. Tejakula	
030. Kec. Busungbiu	-		

Sumber : Peta Kabupaten Buleleng

Source: Map of Buleleng Regency

TABEL 1.1.9 NAMA BENDUNGAN DAN KAPASITASNYA*Table***DI KABUPATEN BULELENG, 2018***Name of Dykes and Capacity in Buleleng Regency, 2018*

Nama Daerah Irigasi/ Nama Bendungan/Waduk/ <i>Name of Dykes/Dam</i>		Nama Sungai/ <i>Name of Rivers</i>	Tahun Selesai/ <i>Operati Capacity of Dyke</i>	Kapasitas Bendungan / Waduk <i>(m3/dt)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Di. Banyupoh	Bd. Banyupoh	Tk. Banyupoh	1979	0,363
2. Di. Gerokgak	Bd. Gerokgak	Tk. Gerokgak	1978	0,14
3. Di. Banyuatis	Bd. Banyuatis	Tk. Eling	1962	0,828
4. Di. Busungbiu Tunju	Bd. Busungbiu Tunju	Tk. Panes	1975	0,945
5. Di. Petemon Kajanan	Bd. Petemon Kajanan	Tk. Panes	1965	0,278
6. Di. Sangsit	Bd. Sangsit	Tk. -	1979	0,815
7. Di. Ambengan	Bd. Ambengan	Tk. Medaum	1978	0,765
8. Di. Banyuatis	Bd. Banyuatis	Tk. Medaum	1970	0,2
9. Di. Gedung Rupek	Bd. Gedung Rupek	Tk. Medaum	-	-
10. Di. Tegal	Bd. Tegal	Tk. Banyumala	1984	0,338
11. Di. Banyumala	Bd. Banyumala	Tk. Buleleng	1984	0,338
12. Di. Gitgit	Bd. Gitgit	Tk. Buleleng	1972	1,375
13. Di. Kayupas	Bd. Kayupas	Tk. Buleleng	1958	0,155
14. Di. Galungan	Bd. Galungan	Tk. Penarukan	1978	-
15. Di. Penarukan	Bd. Penarukan	Tk. Penarukan	1984	1,898
16. Di. Ohot	Bd. Ohot	Tk. Daya	1979	0,755
17. Di. Bulian	Bd. Bulian	Tk. Daya	1979	1,055
18. Di. Bungkulan	Bd. Bungkulan	Tk. Daya	1964	0,46
19. Di. Pakisan	Bd. Pakisan	Tk. Gelung	1978	0,5
20. Di. Pegayaman	Bd. Pegayaman	Tk. Buus	1980	0,455
21. Di. Sekumpul	Bd. Sekumpul	Tk. Gelung	1979	0,703
22. Di. Poh Asem	Bd. Poh Asem	Tk. Medaum	1981	0,6
23. Di. Silangjana I	Bd. Silangjana I	Tk. -	1980	2,328
24. Di. Silangjana II	Bd. Silangjana II	Tk. -	1980	1,883

Sumber : Bali Dalam Angka, (Jawatan Topografi Denpasar)

Source: Bali in Figures, Tophographical Service of Denpasar

TABEL 1.1.10 NAMA TANJUNG DAN TELUK DI KABUPATEN BULELENG PER KECAMATAN, 2018
Table Names of Cape and Bay in Buleleng Regency by Subdistrict, 2018

Tanjung	Teluk
<i>Cape</i>	<i>Bay</i>
(1)	(2)
010. Kec. Gerokgak	010. Kec. Gerokgak
1. Tg Lampu Merah	1. Tl. Prapat Agung
2. Tg Batulicin	2. Tl. Lumpur
3. Tg Pasir	3. Tl. Kelor
4. Tg Batu Gondang	4. Tl. Terima
5. Tg Kotal	5. Tl. Gebang
6. Tg Gelap	6. Tl. Bajul
7. Tg Burung	7. Tl. Penarusan
8. Tg Bangsal	8. Tl. Sumberkima
9. Tg Rejasa	9. Tl. Kaping
10. Tg Sandang	10. Tl. Sumberpas
020. Kec. Seririt	11. Tl. Pegamatan
11. Tg Ponjok Cukli	12. Tl. Gondol
12. Tg Pengastulan	13. Tl. Ketapang
040. Banjar	14. Tl. Yeh Biu
13. Tg Sangiang	020. Kec. Seririt
060. Kec. Buleleng	15. Tl. Rajatamu
14. Tg Buntekan	16. Tl. Ponjok Cukli
15. Tg Penarukan	17. Tl. Pengastulan
070. Kec. Sawan	040. Kec. Banjar
16. Tg Bungkulan	18. Tl. Labuhan Haji
090. Kec. Tejakula	060. Kec. Buleleng
17. Tg Ngis	19. Tl. Bulon
	20. Tl. Agung

Sumber : Peta Kabupaten Buleleng

Source: *Map of Buleleng Regency*

TABEL 1.2.1. KEADAAN METEOROLOGI DAN GEOFISIKA KABUPATEN BULELENG, 2014-2018

Table

Meteorological and Geophysical Condition of Buleleng Regency, 2014-2018

Uraian/ Description	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Suhu/ Temperature (^o C)	-	-	-	-	-
Kelembaban Udara/ Relative Humidity (%)	-	-	-	-	-
Curah Hujan/ Rain Fall (mm)	1.428,30	2.055,20	3.038,21	2.433,75	1.888,78
Kecepatan Angin/ Wind Velocity (knot)	-	-	-	-	-

Sumber : Balai Besar Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Wilayah III Denpasar
 Source: *Meteorological, Climatological and Geophysical Office – Region III of Denpasar*

**TABEL 1.2.2. RATA-RATA KEADAAN METEOROLOGI DAN GEOFISIKA
MENURUT STASIUN, 2018**

Table

*Values of Meteorological and Geophysical Condition by
Station, 2018*

Uraian/ Description	Stasiun/ Station			
	Meteorologi Ngruh Rai	Geofisika Sanglah	Pos Karangasem	Klimatologi Jembrana
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Suhu/ Temperature (°C)				
Maksimum / Maximum	30,3	32,9	31,2	30,6
Minimum / Minimum	24,9	24,6	22,7	22,9
Rata-rata / Average	27,3	27,7	26,4	26,3
2. Kelembaban Udara / Relative Humadity (%)				
Maksimum	88	87	87	91
Minimum	71	69	69	75
Rata-rata	79	77	77	84
3. Tekanan Udara / Air Pressure (mb)	1.010,00	1.008,90	1.012,10	1.009,30
4. Kecepatan Angin / Wind Velocity (knot)	7	6	7	3
5. Curah Hujan / Rainfall (mm)	1.589,70	1.477,70	1.638,50	2.496,00
6. Penyinaran Matahari / Sunshine (%)	81	60	75	72

Sumber : Balai Besar Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Wilayah III Denpasar

Source: Meteorological, Climatological and Geophysical Office – Region III of Denpasar

#2

Pemerintahan
Government

InfografisBuleleng
[BulelengInfographics]

Pemerintah
Kabupaten Buleleng
Dipimpin Oleh
Seorang **Bupati** Terpilih
(*Buleleng Regency Government
headed by an elected Regent*)

Kabupaten Buleleng Terdiri Atas
9 Wilayah Kecamatan,
Dengan **148 Desa/Kelurahan**
dan **620 Banjar/Lingkungan**
Pada Tahun 2018

(*Buleleng Regency consists of
9 sub-districts with
148 villages and 620 banjar/
settlement in 2018*)



Jumlah **Pegawai Negeri**
di Wilayah **Pemerintahan**
Kabupaten Buleleng
Pada Tahun 2018
Mencapai **7.943 orang**
(*Number of Civil Servants
in Administrative Region of Buleleng
in 2018 was 7.943 people*)



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BULELENG
(*BPS-Statistics of Buleleng Regency*)

PENJELASAN TEKNIS

1. Sistem politik di Indonesia didasarkan pada kekuasaan legislatif, eksekutif, dan yudikatif (Trias Politika).
2. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
3. Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam system Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa).
4. Kelurahan adalah suatu wilayah yang dipimpin oleh seorang Lurah sebagai perangkat daerah kabupaten dan atau daerah kota di bawah kecamatan (Undang-Undang No. 32 Tahun 2004

TECHNICAL NOTES

1. *The political system in Indonesia is based on Trias Politika principle or separation of legislative, executive, and judicative power.*
2. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
3. *Village is village and custom village or that is called by other terms, hereinafter referred to as the village is the unity of the legal community who have territorial boundaries that are authorized to regulate and manage government affairs, the interest of local communities based on community initiatives, the origin and local customs that are acknowledged and respected within the unitary System of Government Republic of Indonesia (Law No. 6 Year 2014 about Village)*
4. *Sub-district is an area that is led by a sub-district head (Lurah) as an apparatus of regency and or city under the district (Law No. 32 Year 2004 about Local Governmental).*

GOVERNMENT

tentang Pemerintahan Daerah)

5. Pegawai negeri sipil (PNS) adalah setiap warga negara Republik Indonesia yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan diserahi tugas dalam jabatan negeri, atau diserahi tugas negara lainnya, dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. PNS terdiri dari PNS pusat dan PNS daerah
5. *Civil servants (PNS) is every citizen of the Republic of Indonesia which have been determined eligible, be appointed by the competent authority and assigned the task in a country office, or charge of any other country, and are paid based on legislation and regulations. PNS consists of the central and regional civil servants.*

2.1 Pemerintahan

Undang-undang otonomi daerah, memberikan kesempatan tiap-tiap daerah untuk mengelola potensi sumber daya yang dimiliki, baik sumber daya alam maupun sumber daya yang lainnya. Kabupaten Buleleng terbagi dalam 9 kecamatan dengan 129 desa definitif, 19 kelurahan. Pembagian wilayah tersebut di atas adalah Kecamatan Gerokgak (14 desa), Kecamatan Seririt (20 desa dan 1 kelurahan), Kecamatan Busungbiu (15 desa), Kecamatan Banjar (17 desa), Kecamatan Sukasada (14 desa & 1 kelurahan), Kecamatan Buleleng (12 desa dan 17 kelurahan), Kecamatan Sawan (15 desa), Kecamatan Kubutambahan (13 desa), dan Kecamatan Tejakula (10 desa). Informasi nama desa / kelurahan dan nama dusun / lingkungan secara rinci dapat dilihat pada tabel 2.3.

Jumlah aparatur Pemerintah Kabupaten Buleleng Tahun 2018 adalah 7.943 orang. Secara rinci, susunan jumlah aparatur pemerintahan Kabupaten Buleleng dapat dilihat pada tabel 2.4 – 2.6.

2.1 Government

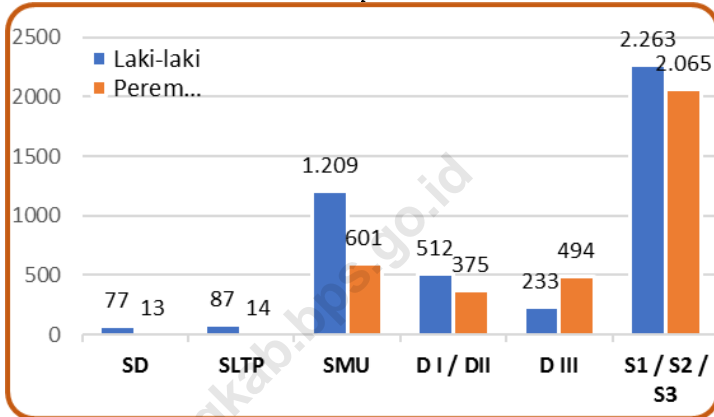
Regional autonomy laws, giving each region the opportunity to manage the potential of its resources, both natural resources and other resources. Buleleng Regency is divided into nine subdistricts with 129 definitive villages, 19 villages office. The division of the area above is Gerokgak subdistrict (14 villages), Seririt subdistrict (20 villages and 1 village office), Busungbiu subdistrict (15 villages), Banjar subdistrict (17 villages), Sukasada subdistrict (14 villages and 1 village office), Buleleng subdistrict (12 villages and 17 villages office), Sawan subdistrict (15 villages), Kubutambahan subdistrict (13 villages), and the Tejakula subdistrict (10 villages). Information names of villages in detail can be seen in Table 2.3.

Number of government officials in Buleleng Regency 2018 is 7.943. In detail, the composition of the number of government officers Buleleng can be seen in table 2.4 - 2.6.

Gambar/Figures 2.

**JUMLAH PNS PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG BERDASARKAN
JENIS KELAMIN DAN PENDIDIKAN TERTINGGI TAHUN, 2018**

Total Government Civil Service Buleleng by Gender and Graduate, 2018



**TABEL 2.1. JUMLAH DESA/KELURAHAN MENURUT
KECAMATAN DI KABUPATEN BULELENG, 2018**
*Table
Number of Villages by Sub District in Buleleng
Regency, 2018*

Kecamatan Sub District	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Gerokgak	14	14	14	14	14
2 Seririt	21	21	21	21	21
3 Busungbiu	15	15	15	15	15
4 Banjar	17	17	17	17	17
5 Sukasada	15	15	15	15	15
6 Buleleng	29	29	29	29	29
7 Sawan	14	14	14	14	14
8 Kubutambahan	13	13	13	13	13
9 Tejakula	10	10	10	10	10
Buleleng	148	148	148	148	148

Sumber : Bagian Pemerintahan/ Kecamatan dan Profil Desa
Source : Government / District Section and Village Profile

TABEL 2.2. PEMBAGIAN DAERAH ADMINISTRASI DI KABUPATEN BULELENG, 2018

Table

Administrative Units in Buleleng Regency, 2018

Kecamatan/ Subdistrict	Administrasi / Administration				Desa
	Desa / Villages	Kelurahan / Villages	Dusun/ Banjar / Villages Cluster	Lingkungan / Villages Cluster	Pekraman / Custom Villages
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Gerokgak	14	-	77	-	14
2. Seririt	20	1	80	5	25
3. Busungbiu	15	-	41	-	16
4. Banjar	17	-	74	-	17
5. Sukasada	14	1	63	5	21
6. Buleleng	12	17	41	53	21
7. Sawan	14	-	69	-	18
8. Kubutambahan	13	-	52	-	22
9. Tejakula	10	-	60	-	15
Jumlah / Total	129	19	557	63	169
2017	129	19	557	63	169
2016	129	19	557	63	167
2015	129	19	557	63	167
2014	129	19	557	63	166

Sumber : Bagian Pemerintahan/ Kecamatan dan Profil Desa

Source : Government / District Section and Village Profile

**TABEL 2.3. JUMLAH DESA/KELURAHAN DAN KLASIFIKASINYA
MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN BULELENG,
Number of Villages and Classification by Subdistrict in
Buleleng Regency, 2018**

Kecamatan/ Subdistrict	Swadaya / Self- Supporting	Swakarsa/ Self- Developing	Swasembad a/ Self- Sufficient	Lainnya / Others	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Gerokgak	14	-	-	-	14
2. Seririt	-	17	3	-	20
3. Busungbiu	-	-	15	-	15
4. Banjar	-	13	4	-	17
5. Sukasada	-	14	-	-	14
6. Buleleng	-	-	29	-	29
7. Sawan	14	-	-	-	14
8. Kubutambahan	-	-	13	-	13
9. Tejakula	8	2	-	-	10
Jumlah / Total	36	46	64	0	146
2017	56	20	72	0	148
2016	56	20	72	0	148
2015	56	20	72	0	148
2014	42	34	72	0	148

Sumber : Bagian Pemerintahan/ Kecamatan dan Profil Desa

Source : Government / District Section and Village Profile

**TABEL 2.4. NAMA DUSUN / LINGKUNGAN DAN DESA ADAT DI
KABUPATEN BULELENG, 2018**

Table

*Name of the Villages Cluster and Custom Villages in
Buleleng Regency, 2018*

Desa/Kelurahan	Dusun/Lingkungan	Desa Adat
<i>Villages</i>	<i>Villages Cluster</i>	<i>Custom Villages</i>
(1)	(2)	(3)
010. KEC. GEROKGAK	77	13
001. Sumber Klampok	1. Sumber Batok 2. Tegal Bunder 3. Sumber Klampok	1. Sumber Klampok
002. Pejarakan	1. Banyuwedang 2. Goris 3. Pejarakan 4. Goris Pasar 5. Goris Asri 6. Goris Kemiri 7. Marga Garuda 8. Batu Ampar 9. Sandi Kerta	2. Pejarakan
003. Sumber Kima	1. Pegametan 2. Sumber Kesambi 3. Tegal Sari 4. Sumberpau 5. Mandarsari 6. Sumber Bunga 7. Taman Ayun 8. Taman	3. Sumber Kima
004. Pemuteran	1. Pengubahan 2. Sendang Pasir 3. Yeh Panas 4. Sari Mekar 5. Pala Sari 6. Sumber Wangi 7. Sendang Lapang	4. Pemuteran

TABEL 2.4. LANJUTAN*Continued Table*

Desa/Kelurahan	Dusun/Lingkungan	Desa Adat
<i>Villages</i>	<i>Villages Cluster</i>	<i>Custom Villages</i>
(1)	(2)	(3)
005. Banyupoh	8. Kembang Sari 9. Loka Segara 1. Kerta Kawat 2. Banyupoh 3. Karangsari 4. Melanting 5. Geria	5. Banyupoh
006. Penyabangan	1. Gondol 2. Penyabangan 3. Sekeling 4. Tri Amerta	6. Penyabangan
007. Musi	1. Madan 2. Musi	7. Musi
008. Sanggalangit	1. Tukad Pule 2. Kayu Putih 3. Taman Sari 4. Wana Sari	8. Sanggalangit
009. Gerokgak	1. Pal Besi 2. Batu Agung 3. Gerokgak 4. Taman Sari 5. Batu Agung Pidada 6. Pucak Sari	9. Gerokgak
010. Patas	1. Tegal Sari 2. Yeh Biyu 3. Merta Sari 4. Yeh Panes 5. Tegal Asri	10. Patas

TABEL 2.4. LANJUTAN*Continued Table*

Desa/Kelurahan	Dusun/Lingkungan	Desa Adat
<i>Villages</i>	<i>Villages Cluster</i>	<i>Custom Villages</i>
(1)	(2)	(3)
	6. Mekar Sari	
	7. Yeh Biu Kelod	
011. Pengulon	1. Tegal Lantang	11. Pengulon
	2. Munduk Sari	
	3. Bukitsari	
012. Tinga-Tinga	1. Bubunan	12. Tinga-Tinga
	2. Juntal	
	3. Kembang Udaya	
	4. Merta Sari	
	5. Taman Sari	
013. Celukan Bawang	1. Celukan Bawang	1) ke Desa Kalisada dan Desa Tukad Sumaga
	2. Pungkukan	
	3. Berombong	
014. Tukad Sumaga	1. Gandongan	13. Tukad Sumaga
	2. Buluh	
	3. Poh Kembar	
	4. Mawar	
	5. Yeh Mas	
	6. Gandongan Cemara	
	7. Bulakan	
	8. Gandongan Cendana	
	9. Berawah	
020. KEC. SERIRIT	85	24
001. Unggahan	1. Lebah Sari	1. Unggahan
	2. Bale Agung	
	3. Semega	
	4. Celagi	

TABEL 2.4. LANJUTAN*Continued Table*

Desa/Kelurahan	Dusun/Lingkungan	Desa Adat
<i>Villages</i>	<i>Villages Cluster</i>	<i>Custom Villages</i>
(1)	(2)	(3)
003. Munduk Bestala	1. Sekar 2. Sari	3. Munduk Bestala
004. Bestala	1. Taman 2. Sari	4. Bestala
005. Mayong	1. Mayong 2. Poh Asem 3. Taman 4. Siwa 5. Santal 6. Bada	5. Mayong
006. Rangdu	1. Karya Nadi 2. Kerta Nadi	6. Rangdu
007. Ularan	1. Yadnya Kerti 2. Buana Kerti	7. Ularan
008. Ringdikit	1. Kelodan 2. Kajanan 3. Kuwum 4. Sari Mekar 5. Rawa	8. Ringdikit
009. Joanyar	1. Kajanan 2. Kelodan	9. Kajanan 10. Kelodan
010. Kalianget	1. Dawan 2. Kelodan 3. Padma Sari 4. Alas Arum	11. Kalianget
011. Tangguwisia	1. Tangguwisia 2. Tegal Sari	12. Tangguwisia

TABEL 2.4. LANJUTAN*Continued Table*

Desa/Kelurahan	Dusun/Lingkungan	Desa Adat
<i>Villages</i>	<i>Villages Cluster</i>	<i>Custom Villages</i>
(1)	(2)	(3)
012. Sulanyah	1. Taman Sari	13. Sulanyah
	2. Tegal Sari	
013. Bubunan	1. Kelodan	14. Bubunan
	2. Kajanan	
	3. Tunjung Mekar	
	4. Tegal Wangi	
	5. Tegal Sari	
014. Seririt	1. Lingkungan I	
	2. Lingkungan II	
	3. Lingkungan III	
	4. Mekar Sari	
	5. Karang Sari	
015. Pengastulan	1. Purwa	15. Pengastulan
	2. Pala	
	3. Sari	
	4. Kauman	
016. Patemon	1. Uma	16. Patemon
	2. Apit yeh	
	3. Sema	
	4. Jeroan	
	5. Sibang	
	6. Belong	
	7. Kawan	
	8. Beratan	
	9. Brahmana	
	10. Panaraga	
	11. Pamaroan	
	12. Tegal	

TABEL 2.4. LANJUTAN*Continued Table*

Desa/Kelurahan	Dusun/Lingkungan	Desa Adat
<i>Villages</i>	<i>Villages Cluster</i>	<i>Custom Villages</i>
(1)	(2)	(3)
017. Lokapaksa	1. Pamesan 2. Tengah 3. Jero Agung 4. Gunung Ina 5. Bukit Sakti 6. Sorga 7. Carik Agung 8. Kembang Sari 9. Sorga Mekar	17. Lokapaksa
018. Umeanyar	1. Pawitra 2. Kundalini	18. Umeanyar
019. Banjar Asem	1. Yeh Anakan 2. Kalang Anyar 3. Delod Rurung 4. Dajan Rurung	19. Yeh Anakan 20. Kalang Anyar 21. Banjar Asem
020. Kalisada	1. Kalisada 2. Tegal Lenga	22. Kalisada 23. Tengallenga
021. Pangkung Paruk	1. Laba Nangga 2. Pangkung Paruk 3. Laba Amerta 4. Laba Sari 5. Lebah Mantung 6. Kembang Sari 7. Yeh Selem	24. Pangkung Paruk
030. KEC. BUSUNGBIU	41	16
001. Sepang Kelod	1. Bujak 2. Asah Badung	2) gabung dengan Desa Adat Sepang

TABEL 2.4. LANJUTAN

Continued Table

Desa/Kelurahan	Dusun/Lingkungan	Desa Adat
<i>Villages</i>	<i>Villages Cluster</i>	<i>Custom Villages</i>
(1)	(2)	(3)
	3. Gunung Sari	
	4. Penataran	
002. Tista	1. Munduk Mengenu	1. Munduk Mengenu
	2. Tista	2. Tista
	3. Munduk Tengah	3. Munduk Tengah
003. Bongancina	1. Bongancina Kaja	4. Bongancina
	2. Batu Kapal	
	3. Pangkung Kunyiit	
004. Pucak Sari	1. Pucak Sari	5. Pucak Sari
	2. Tegal Asih	
	3. Kemuning	
	4. Beteng	
005. Sepang	1. Sepang	6. Sepang
	2. Kerobokan	
	3. Belulang	
	4. Kembang Rijasa	
006. Telaga	1. Kumuda Loka	7. Telaga
	2. Padma Kencana	
007. Titab	1. Bale Dana	8. Titab
	2. Angsana Sari	
008. Kekeran	1. Kanginan	9. Kekeran
	2. Kauhan	
009. Busungbiu	1. Kaja	10. Busungbiu
	2. Tengah	
	3. Kelod	
010. Pelapuan	1. Pelapuan	11. Pelapuan
	2. Bon Agung	
	3. Satria	

TABEL 2.4. LANJUTAN*Continued Table*

Desa/Kelurahan	Dusun/Lingkungan	Desa Adat
<i>Villages</i>	<i>Villages Cluster</i>	<i>Custom Villages</i>
(1)	(2)	(3)
011. Subuk	1. Subuk	12. Subuk
012. Tinggarsari	1. Kauan 2. Suda Mukti 3. Kapas Jawa 4. Kanginan	13. Tinggarsari
013. Kedis	1. Kaja 2. Kelod	14. Kedis
014. Bengkel	1. Bengkel 2. Bukit Telu	15. Bengkel
015. Umejero	1. Dauh Pangkung 2. Umejero	16. Umejero
040. KEC. BANJAR	74	14
001. Banyuatis	1. Kaja 2. Tengah 3. Kelod 4. Kuwum	3) adatnya ke Desa Kayu Putih
002. Gesing	1. Gesing I 2. Gesing II 3. Gesing III 4. Waru	4) adatnya ke Desa Gobleq
003. Munduk	1. Taman 2. Tamblingan 3. Bulakan 4. Beji	4) adatnya ke Desa Gobleq

TABEL 2.4. LANJUTAN*Continued Table*

Desa/Kelurahan	Dusun/Lingkungan	Desa Adat
<i>Villages</i>	<i>Villages Cluster</i>	<i>Custom Villages</i>
(1)	(2)	(3)
004. Gobleg	1. Asah 2. Unusan 3. Tengah 4. Jembong	1. Gobleg
005. Kayuputih	1. Desa 2. Ideran 3. Taman 4. Bolangan 5. Managung 6. Tabog	2. Kayuputih
006. Tirta sari	1. Dauh Margi 2. Dangin Margi	3. Tirta Sari
007. Banyuseri	1. Desa 2. Taman Sari	4. Banyuseri
008. Pedawa	1. Desa 2. Insakan 3. Munduk Waban 4. Bangkiang Sidem 5. Asah 6. Lambo	5. Pedawa
009. Tigawasa	1. Pangus Sari 2. Dauh Pura 3. Konci 4. Dangin Pura 5. Congkang 6. Umasendi 7. Warna Sari	6. Tigawasa

TABEL 2.4. LANJUTAN*Continued Table*

Desa/Kelurahan	Dusun/Lingkungan	Desa Adat
<i>Villages</i>	<i>Villages Cluster</i>	<i>Custom Villages</i>
(1)	(2)	(3)
	8. Gunung Anyar	
	9. Sanda	
010. Cempaga	1. Corot	7. Cempaga
	2. Desa	
011. Sidetapa	1. Dajan Pura	8. Sidetapa
	2. Delod Pura	
	3. Lakah	
012. Tampekan	1. Tampekan	9. Tampekan
	2. Dangin Margi	
013. Banjar Tegeha	1. Tangeb	10. Banjar Tegeha
	2. Tengah	
	3. Abian	
014. Banjar	1. Ambengan	11. Banjar
	2. Melanting	
	3. Munduk	
	4. Sekar	
	5. Pengentengan	
	6. Perampas	
	7. Santal	
015. Dencarik	1. Corot	12. Dencarik
	2. Baingin	
	3. Lebah	
	4. Menasa	
	5. Bajangan	
016. Temukus	1. Bingin Banjah	13. Temukus
	2. Laboan Haji	
	3. Pegayaman	
	4. Tengah	

TABEL 2.4. LANJUTAN*Continued Table*

Desa/Kelurahan	Dusun/Lingkungan	Desa Adat
<i>Villages</i>	<i>Villages Cluster</i>	<i>Custom Villages</i>
(1)	(2)	(3)
017. Kaliasem	1. Lebah 2. Sekar 3. Punggang 4. Enjung Sangiang 5. Asah 6. Pura 7. Bunut Panggang	14. Kaliasem
050. SUKASADA	68	20
001. Pancasari	1. Peken 2. Karma 3. Buyan 4. Dasong 5. Lalang Linggah	1. Pancasari
002. Wanagiri	1. Asah Panji 2. Buana Sari 3. Yeh Ketipat	2. Wanagiri
003. Ambengan	1. Ambengan 2. Pebantenan 3. Bukit Balu 4. Jembong	3. Ambengan
004. Gitgit	1. Pumahan 2. Gitgit 3. Wira Bhuwana 4. Pererenan Bunut	4. Pumahan 5. Gitgit

TABEL 2.4. LANJUTAN*Continued Table*

Desa/Kelurahan	Dusun/Lingkungan	Desa Adat
<i>Villages</i>	<i>Villages Cluster</i>	<i>Custom Villages</i>
(1)	(2)	(3)
005. Pegayaman	1. Timur Jalan 2. Barat Jalan 3. Kubu Lebah 4. Amerta Sari 5. Kubu	6. Amerta Sari
006. Silangjana	1. Dajan Margi 2. Delod Margi	7. Silangjana
007. Pegadungan	1. Pegadungan 2. Long Segeha 3. Pasut Kertiyasa	8. Pegadungan 9. Pasut Katiasa
008. Padangbulia	4. Batu Dinding 1. Taman Sari 2. Runuh Kubu 3. Padangbulia 4. Prabakula 5. Widarba Sari	10. Batu Dinding 11. Padangbulia
009. Sukasada	1. Sukasada 2. Lumbanan 3. Sangket 4. Bantang Banua 5. Bakung	12. Sukasada 13. Lumbanan 14. Sangket
010. Sambangan	1. Banjar Anyar 2. Sambangan 3. Babakan	15. Sambangan
011. Panji	1. Dauh Pura 2. Dangin Pura 3. Mandul 4. Kelod Kauh	16. Panji

TABEL 2.4. LANJUTAN*Continued Table*

Desa/Kelurahan	Dusun/Lingkungan	Desa Adat
<i>Villages</i>	<i>Villages Cluster</i>	<i>Custom Villages</i>
(1)	(2)	(3)
	5. Babakan	
	6. Bangah	
	7. Mekar Sari	
	8. Kembang Sari	
012. Panji Anom	1. Lebah Siung	adatnva ke Desa Panii
	2. Abasan	
	3. Pancoran	
	4. Batupulu	
013. Tegallingsah	1. Munduk kunci	17. Munduk Kunci
	2. Tegallingsah	
	3. Gunung Sari	
	4. Bukit Sari	
	5. Batu Candi	
014. Selat	1. Selat	18. Selat
	2. Bululada	
	3. Gambuh	
	4. Tukad Juwuk	
	5. Sekar Sari	
	6. Gunung Sekar	
	7. Wita Jati	
015. Kayuputih	1. Buana Sari	19. Sinalud
	2. Sinalud	20. Kayuputih
	3. Kayuputih	
	4. Melaka	
	5. Panti	

TABEL 2.4. LANJUTAN*Continued Table*

Desa/Kelurahan	Dusun/Lingkungan	Desa Adat
<i>Villages</i>	<i>Villages Cluster</i>	<i>Custom Villages</i>
(1)	(2)	(3)
060. KEC BULELENG	94	21
001. Kalibukbuk	1. Kalibukbuk 2. Banyualit 3. Celuk Buluh	1. Kalibukbuk 2. Banyualit
002. Anturan	1. Anyar 2. Pasar 3. Munduk 4. Labak	3. Anturan
003. Tukadmungga	1. Dharma Yasa 2. Dharma Yadnya 3. Dharma Semadi 4. Dharma Kerti	4. Dharma Jati
004. Pamaron	1. Dauh Margi 2. Dangin margi	5. Pamaron
005. Baktiseraga	1. Galiran 2. Tista 3. Bangkang 4. Seraya	6. Galiran 7. Tista 8. Bangkang
006. Banyuasri	1. Lingkungan I 2. Lingkungan II	9. Banyuasri
007. Baniar Tegal	1. LK.Tegal Sari 2. LK.Tegal Asatan 3. LK.Tegal Wangi 4. LK.Tegal Anyar	10. Buleleng
008. Paket Agung	1. Bale Agung 2. Br. Paketan	6) adatnya ke Buleleng
009. Beratan	1. LK Pandya Pura	11. Beratan
010. Liigundi	1. LK. Liligundi	6) adatnya ke Buleleng

TABEL 2.4. LANJUTAN*Continued Table*

Desa/Kelurahan	Dusun/Lingkungan	Desa Adat
<i>Villages</i>	<i>Villages Cluster</i>	<i>Custom Villages</i>
(1)	(2)	(3)
011. Kp. Singaraja	1. LK Kmp Singaraja	6) adatnya ke Buleleng
012. Kendran	1. Penataran	6) adatnya ke Buleleng
	2. Delod Peken	
013. Astina	1. Br. Petak	6) adatnya ke Buleleng
	2. Br. Peguyangan	
	3. Br. Tengah	
014. Banjar Jawa	1. Lingkungan I	
	2. Lingkungan II	6) adatnya ke Buleleng
	3. LK Kali Baru	
	4. LK Gajah Mada	
015. Banjar Bali	1. Banjar Bali	
	2. Tegal Mawar	6) adatnya ke Buleleng
	3. Buitan	
016. Kp. Kajanan	1. LK. Barat	
	2. LK. Tengah	6) adatnya ke Buleleng
	3. LK. Timur	
017. Kaliuntu	1. Lingkungan I	6) adatnya ke Buleleng
	2. Lingkungan II	
018. Kampung Anyar	1. Kp. Anyar Selatan	
	2. Kp. Anyar Utara	6) adatnya ke Buleleng
	3. Kayu Bunttil Barat	
	4. Kayu Bunttil Timur	
019. Kampung Bungis	1. LK I	6) adatnya ke Buleleng
	2. LK II	
020. Kampung Baru	1. Kebon Sari	
	2. Sekar Sari	6) adatnya ke Buleleng
	3. Tambak Sari	

TABEL 2.4. LANJUTAN*Continued Table*

Desa/Kelurahan	Dusun/Lingkungan	Desa Adat
<i>Villages</i>	<i>Villages Cluster</i>	<i>Custom Villages</i>
(1)	(2)	(3)
021. Banyuning	4. Baruna Sari 5. Widya Sari 6. Taman Sari 1. Banyuning Barat 2. Banyuning Utara 3. Banyuning Timur 4. Banyuning Selatan 5. Banyuning Tengah 6. Padang Keling	12. Banyuning 13. Padangkeling
022. Penarukan	1. Penarukan Desa 2. Penarungan 3. Satria 4. Jarat 5. Ketewel 6. Sidayu 7. Buana Sari	14. Penarukan
023. Jinengdalem	1. Dalem 2. Gambang 3. Bukit 4. Ketug–Ketug 5. Tingkih Kerep	7) adatnya Kel. Penarukan 15. Alapsari
024. Penglatan	1. Kelodan 2. Dauh Tukad 3. Kajanan 4. Sanih	16. Penglatan
025. Petandakan	1. Pondok 2. Kawan	17. Petandakan

TABEL 2.4. LANJUTAN*Continued Table*

Desa/Kelurahan	Dusun/Lingkungan	Desa Adat
<i>Villages</i>	<i>Villages Cluster</i>	<i>Custom Villages</i>
(1)	(2)	(3)
026. Sari Mekar	1. Delod Margi 2. Dajan Margi 3. Lebah Mantung	18. Runuh
027. Nagesepeha	1. Dajan Margi 2. Delod Margi	19. Nagesepeha
028. Alasangker	1. Alasangker 2. Pumahan 3. Pendem 4. Juwuk Manis 5. Tenaon	20. Bale Agung Tenaon
029. Poh Bergong	1. Poh 2. Bergong	21. Tenaon
070. KEC. SAWAN	69	17
001. Lemukih	1. Desa 2. Buah Banyah 3. Nangka 4. Nyuh 5. Lemaya	1. Lemukih
002. Galungan	1. Dajan Pangkung 2. Desa 3. Bingin	2. Galungan
003. Sekumpul	1. Desa 2. Lebah	3. Sekumpul 4. Lebah
004. Bebetin	1. Desa 2. Pendem 3. Tabang 4. Kusia	5. Bebetin

TABEL 2.4. LANJUTAN*Continued Table*

Desa/Kelurahan	Dusun/Lingkungan	Desa Adat
<i>Villages</i>	<i>Villages Cluster</i>	<i>Custom Villages</i>
(1)	(2)	(3)
005. Sudaji	5. Bengkel 6. Manuk Sesa 1. Desa 2. Kaja kangin 3. Ceblong 4. Kaja Kauh 5. Singkung 6. Dukuh 7. Rarangan 8. Bantas 9. Mayungan 10. Kubukili	6. Sudaji
006. Sawan	1. Kawanen 2. Kanginan 3. Brahmana	7. Sawan
007. Menyali	1. Kanginan 2. Kawanen	8. Menyali
008. Suwug	1. Kajanan 2. Kelodan 3. Lebah 4. Sabi	9. Suwug
009. Jagaraga	1. Kangin Luan 2. Kauh Luan 3. Kangin Teben 4. Kauh Teben 5. Triwangsa	10. Jagaraga
010. Sinabun	1. Dalem 2. Tengah	11. Sinabun

TABEL 2.4. LANJUTAN*Continued Table*

Desa/Kelurahan	Dusun/Lingkungan	Desa Adat
<i>Villages</i>	<i>Villages Cluster</i>	<i>Custom Villages</i>
(1)	(2)	(3)
	3. Jero	
	4. Menasa	
011. Kerobokan	1. Keloncing	12. Keloncing
	2. Bale Agung	13. Kerobokan
	3. Dalem	
012. Sangsit	1. Beji	14. Dauh yeh
	2. Peken	
	3. Celuk	
	4. Abasan	
	5. Sema	
	6. Tegal	
	7. Pabean Sangsit	
013. Bungkulan	1. Alasharum	15. Satria
	2. Sema	16. Bungkulan
	3. Jero Gusti	
	4. Pamesan	
	5. Kubu Kelod	
	6. Sari	
	7. Ancak	
	8. Punduh Sangsit	
	9. Badung	
	10. Jero Wargi	
	11. Punduh Lo	
	12. Dauh Munduk	
	13. Satria	
014. Giri Emas	1. Segara	17. Dangin Yeh
	2. Dangin Yeh	

TABEL 2.4. LANJUTAN*Continued Table*

Desa/Kelurahan	Dusun/Lingkungan	Desa Adat
<i>Villages</i>	<i>Villages Cluster</i>	<i>Custom Villages</i>
(1)	(2)	(3)
080. KEC. KUBUTAMBAH	52	22
001. Tambakan	1. Sanglangki 2. Tambakan	1. Tambakan
002. Pakisan	1. Mengandang 2. Kelandis 3. Pakisan 4. Tegeha 5. Sangburni	2. Mengandang 3. Keladis 4. Pakisan 5. Sangburni
003. Bontihing	1. Rendetin 2. Kanginan 3. Kawanan	6. Rendetin 7. Bontihing
004. Tajun	1. Bakungan 2. Bayad 3. Pasek 4. Pudeh 5. Tampu Lawang 6. Batu Ngadeg	8. Bayad 9. Tajun
005. Tunjung	1. Dangin Margi 2. Dauh Margi 3. Penulisan 4. Tonggak	10. Tunjung
006. Depeha	1. Dangin Pura 2. Dauh Pura 3. Sanglung 4. Bingin 5. Pengubugan 6. Seganti	11. Depaha

TABEL 2.4. LANJUTAN*Continued Table*

Desa/Kelurahan	Dusun/Lingkungan	Desa Adat
<i>Villages</i>	<i>Villages Cluster</i>	<i>Custom Villages</i>
(1)	(2)	(3)
007. Bulian	1. Dangin Margi 2. Dauh Margi 3. Banyu Buah 4. Bantes 5. Lod guwuh	12. Bulian
008. Tamblang	1. Klampuak 2. Tangkid 3. Kaja Kauh 4. Kelod Kauh 5. Kaje Kangin	13. Kelampuak 14. Tangkid 15. Tamblang
009. Bila	1. Kanginan 2. Kawanen	16. Kanginan 17. Kawanen
010. Bengkala	1. Kajanan 2. Kelodan	18. Bengkala
011. Kubutambahan	1. Kubuanyar 2. Pasek 3. Kaja kangin 4. Tegal 5. Sari Tapak Dara 6. Kutebanding 7. Tukad Ampel	19. Kubutambahan
012. Bukti	1. Bukti 2. Sanih 3. Bukit Dulang	20. Bukti 21. Sanih
013. Mengening	1. Tegal 2. Sangker	22. Tegal

TABEL 2.4. LANJUTAN*Continued Table*

Desa/Kelurahan	Dusun/Lingkungan	Desa Adat
<i>Villages</i>	<i>Villages Cluster</i>	<i>Custom Villages</i>
(1)	(2)	(3)
009. KEC. TEJAKULA	59	17
001. Sembiran	1. Bukit Seni 2. Kawanan 3. Kanginan 4. Panggung 5. Dukuh 6. Anyar	1. Sembiran 2. Bukit Seni 3. Panggung
002. Pacung	1. Kubu Anyar 2. AlasSari 3. Anta Sari	4. Pacung 5. Bangkah
003. Julah	1. Batu Gambir 2. Kawanan 3. Kanginan	6. Julah
004. Bondalem	1. Kaja kauh 2. Kelod Kauh 3. Kelod Kangin 4. Kaja Kangin 5. Tegal Sari 6. Suksuk 7. Celagi Batur 8. Selombo 9. Celagi bantes 10. Jero Kuta	7. Bondalem
005. Madenan	1. Gentuh 2. Keduran 3. Sangambu 4. Kajanan 5. Kelodan	8. Gentuh 9. Kaduran 10. Sangambu 11. Madenan

TABEL 2.4. LANJUTAN*Continued Table*

Desa/Kelurahan	Dusun/Lingkungan	Desa Adat
<i>Villages</i>	<i>Villages Cluster</i>	<i>Custom Villages</i>
(1)	(2)	(3)
006. Tejakula	1. Kawan 2. Kelodan 3. Kanginan 4. Kajan 5. Tengah 6. Tegal sumaga 7. Sukadarma 8. Suci 9. Siladarma 10. Antapura	12. Tejakula
007. Les	1. Kawan 2. Kanginan 3. Butyang 4. Panjang 5. Tegal Lingah 6. Selonding 7. Tubuh 8. Lempedu 9. Penyumbahan	13. Les - Penuktukan
008. Penuktukan	1. Kawan 2. Kanginan 3. Belimbing 4. Batu Lumbang	8) adatnya Ke. Gentuh
009. Sambirenteng	1. Sambirenteng 2. Geretek 3. Benben 4. Silagading	14. 1. Sambirenteng 15. 2. Gretek

TABEL 2.4. LANJUTAN*Continued Table*

Desa/Kelurahan	Dusun/Lingkungan	Desa Adat
<i>Villages</i>	<i>Villages Cluster</i>	<i>Custom Villages</i>
(1)	(2)	(3)
010. Tembok	1. Ngis 2. Tembok 3. Bulakan 4. Sembung 5. Dapdap Tebel 6. Yeh Bau	16. 1. Ngis 17. 2. Tembok
Kabupaten Buleleng	620	169

Sumber: BPS Kabupaten Buleleng

Source: BPS-Statistics of Buleleng Regency

TABEL 2.5. JUMLAH PEGAWAI NEGERI SIPIL MENURUT JABATAN DAN JENIS KELAMIN DI KABUPATEN BULELENG, AKHIR TAHUN 2017
Table
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Buleleng Regency, End of 2017 and 2018

Jabatan Occupation	2017			2018		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
	Male	Female	Total	Male	Female	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Fungsional						
Tertentu <i>Specific</i>	2 645	2 785	5 430	2 472	2 705	5 177
Umum/Staf						
General	1 396	630	2 026	1 301	582	1 883
Struktural/ <i>Structural</i>						
	639	268	907	608	275	883
Eselon V <i>5th Echelon</i>	23	8	31	22	9	31
Eselon IV <i>4th Echelon</i>	443	218	661	412	220	632
Eselon III <i>3rd Echelon</i>	140	37	177	142	41	183
Eselon II <i>2nd Echelon</i>	33	5	38	32	5	37
Eselon I <i>1st Echelon</i>	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	4 680	3 683	8 363	4 381	3 562	7 943

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah dan Pengembangan SDM Kab. Buleleng
Source : Regional Employment Board of Buleleng Regency

TABEL 2.6. JUMLAH PEGAWAI NEGERI SIPIL MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN DAN JENIS KELAMIN DI KABUPATEN BULELENG, AKHIR TAHUN 2017 DAN 2018

Table

Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Buleleng Regency, End of 2017 and 2018

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2017			2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	94	13	107	77	13	90
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	102	19	121	87	14	101
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	1 487	773	2 260	1 209	601	1 810
Diploma I, II / Akta I, II <i>Diploma I, II / Akta I, II</i>	547	467	1 014	512	375	887
Diploma III/Akta III/ Sarjana Muda/ <i>Diploma III/ Akta III Bachelor</i>	287	528	815	233	494	727
Tingkat Sarjana/ Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	2 163	1 883	4 046	2 263	2 065	4 328
Jumlah/Total	4 680	3 683	8 363	4 381	3 562	7 943

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah dan Pengembangan SDM Kab. Buleleng

Source : *Regional Employment Board of Buleleng Regency*

TABEL 2.7. JUMLAH PEGAWAI NEGERI SIPIL MENURUT TINGKAT
KEPANGKATAN DAN JENIS KELAMIN DI KABUPATEN
BULELENG, AKHIR TAHUN 2017 DAN 2018
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Buleleng Regency,
End of 2017 and 2018*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2017			2018		
	Laki- laki <i>Male</i>	Perempua n <i>Famale</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki- laki <i>Male</i>	Perempua n <i>Famale</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	5	1	6	2	-	2
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	14	2	16	10	1	11
3. I/C (Juru)	49	12	61	42	12	54
4. I/D (Juru Tingkat I)	15	4	19	21	5	26
Golongan I / Range I	83	19	102	75	18	93
5. II/A (Pengatur Muda)	205	78	283	124	18	142
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	194	89	283	151	82	233
7. II/C (Pengatur)	518	252	770	524	266	790
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	105	153	258	139	115	254
Golongan II / Range II	1 022	572	1 594	938	481	1 419
9. III/A (Penata Muda)	289	278	567	263	282	545
10. III/B (Penata Muda Tingkat 1)	537	595	1 132	472	514	986
11. III/C (Penata)	406	383	789	424	466	890
12. III/D (Penata Tingkat I)	450	414	864	437	421	858
Golongan III / Range III	1 682	1 670	3 352	1 596	1 683	3 279
13. IV/A (Pembina)	1 540	1 070	2 610	1 365	948	2 313
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	313	340	653	366	417	783
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	31	10	41	33	13	46
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	6	2	8	5	2	7
17. IV/E (Pembina Utama)	3	-	3	3	-	3
Golongan IV / Range IV	1 893	1 422	3 315	1 772	1 380	3 152
Jumlah/Total	4 680	3 683	8 363	4 381	3 562	7 943

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah dan Pengembangan SDM Kab. Buleleng

Source : Regional Employment Board of Buleleng Regency

**TABEL 2.8. JUMLAH PEGAWAI NEGERI SIPIL DI LINGKUNGAN
PEMERINTAH DAERAH KAB. BULELENG MENURUT
INSTANSI DAN JENIS KELAMIN, 2018**

Table

*Number of Civil Servant in Local Government of Buleleng
Regency by Institution and Sex, 2018*

Instansi	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
<i>Institution</i>	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 SEKRETARIAT DAERAH	98	43	141
2 SEKRETARIAT DPRD KABUPATEN BULELENG	32	23	55
3 BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	32	31	63
4 BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	17	7	24
5 BADAN KEUANGAN DAERAH	91	42	133
6 BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	28	4	32
7 BAPPEDA LITBANG	32	15	47
8 DINAS ARSIP DAN PERPUSTAKAAN DAERAH	13	10	23
9 DINAS KEBUDAYAAN	32	13	45
10 DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	15	19	34
11 DINAS KESEHATAN	243	506	749
12 DINAS KETAHANAN PANGAN	24	13	37
13 DINAS KOMUNIKASI INFORMATIKA DAN PERSAND	25	15	40
14 DINAS KOPERASI USAHA KECIL DAN MENENGAH	16	12	28
15 DINAS LINGKUNGAN HIDUP	49	16	65
16 DINAS PARIWISATA	41	16	57
17 DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	166	19	185
18 DINAS PEMADAM KEBAKARAN	39	3	42
19 DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA	19	14	33
20 DINAS PENANAMAN MODAL DAN PPTSP	20	13	33
21 DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA	2 429	2 132	4561
22 DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK, KELUARGA BERENCANA, PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK	15	13	28
23 DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN	27	17	44
24 DINAS PERHUBUNGAN	78	16	94
25 DINAS PERIKANAN	27	10	37
Sub Jumlah I	3 608	3 022	6 630

TABEL 2.8. LANJUTAN*Continued Table*

Instansi <i>Institution</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
26 DINAS PERTANIAN	119	34	153
27 DINAS PERUMAHAN PERMUKIMAN DAN PERTAN	31	6	37
28 DINAS SOSIAL	15	16	31
29 DINAS STATISTIK	18	11	29
30 DINAS TENAGA KERJA	32	13	45
31 INSPEKTORAT	16	21	37
32 RUMAH SAKIT UMUM DAERAH	176	321	497
33 SATUAN POLISI PAMONG PRAJA	67	8	75
34 KECAMATAN BANJAR	13	7	20
35 KECAMATAN BULELENG	97	48	145
36 KECAMATAN BUSUNGBIU	23	6	29
37 KECAMATAN GEROKGAK	22	8	30
38 KECAMATAN KUBUTAMBAHAN	18	6	24
39 KECAMATAN SAWAN	29	7	36
40 KECAMATAN SERIRIT	44	12	56
41 KECAMATAN SUKASADA	30	12	42
42 KECAMATAN TEJAKULA	23	4	27
Sub Jumlah II	773	540	1 313
Jumlah/ Total	4 381	3 562	7 943

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah dan Pengembangan SDM Kab. Buleleng

Source : Regional Employment Board of Buleleng Regency

**TABEL 2.9. JUMLAH PEGAWAI NEGERI SIPIL PADA INSTANSI VERTIKAL
DI KAB. BULELENG MENURUT INSTANSI DAN JENIS
KELAMIN, 2018**

Table

*Number of Civil Servant in Vertical Institution of Buleleng
Regency by Institution and Sex, 2018*

Instansi	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
<i>Institution</i>	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kantor Kementrian Agama Kab. Buleleng	182	180	362
2. Kantor Pertanahan Nasional Kab. Buleleng	50	22	72
3. Badan Pusat Statistik Kab. Buleleng	17	5	22
4. Kejaksaan Negeri Buleleng	34	9	43
5. Pengadilan Negeri Singaraja	45	23	68
6. KPPN Singaraja	10	10	20
7. KPP Pratama Singaraja	58	39	97
8. KPKNL Singaraja	22	11	33
9. Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Singaraja	70	11	81
Jumlah / Total	488	310	798

Sumber Masing-masing Instansi Vertikal

Source : Each Agencies Vertical

**TABEL 2.10. JUMLAH ANGGOTA TNI-AD KODIM 1609/BULELENG
MENURUT PANGKAT MILITER, PENDIDIKAN TERAKHIR
DAN JENIS KELAMIN, 2018**

Table

*Number of TNI-AD KODIM 1609/Buleleng According to
The Military Hierarchy, Educational Level and Sex, 2018*

Pendidikan & Jenis Kelamin <i>Educational Level & Sex</i>		Perwira Tinggi	Perwira Menengah	Perwira Pertama	Bintara	Tamtama	Jumlah
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pascasarjana	Laki-laki Perempuan	-	-	-	-	-	-
Sarjana	Laki-laki Perempuan	-	1	1	2	-	4
Diploma	Laki-laki Perempuan	-	-	-	-	-	-
SLTA	Laki-laki Perempuan	-	1	16	177	21	215
SMP	Laki-laki Perempuan	-	-	-	64	8	72
SD	Laki-laki Perempuan	-	-	-	2	-	-
Jumlah / Total		0	2	17	245	29	293
2017		0	2	17	240	35	294
2016		0	2	16	239	38	295

Sumber : Komando Distrik Militer 1609/Buleleng

Source: Command of Military District 1609/Buleleng

**TABEL 2.11. JUMLAH ANGGOTA KEPOLISIAN RESOR BULELENG
MENURUT PANGKAT KEPOLISIAN, PENDIDIKAN TERAKHIR
DAN JENIS KELAMIN, 2018**

Table

*Number of POLRES Buleleng According to The Police
Hierarchy, Educational Level and Sex, 2018*

Pendidikan & Jenis Kelamin <i>Educational Level & Sex</i>		Perwira Tinggi	Perwira Menengah	Perwira Pertama	Bintara Tinggi	Bintara	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Pascasarjana	Laki-laki	-	4	3	1	1	9
	Perempuan	-	-	2	4	2	8
Sarjana	Laki-laki	-	3	40	65	73	181
	Perempuan	-	-	-	-	-	-
Diploma	Laki-laki	-	-	-	-	-	2
	Perempuan	-	-	-	-	-	-
SLTA	Laki-laki	-	4	90	533	340	967
	Perempuan	-	-	4	7	7	18
SMP	Laki-laki	-	-	-	-	-	-
	Perempuan	-	-	-	-	-	-
SD	Laki-laki	-	-	-	-	-	-
	Perempuan	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total		0	11	139	610	425	1 185
2017		0	30	496	1 466	1 966	3 958
2016		0	10	150	602	518	1 280

Sumber : POLRES Buleleng

Source: Regional Police of Buleleng Regency

TABEL 2.12. JUMLAH ANGGOTA DPRD MENURUT PARTAI POLITIK DAN JENIS KELAMIN, KABUPATEN BULELENG, 2017

Table

Number of Buleleng Regency Representative Members by Political Parties and Sex, 2017

Partai Politik	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
<i>Political Parties</i>	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
- Partai PDIP	13	2	15
- Partai Gerindra	5	1	6
- Partai Golkar	7	-	7
- Partai PPP	1	-	1
- Partai Demokrat	5	1	6
- Partai HANURA	6	-	6
- Partai Nasdem	2	2	4
Jumlah	39	6	45

Sumber : Sekretariat DPRD Kabupaten Buleleng

Source : *Secretariat of Buleleng Regency Representative*

TABEL 2.13. JUMLAH ANGGOTA DPRD HASIL PEMILU MENURUT FRAKSI DAN JENIS KELAMIN KABUPATEN BULELENG, 2018
Table **FRAKSI DAN JENIS KELAMIN KABUPATEN BULELENG, 2018**
Number of Buleleng Regency Representative Members by Fraction Result of General Election, 2018

Fraksi	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
<i>Fraction</i>	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
- Fraksi PDIP (Partai PDIP dan PPP)	13	2	15
- Fraksi Golkar (Partai Golkar)	7	-	7
- Fraksi Demokrat (Partai Demokrat)	5	1	6
- Fraksi Gerindra (Partai Gerindra)	5	1	6
- Fraksi Hanura (Partai Hanura)	6	-	6
- Fraksi Nasdem (Partai Nasdem)	2	2	4
- Fraksi PPP (partai PPP)	-	1	2
Jumlah	38	6	44

Sumber : Sekretariat DPRD Kabupaten Buleleng

Source : *Secretariat of Buleleng Regency Representative*

TABEL 2.14. JUMLAH ANGGOTA DPRD KABUPATEN BULELENG PER KOMISI, 2018

Table

Number of Buleleng Regency Representative Members by Committee, 2018

KOMISI <i>Committee</i>	Fraksi PDIP	Fraksi Golkar	Fraksi Demokrat	Fraksi Gerindra	Fraksi Hanura	Fraksi Nasdem	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
I	4	2	1	1	1	1	10
II	4	2	1	2	1	1	11
III	4	1	1	2	1	1	10
IV	3	1	1	1	2	1	9
Jumlah	15	6	4	6	5	4	40

Sumber : Sekretariat DPRD Kabupaten Buleleng

Source : Secretariat of Buleleng Regency Representative

Catatan : Ketua (1 orang dari F. PDIP), Wakil Ketua (3 orang dari F. Partai Golkar, F. Demokrat dan F. Hanura)

**TABEL 2.15. BIDANG/LAPANGAN PEKERJAAN ANGGOTA DPRD
KABUPATEN BULELENG PER KOMISI, 2018**

Table

*Activities of Buleleng Regency Representative Members by
Committee, 2018*

KOMISI Committee	BIDANG /LAPANGAN PEKERJAAN Level of Activities
(1)	(2)
- I	<u>Bidang Pemerintahan meliputi :</u> Pemerintahan, Ketertiban, Kependudukan, Penerangan/Pers, Hukum / Perundang-undangan, Kepegawaian/ Aparatur, Perijinan, Sosial, Politik, Organisasi Masyarakat & Pertanian
- II	<u>Bidang Ekonomi dan Perdagangan meliputi :</u> Perdagangan, Perindustrian, Pertanian, Perikanan, Peternakan, Perkebunan, Kehutanan, Pengadaan Pangan, Logistik, Pariwisata, Pekerjaan Umum, Tata Usaha, Pertamanan, Kebersihan, Perhubungan, Pertambangan dan Energi
- III	<u>Bidang Keuangan meliputi :</u> Keuangan Daerah, Perpajakan, Retribusi, Perbankan, Perusahaan, Daerah, Perusahaan Patungan, Dunia Usaha, Koperasi dan Penanaman Modal
- IV	<u>Bidang Kesejahteraan meliputi :</u> Ketenagakerjaan, Pendidikan, Ilmu Pengetahuan & Teknologi, Kepemudaan dan Olah Raga, Agama, Kebudayaan, Sosial, Kesehatan dan Keluarga Berencana, Peranan Wanita, Transmigrasi, Perumahan Rakyat dan Lingkungan Hidup.

Sumber : Sekretariat DPRD Kabupaten Buleleng

Source : *Secretariat of Buleleng Regency Representative*

TABEL 2.16. JUMLAH PRODUK DPRD KABUPATEN BULELENG, 2014-2018
Table

Number of Product by Buleleng Regency Representative Members , 2014 – 2018

Produk Politik <i>Political Product</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
- PERDA	7	11	9	5	11
- KEPUTUSAN DEWAN	17	14	17	25	29
- KEPUTUSAN PIMPINAN DEWAN	9	8	5	2	2
- USUL / SARAN	-	-	-	-	-

Sumber : Sekretariat DPRD Kabupaten Buleleng

Source : Secretariat of Buleleng Regency Representative

TABEL 2.17. JUMLAH SUARA PARTAI POLITIK PADA PEMILIHAN**Table UMUM 2014 DI KABUPATEN BULELENG**

Number of Vote of Political Parties in the 2014 General Election in Buleleng Regency

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Suara yang diperoleh		
	DPR RI	DPRD TK I	DPRD TK II
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Partai Nasional Demokrasi	10.740	17.996	23.718
2. Partai Kebangkitan Bangsa	9.723	7.933	8.351
3. Partai Keadilan Sejahtera	6.271	6.763	4.831
4. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	134.610	146.506	122.758
5. Partai Golongan Karya	54.277	48.518	53.495
6. Partai Gerakan Indonesia Raya	30.917	38.116	39.217
7. Partai Demokrat	45.441	36.900	43.705
8. Partai Amanat Nasional	7.357	10.676	10.726
9. Partai Persatuan Pembangunan	4.550	5.001	7.827
10. Partai Hati Nurani Rakyat	25.232	28.567	39.463
11. Partai Bulan Bintang	867	753	625
12. Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	7.183	1.030	11.150
Jumlah/ Total	337.168	353.473	365.866

Sumber : KPU Kabupaten Buleleng

Source : *Election Committee of Buleleng Regency*

TABEL 2.18. JUMLAH KELOMPOK PKK KADER DAN TENAGA SEKRETARIAT DI KABUPATEN BULELENG, 2018

Table

Number of Group Program at Village Level to Educate Women on Various Aspects of Family Welfare in Buleleng Regency, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelompok PKK <i>Number of Group</i>		Kader PKK <i>Cadre of Group</i>		Tenaga Sekretariat
	Lingkungan/ Desa <i>Village</i>	Dasa Wisma Ten Programme	Team		<i>Secretariat Worker</i>
			Penggerak Activator Team	Umum Public	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Gerokgak	77	1.340	577	2.345	2
2. Seririt	85	1.237	508	2.913	-
3. Busungbiu	39	1.056	390	1.245	-
4. Banjar	68	1.120	453	5.431	-
5. Sukasada	68	1.673	263	3.900	3
6. Buleleng	93	1.510	939	2.495	5
7. Sawan	69	967	429	889	-
8. Kubutambahan	52	685	1.037	678	1
9. Tejakula	50	1.139	189	5.540	-
Jumlah/ Total :	601	10.727	4.785	25.436	11
2017	635	10.920	3.779	20.954	192
2016	634	10.928	3.926	20.954	192
2015	593	14.406	4.279	19.197	0
2014	129	14.309	5.287	18.922	2

Sumber : Sekretariat PKK Kabupaten Buleleng

Source : Secretariat of Buleleng Regency Representative

**TABEL 2.19. JUMLAH PERATURAN DAERAH DAN KEPUTUSAN
BUPATI DI KABUPATEN BULELENG TAHUN, 2008-2018**
Table **Number of Local Regulation. Regential Decree in
Buleleng Regency, 2008-2018**

Tahun <i>Years</i>	Peraturan Daerah <i>Local Regulation</i>	Keputusan Bupati <i>Regential Decree</i>
(1)	(2)	(3)
2008	14	907
2009	12	781
2010	6	836
2011	31	806
2012	3	2.267
2013	8	2.332
2014	7	1.142
2015	11	1.032
2016	14	921
2017	9	1.129
2018	15	1.088

Sumber : Bagian Hukum, Setda Kabupaten Buleleng

Source : Part of Law, Secretary Buleleng Regency

**TABEL 2.20. JUMLAH REKOMENDASI IJIN PENELITIAN MENURUT
LOKASI PENELITIAN DI KABUPATEN BULELENG, 2018**

Table

*Total Recommendation of Research Permits by Research
Location in Buleleng Regency, 2018*

Lokasi Penelitian <i>Research Location</i>	2018
(1)	(2)
1. Gerokgak	44
2. Seririt	34
3. Busungbiu	34
4. Banjar	44
5. Sukasada	28
6. Buleleng	421
7. Sawan	42
8. Kubutambahan	19
9. Tejakula	36
Jumlah/ Total :	702

Sumber : Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Buleleng

Source : *National and Political Unity Agency of Buleleng Regency*

TABEL 2.21. HASIL PEMILIHAN UMUM KEPALA DAERAH KABUPATEN BULELENG, 2017

Table

Result of Regional Head Election of Buleleng Regency, 2017

Kecamatan / Subdistrict	Jumlah Pemilih Number of Voters	Pegguna Hak Pilih / Active Voters		Perolehan Suara / Result of Election	
		Suara Sah/ Legitimate Voice	Suara Tidak Sah/ Not Legitimate Voice	Pasangan Calon No. 1/ Candidate No. 1	Pasangan Calon No. 2/ Candidate No. 2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Gerokgak	69 066	40.835	601	14.741	26.094
2. Seririt	67 913	35.201	631	11.633	23.568
3. Busungbiu	39 773	24.641	332	4.262	20.379
4. Banjar	62 972	38.675	647	10.168	28.507
5. Sukasada	62 045	36.855	616	10.389	26.466
6. Buleleng	114 902	57.478	1.108	21.795	35.683
7. Sawan	63 929	30.278	442	11.547	18.731
8. Kubutambahan	52 175	26.086	332	7.152	18.934
9. Tejakula	55 350	25.038	326	8.575	16.463
Jumlah/ Total :	588 125	315.087	5.035	100.262	214.825
Persentase/ Percentage :		54,43		31,82	68,18

Sumber : Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Buleleng

Source : National and Political Unity Agency of Buleleng Regency

TABEL 2.22. JUMLAH KEGIATAN PENEGAKAN PERATURAN DAERAH DAN PERATURAN BUPATI MENURUT KECAMATAN DI KAB. BULELENG, 2018

Table

Number Activities of Enforcement of Regional Regulations by Subdistrict on Buleleng Regency, 2018

Kecamatan/ Subdistrict	Ketertiban Umum / Public Order	Pengelolaan Sampah / Waste Management	Perijinan / Permit	Pengelolaan Toko Tradisional/ Traditional Shop Management
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Gerokgak	1	-	10	-
2. Seririt	4	-	8	-
3. Busungbiu	1	-	3	-
4. Banjar	2	-	6	-
5. Sukasada	8	-	8	-
6. Buleleng	19	-	2	-
7. Sawan	2	-	-	-
8. Kubutambahan	-	-	3	-
9. Tejakula	-	-	6	-
Jumlah/ Total :	37	0	46	0
2017	22	1	33	8

TABEL 2.22. Lanjutan
Continued Table

Kecamatan/ <i>Subdistrict</i>	Administrasi Kependudukan/ <i>Civil Administration</i>	Pajak Reklame/ <i>Advertisement Tax</i>	Penyulingan Daun Cengkeh/ <i>Clove Leaf Refining</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Gerokgak	-	-	-	11
2. Seririt	-	-	-	12
3. Busungbiu	-	-	-	4
4. Banjar	-	-	1	9
5. Sukasada	-	-	2	18
6. Buleleng	-	-	-	21
7. Sawan	-	-	-	2
8. Kubutambahan	-	-	-	3
9. Tejakula	-	-	-	6
Jumlah/ Total :	0	0	3	86
	5	1	12	82

Sumber : Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Buleleng
Source : Civil Service Police Unit of Buleleng Regency

TABEL 2.23. JUMLAH ANGGOTA SATUAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT (SATLINMAS) MENURUT JENIS KELAMIN DAN KECAMATAN DI KABUPATEN

Table

Total Members of Community Protection Units by Sex and Subdistrict in Buleleng Regency, 2018

Kecamatan/ Subdistrict	Laki-laki / Male	Perempuan / Female
(1)	(2)	(3)
1. Gerokgak	462	-
2. Seririt	690	-
3. Busungbiu	480	-
4. Banjar	524	-
5. Sukasada	540	-
6. Buleleng	954	-
7. Sawan	469	-
8. Kubutambahan	479	-
9. Tejakula	476	-
Jumlah/ Total :	5 074	0
2017	5 074	0

Sumber : Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Buleleng

Source : Civil Service Police Unit of Buleleng Regency

**TABEL 2.24. JUMLAH PENEGAKAN PERDA/PERBUP MENURUT
KECAMATAN DI KABUPATEN BULELENG, 2018**

Table

*Total Regulation by Subdistrict in Buleleng Regency,
2018*

Kecamatan/ Subdistrict	Jumlah Penegakan Perda / Number of Regulation	Satlinmas / Officer
(1)	(2)	(3)
1. Gerokgak	11	462
2. Seririt	12	690
3. Busungbiu	4	480
4. Banjar	9	524
5. Sukasada	18	540
6. Buleleng	21	954
7. Sawan	2	469
8. Kubutambahan	3	479
9. Tejakula	6	476
Jumlah/ Total :	86	5 074
2017	82	5 074

Sumber : Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Buleleng

Source : Civil Service Police Unit of Buleleng Regency

#3

**Kependudukan
dan Ketenagakerjaan**
Population and Employment

InfografisBuleleng
[BulelengInfographics]



327,30 LAKI-LAKI 329,90 PEREMPUAN

R I B U J I W A

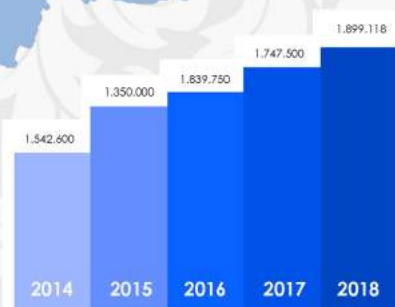
**Jumlah Penduduk
di Kabupaten Buleleng
Pada Tahun 2018**
Mencapai **657,20 ribu jiwa**
*(Population in Buleleng in 2018
reached 657.20 thousand people)*

137,78 ribu jiwa



Kecamatan Buleleng
Merupakan
**Kecamatan Dengan
Penduduk Tertinggi**
di Kabupaten Buleleng
Tahun **2018**
*(Buleleng Subdistrict
is the most populous districts
in Buleleng Regency in 2018)*

**Kebutuhan Hidup Minimum
Pekerja Lajang**
di Kabupaten Buleleng
5 Tahun Terakhir
*(The Minimum Living Needs
of Single Workers in Buleleng Regency
The Last 5 Years)*



**Perkerja
Lajang**



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BULELENG**
BPS-Statistics of Buleleng Regency

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-sensus. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent

yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
 3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
 4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi
 5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-
2. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
 3. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
 4. *Population density is ratio of population per square kilometre*
 5. *Sex ratio is the ratio of males population to females*

- laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
8. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
9. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
10. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga
- population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
6. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
7. *Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex.*
8. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*
9. *Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*
10. *Average household size is the average number of household members per household.*

per rumah tangga

11. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas
 12. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
 13. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
 14. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
 15. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/ tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
11. *Working age population is persons of 15 years and over.*
 12. *Labour force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
 13. *Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
 14. *Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
 15. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*

16. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
16. *Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
17. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
17. *Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*
18. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
18. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*
19. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
19. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
20. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai
20. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labour who have no permanent employer is not categorized as a labourer/ worker/employee but casual*

pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

worker. A labourers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed

21. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.

21. Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system

22. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/ keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

22. Unpaid worker is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

3.1 Penduduk

Penduduk merupakan salah satu modal dasar dari pembangunan, karena yang berperan besar dalam proses pembangunan adalah penduduk itu sendiri. Dibalik itu akan menjadi masalah yang rumit atau akan menjadi beban yang serius apabila kualitas dari sumber daya manusianya rendah.

Jumlah penduduk Kabupaten Buleleng tahun 2016 mencapai 657,20 ribu jiwa. Komposisinya terdiri dari 327,30 ribu jiwa laki-laki dan 329,90 ribu jiwa perempuan dengan sex ratio adalah 99,21.

Kepadatan penduduk Kabupaten Buleleng adalah 481 jiwa per km², Kecamatan Buleleng merupakan kecamatan terpadat dengan kepadatan 2.935 jiwa per km².

Jika dilihat berdasarkan rata-rata jiwa per KK di Kab. Buleleng berkisar antara 3-4 jiwa per KK.

3.2 Ketenagakerjaan

Jumlah tenaga kerja yang besar akan menimbulkan masalah apabila kita

3.1 Population

Population is one of the authorized capital of the development, because that plays a major role in the development process is the population itself. Behind that will be a complicated problem or will become a serious burden if the quality of human resources is low.

The total population of Buleleng Regency in 2016 reached 657.20 thousand people. Its composition consists of 327.30 thousand men and women with 329.90 thousand with sex ratio is 99.21.

Buleleng population density is 481 people per km², Buleleng district is a densely populated districts with a density of 2,935 people per km².

When viewed by an average of people per household in the district, Buleleng ranged between 3-4 people per household.

3.2 Employment

A large amount of labor that would cause problems if we are

POPULATION AND EMPLOYMENT

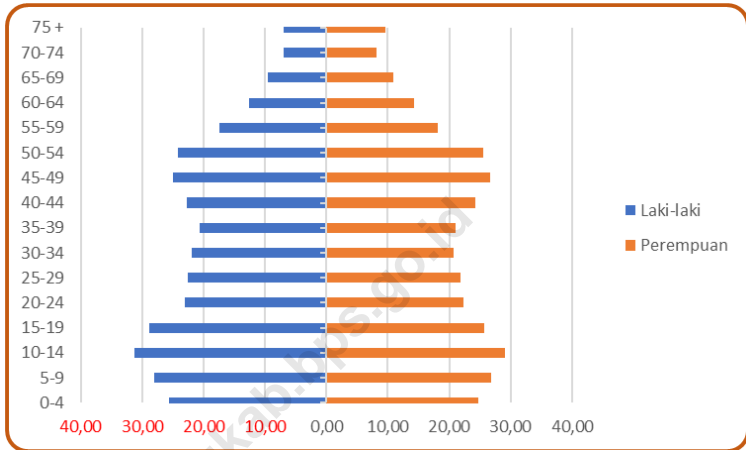
tidak mampu untuk mengelolanya karena pada dasarnya tenaga kerja adalah modal bagi Bergeraknya roda perekonomian. *not able to manage because basically labor is the movement of capital for the economy.*

Pertumbuhan tenaga kerja yang kurang diimbangi dengan pertumbuhan lapangan kerja akan menyebabkan tingginya tingkat pengangguran terbuka. *Growth in employment is higher than the employment growth will lead to high levels of unemployment.*

Tingginya angka pengangguran akibat tidak tertampungnya mereka ke dalam sektor-sektor usaha kadang-kadang menimbulkan masalah sosial yang mengarah pada tindakan bersifat negatif. *High unemployment due to them into business sectors sometimes cause social problems that lead to negative actions.*

Pada tahun 2018 anggaran program padat karya dari pemerintah 481,7 juta. Anggaran tersebut mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 198 orang. *In the 2018 budget the government labor intensive program of 481.7 million. The budget is able to provide employment for 198 people.*

Gambar/Figures 3.
PENDUDUK KABUPATEN BULELENG MENURUT JENIS KELAMIN, 2018
Population by Sex in Buleleng Regency, 2018



TABEL 3.1.1. PENDUDUK, LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK, DISTRIBUSI PERSENTASE PENDUDUK, KEPADATAN PENDUDUK, RASIO JENIS KELAMIN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN BULELENG, 2010, 2015, DAN 2018

Table

Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Sub District in Buleleng Regency, 2010, 2015, and 2018

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (<i>ribu</i>) Population (thousand)			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate	
	2000 ¹	2010 ¹	2018 ²	2000-2010 ¹	2010-2018 ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Gerokgak	67 159	78 825	84 510	1,02	7,21
2 Seririt	62 874	69 572	72 900	1,01	4,78
3 Busungbiu	37 372	39 719	40 950	1,01	3,10
4 Banjar	61 443	68 960	72 680	1,01	5,39
5 Sukasada	60 489	72 050	77 700	1,02	7,84
6 Buleleng	110 772	128 899	137 780	1,02	6,89
7 Sawan	54 483	58 578	60 700	1,01	3,62
8 Kubutambahan	49 892	53 765	55 770	1,01	3,73
9 Tejakula	53 697	53 757	54 210	1,00	0,84
Buleleng	558 181	624 125	657 200	1,01	5,30

TABEL 3.1.1. Lanjutan*Continued Table*

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk <i>Percentage of Population</i>		Kepadatan Penduduk <i>per km² / Population Density per sq.km</i>		Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>	
	2010 ¹	2018 ²	2010 ¹	2018 ²	2010 ¹	2018 ²
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1 Gerokgak	12,63	12,86	221	237	101,07	100,64
2 Seririt	11,15	11,09	622	652	96,74	96,50
3 Busungbiu	6,36	6,23	202	208	98,95	98,59
4 Banjar	11,05	11,06	400	421	98,39	98,04
5 Sukasada	11,54	11,82	417	449	99,34	99,08
6 Buleleng	20,65	20,96	2746	2935	99,36	98,96
7 Sawan	9,39	9,24	633	656	97,81	97,46
8 Kubutambahan	8,61	8,49	455	472	102,73	102,43
9 Tejakula	8,61	8,25	550	555	102,80	102,35
Buleleng	100,00	100,00	457	481	99,57	99,21

Catatan/Not e:

¹ Hasil Sensus Penduduk 2010 (Mei) / *The result of the 2010 Population Census (May)*² Hasil Proyeksi Penduduk 2010-2035 (Pertengahan tahun/Juni) / *The result of Population Projection 2010-2035 (mid year/June)*

Sumber : BPS Kabupaten Buleleng

Source : BPS - Statistics of Buleleng Regency

TABEL 3.1.2. PENDUDUK KABUPATEN BULELENG MENURUT JENIS**Table KELAMIN, 2018***Population by Sex in Buleleng Regency, 2018**(000 jiwa)*

Kecamatan / Subdistrict	Laki-laki / Male	Perempuan / Female	Jumlah / Total	Kepadatan Penduduk/ Population Density (jiwa/km²)	Sex Ratio / Sex Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Gerokgak	42,39	42,12	84,51	237	100,64
2. Seririt	35,80	37,10	72,90	652	96,50
3. Busungbiu	20,33	20,62	40,95	208	98,59
4. Banjar	35,98	36,70	72,68	421	98,04
5. Sukasada	38,67	39,03	77,70	449	99,08
6. Buleleng	68,53	69,25	137,78	2935	98,96
7. Sawan	29,96	30,74	60,70	656	97,46
8. Kubutambahan	28,22	27,55	55,77	472	102,43
9. Tejakula	27,42	26,79	54,21	555	102,35
Jumlah / Total	327,30	329,90	657,20	481	99,21
2017	325,60	328,00	653,60	479	99,27
2016	323,80	326,30	650,10	476	99,23
2015	321,90	324,30	646,20	473	99,26
2014	320,00	322,30	642,30	470	99,29

Sumber BPS Kabupaten Buleleng (Proyeksi Penduduk)

Source BPS - Statistics of Buleleng Regency

TABEL 3.1.3. PENDUDUK KABUPATEN BULELENG MENURUT KELOMPOK UMUR, 2017-2018

Table

Population by Age Group in Buleleng Regency, 2017-2018

(000 jiwa)

Kelompok Umur / Age Group	2017			2018		
	L	P	L + P	L	P	L + P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
0-4	26,00	25,00	51,00	25,70	24,80	50,50
5-9	28,70	27,30	56,00	28,00	26,90	54,90
10-14	31,30	29,30	60,60	31,20	29,10	60,30
15-19	28,30	25,20	53,50	28,80	25,70	54,50
20-24	23,20	22,60	45,80	23,00	22,30	45,30
25-29	22,70	21,80	44,50	22,60	21,80	44,40
30-34	21,80	20,80	42,60	22,00	20,70	42,70
35-39	21,00	21,20	42,20	20,70	21,00	41,70
40-44	22,90	24,50	47,40	22,70	24,30	47,00
45-49	24,90	26,40	51,30	25,00	26,60	51,60
50-54	23,20	24,50	47,70	24,20	25,50	49,70
55-59	16,80	17,60	34,40	17,40	18,20	35,60
60-64	12,20	13,70	25,90	12,60	14,30	26,90
65-69	9,20	10,70	19,90	9,60	10,90	20,50
70-74	6,70	8,00	14,70	6,90	8,20	15,10
75 +	6,70	9,40	16,10	6,90	9,60	16,50
Jumlah / Total	325,60	328,00	653,60	327,30	329,90	657,20

Sumber : BPS Kabupaten Buleleng (Proyeksi Penduduk)

Source: BPS - Statistics of Buleleng Regency (Population Projection)

TABEL 3.1.4 LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK KABUPATEN**Table BULELENG, 2014-2018***Population Growth Rate by SubSubdistrict in Buleleng Regency, 2014-2018*

(persen)

Kecamatan / Subdistrict	Pertumbuhan Penduduk per Tahun / Population Growth per Year			
	2014-2015	2015-2016	2016-2017	2017-2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Gerokgak	0,85	0,76	0,75	0,74
2. Seririt	0,48	0,59	0,53	0,45
3. Busungbiu	0,20	0,47	0,25	0,32
4. Banjar	0,61	0,63	0,52	0,58
5. Sukasada	0,87	0,92	0,78	0,79
6. Buleleng	0,86	0,76	0,70	0,72
7. Sawan	0,40	0,35	0,40	0,36
8. Kubutambahan	0,46	0,42	0,36	0,40
9. Tejakula	0,11	0,07	0,07	0,11
Kabupaten Buleleng	0,61	0,60	0,54	0,55

Sumber : BPS Kabupaten Buleleng (Proyeksi Penduduk)

Source: BPS - Statistics of Buleleng Regency (Population Projection)

TABEL 3.1.5. PENDUDUK MENURUT KELOMPOK UMUR, JENIS KELAMIN DAN RASIO KETERGANTUNGAN DI KABUPATEN BULELENG, 2018

Table

Population by Age Group, Sex and Dependency Ratio in Buleleng Regency, 2018

(000 jiwa)

Kelompok Umur / Age Group	Jumlah Penduduk/ Population			Rasio Ketergantungan/ Dependency Ratio		
	L	P	L + P	L	P	L + P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Muda (0-14 Tahun)	84,90	80,80	165,70	38,77	36,66	37,71
Produktif (15-64 Tahun)	219,00	220,40	439,40
Lanjut Usia (65 Thn Keatas)	23,40	28,70	52,10	10,68	13,02	11,86
Jumlah / Total	327,30	329,90	657,20	49,45	49,68	49,57

Sumber : BPS Kabupaten Buleleng

Source BPS - Statistics of Buleleng Regency

*catatan: ... data tidak tersedia

TABEL 3.1.6. PERSENTASE PENDUDUK MENURUT KELOMPOK UMUR, DAN JENIS KELAMIN DI KABUPATEN BULELENG, 2018

Table

Percentage of Population by Age Group and Sex in Buleleng Regency, 2018

Jenis Kelamin / Sex	Kelompok Umur/ Age Group			Jumlah / Total
	0 - 14	15 - 64	65+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Laki -Laki <i>Male</i>	25,94	66,91	7,15	100,00
Perempuan <i>Female</i>	24,49	66,81	8,70	100,00
Laki-laki + Perempuan <i>(Male + Female)</i>	25,21	66,86	7,93	100,00

Sumber : BPS Kabupaten Buleleng

Source : BPS - Statistics of Buleleng Regency

**TABEL 3.1.7. PERSENTASE PENDUDUK 10 TAHUN KE ATAS
MENURUT STATUS PERKAWINAN DAN JENIS KELAMIN
DI KAB. BULELENG, 2018**

Table

*Percentage of Population Above 10 Years by Marriage
Status and Sex in Buleleng Regency, 2018*

Jenis Kelamin / Sex	Status Perkawinan / Marital Status			Jumlah / Total
	Belum Kawin / Single	Kawin / Married	Cerai / Divorce	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Laki -Laki Male	34,70	60,74	4,56	100,00
Perempuan Female	27,84	60,95	11,21	100,00
Laki-laki + Perempuan (Male + Female)	31,25	60,84	7,91	100,00

Sumber : BPS Kabupaten Buleleng

Source : BPS - Statistics of Buleleng Regency

**TABEL 3.1.8. PERSENTASE PENDUDUK USIA 15 - 49 TAHUN
MENURUT STATUS PERKAWINAN DAN JENIS KELAMIN
DI KAB. BULELENG, 2018**

Table

*Percentage of Population 15 - 49 Years Old by Marital
Status and Sex in Buleleng Regency, 2018*

Jenis Kelamin / Sex	Status Perkawinan / Marital Status			Jumlah / Total	
	Belum Kawin / Single	Kawin / Married	Cerai / Divorce		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Laki-Laki Male	37,71	59,37	2,92		100,00
Perempuan Female	28,12	69,88	2,00		100,00
Laki-laki + Perempuan (Male + Female)	32,96	64,58	2,46		100,00

Sumber : BPS Kabupaten Buleleng

Source : BPS - Statistics of Buleleng Regency

TABEL 3.1.9. PENDUDUK KABUPATEN BULELENG HASIL SENSUS**Table PENDUDUK, 1961 - 2010**

*Number of Population in Buleleng Regency, Result Of
Population Cencus, 1961-2010*

(jiwa)

Kecamatan / Subdistrict	SP 61	SP 71	SP 80
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Gerokgak	29 057	42 585	53 511
2. Seririt	38 276	48 982	57 764
3. Busungbiu	25 096	31 544	37 173
4. Banjar	38 158	47 357	55 380
5. Sukasada	34 547	41 810	49 998
6. Buleleng	61 094	74 372	94 914
7. Sawan	39 190	43 860	50 888
8. Kubutambaha	25 641	33 591	40 217
9. Tejakula	30 762	39 193	47 117
Kab.Buleleng	321 821	403 294	486 962
Propinsi Bali	1 782 529	2 120 338	2 469 724
Indonesia	97 065 348	119 208 229	147 331 823

Sumber : BPS Kabupaten Buleleng (Hasil Sensus Penduduk)

Source : BPS - Statistics of Buleleng Regency

TABEL 3.1.9. Lanjutan*Continued Table*

(jiwa)

Kecamatan / Subdistrict	SP 90	SP 2000	SP 2010
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Gerokgak	60 642	67 159	78 825
2. Seririt	62 137	62 874	69 572
3. Busungbiu	37 637	37 372	39 719
4. Banjar	59 867	61 443	68 960
5. Sukasada	58 108	60 489	72 050
6. Buleleng	109 302	110 772	128 899
7. Sawan	54 984	54 483	58 578
8. Kubutambaha	45 639	49 892	53 765
9. Tejakula	51 783	53 697	53 757
Kab.Buleleng	540 099	558 181	624 125
Propinsi Bali	2 777 356	3 146 999	3 890 757
Indonesia	179 194 223	206 264 595	237 556 363

TABEL 3.1.10. LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK KABUPATEN BULELENG HASIL SENSUS PENDUDUK, 1961 – 2000
Table
Population Growth in Buleleng Regency, Result of Population Cencus, 1961-2010

(jiwa)

Kecamatan / Subdistrict	<i>1961 – 1970</i>	<i>1971 – 1980</i>	<i>1980 - 1990</i>	<i>1990 – 2000</i>	<i>2000 – 2010</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Gerokgak	3,93	2,55	1,29	1,06	1,02
2. Seririt	2,50	1,83	0,73	0,12	1,01
3. Busungbiu	2,33	1,82	0,12	-0,07	1,01
4. Banjar	2,20	1,74	0,78	0,27	1,01
5. Sukasada	1,94	1,99	1,51	0,42	1,02
6. Buleleng	2,00	2,73	1,42	0,14	1,02
7. Sawan	1,14	1,65	0,78	-0,09	1,01
8. Kubutambahan	2,76	2,00	1,27	0,93	1,01
9. Tejakula	2,47	2,05	0,91	0,38	1,00
Kab.Buleleng	2,28	2,10	1,04	0,33	1,01
Propinsi Bali	1,77	1,69	1,18	1,26	1,24
Indonesia	2,10	2,32	1,98	1,49	1,15

Sumber : BPS Kabupaten Buleleng (Hasil Sensus Penduduk)

Source BPS - Statistics of Buleleng Regency

TABEL 3.1.11. PENDUDUK KABUPATEN BULELENG MENURUT KELOMPOK UMUR HASIL SENSUS PENDUDUK 1990, 2000, DAN 2010

Table

Population of Buleleng Regency by Age Group and Sex, Result Of Population Cencus 1990, 2000, 2010

(000 jiwa)

Kelompok Umur	1990			2000			2010		
	Lk	Pr	Jml.	Lk.	Pr.	Jml.	Lk.	Pr.	Jml.
	M	F	Total	M	F	Total	M	F	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
0 – 4	26 957	26 254	53 211	26 917	25 856	52 773	28 644	26 825	55 469
5 – 9	33 220	32 282	65 502	27 561	25 869	53 430	30 878	29 256	60 134
10 – 14	35 450	33 676	69 126	27 892	26 014	53 906	30 347	28 336	58 683
15 – 19	32 113	31 465	63 578	29 721	27 502	57 223	26 255	23 229	49 484
20 – 24	22 427	26 282	48 709	23 855	24 224	48 079	21 357	21 430	42 787
25 – 29	21 212	25 664	46 876	24 332	25 425	49 757	23 081	23 293	46 374
30 – 34	19 069	20 955	40 024	21 300	22 744	44 044	23 847	23 780	47 627
35 – 39	17 326	17 059	34 385	20 772	22 085	42 857	24 351	24 155	48 506
40 – 44	12 740	13 803	26 543	17 992	18 796	36 788	22 247	23 405	45 652
45 – 49	11 710	11 334	23 044	14 863	14 717	29 580	19 824	20 952	40 776
50 – 54	9 667	9 586	19 253	11 105	12 148	23 253	17 209	18 543	35 752
55 – 59	5 761	6 673	12 434	9 588	10 003	19 591	13 399	13 358	26 757
60 – 64	6 880	6 804	13 684	7 961	8 521	16 482	9 545	11 351	20 896
65 – 69	3 885	4 329	8 214	5 548	6 660	12 208	8 334	9 328	17 662
70 – 74	3 653	3 830	7 483	4 300	4 925	9 225	5 803	6 943	12 746
75+	3 842	4 191	8 033	4 060	4 887	8 947	6 273	8 547	14 820
TT	23	15	38
Jumlah/ Total	265 912	274 187	540 099	277 790	280 391	558 181	311 394	312 731	624 125

Sumber : BPS Kabupaten Buleleng (Hasil Sensus Penduduk)

Source BPS - Statistics of Buleleng Regency

*catatan: ... data tidak tersedia

TABEL 3.1.12. JUMLAH PENDUDUK KABUPATEN BULELENG HASIL SURVEI PENDUDUK ANTAR SENSUS (SUPAS) 1995 - 2015
Table
Number of Population in Buleleng Regency, Result of SUPAS 1995 – 2015

Uraian	SUPAS 1995	SUPAS 2005	SUPAS 2015
(1)	(2)	(3)	(4)
Perkotaan / Urban			
Laki-laki / Male	62 780	123 324	...
Perempuan / Female	71 208	112 991	...
Laki + Perempuan / Male + Female	133 988	236 315	...
Perdesaan/ Rural			
Laki-laki / Male	203 378	183 093	...
Perempuan / Female	217 109	180 458	...
Laki + Perempuan / Male + Female	420 487	363 551	...
Perkotaan + Perdesaan/ Urban + Rural			
Laki-laki / Male	266 158	306 417	321 696
Perempuan / Female	288 317	293 449	324 197
Laki + Perempuan / Male + Female	554 475	599 866	645 893

Sumber : BPS Kabupaten Buleleng (Survei Penduduk Antar Sensus)

Source BPS - Statistics of Buleleng Regency

*catatan: ... data tidak tersedia

**TABEL 3.1.13. LUAS WILAYAH, KEPALA KELUARGA, DAN PENDUDUK DI
KABUPATEN BULELENG, 2018**

Table

*Area, Household and Populatioan in Buleleng Regency,
2018*

(000 jiwa)

Kecamatan / Subdistrict	Luas Wilayah/ Area	Kepala Keluarga/ Head of Family	Penduduk/ Population	Kepadatan Penduduk/ Population Density (jiwa/km ²)	Rata- rata jiwa/KK / Average Househo
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Gerokgak	356,57	28 603	98 645	277	3,45
2. Seririt	111,78	28 919	97 544	873	3,37
3. Busungbiu	196,62	15 378	55 994	285	3,64
4. Banjar	172,60	26 850	89 158	517	3,32
5. Sukasada	172,93	24 705	89 069	515	3,61
6. Buleleng	46,94	44 475	154 582	3 293	3,48
7. Sawan	92,52	24 369	84 662	915	3,47
8. Kubutambahan	118,24	20 466	71 496	605	3,49
9. Tejakula	97,68	22 433	78 510	804	3,50
Jumlah / Total	1.365,88	236 198	819 660	600	3,47
2017	1.365,88	235 171	816 654	598	3,47
2016	1.365,88	205 728	811 923	594	3,95
2015	1.365,88	235 640	806 449	590	3,42
2014	1.365,88	230 620	834 422	611	3,62

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatatn Sipil Kabupaten Buleleng

Source: *Demography and Vital Statistics Office Buleleng*

**TABEL 3.1.14. JUMLAH PENDUDUK YANG TELAH MENGAJUKAN
PERMOHONAN AKTE KELAHIRAN & AKTE PERKAWINAN
DI KABUPATEN BULELENG, 2018**

Table

*Number of Petition for Birth Certificate and Marriage
Certificate in Buleleng Regency, 2018*

Kecamatan / Subdistrict	Akta Kelahiran / Birth Certificate		Akta Perkawinan / Marriage Certificate	
	WNI/ Citizen of Indonesia	WNA/ Foreign Citizen	WNI/ Citizen of Indonesia	WNA/ Foreign Citizen
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Januari/January	2.739	...	789	...
2 Pebruari/February	2.831	...	768	...
3 Maret/March	2.243	...	563	...
4 April/ April	2.836	...	680	...
5 Mei/ May	2.249	...	587	...
6 Juni/ June	1.830	...	314	...
7 Juli / July	3.606	...	569	...
8 Agustus/ August	2.611	...	309	...
9 September/ Sept	2.150	...	433	...
10 Oktober/ October	2.433	...	561	...
11 November/ November	2.641	...	616	...
12 Desember/ December	1.844	...	492	...
Jumlah / Total	30.013	...	6.681	...
2017	50.250	14	16.928	14
2016	41.360	1	13.715	1
2015	43.436	1	13.782	1
2014	44.069	1	15.258	1

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Buleleng

Source: Demography and Vital Statistics Office Buleleng

*catatan: ... data tidak tersedia

TABEL 3.1.15. JUMLAH AKTE YANG DITERBITKAN MENURUT**KECAMATAN DI KABUPATEN BULELENG, 2018**

Table

*Number of Certificate Issue by Subdistrict in Buleleng Regency, 2018**(000 jiwa)*

Kecamatan / Subdistrict	Akta / Certificate				Pengangkat an Anak/Adop tion Child
	Kelahiran/ Birth	Kematian / Death	Perkawinan / Marriage	Perceraian/ Divorce	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Gerokgak	3.040	436	1.286	78	1
2. Seririt	3.351	454	1.866	138	-
3. Busungbiu	1.505	248	935	81	-
4. Banjar	3.056	320	1.716	100	-
5. Sukasada	3.583	336	1.661	113	1
6. Buleleng	3.220	827	2.548	250	2
7. Sawan	4.703	626	1.733	116	2
8. Kubutambahan	2.783	596	1.512	71	-
9. Tejakula	2.990	583	1.494	110	-
Jumlah / Total	28.231	4.426	14.751	1.057	6
2017	50.250	9.834	16.928	799	0
2016	41.360	4.648	13.715	345	0
2015	43.436	2.550	13.821	397	0
2014	44.069	1.808	15.300	258	0

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Buleleng

Source Demography and Vital Statistics Office Buleleng

**TABEL 3.2.1. TENAGA KERJA YANG DILATIH DI KABUPATEN BULELENG,
1999/2000-2018**

Table

*The Manpower Have Been Train in Buleleng Regency,
1999/2000–2018*

Tahun/ Years	Peserta (orang)/ Participant (Person)
(1)	(2)
1999/2000	636
2000/2001	462
2001	843
2002	720
2003	1 510
2004	316
2005	287
2006	271
2007	206
2008	223
2009	385
2010	388
2011	96
2012	82
2013	690
2014	561
2015	190
2016	239
2017	370
2018	334

Sumber : Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Bulelen

Source: Labour Office Buleleng Regency

TABEL 3.2.2. KEBUTUHAN HIDUP MINIMUM PEKERJA DI KABUPATEN BULELENG, 1999/2000 - 2018

Table

The Minimum Live Need Worker in Buleleng Regency, 1999/2000-2018

Tahun/ Years	Pekerja Lajang/ Single Worker
(1)	(2)
1999/ 2000	195.620
2000/ 2001	226.146
2001	311.525
2002	322.142
2003	334.592
2004	435.757
2005	435.757
2006	444.472
2007	633.665
2008	699.117
2009	784.817
2010	797.874
2011	884.687
2012	1.047.200
2013	1.200.000
2014	1.542.600
2015	1.350.000
2016	1.839.750
2017	1.747.500
2018	1.899.118

Sumber : Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Buleleng

Source: Labour Office Buleleng Regency

TABEL 3.2.3

Table

**JUMLAH PENCARI KERJA YANG MENDAFTARKAN
DIRI DI DINAS TENAGA KERJA KABUPATEN
BULELENG, 1999/2000-2018**

*Number of Registered Job Applicants by Sex in
Buleleng Regency, 1999/2000-2018*

Tahun/ Year	Belum ditempatkan pada akhir tahun yg lalu <i>Not Placement Yet at End of Year Ago</i>		Terdaftar/ Registered		Telah ditempatkan/ Placement	
	Lk/M	Pr/F	Lk/M	Pr/F	Lk/M	Pr/F
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1999/2000	2 895	1 779	1 992	1 092	30	51
2000/2001	2 266	1 247	1 122	642	131	213
2001	2 397	1 328	5 461	295	54	24
2002	2 557	1 318	2 504	1 470	71	42
2003	3 280	1 787	2 073	1 467	155	86
2004	4 143	2 761	4 866	3 694	259	213
2005	4 432	3 620	4 866	3 694	103	107
2006	7 180	5 147	1 983	1 323	67	27
2007	4 037	3 664	2 515	1 824	81	35
2008	3 795	3 624	1 534	1 307	90	74
2009	3 644	3 826	1 994	1 684	113	0
2010	4 659	4 803	1 174	956	202	148
2011	3 160	2 647	458	350	105	83
2012	3 207	2 699	933	761	282	214
2013	3 327	2 807	968	858	99	92
2014	1 923	2 032	733	729	233	187
2015	676	586	1 509	1 028	547	410
2016	675	445	1 301	1 229	209	168
2017	876	862	1 206	981	164	91
2018	5 406	5 069	5 732	5 058	1 246	943

Sumber : Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Buleleng

Source : Labour Office Buleleng Regency

TABEL 3.2.3 Lanjutan*Continued Table*

Tahun/Year	Dihapuskan/ Remove		Belum ditempatkan pada akhir tahun/Not Placement Yet at End of this Year	
	Lk/M	Pr/F	Lk/M	Pr/F
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
1999/2000	781	664	1 384	530
2000/2001	127	105	2 908	1 727
2001	334	180	2 555	1 409
2002	1 710	959	3 280	1 787
2003	1 055	407	4 143	2 761
2004	4 318	2 620	4 432	3 620
2005	2 015	2 060	7 180	5 147
2006	5 059	2 779	4 037	3 664
2007	3 665	1 839	3 806	3 614
2008	1 595	1 031	3 644	3 826
2009	866	707	4 659	4 803
2010	2 471	2 964	3 160	2 647
2011	306	215	3 207	2 699
2012	531	439	3 327	2 807
2013	2 273	1 540	1 923	2 033
2014	1 797	1 989	676	586
2015	963	759	675	445
2016	1 147	762	876	862
2017	572	524	1 256	1 143
2018	5 533	5 155	4 525	4 062

Sumber : Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Buleleng

Source: Labour Office Buleleng Regency

TABEL 3.2.4. JUMLAH PENCARI KERJA MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN DAN JENIS KELAMIN DI KAB. BULELENG, 2018

Table

Number of Registered Job Applicants by Educational Level and Sex in Buleleng Regency, 2018

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan/ <i>Educational Level</i>	Jenis Kelamin/ Sex		Jumlah/ <i>Total</i>
	Laki-laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah
Tidak/Belum Tamat SD
Sekolah Dasar	18	67	85
Sekolah Menengah Pertama	29	127	156
Sekolah Menengah Atas	314	275	589
Sekolah Menengah Atas Kejuruan	186	166	352
Diploma I/II/III/Akademi	231	152	383
Universitas (S1,S2,S3)	205	304	509
Jumlah/ <i>Total</i>	983	1 091	2 074
2017	1 206	981	2 187
2016	1 301	1 229	2 530
2015	1 509	1 028	2 537
2014	733	729	1 462

Sumber : Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Buleleng

Source: Labour Office Buleleng Regency

*catatan: ... data tidak tersedia

TABEL 3.2.5. JUMLAH TENAGA KERJA INDONESIA YANG BERASAL DARI KABUPATEN BULELENG MENURUT NEGERA TUJUAN DAN JENIS KELAMIN, 2018

Table

Number of Indonesian Workers from Buleleng Regency by Destination Country and Sex, 2018

Negara Tujuan / Destination Country		Kelompok Umur/ Sex		
		Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	
1	Italia	117	10	127
2	Turki	3	269	272
3	New Zealand	28	14	42
4	India	-	25	25
5	Maldives	-	24	24
6	UAE	10	8	18
7	Rusia	-	9	9
8	Polandia	-	10	10
9	Sri Lanka	-	5	5
10	China	1	3	4
11	Macao	2	-	2
12	Qatar	2	4	6
13	Cyprus	-	7	7
14	Malaysia	5	4	9
15	USA	3	-	3
16	Bulgaria	-	-	-
17	Bahrain	1	2	3
18	Kep. Palau	-	-	-
19	Kongo	1	-	1
20	Nigeria	-	1	1
Jumlah/ Total		173	395	568

Sumber : Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Buleleng

Source: Labour Office Buleleng Regency

TABEL 3.2.5. Lanjutan*Continued Table*

	Negara Tujuan / Destination Country	Kelompok Umur/ Sex		
		Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	Jumlah/ Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
21	Oman	-	-	-
22	Uzbekistan	-	-	-
23	Yunani	1	1	2
24	Hungaria	-	-	-
25	Irak	-	-	-
26	Jerman	-	-	-
27	Kazakstan	-	2	2
28	Mauritius	-	-	-
29	Mesir	-	-	-
30	Moldova	2	2	4
31	Ukraina	-	-	-
32	Cuba	3	-	3
33	Brazil	25	1	26
34	Japan	9	-	9
35	Morocco	-	2	2
36	Korea	-	-	-
37	South Africa	8	-	8
38	Spanyol	7	-	7
39	Jordania	-	-	-
40	Guinea	-	-	-
Sub Jumlah/ Subtotal		228	403	631
Jumlah/ Total		401	798	1 199

Sumber : Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Buleleng

Source: Labour Office Buleleng Regency

TABEL 3.2.5. Lanjutan*Continued Table*

	Negara Tujuan / <i>Destination Country</i>	Kelompok Umur/ <i>Sex</i>		
		Laki-laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
41	Hongkong	-	-	-
42	Romania	-	1	1
43	Saudi Arabia	-	3	3
44	Serbia M	-	-	-
45	Tanzania	-	-	-
46	Australia	-	-	-
47	Kroasia	-	-	-
48	Czech Rep.	3	-	3
49	Denmark	-	-	-
50	Prancis	-	-	-
51	Kenya	-	-	-
52	Malta	2	-	2
53	Belanda	2	-	2
54	Panama	-	-	-
55	Portugal	-	-	-
56	Seychelles	-	-	-
57	Brunei	-	-	-
58	Suriname	-	-	-
59	Kuwait	5	2	7
60	Namibia	-	-	-
	Sub Jumlah/ <i>Subtotal</i>	413	804	1 217
	Jumlah/ <i>Total</i>	814	1 602	2 416

Sumber : Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Buleleng

Source: Labour Office Buleleng Regency

TABEL 3.2.5. Lanjutan*Continued Table*

	Negara Tujuan / Destination Country	Kelompok Umur/ Sex		
		Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	Jumlah/ Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
61	Nevis Island	0	0	0
62	Singapura	0	0	0
63	Kep.Solomon	1	1	2
64	Lithuania	0	0	0
65	Dominica	1	9	10
66	South Korea	0	1	1
67	Albania	1	1	2
68	Belarus	1	1	2
69	Georgia	1	1	2
Sub Jumlah/ Subtotal		819	1 616	2 435
Jumlah/ Total		1 633	3 218	4 851

Sumber : Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Buleleng

Source: Labour Office Buleleng Regency

TABEL 3.2.6. JUMLAH KASUS KECELAKAAN KERJA DI KABUPATEN**Table BULELENG, 1996 - 2018***The Accident Worker Case in Buleleng Regency, 1996-2018*

Tahun/ Years	Terjadi [kasus] Occur	Diselesaikan [kasus] Settlement Case	S i s a [kasus] Remainder Case	% S i s a Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1996	15	15	-	-
1998	12	12	-	-
1999	5	5	-	-
2000	3	3	-	-
2001	3	3	-	-
2002	3	3	-	-
2003	3	3	-	-
2004	3	3	-	-
2005	4	4	-	-
2006	4	4	-	-
2007	1	1	-	-
2008	2	2	-	-
2009	2	2	-	-
2010	1	1	-	-
2011	4	4	-	-
2012	6	6	-	-
2013	3	3	-	-
2014	12	12	-	-
2015	7	7	-	-
2016	35	35	-	-
2017	21	21	-	-
2018	11	11	-	-

Sumber : Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Buleleng

Source: Labour Office Buleleng Regency

TABEL 3.2.7. PENYERAPAN TENAGA KERJA MELALUI PADAT KARYA,**Table 1998/1999 - 2018***The Labour Force Absorption by Dense Worked, 1998/1999-2018*

Tahun	Anggaran [Rp] <i>Budget (Rp)</i>	Penyerapan [orang] <i>Absorption (person)</i>	Tenaga kerja yg dilatih [orang] <i>Train Worker</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1998/1999	2.810.724.000	3 200	98
1999/2001
2000/2001
2001
2002
2003	137.000.000	150	25
2004
2005	50.000.000	80	176
2006	100.000.000	40	176
2007	271.000.000	380	192
2008	408.205.000	560	318
2009	339.158.000	280	388
2010	236.084.000	104	96
2011	408.120.000	181	228
2012	788.875.000	300	-
2013	1.006.501.400	314	-
2014	923.700.000	314	-
2015	630.310.000	148	-
2016	184.714.400	344	-
2017	-
2018	481.737.660	198	...

Sumber : Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Buleleng

Source: Labour Office Buleleng Regency

Catatan: ... Kegiatan padat karya dialihkan ke kegiatan BKK di BPMPD

*catatan: ... data tidak tersedia

TABEL 3.2.8. WAJIB LAPOR PERUSAHAAN TENTANG KETENAGA**Table KERJAAN SESUAI UU NO. 71/1981, 1999 – 2018**

*Report Require of Enterprise About Labour Force Agree
with Law No 71/1981, 1999-2018*

Tahun/ Years	Jumlah Perusahaan Number of Enterprise	Tenaga Kerja yang diserap Absorption (person)
(1)	(2)	(3)
1999	353	7 255
2000	357	7 319
2001	358	7 324
2002	361	7 344
2003	366	7 823
2004	367	7 848
2005	373	8 157
2006	380	8 560
2007	384	8 620
2008	412	8 730
2009	415	8 780
2010	300	712
2011	321	7 514
2012	419	9 009
2013	425	11 261
2014	287	10 731
2015	485	11 462
2016	584	15 392
2017	54	3 068
2018

Sumber : Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Buleleng

Source: Labour Office Buleleng Regency

*catatan: ... data tidak tersedia

TABEL 3.2.9. PENDUDUK USIA KERJA (10 TH. KE ATAS) MENURUT KEGIATAN DI KABUPATEN BULELENG HASIL SENSUS PENDUDUK 1990 - 2010

Table

Population Aged 10 Years and More by Type of Activity in Buleleng Regency, Result of Census Population 1990-2010

Jenis Kegiatan / Type of Activity		1990	2000	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>	234 429	327 182	351 468
1.1.	Bekerja/ <i>Working</i>	227 315	315 782	344 542
1.2.	Mencari Pekerjaan (Pengangguran Penuh/Terbuka)	7 114	11.400	9 098
2.	Bukan Angkatan Kerja (Sekolah, mengurus rumah tangga dan lainnya /	183 328	70 890	110 368
Penduduk Usia Kerja/Working of Population		417 757	398 072	461 836
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja [AK terhadap UK] <i>Labour Force Participation Rate</i>		56	82	76

Sumber : Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Buleleng

Source: Labour Office Buleleng Regency

TABEL 3.2.10. ANGGKATAN KERJA YANG BEKERJA DI KABUPATEN BULELENG MENURUT LAPANGAN USAHA, 2014 - 2018

Table

Economically Active Who Worked in Buleleng Regency by Main Industry, 2014-2018

Jenis Kegiatan <i>Type of Activity</i>	2014	2015	2016*	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian, Kehutanan, Perkebur Perikanan dan Peternakan/ <i>Agriculture, Forestry, Estate, Fishery, Husbandry</i>	109 700	123 397	-	114 159	137 481
2. Pertambangan dan Penggalian / <i>Mining and Quarrying</i>	1 644	1 459	-	985	861
3. Industri Pengolahan/ <i>Manufacture</i>	33 209	32 293	-	44 619	35 559
4. Listrik, Gas dan Air <i>Electricity, Gas, Water Supply</i>	357	1 394	-	412	1 851
5. Bangunan/ <i>Construction</i>	30 456	22 371	-	27 071	22 023
6. Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan dan Hotel/ <i>Trade, Restaurants and Hotels</i>	88 324	93 495	-	96 398	107 685
7. Angkutan, Penggudangan dan Komunikasi <i>Transportations, Storage, and Communication</i>	5 133	8 396	-	9 571	9 812
8. Keuangan, Asuransi, Usaha Pers Tanah/ <i>Finance, Insurance, Real Estate</i>	9 514	11 408	-	6 909	6 343
9. Jasa Kemasyarakatan/ <i>Social Services</i>	55 257	51 113	-	57 983	49 753
Jumlah/ Total :	333 594	345 326	-	358 107	371 368

Sumber : BPS Kabupaten Buleleng dan BPS Bali

Source: BPS-Statistics Of Buleleng Regency & Bali Province

*: Estimasi tidak sampai level kabupaten

**TABEL 3.2.11. PERSENTASE PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KEATAS
MENURUT JENIS KEGIATAN SELAMA SEMINGGU YANG
LALU, 2014-2018**

*Percentage Of 15 Year Old and Over by Type of Activity
During The Previous Week, 2014-2018*

Kegiatan Utama <i>Main Employment</i>	2014	2015	2016*	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Angkatan Kerja/ Economically Active	72,73	73,94	-	75,44	76,87
Bekerja / Working	70,74	72,44	-	73,62	75,46
Mencari Pekerjaan (Penganggur Penuh / Terbuka)	1,99	1,51	-	1,82	1,41
<i>Looking for Work</i>					
2. Bukan Angkatan Kerja	27,27	26,06	-	24,56	23,13
<i>Not Economically Active</i>					
Sekolah/ Attending to School	6,85	7,65	-	6,65	6,70
Mengurus Rumah Tangga	14,51	14,33	-	13,97	13,21
<i>House Keeping</i>					
Lainnya/ Others	5,91	4,07	-	3,94	3,22

Sumber : Diolah dari Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) 2014-2018

Source: Based on 2014-2018 National Labor Force Survey

*: Estimasi tidak sampai level kabupaten

TABEL 3.2.12. PERSENTASE PENDUDUK USIA 15 TAHUN KEATAS YANG BEKERJA MENURUT LAPANGAN USAHA UTAMA, 2014 - 2018

Table
Percentage of Population 15 Years and Over Who Worked by Main Industry, 2014 - 2018

Kegiatan Utama/ Main Employment	2014	2015	2016*	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian/ Agriculture	32,88	35,73	-	31,88	37,02
2. Pertambangan/Penggalian <i>Minning and Quarrying</i>	0,49	0,42	-	0,28	0,23
3. Industri/ <i>Manufacture</i>	9,95	9,35	-	12,46	9,57
4. Listrik, Gas dan Air <i>Electricity, Gas, Water Supply</i>	0,11	0,40	-	0,11	0,50
5. Bangunan/ <i>Construction</i>	9,13	6,48	-	7,56	5,93
6. Perdagangan/ <i>Trade</i>	26,48	27,07	-	26,92	29,00
7. Komunikasi/ <i>Communication</i>	1,54	2,43	-	1,93	2,64
8. Keuangan/ <i>Finance</i>	2,85	3,30	-	2,67	1,71
9. Jasa/ <i>Services</i>	14,8	14,8	-	16,19	13,40

Sumber : Diolah dari Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) 2014-2018

Source: Based on 2014-2018 National Labor Force Survey

*: Estimasi tidak sampai level kabupaten

TABEL 3.2.13. PERSENTASE PENDUDUK USIA 15 TAHUN KEATAS YANG BEKERJA DI KABUPATEN BULELENG MENURUT STATUS PEKERJAAN UTAMA, 2014 – 2018

Table

Percentage of Population Above 15 Years Old Who Worked in Buleleng Regency by Main Employment Status, 2014 – 2018

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	2014	2015	2016*	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berusaha sendiri tanpa bantuan orang lain <i>Own account worker</i>	13,37	14,64	-	14,51	10,10
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	19,93	18,57	-	23,28	21,76
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker</i>	4,15	2,91	-	4,31	4,27
Buruh / Karyawan / Pekerjadibayar <i>Employee</i>	32,33	28,47	-	30,69	31,45
Pekerja Bebas Pertanian <i>Casual employee in agriculture</i>	9,07	11,75	-	11,18	10,95
Pekerja Bebas Non Pertanian <i>Casual employee not in agriculture</i>	8,26	9,44	-		6,69
Pekerja Tak Dibayar <i>Unpaid Worker</i>	12,89	14,23	-	16,04	14,78

Sumber : Diolah dari Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) 2014-2018

Source: Based on 2014-2018 National Labor Force Survey

#4

Sosial
Social

InfografisBuleleng
[BulelengInfographics]



**Tahun 2018 Terdapat
6 Perguruan Tinggi
di Kabupaten Buleleng**
(In 2018 Buleleng Regency has 6 Universities)



**Tahun 2018 Pemerintah
Kabupaten Buleleng
Memiliki 1.506
Tenaga Kesehatan
Yang Tersebar
di Tiap Pelayanan Kesehatan**
*(in 2018 The Government
of Buleleng Regency
Has 1,506 Health Workers
Scattered in each health service)*



**Mayoritas Penduduk
di Kabupaten Buleleng
Beragama Hindu,
Diikuti Oleh
Pemeluk Agama
Islam, Kristen, Budha
dan Konghucu**

*(The majority of residents in Buleleng
are Hindus, followed by
the religion of Islam, Christians, Buddhists
and Confucianism)*



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BULELENG**
BPS-Statistics of Buleleng Regency

PENJELASAN TEKNIS

1. Tidak / belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat / belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (pake A, B, atau C) baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan disuatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (paket A,B,atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang

TECHNICAL NOTES

1. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considere as never attended school.*
2. *Attending School is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, Package B, or Package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
3. *Not attending school anymore is someone who had anrolled and participatedin in formal and non- formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
4. *Completed particular level of education is someone who has*

ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
 6. Jalur pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan formal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (undang-undang No. 20 Tahun 2013 tentang sistem pendidikan nasional)
 7. Jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi,
5. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*
 6. *The education system in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (law no. 20 year 2013 about the National Education Sistem).*
 7. *The formal education level consists of primary education secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic,*

vokasi, keagamaan, dan khusus.

- a. Pendidikan dasar berbentuk sekolah dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta sekolah menengah pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan menengah berbentuk sekolah menengah atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institute, atau Universitas.

professional, religious, and specific education.

- a. *The primary education consists of elementary school and Islamic elementary school or other equivalent forms and junior high school and MTS, or other equivalent forms.*
- b. *The secondary education consists of the senior high school, MA, vocational school, and vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- c. *The high educational level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist and doctoral degrees that are held by the college. The college can be academy, polytechnic, high school, institute, or university*

8. Rumah sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada dibawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
8. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
9. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk saranan berobat jalan, biasanya berda dibawah pengawasan dokter/tenaga medis.
9. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.*
10. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit puskesmas pembantu (pustu), unit puskesmas keliling (puskel), dan unit bidan desa/komunitas (peraturan menteri kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 tentang
10. *Public health center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 year 2014 about Public Health Center).*

pusat kesehatan masyarakat).

11. Keluhan Kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, criminal, atau hal lain.
11. *Health complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*
12. Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ketempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan kerumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
12. *Self treatment is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massege) in order to recover from illness or reduce the health complaint.*
13. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
13. *Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.*
14. Jumlah tidak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
14. *Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*

4.1 Pendidikan

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kecerdasan dan keterampilan manusia, sehingga kualitas Sumber Daya Manusia sangat tergantung dari kualitas pendidikan. Dengan demikian program pendidikan mempunyai andil besar terhadap kemajuan sosial ekonomi suatu bangsa.

Upaya memperluas pemerataan pendidikan di tingkat sekolah dasar telah berhasil diwujudkan dengan dibangunnya prasarana dan sarana belajar dalam jumlah memadai, dan persebarannya sampai ke desa, dusun, serta dekat dengan lokasi pemukiman penduduk. Ketersediaan fasilitas pendidikan baik sarana maupun prasarana akan sangat menunjang dalam meningkatkan pendidikan.

Jumlah SD Negeri dan Swasta pada tahun ajaran 2017/2018 tercatat 483 sekolah menyebar di 9 kecamatan dengan jumlah murid SD yang ditampung sebanyak 68.292 siswa dan guru yang membimbing sebanyak 4.411 orang (tabel 4.1.2 & tabel 4.1.3).

Di jenjang Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama tercatat jumlah sekolah sebanyak 76 SLTP Negeri/Swasta. Jumlah murid SLTP sebanyak

4.1 Education

Education has an important role in improving human intelligence and skills, so the quality of human resources is highly dependent on the quality of education. Thus education programs have contributed greatly to the socio-economic progress of a nation.

Effort to expand distribution of education at the elementary level has been achieved with the construction of infrastructure and facilities studied in sufficient number and spreading to the villages, hamlets, and close to the location of settlements. The availability of good educational facilities and infrastructure will support in improving education.

The number of public and private schools in the academic year 2017/2018 was recorded 483 schools spread in 9 sub-districts with the number of elementary school students accommodated as many as 68,292 students and teachers who guided 4,411 people (table 4.1.2 & table 4.1.3).

In the Junior High School level recorded number as many as 76 junior high school State/Private. With the number of students

33.484 siswa, dan guru yang membimbing sebanyak 1.935 orang (tabel 4.1.4 dan tabel 4.1.5).

accommodated as many as 33.484 students and teacher who guided as many as 1.935 teachers (table 4.1.4 dan tabel 4.1.5).

4.2 Kesehatan

Kesehatan merupakan salah satu faktor yang menunjang kualitas SDM. Kesehatan masyarakat terus ditingkatkan melalui peningkatan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat setiap orang agar terwujud derajat kesehatan yang optimal.

4.2 Health

Health is one of the factors that support the quality of human resources. Continuously improved public health through increased awareness, willingness and ability to live a healthy life of each person to manifest optimal health status.

Berbagai sarana dan prasarana pelayanan kesehatan telah dibangun oleh pemerintah. Hingga tahun 2018 jumlah tempat pelayanan kesehatan seperti rumah sakit tersedia 8 unit, puskesmas ada 20 unit, dan poliklinik ada 11 unit. Informasi penyebarannya di masing-masing kecamatan dapat dilihat pada tabel 4.2.1.

Various health care infrastructure has been built by the government. Until 2018 the number of health services such as hospitals available 8 unit, there are 20 unit of health centers, and the clinic there are 11 unit. Information spread in each district can be seen in Table 4.2.1.

Tenaga medis merupakan sumber daya manusia yang sangat dibutuhkan dalam dunia kesehatan. Peran tenaga medis dibutuhkan dalam pengobatan, perawatan, serta penyembuhan penyakit. Jumlah dokter di luar Rumah Sakit sebanyak 29 orang, sementara jumlah dokter gigi sebanyak 25 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.2.2.

Medical personnel are human resources that are needed in the health world. The role of medical personnel is needed in the treatment, care, and cure diseases. The number of doctors outside hospital is as many as 29 people, while the number of dentists as many as 25 people. More detail can be seen in Table 4.2.2.

4.3 Kriminalitas

Jumlah kasus/perkara yang masuk ke Pengadilan Negeri pada tahun 2018 mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya dari 243 menjadi 250 perkara. Demikian pula jumlah terdakwa/ tertuduh mengalami peningkatan dari 264 orang menjadi 288 orang.

4.3 Crime

The number of cases that go to the District Court in 2018 has decreased compared to the previous year from 243 to 250 cases. Similarly, the number of the accused / defendant has decreased from 264 to 288 suspect.

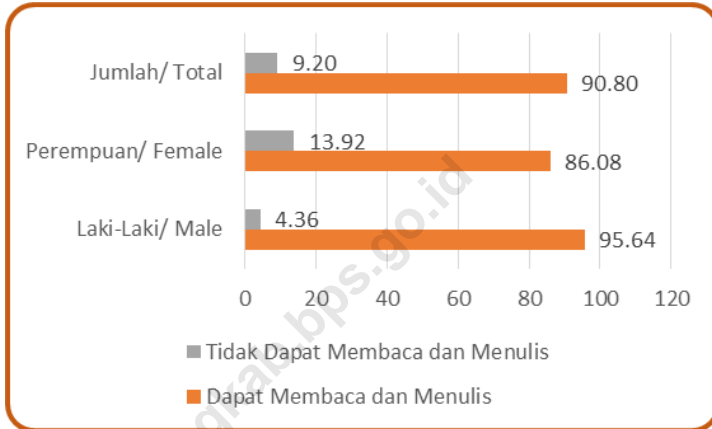
4.4 Agama

Tabel 4.4.1. menyajikan tentang jumlah penduduk Kabupaten Buleleng menurut agama dan aliran kepercayaan yang dianut masyarakat pada tahun 2018. Mayoritas penduduknya beragama Hindu sebesar 89,40 %, selanjutnya diikuti penganut Islam, Kristen, dan Budha.

4.4 Religious

Table 4.4.1. serves on the population of Buleleng according to religion and cult embraced the public in 2018. The majority of the population are Hindu by 89.0%, and the rest are followers of Islam, Christianity, and Buddhism

Gambar/Figures 4.
Percentase Penduduk Usia 10 Tahun Ke Atas Di Kabupaten Buleleng
Menurut Kemampuan Baca Dan Tulis, 2018
Percentage of Population 10 Years Age and Over by Ability of Reading
and Writing, 2018



TABEL 4.1.1. JUMLAH SEKOLAH, GURU, DAN MURID TAMAN KANAK-KANAK (TK) DI BAWAH KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN BULELENG, 2017/2018

Table

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Buleleng Regency, 2017/2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah / Schools			Guru ¹ / Teachers ¹			Murid / Students		
	Negeri State	Swasta Private	Jumlah Total	Negeri State	Swasta Private	Jumlah Total	Negeri State	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Gerokgak	1	30	31	10	46	56	164	644	808
2 Seririt	5	24	29	25	47	72	295	902	1 197
3 Busungbiu	1	17	18	1	28	29	47	400	447
4 Banjar	6	14	20	11	44	55	364	548	912
5 Sukasada	2	26	28	6	70	76	83	958	1 041
6 Buleleng	4	62	66	57	188	245	455	3 216	3 671
7 Sawan	0	19	19	-	41	41	-	775	775
8 Kubutambahan	4	12	16	14	21	35	172	405	577
9 Tejakula	2	11	13	6	26	32	191	482	673
Buleleng	25	215	240	130	511	641	1 771	8 330	10 101

Catatan/Note :

¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah / *The total of teachers including headmaster*

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Buleleng

Source : *Educational, Youth and Sports Office of Buleleng Regency*

TABEL 4.1.2.

JUMLAH SEKOLAH, GURU, DAN MURID SEKOLAH DASAR (SD) DI BAWAH KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN BULELENG, 2017/2018

Table

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Buleleng Regency, 2017/2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah / Schools			Guru ¹ / Teachers ¹			Murid / Students		
	Negeri State	Swasta Private	Jumlah Total	Negeri State	Swasta Private	Jumlah Total	Negeri State	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Gerokgak	45	-	45	399	-	399	7 947	-	7 947
2 Seririt	50	-	50	472	-	472	7 169	-	7 169
3 Busungbiu	46	-	46	380	-	380	4 179	-	4 179
4 Banjar	59	-	59	514	-	514	7 459	-	7 459
5 Sukasada	58	1	59	548	16	564	7 878	160	8 038
6 Buleleng	76	6	82	809	78	887	12 891	1306	14 197
7 Sawan	48	-	48	444	-	444	6 691	-	6 691
8 Kubutambahan	47	-	47	414	-	414	6 490	-	6 490
9 Tejakula	47	-	47	372	-	372	6 122	-	6 122
Buleleng	476	7	483	4 352	94	4 446	66 826	1 466	68 292

Catatan/Note :

¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah / *The total of teachers including headmaster*

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Buleleng

Source : *Educational, Youth and Sports Office of Buleleng Regency*

TABEL 4.1.3. JUMLAH SEKOLAH, GURU, DAN MURID RAUDHATUL ATHFAL (RA) DI BAWAH KEMENTERIAN AGAMA MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN BULELENG, 2017/2018

Table

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudhatul Athfal (RA) Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Buleleng Regency, 2017/2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah / Schools	Guru ¹ / Teachers ¹	Murid / Students
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Gerokgak	15	72	887
2 Seririt	2	9	147
3 Busungbiu	-	-	-
4 Banjar	1	5	45
5 Sukasada	4	18	226
6 Buleleng	2	15	184
7 Sawan	-	-	-
8 Kubutambahan	-	-	-
9 Tejakula	-	-	-
Buleleng	24	116	1 489

Catatan/Note :

¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah / *The total of teachers including headmaster*

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Buleleng

Source : *Regional Office of Religion Department of Buleleng Regency*

TABEL 4.1.4. JUMLAH SEKOLAH, GURU, DAN MURID SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) DI BAWAH KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN BULELENG, 2017/2018

Table

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Buleleng Regency, 2017/2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah / Schools			Guru ¹ / Teachers ¹			Murid / Students		
	Negeri State	Swasta Private	Jumlah Total	Negeri State	Swasta Private	Jumlah Total	Negeri State	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Gerokgak	6	2	8	166	10	176	3 306	128	3 434
2 Seririt	4	3	7	151	26	177	2 952	321	3 273
3 Busungbiu	5	1	6	110	5	115	2 165	47	2 212
4 Banjar	7	-	7	225	-	225	4 185	-	4 185
5 Sukasada	6	3	9	159	29	188	2 202	599	2 801
6 Buleleng	8	10	18	420	104	524	7 169	1 244	8 413
7 Sawan	5	2	7	174	18	192	2 753	342	3 095
8 Kubutambahan	8	-	8	190	-	190	3 151	-	3 151
9 Tejakula	6	-	6	148	-	148	2 920	-	2 920
Buleleng	55	21	76	1 743	192	1 935	30 803	2 681	33 484

Catatan/Note :

¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah / The total of teachers including headmaster

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Buleleng

Source : Educational, Youth and Sports Office of Buleleng Regency

TABEL 4.1.5. JUMLAH SEKOLAH, GURU, DAN MURID MADRASAH TSANAWIYAH (MTS) DI BAWAH KEMENTERIAN AGAMA MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN BULELENG, 2017/2018

Table

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Buleleng Regency, 2017/2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah / Schools			Guru ¹ / Teachers ¹			Murid / Students		
	Negeri State	Swasta Private	Jumlah Total	Negeri State	Swasta Private	Jumlah Total	Negeri State	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Gerokgak	1	5	6	25	72	97	515	262	777
2 Seririt	1	-	1	16	8	24	70	-	70
3 Busungbiu	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Banjar	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5 Sukasada	-	3	3	1	22	23	-	179	179
6 Buleleng	-	2	2	-	25	25	-	210	210
7 Sawan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8 Kubutambahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9 Tejakula	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Buleleng	2	10	12	42	127	143	585	651	1 236

Catatan/Note :

¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah / *The total of teachers including headmaster*

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Buleleng

Source : *Regional Office of Religion Department of Buleleng Regency*

*catatan: ... data tidak tersedia

TABEL 4.1.6. JUMLAH SEKOLAH, GURU, DAN MURID SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) DI BAWAH KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN BULELENG, 2017/2018

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Buleleng Regency, 2017/2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah / Schools			Guru ¹ / Teachers ¹			Murid / Students		
	Negeri	Swasta	Jumlah	Negeri	Swasta	Jumlah	Negeri	Swasta	Jumlah
	State	Private	Total	State	Private	Total	State	Private	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Gerokgak	2	-	2	76	-	76	1 159	-	1 159
2 Seririt	1	2	3	36	-	36	745	618	1 363
3 Busungbiu	2	-	2	73	-	73	1 158	-	1 158
4 Banjar	2	1	3	88	-	88	1 790	141	1 931
5 Sukasada	1	2	3	35	-	35	969	457	1 426
6 Buleleng	4	8	12	235	-	235	4 096	1 694	5 790
7 Sawan	1	2	3	34	-	34	835	170	1 005
8 Kubutambahan	2	1	3	75	-	75	1 163	340	1 503
9 Tejakula	3	-	3	60	-	60	1 187	-	1 187
Buleleng	18	16	34	712	0	712	13 102	3 420	16 522

Catatan/Note :

¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah / *The total of teachers including headmaster*

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Buleleng

Source : *Educational, Youth and Sports Office of Buleleng Regency*

TABEL 4.1.7. JUMLAH SEKOLAH, GURU, DAN MURID SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) DI BAWAH KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN BULELENG, 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Buleleng Regency, 2017/2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah / Schools			Guru ¹ / Teachers ¹			Murid / Students		
	Negeri	Swasta	Jumlah	Negeri	Swasta	Jumlah	Negeri	Swasta	Jumlah
	State	Private	Total	State	Private	Total	State	Private	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Gerokgak	1	3	4	18	-	18	623	933	1 556
2 Seririt	2	1	3	93	-	93	1 649	157	1 806
3 Busungbiu	1	-	1	17	-	17	404	-	404
4 Banjar	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5 Sukasada	1	3	4	70	-	70	969	509	1 478
6 Buleleng	3	7	10	349	-	349	5 233	1 234	6 467
7 Sawan	1	2	3	37	-	37	835	149	984
8 Kubutambahan	2	-	2	54	-	54	1 214	-	1 214
9 Tejakula	1	1	2	43	-	43	809	45	854
Buleleng	12	17	29	681	0	681	11 736	3 027	14 763

Catatan/Note :

¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah / *The total of teachers including headmaster*

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Buleleng

Source : *Educational, Youth and Sports Office of Buleleng Regency*

TABEL 4.1.8. JUMLAH SEKOLAH, GURU, DAN MURID MADRASAH ALIYAH (MA) DI BAWAH KEMENTERIAN AGAMA MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN BULELENG, 2017/2018

Table

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Buleleng Regency, 2017/2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah / Schools			Guru ¹ / Teachers ¹			Murid / Students		
	Negeri State	Swasta Private	Jumlah Total	Negeri State	Swasta Private	Jumlah Total	Negeri State	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Gerokgak	1	2	3	44	36	80	518	139	657
2 Seririt	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3 Busungbiu	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Banjar	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5 Sukasada	-	2	2	-	37	37	-	168	168
6 Buleleng	-	1	1	-	18	18	-	37	37
7 Sawan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8 Kubutambahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9 Tejakula	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Buleleng	1	5	6	44	91	135	518	344	862

Catatan/Note :

¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah / *The total of teachers including headmaster*

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Buleleng

Source : *Regional Office of Religion Department of Buleleng Regency*

TABEL 4.1.9.

Table

**JUMLAH DESA/KELURAHAN YANG MEMILIKI
FASILITAS SEKOLAH MENURUT TINGKAT
PENDIDIKAN DAN KECAMATAN DI KABUPATEN**

*Net Participation Rate, Gross Participation Rate, and School
Participation Rate by Education Level and Sub District in
Buleleng Regency, 2011, 2014, 2018*

Kecamatan Subdistrict	SD / Elementary School			SMP / Junior High School		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Gerokgak	14	14	14	8	8	7
2 Seririt	21	21	21	6	6	6
3 Busungbiu	15	15	15	6	6	6
4 Banjar	17	17	17	6	7	7
5 Sukasada	15	15	15	9	10	10
6 Buleleng	28	28	28	12	12	12
7 Sawan	14	13	14	6	6	6
8 Kubutambahan	13	14	13	6	6	7
9 Tejakula	10	10	10	5	6	6
Buleleng	147	147	147	64	67	67

TABEL 4.1.9. Lanjutan*Continued Table*

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School			SMK Vocational High School			Perguruan Tinggi University		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018	2011	2014	2018
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1 Gerokgak	4	4	4	2	2	3	1	1	-
2 Seririt	3	3	3	3	3	3	-	-	-
3 Busungbiu	2	2	2	-	-	1	-	-	-
4 Banjar	2	3	3	-	-	-	-	-	-
5 Sukasada	5	5	5	2	2	3	-	-	1
6 Buleleng	9	8	9	7	8	8	5	4	4
7 Sawan	2	2	2	2	1	3	1	1	1
8 Kubutambahan	2	2	2	1	3	2	-	1	-
9 Tejakula	2	3	3	1	1	2	-	-	-
Buleleng	31	32	33	18	20	25	7	7	6

Sumber: Pendataan Potensi Desa (Podes), BPS Kabupaten Buleleng

Source: Village Potential Data Collection, BPS - Statistics of Buleleng Regency

TABEL 4.1.10. PERSENTASE PENDUDUK 7 - 12 TAHUN DI KABUPATEN BULELENG MENURUT PARTISIPASI SEKOLAH, 2014–2018
Table

Percentage of Population Aged 7-12 Years by School Participation, 2014-2018

Partisipasi Sekolah/ School Participation	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
- Tidak / Belum Pernah Sekolah	0,00	0,52	0,34	0,37	0,00
- Masih Sekolah	98,24	99,48	98,24	99,63	100,00
- Tidak Sekolah Lagi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

Sumber : BPS Kabupaten Buleleng (Hasil Susenas)

Source : BPS-Statistics Office of Buleleng Regency

TABEL 4.1.11. PERSENTASE PENDUDUK 13-15 TAHUN DI KABUPATEN BULELENG MENURUT PARTISIPASI SEKOLAH, 2014 - 2018

Table

Percentage of Population Aged 13-15 Years by School Participation, 2014-2018

Partisipasi Sekolah/ School Participation	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
- Tidak / Belum Pernah Sekolah	1,13	0,00	0,00	0,94	1,64
- Masih Sekolah	94,59	97,25	94,90	94,48	94,43
- Tidak Sekolah Lagi	4,28	2,75	5,10	4,58	3,93

Sumber : BPS Kabupaten Buleleng (Hasil Susenas)

Source : BPS-Statistics Office of Buleleng Regency

TABEL 4.1.12. PERSENTASE PENDUDUK 16-18 TAHUN DI KABUPATEN BULELENG MENURUT PARTISIPASI SEKOLAH, 2014-2018

Table

Percentage of Population Aged 16-18 Years by School Participation, 2014-2018

Partisipasi Sekolah/ School Participation	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
- Tidak / Belum Pernah Sekolah	0,00	0,00	1,04	2,33	1,11
- Masih Sekolah	77,39	74,78	83,97	83,93	80,08
- Tidak Sekolah Lagi	22,61	25,22	14,99	13,73	18,81

Sumber : BPS Kabupaten Buleleng (Hasil Susenas)

Source : BPS-Statistics Office of Buleleng Regency

TABEL 4.1.13. JUMLAH MAHASISWA DAN DOSEN PADA PERGURUAN TINGGI DI SINGARAJA, 2017/2018

Table

*Number of Students and Lecturers in Universities,
2017/2018*

Nama Perguruan Tinggi/ University		Status	Banyaknya Mahasiswa	Dosen
(1)	(2)	(3)	(4)	
1.	Universitas Pendidikan Ganesha (UNDIKSHA)	Negeri	12 759	451
2.	Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri (STAH.N) Mpu Kuturan Singaraja	Negeri	714	128
3.	Universitas Panji Sakti (UNIPAS)	Swasta	567	37
4.	Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Agama Hindu (STKIP-AH)	Swasta	164	31
5.	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma (STIE) Singaraja	Swasta	622	30
6.	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Buleleng	Swasta	279	47
Jumlah/ Total			15 105	724
2016/2017			14 848	693
2015/2016			14 751	596
2014/2015		
2013/2014			16 193	569

Sumber : Perguruan Tinggi Yang Bersangkutan *). Data jumlah tanpa memasukan data da

Source : Each University

*catatan: ... data tidak tersedia

**TABEL 4.1.14. JUMLAH DOSEN UNDIKSHA NEGERI SINGARAJA TAHUN
AJARAN 2015/2016 - 2017/2018 (PER DESEMBER 2018)**
Table

*Number of Lecturers in Undiksha Singaraja, 2015/16 -
2017/2018*

Jurusan Program Studi/ Programne (1)	2015/2016		2016/2017		2017/2018	
	Lk. (2)	Pr. (3)	Lk. (4)	Pr. (5)	Lk. (6)	Pr. (7)
I. FAKULTAS MIPA	66	24	63	23	62	24
II. FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN	49	23	47	22	45	22
III. FAKULTAS ILMU SOSIAL	32	7	30	7	34	7
IV. FAKULTAS BHS. & SENI	62	40	59	39	58	40
V. FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN	33	19	33	19	33	18
VI. FAKULTAS OLAHRAGA DAN KESEHATAN	33	10	33	10	28	15
VII. FAKULTAS EKONOMI BISNIS	28	22	26	22	28	24
XI. FAKULTAS KEDOKTERAN	7	6
VIII. PASCASARJANA	-	-
JUMLAH	303	145	291	142	295	156

Sumber/source : UNDIKSHA SINGARAJA

*catatan: ... data tidak tersedia

**TABEL 4.1.15. BANYAKNYA MAHASISWA DAN DOSEN PADA
PERGURUAN TINGGI SWASTA DI SINGARAJA, TAHUN
AJARAN 2014/2015-2017/2018**

*Number of Students and Lecturers in Private
University in Singaraja, 2014/2015-2017/2018*

Universitas/ University	Jumlah Mahasiswa				Jumlah Dosen			
	14/15	15/16	16/17	17/18	14/15	15/16	16/17	17/18
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
<u>STAH.N MPU KUTURAN</u>	395	714	76	128
Dharma Acarya	368	416	31	39
Dharma Duta	18	148	16	38
Brahma Widya	4	48	22	18
Dharma Sastra	5	15	7	15
Pasca Sarjana	87	18
<u>UNIPAS</u>	702	600	630	567	45	45	43	37
Pertanian/Agroteknologi	25	22	...	17	8	8	...	5
Ekonomi/Manajemen	301	282	...	314	14	14	...	12
Hukum/Ilmu Hukum	154	155	...	152	9	9	...	7
Fisipol/Adm. Negara	208	129	...	77	8	8	...	6
FKIP / BK	14	12	...	7	6	6	...	7
<u>STKIP-AH</u>	42	...	533	164	34	...	75	31
Pend. Agama Hindu	11	33	8	8
Pend. Bahasa Inggris	14	21	8	10
Pend. Olah Raga & Kesehatan	8	33	6	7
Pend. Bahasa Bali	2	0	6	0
Penerangan Agama Hindu	7	77	6	6
<u>STIE SATYA DARMA</u>	603	654	635	622	35	35	33	30
Ekonomi/Manajemen/S1	547	607	580	560	25	25	18	21
Ekonomi/Akuntansi/D3	56	47	55	62	10	10	15	9
<u>STIKES BULELENG</u>	326	230	244	279	36	39	33	47
Kebidanan/D3	56	38	19	16	12	13	17	17
Keperawatan/S1	136	153	111	100	12	13	10	23
Farmasi/S1	1
Ners	134	39	114	163	12	13	6	6

Sumber : Perguruan Tinggi Yang Bersangkutan

Source : Each University

*catatan: ... data tidak tersedia

**TABEL 4.1.16. BANYAKNYA GURU AGAMA MENURUT STATUS DI
KAB. BULELENG, 2018**

Table

*Number of Religion Teachers by Status in Buleleng
Regency, 2018*

Kecamatan/ Subdistrict	PNS / Guru Tetap					Non PNS / Guru Tidak Tetap				
	Hindu	Islam	Katholik	Protestan	Budha	Hindu	Islam	Katholik	Protestan	Budha
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Gerokgak	55	158	-	-	-	15	224	-	-	-
2. Seririt	70	22	-	-	-	26	48	-	-	1
3. Busungbiu	60	-	-	-	-	15	-	-	-	-
4. Banjar	65	6	-	-	-	19	7	-	-	8
5. Sukasada	81	13	-	-	-	22	108	-	-	-
6. Buleleng	158	30	4	2	12	63	96	12	-	12
7. Sawan	65	1	-	-	-	22	-	-	-	-
8. Kubutambahan	50	1	-	-	-	32	-	-	-	-
9. Tejakula	43	1	-	-	-	18	1	-	-	-
Jumlah/ Total	647	232	4	2	12	232	484	12	0	21
2017	700	250	4	1	9	304	463	14	0	13
2016	728	306	4	3	7	304	463	7	0	20
2015	675	254	3	0	10	257	512	6	0	11
2014	714	154	3	0	10	314	444	5	0	12

Sumber Kantor Kementerian Agama Kabupaten Buleleng

Source : Religious Ministry of Buleleng Regency

TABEL 4.1.17. BANYAKNYA SEKOLAH AGAMA DI KABUPATEN BULELENG, 2018

Table

Number of Religion Schools in Buleleng Regency, 2018

Kecamatan/ Subdistrict	Hindu				Islam					
	PT		TK/RA		SD/MI		SMTP/MTs		SMTA/MA	
	N	S	N	S	N	S	N	S	N	S
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Gerokgak	-	-	-	15	3	10	1	5	1	2
2. Seririt	-	-	-	2	-	3	1	-	-	-
3. Busungbiu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4. Banjar	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-
5. Sukasada	-	-	-	4	1	2	-	3	-	2
6. Buleleng	1	1	-	2	1	3	-	2	-	1
7. Sawan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8. Kubutambahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9. Tejakula	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah/ Total	1	1	0	24	5	19	2	10	1	5
2017	0	0	0	0	5	19	2	10	1	5
2016	0	0	3	24	480	24	48	30	28	37
2015	1	1	0	24	5	18	2	8	1	5
2014	0	2	0	24	5	18	2	7	1	4

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Buleleng

Source : Religious Ministry of Buleleng Regency

TABEL 4.1.18. PERSENTASE PENDUDUK 10 TAHUN KEATAS DI KAB. BULELENG MENURUT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN, 2014 - 2018

Table

Percentage of Population 10 Years Age and Over by Educational Attainment, 2014/2018

Pendidikan Tertinggi Yg Ditatamatkan/ Educational Attainment	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
- Tidak Punya Ijazah	27,23	25,68	27,31	16,95	37,40
- Sekolah Dasar	28,23	31,99	29,51	27,06	25,23
- SLTP Sederajat	18,35	15,3	15,87	13,27	15,00
- SMU Sederajat	21,4	21,61	22,41	31,05	17,17
- D1 / D2 / D3 / SM	1,23	1,35	1,34	3,75	1,23
- D4 / S1 - S3	3,55	4,07	3,55	7,31	3,98

Sumber BPS Kabupaten Buleleng (Hasil Susenas)

Source : Based on the National Socio-Economic Survey

TABEL 4.1.19. PERSENTASE PENDUDUK USIA 10 TAHUN KE ATAS DI KABUPATEN BULELENG MENURUT KEMAMPUAN BACA DAN TULIS, 2018

Table

Percentage of Population 10 Years Age and Over by Ability of Reading and Writing, 2018

Baca / Tulis	Laki-Laki/ Male	Perempuan / Female	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Dapat Membaca dan Menulis	95,64	86,08	90,80
2. Tidak Dapat Membaca dan Menulis	4,36	13,92	9,20

Sumber BPS Kabupaten Buleleng (Hasil Susenas)

Source : Based on the National Socio-Economic Survey

TABEL 4.1.20. JUMLAH KELOMPOK KESENIAN DI KABUPATEN BULELENG, 2018

Table

Number of Arts in Buleleng Specified According to its Kind, 2018

Jenis Kesenian/ Kinds of Arts	Gerokgak	Seririt	Busungbiu	Banjar	Sukasada	Buleleng	Sawan	Kubutambahan	Tejakula	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Angklung	20	28	35	39	45	25	61	35	18	306
2. Arja	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1
3. Band	5	-	3	2	2	4	-	1	1	18
4. Barong	-	1	3	-	-	3	1	-	-	8
5. Balaganjur	24	51	29	27	51	23	47	32	23	307
6. Bonangan	-	-	3	-	13	3	2	1	1	23
7. Burdah	1	-	-	-	2	-	-	-	-	3
8. Cak	1	-	-	-	-	-	-	-	2	3
9. Drama Modern	-	-	-	-	-	2	-	-	-	2
10. Degdeg	9	-	-	-	-	-	-	-	-	9
11. Gambang	-	-	-	4	3	3	1	1	1	13
12. Gambuh	-	-	-	-	-	-	-	2	2	4
13. Gampus	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1
14. Gandrung	-	-	1	-	-	-	-	-	2	3
15. Gebug Ende	4	-	-	-	-	-	-	-	-	4
16. Geguntangan	-	2	1	-	3	1	3	1	3	14
17. Gender	22	5	7	3	10	3	12	11	-	73
18. Genggong	-	-	-	-	2	-	-	-	1	3
19. Genjek	-	18	-	10	7	8	4	13	13	73
20. Goak - goakan	-	-	-	-	1	2	1	-	-	4
21. Gong Gede	1	-	-	-	-	1	2	10	6	20
22. Gong Cenic	-	-	-	-	-	-	1	-	1	2
23. Gong Kebyar	81	69	54	54	37	83	68	66	38	550
24. Gong Luang	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1
25. Gong Suling	-	-	-	-	-	-	9	-	-	9
26. Hadrah	21	5	-	-	7	6	1	-	-	40
27. Janger	-	1	-	-	-	1	1	1	-	4
28. Joged	3	2	1	10	6	6	4	1	-	33
29. Kembang Kirang	2	-	-	1	-	-	2	8	4	17
30. Kerajinan	37	4	4	-	11	17	-	-	5	78
Subtotal	232	187	141	150	201	191	220	183	121	1626

TABEL 4.1.20. LANJUTAN*Continued Table*

Jenis Kesenian/ Kinds of Arts	Gerokgak	Seririt	Busungbiu	Banjar	Sukasada	Buleleng	Sawan	Kubutambahan	Tejakula	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
31. Megangsingan	-	-	4	-	-	-	-	-	-	4
32. Pencak Silat	2	6	-	3	3	5	-	1	1	21
33. Pesantian	46	67	40	62	55	53	53	44	33	453
34. Qasidah	1	4	-	-	5	9	-	1	1	21
35. Rangganis	-	-	-	-	-	1	-	-	-	1
36. Rindik	2	-	1	1	4	3	12	5	3	31
37. Sampi Gerumbungan	-	-	-	1	-	1	4	1	-	7
38. Samroh	2	-	-	-	-	-	-	-	-	2
39. Sanggar Tari	-	-	-	-	2	-	-	-	-	2
40. Semara Pegulingan	-	-	-	6	2	1	3	-	2	14
41. Seni Ukir	-	-	-	-	-	-	3	-	-	3
42. Seni Rupa	2	13	2	-	7	8	6	5	-	43
43. Tari wali	10	17	18	28	10	12	25	23	30	173
44. Topeng	-	6	5	3	1	3	2	2	-	22
45. Wayang Kulit	1	14	3	8	6	10	13	6	3	64
46. Wayang Wong	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2
Subtotal	66	127	73	112	95	106	121	88	75	863
Jumlah/ Total	298	314	214	262	296	297	341	271	196	2 489
2017
2016	283	308	211	259	296	292	337	270	196	2.452
2015	182	294	172	214	245	241	292	215	167	2.022
2014	278	312	176	210	279	287	321	234	172	2.269

Sumber : Dinas Kebudayaan Kabupaten Buleleng

Source : Cultural Service of Buleleng Regency

*catatan: ... data tidak tersedia

**TABEL 4.1.21. JUMLAH DAN KLASIFIKASI KARANG TARUNA DI
KABUPATEN BULELENG, 2018**

Table

*Number and Classification of Youth Organisation in
Buleleng Regency, 2018*

Kecamatan/ Subdistrict	Klasifikasi				Jumlah
	Tumbuh	Berkembang	Maju	Percontohan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Gerokgak	13	1	-	-	14
2. Seririt	20	1	-	-	21
3. Busungbiu	14	1	-	-	15
4. Banjar	16	1	-	-	17
5. Sukasada	14	1	-	-	15
6. Buleleng	28	1	-	-	29
7. Sawan	13	1	-	-	14
8. Kubutambahan	12	1	-	-	13
9. Tejakula	9	1	-	-	10
Jumlah / Total	139	9	0	0	148
2017	115	24	12	18	169
2016	108	55	6	0	169
2015	79	62	6	0	147
2014	4	90	53	0	147

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Buleleng

Source : Cultural Service of Buleleng Regency

TABEL 4.1.22 NAMA PANTI ASUHAN DI KABUPATEN BULELENG,**Table 2018***Name of Orphanage in Buleleng Regency, 2018*

Kecamatan/ Subdistrict	Nama Panti Asuhan	N/S	Penghuni [orang]	
		Subsidi	Panti	Non Panti
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Gerokgak	Benih Kasih	S	22	-
	Nurul Jadid	S	51	-
	Ar Raudah	S	-	-
	Istiqlal	S	53	-
	Raudhatul Makmur	S	45	15
2. Banjar	PSTW. Jaramarapati	S	65	-
3. Sukasada	Miftahul Ulum	S	55	-
	Al Iman	S	28	-
	Amanah	S	30	-
4. Buleleng	Mawahdah Pancoran	S	20	-
	PSAA Udayana Wiguna	N	45	-
	Dana Punia	S	28	-
	PGTRW	N	-	-
	Widiya Asih Sgr	S	54	20
	Simpang Tiga	S	40	-
	Permata Bangsa	S	21	-
	Bina Mulya	N	-	-
5. Sawan	Al Khoirot	S	-	-
	Saiwa Dharma	S	81	-
	Destawan	S	35	-
	Ananda Seva Dharma	S	36	6
Jumlah/ Sosial		xxx	709	41
	2017	xxx	712	117
	2016	xxx	778	117
	2015	xxx	866	0
	2014	xxx	865	0

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Buleleng

Source : Social Prosperity Office of Buleleng Regency

TABEL 4.1.23. PENDUDUK JOMPO YANG DISANTUNI DI KABUPATEN BULELENG, 2018

Table

Subsidize the Old People in Buleleng Regency, 2018

Kecamatan/ Subdistrict	Dalam Panti			Luar Panti		
	Lk	Pr	Jumlah	Lk	Pr	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Gerokgak	-	-	-	41	34	75
2. Seririt	-	-	-	27	73	100
3. Busungbiu	-	-	-	19	31	50
4. Banjar	19	46	65	23	27	50
5. Sukasada	-	-	-	29	46	75
6. Buleleng	-	-	-	-	-	-
7. Sawan	-	-	-	-	-	-
8. Kubutambahan	-	-	-	25	45	70
9. Tejakula	-	-	-	21	29	50
Jumlah/ Total	19	46	65	185	285	470
2017	12	33	45	175	245	420
2016	15	41	56	203	347	640
2015	37	25	62	414	481	895
2014	21	47	68	295	245	540

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Buleleng

Source : Social Prosperity Office of Buleleng Regency

TABEL 4.1.24. BANYAKNYA PENDERITA DISABILITAS YANG DISANTUNI, PENGEMIS DAN WTS YANG DIPULANGKAN, 2012/2013 - 2017/2018

Table

Number of Decent Handicap Patient, Beggar and the Prostitution, Year 2012/2013 - 2017/2018

U r a i a n	<i>2012-2013</i>	<i>2013-2014</i>	<i>2014-2015</i>	<i>2015-2016</i>	<i>2016-2017</i>	<i>2017-2018</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Penderita Cacat yg disantuni	268	268	565	634	120	-
a. Melalui Loka Bina Karya	24	-	19	15	-	-
b. Melalui Praktek Belajar Kerja	10	10	19	15	-	-
c. Melalui Kelompok Usaha Produksi	-	15	59	-	120	50
d. Melalui Pembinaan ex. Kusta	-	-	-	-	-	-
e. Bantuan Alat Bantu Fisik dan Sembako	-	-	-	-	-	391
2. Pengemis/Gelandangan yg dipulangkan	20	60	111	-	18	50
3. WTS yang dipulangkan	35	25	-	-	-	-
4. Program ASPD Berat						
- APBD	-	-	-	-	100	100
- APBN	-	-	-	-	268	-

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Buleleng

Source : Social Prosperity Office of Buleleng Regency

**TABEL 4.1.25. JUMLAH PENYANDANG MASALAH KESEJAHTERAAN
SOSIAL DI KABUPATEN BULELENG, 2018**

Table

*Number of Carried Problem of Social Prosperity in
Buleleng Regency, 2018*

Kecamatan	Anak Balita Terlantar	Anak Terlantar	Anak Yang Berhadapa n Dengan Hukum	Anak Jalanan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Gerokgak	14	301	2	-
2. Seririt	24	273	5	6
3. Busungbiu	28	37	2	-
4. Banjar	101	200	-	-
5. Sukasada	31	233	5	4
6. Buleleng	18	260	3	7
7. Sawan	36	127	8	1
8. Kubutambahan	15	121	14	-
9. Tejakula	7	69	4	3
Jumlah/ Total	274	1 621	43	21
2017	246	1 630	48	25
2016	203	1 565	52	18
2015	222	1 644	20	22
2014	230	1 654	40	21

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Buleleng

Source : Social Prosperity Office of Buleleng Regency

TABEL 4.1.25. LANJUTAN*Continued Table*

Kecamatan	Anak Disabilitas	Anak Korban Tindak Kekerasan	Anak Yang Memerlukan Perlindungan Khusus	Lanjut Usia/ Jompo Terlantar
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Gerokgak	222	-	-	945
2. Seririt	90	-	-	746
3. Busungbiu	99	-	-	522
4. Banjar	86	-	-	622
5. Sukasada	70	-	-	762
6. Buleleng	103	3	-	856
7. Sawan	57	-	-	501
8. Kubutambahan	72	-	-	458
9. Tejakula	92	-	-	575
Jumlah/ Total	891	3	0	5 987
2017	836	2	0	5 511
2016	793	4	0	5 353
2015	837	0	0	5 295
2014	698	0	0	5 165

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Buleleng

Source : Social Prosperity Office of Buleleng Regency

TABEL 4.1.25. LANJUTAN*Continued Table*

Kecamatan	Penyandang Disabilitas	Tuna Susila	Gelandangan	Pengemis	Pemulung
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Gerokgak	769	4	-	-	28
2. Seririt	620	5	-	-	60
3. Busungbiu	243	1	-	-	8
4. Banjar	439	2	-	-	18
5. Sukasada	651	1	-	-	5
6. Buleleng	503	6	11	2	14
7. Sawan	427	6	5	-	3
8. Kubutambahan	496	4	-	-	7
9. Tejakula	382	1	-	-	14
Jumlah/ Total	4 530	30	16	2	157
2017	4 656	28	13	3	148
2016	4 656	28	13	3	126
2015	4 590	0	14	1	97
2014	5 046	26	16	1	84

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Buleleng

Source : Social Prosperity Office of Buleleng Regency

TABEL 4.1.25. LANJUTAN*Continued Table*

Kecamatan	Kelompok Minoritas	Bekas Warga Binaan Lembaga Perasyarakatan (BWBLP)	Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA)	Korban Penyalahgunaan NAPZA
(1)	(15)	(16)	(17)	(18)
1. Gerokgak	-	12	30	1
2. Seririt	3	8	11	10
3. Busungbiu	-	10	20	-
4. Banjar	-	14	17	1
5. Sukasada	-	9	19	1
6. Buleleng	-	29	39	3
7. Sawan	-	12	12	1
8. Kubutambahan	-	8	33	5
9. Tejakula	-	6	15	2
Jumlah/ Total	3	108	196	24
2017	5	498	18	34
2016	5	479	16	34
2015	2	200	11	38
2014	0	40	13	12

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Buleleng

Source : Social Prosperity Office of Buleleng Regency

TABEL 4.1.25. LANJUTAN*Continued Table*

Kecamatan	Korban Trafiking	Korban Tindak Kekerasan	Pekerja Migran Bermasalah Sosial	Korban Bencana Alam (KK)
(1)	(19)	(20)	(21)	(22)
1. Gerokgak	-	-	-	89
2. Seririt	-	-	8	287
3. Busungbiu	-	-	-	1
4. Banjar	-	4	-	526
5. Sukasada	-	4	21	92
6. Buleleng	-	3	26	1 822
7. Sawan	-	-	-	94
8. Kubutambahan	-	3	-	347
9. Tejakula	-	2	-	-
Jumlah/ Total	0	16	55	3 258
2017	0	16	21	216
2016	0	16	21	637
2015	0	13	21	731
2014	0	14	21	300

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Buleleng

Source : Social Prosperity Office of Buleleng Regency

TABEL 4.1.25. LANJUTAN*Continued Table*

Kecamatan	Korban Bencana Sosial	Perempuan Rawan Sosial Ekonomi	Fakir Miskin/ Keluarga Miskin
(1)	(23)	(24)	(25)
1. Gerokgak	-	667	5 416
2. Seririt	-	654	3 291
3. Busungbiu	-	95	2 518
4. Banjar	-	675	4 899
5. Sukasada	-	547	2 261
6. Buleleng	-	593	2 353
7. Sawan	-	285	4 410
8. Kubutambahan	-	230	2 165
9. Tejakula	-	165	2 801
Jumlah/ Total	0	3 911	30 114
2017	6	4 101	38 012
2016	7	3 855	49 231
2015	52	4 208	49 231
2014	4	4 223	51 384

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Buleleng

Source : Social Prosperity Office of Buleleng Regency

TABEL 4.1.25. LANJUTAN*Continued Table*

Kecamatan	Keluarga Bermasalah Sosial Psikologis	Komunitas Adat Terpencil	Keluarga Yang Kondisi Rumahnya Tak Layak
(1)	(26)	(27)	(28)
1. Gerokgak	5	-	2 108
2. Seririt	16	-	939
3. Busungbiu	7	-	576
4. Banjar	7	-	1 410
5. Sukasada	6	-	819
6. Buleleng	13	-	679
7. Sawan	12	-	177
8. Kubutambahan	4	-	161
9. Tejakula	3	-	152
Jumlah/ Total	73	0	7 021
2017	49	0	9 163
2016	44	0	9 948
2015	79	0	5 882
2014	82	0	9 131

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Buleleng

Source : Social Prosperity Office of Buleleng Regency

**TABEL 4.1.26. JUMLAH POTENSI SUMBER KESEJAHTERAAN SOSIAL DI
KABUPATEN BULELENG, 2018**

Table

*Number of Source Ability of Social Prosperity in
Buleleng Regency, 2018*

Kecamatan	Pekerja Sosial Profesional	Pekerja Sosial Masyarakat	Taruna Siaga Bencana	Lembaga Kesejahteraan Sosial
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Gerokgak	1	42	5	4
2. Seririt	1	57	2	10
3. Busungbiu	1	45	1	4
4. Banjar	1	51	3	6
5. Sukasada	1	45	23	4
6. Buleleng	2	58	28	14
7. Sawan	1	28	13	3
8. Kubutambahan	1	26	5	2
9. Tejakula	1	20	6	1
Jumlah/ Total	10	372	86	48
2017	10	372	111	48
2016	9	360	75	49
2015	28	161	71	82
2014	5	172	72	85

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Buleleng

Source : Social Prosperity Office of Buleleng Regency

TABEL 4.1.26. LANJUTAN*Continued Table*

Kecamatan	Karang Taruna	Lembaga Konstitusi Kesejahteraan Keluarga	Keluarga Pionir	Wahana Kesejahteraan Sosial Berbasis Masyarakat
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Gerokgak	14	-	-	-
2. Seririt	21	-	2	-
3. Busungbiu	15	-	-	-
4. Banjar	17	-	-	-
5. Sukasada	15	-	-	-
6. Buleleng	29	1	-	-
7. Sawan	14	-	-	-
8. Kubutambahan	13	-	-	-
9. Tejakula	10	-	-	-
Jumlah/ Total	148	1	2	0
2017	148	4	2	78
2016	140	4	2	77
2015	147	1	0	30
2014	147	1	0	33

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Buleleng

Source : Social Prosperity Office of Buleleng Regency

TABEL 4.1.26. LANJUTAN*Continued Table*

Kecamatan	Wanita Pemimpin Kesejahteraan Sosial	Penyuluh Sosial	Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan	Dunia Usaha
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Gerokgak	-	2	1	-
2. Seririt	-	2	1	-
3. Busungbiu	-	2	1	-
4. Banjar	-	1	1	-
5. Sukasada	-	2	1	-
6. Buleleng	1	1	2	-
7. Sawan	-	2	1	-
8. Kubutambahan	-	1	1	-
9. Tejakula	-	2	1	-
Jumlah/ Total	1	15	10	0
2017	2	15	5	61
2016	2	16	5	58
2015	9	9	9	36
2014	7	8	9	36

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Buleleng

Source : Social Prosperity Office of Buleleng Regency

TABEL 4.2.1. JUMLAH DESA/KELURAHAN YANG MEMILIKI SARANA KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN BULELENG, 2011, 2014, DAN 2018

Table

Number of Villages Having Health Facilities by Sub District in Buleleng Regency, 2011, 2014, dan 2018

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital			Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital			Poliklinik Polyclinic		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Gerokgak	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2 Seririt	1	1	2	-	-	-	-	1	-
3 Busungbiu	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Banjar	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5 Sukasada	-	-	-	-	-	-	2	1	1
6 Buleleng	5	5	5	-	-	-	-	-	-
7 Sawan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8 Kubutambah	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9 Tejakula	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Buleleng	6	6	7	-	-	-	2	2	1

TABEL 4.2.1. Lanjutan*Continued Table*

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas								
	Puskesmas			Puskesmas Pembantu			Apotek		
	Public Health Center			Subsidiary of Public Health Center			Pharmacy		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1 Gerokgak	2	2	2	5	5	5	1	1	4
2 Seririt	3	3	4	7	7	7	5	5	7
3 Busungbiu	2	2	2	9	9	11	1	1	1
4 Banjar	2	2	2	9	9	9	-	-	1
5 Sukasada	2	2	3	12	12	12	2	2	1
6 Buleleng	3	3	3	6	6	6	29	29	28
7 Sawan	2	2	2	7	7	7	2	2	3
8 Kubutambah	2	2	2	12	12	11	1	1	1
9 Tejakula	2	3	2	8	7	8	-	-	-
Buleleng	20	21	22	75	74	76	41	41	46

Sumber: Pendataan Potensi Desa (Podes), BPS Kabupaten Buleleng

Source: Village Potential Data Collection, BPS - Statistics of Buleleng Regency

TABEL 4.2.2.

Table

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MENURUT
KECAMATAN DI KABUPATEN BULELENG, 2018***Number of Medical Personnel by Sub District in Buleleng
Regency, 2018*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Dokter <i>Doctor</i>	Perawat <i>Nurse</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Farmasi <i>Pharmaceu tical</i>	Ahli Gizi <i>Nutritionist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Gerokgak	3	21	33	-	1
2 Seririt	4	48	36	2	4
3 Busungbiu	4	13	24	1	-
4 Banjar	7	19	23	-	-
5 Sukasada	3	17	26	-	2
6 Buleleng	86	615	304	47	15
7 Sawan	6	16	23	1	2
8 Kubutambahan	7	18	24	-	3
9 Tejakula	6	15	24	-	3
Buleleng	126	782	517	51	30

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

Source: Health Department of Buleleng Regency

TABEL 4.2.3. JUMLAH RUMAH SAKIT UMUM, RUMAH SAKIT KHUSUS, RUMAH SAKIT/ RUMAH BERSALIN, PUSKESMAS, KLINIK/BALAI KESEHATAN, POSYANDU, DAN POLINDES MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN BULELENG, 2017-2018

Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village maternity Cottage by Sub District in Buleleng Regency, 2017-2018

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Umum		Rumah Sakit Khusus		Rumah Sakit Bersalin/ Rumah Bersalin		Puskesmas	
	<i>General Hospital</i>		<i>Special Hospital</i>		<i>Maternity Hospital</i>		<i>Public Health Center</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Gerokgak	-	-	-	-	-	-	2	2
2 Seririt	2	2	-	-	-	-	3	3
3 Busungbiu	-	-	-	-	-	-	2	2
4 Banjar	-	-	-	-	-	-	2	2
5 Sukasada	-	-	-	-	-	-	2	2
6 Buleleng	5	5	-	-	-	-	3	3
7 Sawan	-	1	-	-	-	-	2	2
8 Kubutambah	-	-	-	-	-	-	2	2
9 Tejakula	-	-	-	-	-	-	2	2
Buleleng	7	8	0	0	0	0	20	20

TABEL 4.2.3. Lanjutan
Continued Table

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Klinik/Balai Kesehatan		Posyandu		Pondok Bersalin Desa (Polindes)	
	<i>Medical Clinic</i>		<i>Integrated Service Post</i>		<i>Village Maternity Cottage</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1 Gerokgak	-	-	79	81	-	-
2 Seririt	2	2	94	98	-	-
3 Busungbiu	-	-	65	65	-	-
4 Banjar	-	-	83	82	-	-
5 Sukasada	1	2	85	84	-	-
6 Buleleng	4	6	101	98	-	-
7 Sawan	1	1	77	76	-	-
8 Kubutambahan	-	-	60	61	-	-
9 Tejakula	-	-	72	73	-	-
Buleleng	8	11	716	718	0	0

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng
Source: Health Department of Buleleng Regency

TABEL 4.2.4. TENAGA MEDIS DAN PARA MEDIS YANG ADA PADA PUSKESMAS DI KABUPATEN BULELENG, 2018

Table

Medicians and Paramedics Public Health Center in Buleleng Regency, 2018

Dinas/Puskesmas/Puskesmas Pembantu	Dokter	Dokter Gigi	Perawat	Bidan	Perawat Gigi	Dokter PTT	Bidan PTT	Dokter Gigi PTT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Pusk. Tejakula I	3	1	11	11	1	-	-	-
2. Pusk. Tejakula II	2	-	4	13	1	-	-	-
3. Pusk. Kubutambahan I	3	-	8	11	2	-	-	-
4. Pusk. Kubutambahan II	1	2	10	13	1	-	-	-
5. Pusk. Sawan I	1	1	9	13	3	-	-	-
6. Pusk. Sawan II	-	2	7	10	-	-	-	-
7. Pusk. Buleleng I	4	2	8	22	2	-	-	-
8. Pusk. Buleleng II	-	2	7	14	-	-	-	-
9. Pusk. Buleleng III	2	1	10	14	1	-	-	-
10. Pusk. Sukasada I	2	2	10	18	2	-	-	-
11. Pusk. Sukasada II	-	1	7	8	1	-	-	-
12. Pusk. Banjar I	-	2	11	18	1	-	-	-
13. Pusk. Banjar II	3	1	8	5	1	-	-	-
14. Pusk. Seririt I	2	2	11	9	1	-	-	-
15. Pusk. Seririt II	1	1	10	8	1	-	-	-
16. Pusk. Seririt III	-	1	8	12	-	-	-	-
17. Pusk. Busungbiu I	1	1	6	17	1	-	-	-
18. Pusk. Busungbiu II	2	1	7	7	-	-	-	-
19. Pusk. Gerokgak I	1	1	13	19	1	-	-	-
20. Pusk. Gerokgak II	1	1	8	14	2	-	-	-
21. Dinas Kesehatan
Jumlah/ Total	29	25	173	256	22	0	0	0
2017	41	21	180	264	24	2	13	13
2016	44	15	171	266	13	1	66	2
2015	60	30	207	259	27	1	65	3
2014	44	21	188	259	22	1	63	2

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

Source : Public Health Service of Buleleng Regency

TABEL 4.2.5. JUMLAH KUNJUNGAN DI PUSKESMAS / PUSKESMAS

Table

PEMBANTU DI KABUPATEN BULELENG, 1998-2018*Number of Visit in Public Health Center/Subsidiary Public Health Center in Buleleng Regency, 1998-2018*

Tahun/ Years	Triwulan				Jumlah	Rata-rata/ bulan
	I	II	III	IV		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1998	226 552	223 024	241 277	252 892	943 745	78 645
1999	200 557	215 797	215 123	193 537	825 050	68 754
2000	187 915	186 402	182 638	179 101	736 056	61 338
2001	194 554	190 105	208 045	186 519	779 220	64 935
2002	175 831	168 698	159 336	175 678	679 543	56 629
2003
2004	173 230	183 685	178 068	171 464	706 447	58 870
2005	191 086	198 506	167 923	134 825	692 340	57 695
2006	206 150	194 279	164 226	134 113	698 768	58 230
2007	184 975	145 007	154 627	131 325	615 934	51 328
2008	153 066	14 568	139 046	137 515	573 195	47 766
2010	135 529	129 760	131 388	110 844	507 521	84 587
2011	160 131	163 633	149 320	149 553	622 637	51 886
2012	157 441	150 009	133 919	117 047	558 416	46 534
2013	134 737	148 985	157 743	160 225	601 690	50 141
2014	166 072	141 364	153 427	166 072	626 935	52 244
2015	103 545	133 313	82 219	75 291	394 375	65 729
2016	143 058	154 575	142 459	144 096	584 188	48 682
2017	131 911	142 732	157 323	159 116	591 082	49 527
2018	68 264	74 018	97 724	130 516	370 522	30 877

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

Source : *Public Health Service of Buleleng Regency*

*catatan: ... data tidak tersedia

TABEL 4.2.6. BANYAKNYA RUMAH SAKIT, DOKTER, PARAMEDIS DI KABUPATEN BULELENG, 2018

Table

Number of Hospital, Doctor, Paramedics in Buleleng Regency, 2018

Rumah Sakit	Dokter			Para-medis		Apo- teker		Non Medis		Tempat Tidur
	Umum	Spesialis	Gigi	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. RSUD KABUPATEN BULELENG	24	39	5	116	417	3	10	275	282	336
2. Rumah Sakit TNI AD	3	5	2	25	13	-	1	5	9	49
3. RSU Kertha Usada	16	36	1	59	133	3	1	51	79	130
4. RSU Parama Shidi	8	26	3	25	41	1	1	50	93	82
5. RSU Karya Dharma Husada	8	17	-	37	53	1	-	20	57	71
6. RSU Shanti Graha	4	15	-	16	28	-	1	33	36	50
Jumlah/ Total	63	138	11	278	685	8	14	434	556	718
2017	49	91	9	230	615	6	13	377	468	599
2016	57	107	7	227	382	7	11	107	178	660
2015	56	110	7	237	636	9	10	367	414	663
2014	63	102	6	262	579	4	10	338	396	648

Sumber : Rumah Sakit Yang Bersangkutan

Source : Each Hospitals

**TABEL 4.2.7. PERSENTASE BALITA DI KABUPATEN BULELENG MENURUT
PENOLONG KELAHIRAN TERAKHIR, 2016-2018**
*Table Percentage of Children Under Five Year in Buleleng
Regency by According to Birth Benefactor, 2016-2018*

Penolong Waktu Lahir	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
- Dokter	31,28	29,8	...
- Bidan	67,67	70,2	...
- Tenaga Medis Lain	1,05	0,00	...
- Dukun	0,00	0,00	...
- Keluarga	0,00	0,00	...
- Lainnya

Sumber : BPS Kabupaten Buleleng (Hasil Susenas)

Source : Based on the National Socio-Economic Survey

*catatan: ... data tidak tersedia

TABEL 4.2.8. DATA BASIS BKKBN KABUPATEN BULELENG SAMPAI DENGAN BULAN DESEMBER 2018

Table

Databases of Family Planning in Buleleng Regency up to December 2018

Kecamatan/ Subdistrict	Sub PPKBD	Faskes	Kelompok		Petugas Lapangan			
			BKB	UPPKS	Bidan Desa	PPLKB	PLKB	PKB
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Gerokgak	120	5	16	8	-	1	14	4
2. Seririt	115	4	37	7	-	1	20	3
3. Busungbiu	85	2	47	8	-	1	13	3
4. Banjar	132	5	19	15	-	1	15	2
5. Sukasada	108	3	30	6	-	1	13	2
6. Buleleng	237	20	52	10	-	1	23	1
7. Sawan	125	4	55	13	-	1	13	3
8. Kubutambahan	97	2	30	6	-	1	13	2
9. Tejakula	100	3	24	8	-	1	10	4
Jumlah/ Total	1 119	48	310	81	0	9	134	24
2017	1 119	46	314	85	0	9	111	24
2016	1 119	26	312	82	0	9	138	21
2015	1 119	36	312	82	0	9	137	21
2014	1 119	64	319	157	0	9	111	20

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Buleleng

Source : Agency for Population Control, Family Planning, Women's Empowerment and Child Protection of Buleleng Regency

TABEL 4.2.9. JUMLAH PUS, PESERTA KB DAN BELUM MENJADI PESERTA KB DI KABUPATEN BULELENG, 2018

Table

Number of Eligible Couple (Elco), Competitor of Family Planning and not yet Become Competitor of Family Planning in Buleleng Regency, 2018

Kecamatan/ Subdistrict	Jumlah PUS	Jumlah Peserta KB Aktif	% Terhadap PUS	sisa PUS	% Sisa Terhadap PUS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Gerokgak	19 062	16 713	87,68	2 349	12,32
2. Seririt	14 571	12 900	88,53	1 671	11,47
3. Busungbiu	7 567	6 253	82,64	1 314	17,36
4. Banjar	15 974	13 896	86,99	2 078	13,01
5. Sukasada	15 521	12 928	83,24	2 593	16,71
6. Buleleng	23 673	26 483	86,52	3 190	13,48
7. Sawan	11 829	10 006	84,59	1 823	15,41
8. Kubutambahan	12 288	10 818	88,04	1 470	11,96
9. Tejakula	12 196	10 522	86,26	1 674	13,73
Jumlah/ Total	132 681	120 519	86,31	18 162	13,69
2017	130 670	111 944	85,67	18 726	14,62
2016	129 178	108 289	83,13	20 889	16,17
2015	133 174	109 041	81,88	24 133	12,12
2014	133 174	104 469	78,44	28 705	21,55

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Buleleng

Source : Agency for Population Control, Family Planning, Women's Empowerment and Child Protection of Buleleng Regency

TABEL 4.2.10. PESERTA KB AKTIF MENURUT METHODE KONTRASEPSI DI KABUPATEN BULELENG, 2018

Table

Number of Competitor Family Planning by Contraception Methods in Buleleng Regency, 2018

Kecamatan/ Subdistrict	Jumlah PUS	PUS Hamil	Metode Kontrasepsi				
			IUD	Pil	Kondom	OV	MOP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Gerokgak	19.062	650	4.074	2.128	1.226	-	194
2. Seririt	14.571	265	3.891	1.308	1.389	-	79
3. Busungbiu	7.567	169	2.857	522	312	-	19
4. Banjar	15.974	302	4.806	1.237	692	-	150
5. Sukasada	15.521	557	3.690	1.146	603	-	38
6. Buleleng	23.673	442	6.137	1.925	2.569	-	75
7. Sawan	11.829	292	2.482	959	715	-	28
8. Kubutambahan	12.288	378	3.921	953	620	-	106
9. Tejakula	12.196	414	3.189	1.305	394	-	363
Jumlah/ Total	132 681	3 469	35 047	11 483	8 520	0	1 052
2017	130 670	3 562	34 336	11 518	8 297	0	1 043
2016	129 178	3 697	33 774	11 279	7 868	0	998
2015	132 903	3 932	33 218	10 818	7 319	0	983
2014	133 174	4 024	34 500	10 070	7 292	0	1 052

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Buleleng

Source : Agency for Population Control, Family Planning, Women's Empowerment and Child Protection of Buleleng Regency

TABEL 4.2.11. PENCAPAIAN PESERTA KB AKTIF MENURUT METODE KONTRASEPSI DI KABUPATEN BULELENG, 2018

Table

Attainment of Competitor of Family Planning by Methods Contraception in Buleleng Regency, 2018

Kecamatan/ Subdistrict	PESERTA KB AKTIF MENURUT METODE KONTRASEPSI								
	IUD	Pil	Kon- dom	OV	MOP	MOW	Sunti- kan	Implan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Gerokgak	4.074	2.128	1.226	-	194	283	8.142	666	16.713
2. Seririt	3.891	1.308	1.389	-	79	287	5.778	168	12.900
3. Busungbiu	2.857	522	312	-	19	223	2.118	202	6.253
4. Banjar	4.806	1.237	692	-	150	371	6.199	441	13.896
5. Sukasada	3.690	1.146	603	-	38	458	6.555	438	12.928
6. Buleleng	6.137	1.925	2.569	-	75	11.400	7.964	413	20.483
7. Sawan	2.482	959	715	-	28	486	5.155	181	10.006
8. Kubutambahan	3.921	953	620	-	106	356	4.312	550	10.818
9. Tejakula	3.189	1.305	394	-	363	566	4.470	235	10.522
Jumlah/ Total	35 047	11 483	8 520	0	1 052	4 430	50 693	3 294	114 519
2017	34 336	11 518	8 298	0	1 043	4 297	49 401	3 049	111 942
2016	33 218	10 818	7 319	0	998	4 029	42 897	2 858	109 703
2015	33 218	10 818	7 319	0	983	3 920	47 876	2 641	106 703
2014	34 500	10 070	7 292	0	1 052	3 851	44 963	2 571	104 299

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Buleleng

Source : Agency for Population Control, Family Planning, Women's Empowerment and Child Protection of Buleleng Regency

TABEL 4.2.12. PENCAPAIAN PESERTA KB AKTIF MENURUT METODE KONTRASEPSI DI KABUPATEN BULELENG, 2018

Table

Attainment of Competitor of Family Planning by Methods Contraception in Buleleng Regency, 2018

Kecamatan/ Subdistrict	Target 1 tahun	IUD		Pil		Kondom		MOP	
		Pemerintah	Swasta	Pemerintah	Swasta	Pemerintah	Swasta	Pemerintah	Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Gerokgak	2.354	28	120	18	73	7	14	4	-
2. Seririt	1.877	51	361	103	133	29	114	-	-
3. Busungbiu	1.377	52	173	13	3	3	4	3	-
4. Banjar	2.065	39	122	10	64	-	1	-	-
5. Sukasada	2.717	96	160	15	137	8	60	1	-
6. Buleleng	3.314	659	142	41	106	6	73	-	-
7. Sawan	1.833	60	119	13	31	29	21	-	-
8. Kubutambahan	1.217	52	44	10	66	7	21	-	-
9. Tejakula	1.927	322	22	6	41	6	35	15	-
Jumlah/ Total	18.681	1.359	1.263	229	654	95	343	23	0
2017	14.025	836	1.506	250	715	238	491	42	0
2016	12.781	1.354	2.052	667	748	984	80	33	0
2015	14.081	1.460	1.639	239	1.171	1.026	71	71	0
2014	14.081	1.740	1.938	867	1.189	643	603	26	0

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Buleleng

Source : Agency for Population Control, Family Planning, Women's Empowerment and Child Protection of Buleleng Regency

TABEL 4.2.13. TAHAPAN KELUARGA SEJAHTERA PADA MASING - MASING KECAMATAN HASIL PENDATAAN KELUARGA TANGGAL 1 OKTOBER S/D DESEMBER 2018

Table

Step of Prosperous Family in each Subdistrict Result of Data of Family date of 1 October to December 2018

Kecamatan/ Subdistrict	Jumlah KK	Keluarga Pra Sejahtera			
		Alasan Ekonomi	Non Ekonomi	Jumlah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Gerokgak
2. Seririt
3. Busungbiu
4. Banjar
5. Sukasada
6. Buleleng
7. Sawan
8. Kubutambahan
9. Tejakula
Jumlah/ Total
2017
2016	182 128	21 699	0	21 699	11,91
2015	192 128	20 480	0	20 480	10,66
2014	192 128	20 480	0	20 480	10,66

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana Pembedayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Buleleng

Source : Agency for Population Control, Family Planning, Women's Empowerment and Child Protection of Buleleng Regency

*catatan: ... data tidak tersedia

TABEL 4.2.14. PERSENTASE PENDUDUK WANITA 10 TAHUN KEATAS YANG PERNAH KAWIN DI KABUPATEN BULELENG MENURUT UMUR PERKAWINAN PERTAMA, 2014-2018
Table

Woman Resident Percentage 10 Year more which have Married in Buleleng Regency According to First Marriage Age, 2014-2018

Umur Perkawinan Pertama/ Age of First Marriage (Tahun)	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
≤ 16 Tahun	11,86	8,38	10,50	8,50	...
17 - 18 Tahun	23,65	13,18	20,83	23,00	...
19 - 24 Tahun	50,11	71,26	53,27	54,34	...
25 Tahun Lebih	14,39	7,18	15,38	14,16	...

Sumber : BPS Kabupaten Buleleng (Hasil Susenas)

Source : Based on the National Socio-Economic Survey

*catatan: ... Data Tidak tersedia

TABEL 4.2.15. JUMLAH TPA, BANK SAMPAH, TPST DAN PRODUKSI SAMPAH DIRINCI PER KECAMATAN DI KABUPATEN

Table

Total of TPA, Trash Bank, TPST and Garbage by Subdistrict In Buleleng Regency, 2018

Kecamatan/ Subdistrict	Potensi Timbunan Sampah		
	Jml Desa	TPA (unit)	Produksi (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Gerokgak	14	-	59.657
2. Seririt	21	1	56.625
3. Busungbiu	15	-	6.629
4. Banjar	17	-	10.514
5. Sukasada	15	-	10.385
6. Buleleng	29	-	18.592
7. Sawan	14	-	10.095
8. Kubutambahan	13	1	8.325
9. Tejakula	10	-	9.634
Jumlah	148	2	190.456
2017	148	2	1.939
2016	...	2	...
2015
2014

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Buleleng

Source : Living Environment Office in Buleleng Regency

*catatan: ... data tidak tersedia

TABEL 4.2.15. LANJUTAN*Continued Table*

Kecamatan/ Subdistrict	Potensi Sampah Terkumpul di Bank Sampah per Bulan		
	Jml Desa	Bank Sampah (unit)	Produksi (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Gerokgak	3	3	40-50
2. Seririt	-	-	-
3. Busungbiu	-	-	-
4. Banjar	8	8	40-50
5. Sukasada	7	7	40-51
6. Buleleng	19	19	40-52
7. Sawan	4	4	40-53
8. Kubutambahan	4	4	40-54
9. Tejakula	1	1	40-55
Jumlah	46	46	0
2017	37	37	268
2016	...	17	...
2015	...	10	...
2014	...	4	...

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Buleleng

Source : Living Environment Office in Buleleng Regency

*catatan: ... data tidak tersedia

TABEL 4.2.15. LANJUTAN*Continued Table*

Kecamatan/ Subdistrict	Potensi Sampah Masuk ke TPST per Bulan		
	Jml Desa	TPST (unit)	Produksi (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Gerokgak	3	3	2.770
2. Seririt	4	4	2.211
3. Busungbiu	3	3	10.000
4. Banjar	1	1	1.422
5. Sukasada	1	1	17.800
6. Buleleng	2	2	14.242
7. Sawan	4	4	98.691
8. Kubutambahan	4	4	8.387
9. Tejakula	6	6	13.527
Jumlah	28	28	169.050
2017	27	27	169.050
2016	...	27	...
2015	...	2	...
2014	...	6	...

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Buleleng

Source: Living Environment Office in Buleleng Regency

*catatan: ... data tidak tersedia

TABEL 4.2.16. JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN PADA RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KABUPATEN BULELENG, 2014-2018
Table **Number of Patient Vists in Buleleng Regency Public Hospital, 2014-2018**

Tahun / Years	Poliklinik/ Policlinic		Rawat Inap / In Patient		Instalasi Gawat Darurat (IGD) / Emergency Installation	
	Umum/ Public	JKN	Umum/ Public	JKN	Umum/ Public	JKN
(1)	(2)	(3)	(2)	(3)	(2)	(3)
2014	15 858	51 253	4 360	5 753	7 260	5 045
2015	16 796	70 000	5 442	6 972	6 175	5 603
2016	16 603	85 899	5 717	9 001	7 209	6 375
2017	18 703	122 458	7 814	16 627	7 160	8 048
2018	21 796	118 803	3 553	14 754	5 905	8 675

Sumber : Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Buleleng

Source : Buleleng Regency Regional General Hospital

Keterangan : JKN = Jaminan Kesehatan Nasional

TABEL 4.2.17. INDIKATOR RAWAT INAP PADA RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KABUPATEN BULELENG, 2014-2018
Table
Hospital Indicator of Buleleng Regency Public Hospital, 2014-2018

Tahun / Years	Angka Penggunaan Tempat Tidur/ Bed Occupancy Ratio (BOR)	Rata-rata Lamanya Pasien Dirawat/ Length of Stay (LOS)	Angka Perputaran Tempat Tidur/ Bed Turn Over (BTO)
(1)	(2)	(3)	(4)
2014	67%	4	75
2015	82%	4	75
2016	92%	4	83
2017	76%	4	74
2018	56%	4	70

Sumber : Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Buleleng

Source : Buleleng Regency Regional General Hospital

TABEL 4.2.17. Lanjutan*Continued Table*

Kecamatan/ Subdistrict	Tenggang Perputaran/ Turn Over Interval (TOI)	Jumlah Pasien Mati > 48 jam/ Net Death Rate (NDR)	Jumlah Pasien Mati Seluruhnya/ Gross Death Rate (GDR)
(1)	(5)	(6)	(7)
2014	2	17	46
2015	1	32	47
2016	0	33	46
2017	1	40	53
2018	3	17	54

TABEL 4.3.1. JUMLAH DESA/KELURAHAN YANG MENGALAMI BENCANA ALAM DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN BULELENG, 2011, 2014, DAN 2018
Table

Number of Villages that Had Natural Disaster Within Last Three Years by Sub District in Buleleng Regency, 2011, 2014, and 2018

Kecamatan Subdistrict	Banjir Flood			Gempa Bumi Earthquake			Tanah longsor Landslide		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Gerokgak	9	9	11	-	-	-	1	-	-
2 Seririt	12	8	10	-	-	-	7	4	5
3 Busungbiu	7	5	3	-	-	-	8	10	8
4 Banjar	3	2	9	-	-	1	6	3	9
5 Sukasada	-	2	3	-	-	-	8	7	7
6 Buleleng	3	8	16	-	-	-	4	3	4
7 Sawan	2	3	6	-	-	-	7	6	6
8 Kubutambahan	1	1	1	-	-	-	6	8	8
9 Tejakula	-	1	1	-	-	1	3	1	4
Buleleng	37	39	60	0	0	2	50	42	51

Sumber: Pendataan Potensi Desa (Podes), BPS Kabupaten Buleleng

Source: Village Potential Data Collection, BPS - Statistics of Buleleng Regency

TABEL 4.3.2. BANYAKNYA PERKARA DAN TERDAKWA / TERTUDUH MENDAPAT PUTUSAN DARI SIDANG PENGADILAN NEGERI SINGARAJA, 2018

Table

Number of Case and Defendant Accuse to Get Decision from Public Court of Singaraja, 2018

Bulan/ Months	Jumlah Perkara/ Number of Cases	Terdakwa / Tertuduh / Defendant / Accuse		
		Laki/ Male	Perempuan/ Female	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari	12	14	-	14
2. Februari	18	17	1	18
3. Maret	16	18	-	18
4. April	27	35	1	36
5. Mei	31	32	2	34
6. Juni	10	10	-	10
7. Juli	30	29	4	33
8. Agustus	23	26	2	28
9. September	11	11	-	11
10. Oktober	22	28	2	30
11. November	22	25	2	27
12. Desember	28	29	-	29
Jumlah/ Total	250	274	14	288
2017	243	258	6	264
2016	259	271	24	295
2015	223	240	20	260
2014	274	280	26	306

Sumber : Pengadilan Negeri Singaraja

Source : *Public Court of Singaraja*

**TABEL 4.3.3. BANYAKNYA TERDAKWA MENURUT UMUR PER JENIS
PIDANA HUKUMAN, 2018**

Table

*Number of Defendant According to Age per Type of Crime of
Penalization, 2018*

Jenis Pidana / Hukuman	Usia < 16 Tahun			Usia 16 - 20 Tahun			Usia > 20 Tahun		
	Lk	Pr	Jml.	Lk	Pr	Jml.	Lk	Pr	Jml.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Pidana Mati	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Pidana Seumur Hidup	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3. Pidana Penjara	-	-	-	25	1	26	240	10	250
4. Pidana Kurungan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5. Pidana Bersyarat	-	-	-	1	-	1	8	3	11
6. Pidana Denda	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7. Pidana Tambahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8. Dikembalikan Kepada Orang Tua/Wali	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9. Dibebaskan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11. Dilepaskan dari tuduhan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah/ Total	0	0	0	26	1	27	248	13	315
2017	0	0	0	17	0	17	241	6	281
2016	0	0	0	2	0	2	269	24	295
2015	0	1	1	11	1	12	228	19	247
2014	8	1	9	33	0	33	239	25	264

Sumber : Pengadilan Negeri Singaraja

Source : Public Court of Singaraja

**TABEL 4.3.4. BANYAKNYA TERDAKWA YANG MENDAPAT PUTUSAN
SIDANG PENGADILAN NEGERI MENURUT JENIS PIDANA DAN
SIKAP TERHADAP PUTUSAN, 2018**

Table

*Number of Defendant / Accusation which Get Decision of
Public Court According to Type of Crime and Attitude to*

Jenis Pidana / Hukuman	Menerima	Banding	Grasi	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pidana Mati	-	-	-	-
2. Pidana Seumur Hidup	-	-	-	-
3. Pidana Penjara	276	-	-	276
4. Pidana Kurungan	-	-	-	-
5. Pidana Bersyarat	12	-	-	12
6. Pidana Denda	-	-	-	-
7. Pidana Tambahan	-	-	-	-
8. Dikembalikan Kepada Orang Tua/Wali	-	-	-	-
9. Dibebaskan Kepada Pemerintah	-	-	-	-
11. Dilepaskan dari tuduhan	-	-	-	-
Jumlah/ Total	288	0	0	288
2017	256	8	0	264
2016	292	3	0	295
2015	256	4	0	260
2014	291	10	0	301

Sumber : Pengadilan Negeri Singaraja

Source : Public Court of Singaraja

**TABEL 4.3.5. BANYAKNYA TAMBAHAN NARAPIDANA BERDASARKAN
PUTUSAN PENGADILAN MENURUT JENIS KEJAHATAN,
2018**

Table

*Number of Addition Convict Pursuant to Decision of Justice by
Type of Badness, 2018*

Jenis Kejahatan / Pelanggaran/ Badness Type / Collision	Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
A. KEJAHATAN			
1. Politik	-	-	-
2. Terhadap Kepala Negara	-	-	-
3. Terhadap Ketertiban	14	-	14
4. Pembakaran	-	-	-
5. Penyuapan	-	-	-
6. Mata Uang	1	-	1
7. Memalsukan Materai	-	-	-
8. Kesusilaan	-	-	-
9. Perjudian	21	-	21
10. Penculikan	-	-	-
11. Pembunuhan	2	-	2
12. Penganiayaan	30	-	30
13. Pencurian	78	1	79
14. Perampokan	-	-	-
15. Memeras/ Mengancam	1	-	1
16. Penggelapan	5	3	8
17. Penipuan	3	1	4
18. Merusak Barang	-	-	-
19. Dalang Kejahatan	-	-	-
20. Penadahan	1	-	1
21. Ekonomi	-	-	-
22. Lain - lain	118	9	127

TABEL 4.3.6. BANYAKNYA TERDAKWA/TUDUHAN YANG MENDAPAT PUTUSAN SIDANG PENGADILAN NEGERI MENURUT JENIS PIDANA DAN STATUSNYA, 2018

Table

Number of Defendant / Accusation which Get Decision of Public Court According to Type of in Status and Crime, 2018

Jenis Pidana / Hukuman	Jenis Kelamin	Anak - anak	Pemuda	Dewasa	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pidana Penjara					
- Seumur Hidup	Laki	-	-	-	-
	Perempuan	-	-	-	-
	Jumlah	-	-	-	-
- > 5 Tahun	Laki	-	1	23	24
	Perempuan	-	-	-	-
	Jumlah	-	1	23	24
- 1 – 4 Tahun	Laki	-	7	62	69
	Perempuan	-	-	2	2
	Jumlah	-	7	64	71
- < 1 Tahun	Laki	-	18	163	181
	Perempuan	-	1	11	12
	Jumlah	-	19	174	193
B. Pidana Kurungan Pengganti denda					
	Laki	-	-	-	-
	Perempuan	-	-	-	-
	Jumlah	-	-	-	-
Jumlah		0	27	261	288
2017		0	34	494	528
2016		0	2	293	295
2015		223	0	37	260
2014		9	33	264	306

Sumber : Pengadilan Negeri Singaraja

Source : Public Court of Singaraja

TABEL 4.3.7. JUMLAH PUTUSAN PERKARA PIDANA MENURUT JENISNYA DI KEJAKSAAN NEGERI SINGARAJA, 2018

Table

Total Criminal Decisions According To Their Types In

Government Office of Public Prosecutor of Singaraja, 2018

Bulan/ Months	Dibebaskan	Dilimpahkan ke Pengadilan Negeri	Dikirim ke Kejaksaan Lain	Divonis
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari	-	9	-	9
2. Februari	-	25	-	25
3. Maret	-	12	-	12
4. April	-	13	-	13
5. Mei	-	11	-	11
6. Juni	-	16	-	16
7. Juli	-	18	-	18
8. Agustus	-	43	-	43
9. September	-	28	-	28
10. Oktober	-	22	-	22
11. November	-	19	-	19
12. Desember	-	17	-	17
Jumlah/ Total	0	233	0	233
2017	0	252	0	224
2016	0	262	0	249
2015	0	211	0	220
2014	0	283	0	83

Sumber : Kejaksaan Negeri Singaraja

Source : Government Office of Public Prosecutor of Singaraja

TABEL 4.3.8. JUMLAH TAHANAN PADA KEJAKSAAN NEGERI SINGARAJA, 2018

Table

Total Prisoners In Government Office of Public Prosecutor of Singaraja, 2018

Jenis Perkara/ <i>Type of Cases</i>	Sisa Tahun Lalu	Perkara Baru	Jumlah Tahanan	Diselesaikan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Biasa/ <i>Common</i>	-	196	196	196
2. Ekonomi/ <i>Economy</i>	-	-	-	-
3. Korupsi/ <i>Corruption</i>	-	5	5	5
4. Subversi/ <i>Subversion</i>	-	-	-	-
5. Narkotika/ <i>Narcotics</i>	-	59	59	59
6. Imigrasi/ <i>Immigration</i>	-	1	1	1
7. Lain-lain/ <i>Others</i>	-	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>	0	261	261	261
2017	278	245	226	3
2016	282	269	251	251
2015	197	231	204	204
2014	344	319	253	253

Sumber : Kejaksaan Negeri Singaraja

Source : *Government Office of Public Prosecutor of Singaraja*

TABEL 4.3.9. JUMLAH KEJADIAN KEJAHATAN DI KABUPATEN BULELENG, 2015-2018

Table

Total of Crime ini Buleleng Regency, 2015-2018

Jenis Kejahatan/ Type of Crime	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Pembunuhan	-	-	2	1
2 Penganiayaan Berat (Anirat)	1	-	-	2
3 Penganiayaan Ringan (Anira)	4	2	2	54
4 Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT)	-	35	23	27
5 Perkosaan	-	-	-	-
6 Pencabulan	-	-	8	4
7 Penculikan	-	-	-	-
8 Pencurian Dengan Kekerasan(Curas)	-	2	1	2
9 Pencurian Biasa (Termasuk Ringan)	20	11	13	57
10 Pencurian Kendaraan Bermotor (Curanmor)	7	73	52	57
11 Pencurian Dengan Pemberatan (Curat)	26	21	25	55
12 Pengrusakan/Penghancuran Barang	3	1	3	1
13 Pembakaran dengan Sengaja	-	-	-	-
14 Narkotika dan Psikotropika	-	47	54	55
15 Penipuan/Perbuatan Curang	5	6	6	2
16 Penggelapan	27	14	26	8
17 Korupsi	2	2	1	3
18 Kejahatan Terhadap Ketertiban Umum	7	7	-	27
19 Lainnya	-	-	91	76
Jumlah/ Total	102	221	307	431

Sumber POLRES Buleleng (*Survei Polkam*)

Source: Resort Police of Buleleng

TABEL 4.3.10. JUMLAH KANTOR POLISI DAN PERSONIL KEPOLISIAN DI KABUPATEN BULELENG, 2015-2018

Table

Total of Police Office and Police Officer in Buleleng Regency, 2015-2018

Jumlah Kantor dan Anggota Kepolisian / Number of Police Office dan Personil Kepolisian	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Jumlah Kantor Polisi	17	22	18	18
1. Jumlah Polres	1	1	1	1
2. Jumlah Polsek	9	10	10	10
3. Jumlah Pos Polisi	7	11	7	7
B. Jumlah Personil Kepolisian (orang)	1 281	1 266	1 264	1 185
1. Laki-laki	1 248	1 232	1 232	1 159
2. Perempuan	33	34	32	26

Sumber POLRES Buleleng (Survei Polkam)

Source: Resort Police of Buleleng

TABEL 4.3.11. JUMLAH NARAPIDANA BERDASARKAN TINGKAT

Table

PENDIDIKAN DAN JENIS KELAMIN, 2018*Narapidana Based On Level Of Education And Sex, 2018*

Tingkat Pendidikan/ <i>Education Level</i>	Narapidana/ <i>Prisoners</i>		
	Laki-laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tidak/Belum Tamat SD	-	-	-
2. Sekolah Dasar	10	-	10
3. SLTP	12	1	13
4. SLTA	96	5	101
5. Diploma I / II / III	-	-	-
6. Sarjana (S1)	5	1	6
7. Pasca Sarjana (S2 / S3)	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>	123	7	130
2017	111	3	114
2016	78	4	82
2015	60	2	62
2014

Sumber : Lembaga Perasyarakatan Kelas IIIB Singaraja

Source: *Singaraja Class IIB Correctional Institution*

*Catatan ... : Tahun 2014 tidak ada data klasifikasi pendidikan

TABEL 4.3.12. JUMLAH TAMBAHAN NARAPIDANA BERDASARKAN
Table **JENIS KEJAHATAN/PELANGGARAN, 2018**
Additional Quantity Based On Types Of Crime /
Violation, 2018

Jenis Kejahatan/Pelanggaran/ Violation	Narapidana/ Prisoners		
	Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Terhadap Ketertiban	-	-	-
2. Perjudian	1	-	1
3. Penganiayaan	-	-	-
4. Pencurian	1	-	1
5. Penggelapan	-	-	-
6. Narkotika	4	-	4
7. Pelanggaran Lalulinta	1	-	1
8. Penipuan	-	-	-
Jumlah/ Total	7	0	7
2017	23	0	23
2016	24	2	26
2015	15	2	17
2014	18	2	20

Sumber : Lembaga Perasyarakatan Kelas IIIB Singaraja

Source : Singaraja Class IIB Correctional Institution

TABEL 4.3.13. PENGHUNI LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS II B SINGARAJA MENURUT LAMA HUKUMAN DAN JENIS KELAMIN, 2018

Table

Announcement of Prisoners According To The Length by Punishment and Genre, 2018

Status Dalam Rutan / Lamanya Hukuman	Penghuni Lembaga/ Prisoners		
	Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Narapidana	126	7	133
- Pidana Mati	-	-	-
- Penjara Seumur Hidup	-	5	5
- Pidana Penjara Lebih dari 1 Tahun	112	2	114
- Pidana Penjara 3 Bulan s.d. 1 Tahun	14	-	14
- Pidana Penjara Kurang dari 3 Bulan	-	-	-
- Pidana Kurungan	-	-	-
B. Tahanan	99	11	110
- Dalam Pemeriksaan Kepolisian	19	4	23
- Dalam Pemeriksaan Kejaksaan	2	-	2
- Dalam Pemeriksaan Hakim	78	7	85
- Dengan Surat Keputusan yang Masih dapat berubah	-	-	-
- Lainnya	-	-	-
C. Titipan	-	-	-
Jumlah/ Total	225	18	243
2017	222	12	234
2016	144	5	149
2015	124	6	130
2014	139	7	146

Sumber : Lembaga Perasyarakatan Kelas II B Singaraja

Source: Singaraja Class II B Correctional Institution

TABEL 4.3.14. KEGIATAN DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS II B SINGARAJA MENURUT FREKUENSI KEGIATAN DAN JUMLAH PESERTA, 2018

Table

Activities In Class Ii B Institution Institutions In Activities By Frequency Of Activities And Number Of Participants,

Jenis Kegiatan/ <i>Type of Activity</i>	Frekuensi Kegiatan (hari/minggu)	Jumlah Peserta (orang)
(1)	(2)	(3)
A. Pembinaan Mental		
- Agama Hindu	Setiap Purnama/Tilem	180
- Agama Islam	Setiap Jumat	55
- Agama Protestan	Setiap Minggu	3
- Agama Katolik	Setiap Minggu	2
- Agama Budha	Seminggu Sekali	1
- Agama Konghucu	Seminggu Sekali	1
B. Pembinaan Keterampilan		
- Anyaman	Setiap Hari Kerja	28
C. Pembinaan Kesehatan		
- Pemeriksaan Kesehatan	Setiap Hari Kerja	15
- SKJ dan Olahraga	Setiap Jumat	230

Sumber : Lembaga Perasyarakatan Kelas IIIB Singaraja

Source: Singaraja Class IIB Correctional Institution

**TABEL 4.3.15. JUMLAH TAMBAHAN NARAPIDANA MENURUT LAMA
DIPENJARA/DIKURUNG, KATEGORI USIA, DAN JENIS
KELAMIN, 2018**

Table

*Additional Amount of Prisoners by Length of Imprisonment
/ Confinement, Age and Genre Category, 2018*

Lama Masa Pidana					
Penjara/ Length of Prison Ter	Laki-laki/ Male	Perempuan / Female	Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Penjara					
- Seumur Hidup	-	-	-	-	-
- Lebih dari 5 Tahun	-	-	-	-	-
- 1 - 5 Tahun	5	-	-	-	5
- Kurang dari 1 Tahun	3	-	-	-	3
Kurungan					
- Pidana Kurungan	-	-	-	-	-
Jumlah/ Total	8	0	0	0	8
2017	23	0	0	0	23
2016	24	2	0	0	26
2015	15	2	0	0	17
2014	18	2	0	0	20

Sumber : Lembaga Perasyarakatan Kelas IIIB Singaraja

Source : Singaraja Class IIB Correctional Institution

TABEL 4.3.16. JUMLAH KEJADIAN KEBAKARAN MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN BULELENG, 2014-2018
Table
Number of Fire Events By Subdistrict In Buleleng Regency, 2014-2018

Kecamatan/ Subdistrict	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Gerokgak	-	3	3	4	4
2. Seririt	-	8	3	8	17
3. Busungbiu	-	-	-	-	6
4. Banjar	2	6	1	4	13
5. Sukasada	16	4	3	-	9
6. Buleleng	48	47	18	30	54
7. Sawan	3	14	6	8	8
8. Kubutambahan	-	17	8	7	19
9. Tejakula	-	5	-	2	2
Jumlah/ Total	69	104	42	63	132

Sumber : Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Buleleng

Source : Fire Department of Buleleng Regency

TABEL 4.4.1.

Table

**PERSENTASE PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
DAN AGAMA YANG DIANUT DI KABUPATEN
BULELENG, 2018**

*Population by Sub District and Religion in Buleleng
Regency, 2018*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Islam <i>Moslem</i>	Protestan <i>Protestant</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hindu</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Gerokgak	27,88	0,46	0,09	71,48
2 Seririt	6,38	0,34	0,06	93,03
3 Busungbiu	0,42	0,26	0,04	99,24
4 Banjar	3,16	0,45	0,08	95,85
5 Sukasada	13,97	0,66	0,19	85,03
6 Buleleng	14,71	1,84	0,76	80,45
7 Sawan	1,01	0,54	0,07	98,31
8 Kubutambahan	1,16	0,25	0,11	98,34
9 Tejakula	1,92	0,10	0,04	97,93
Buleleng	9,17	0,67	0,21	89,40

TABEL 4.4.1. Lanjutan*Continued Table*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Budha <i>Buddhist</i>	Konghucu <i>Konghucu</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Gerokgak	0,09	0,00	0,01	100,00
2 Seririt	0,18	0,01	0,00	100,00
3 Busungbiu	0,03	0,00	0,01	100,00
4 Banjar	0,47	0,00	0,00	100,00
5 Sukasada	0,15	0,00	0,00	100,00
6 Buleleng	2,18	0,06	0,01	100,00
7 Sawan	0,07	0,00	0,00	100,00
8 Kubutambahan	0,15	0,00	0,00	100,00
9 Tejakula	0,02	0,00	0,01	100,00
Buleleng	0,53	0,01	0,00	100,00

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Buleleng

Source : *Demography and Vital Statistics Office Buleleng*

TABEL 4.4.2. JUMLAH TEMPAT PERIBADATAN MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN BULELENG, 2018

Table

Number of Facilities for Worship by Sub District in Buleleng Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Hindu <i>Hindu</i>				Islam <i>Moslem</i>			Konghucu <i>Confucianism</i>
	Sad Kahya- ngan Temple	Dang Kahya- ngan Temple	Kahya- ngan Tiga Temple	Jumlah Total	Masjid Mosque	Musolla Musolla	Jumlah Total	Klenteng Confu- cius Temple
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Gerokgak	-	7	75	82	21	82	103	-
2 Seririt	-	-	71	71	8	2	10	-
3 Busungbiu	-	1	83	84	1	-	1	-
4 Banjar	-	1	51	52	3	5	8	-
5 Sukasada	-	-	82	82	10	20	30	-
6 Buleleng	-	-	89	89	22	19	41	2
7 Sawan	-	-	89	89	1	-	1	-
8 Kubutambahan	-	3	84	87	3	-	3	-
9 Tejakula	-	38	75	113	4	6	10	-
Buleleng	0	50	699	749	73	134	207	2

TABEL 4.4.2. Lanjutan
Continued Table

Kecamatan Subdistrict	Budha Buddhist				Katolik Catholic			tan Protes	
	Wihara Wihara	Citya Cetya	Tempat Ibadah Tri Dharma	Jumlah Total	Kate- dral Cathedral	Gereja Church	Kapel Chapel	Jumlah Total	Gereja Church
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
1 Gerokgak	-	-	-	-	-	-	-	-	8
2 Seririt	-	-	-	-	-	-	-	-	5
3 Busungbiu	-	-	-	-	-	-	-	-	2
4 Banjar	2	1	-	3	-	-	-	-	8
5 Sukasada	-	-	-	-	-	-	-	-	6
6 Buleleng	6	1	2	9	-	1	2	3	25
7 Sawan	-	-	-	-	-	-	-	-	7
8 Kubutambahan	1	-	-	1	-	-	1	1	2
9 Tejakula	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Buleleng	9	2	2	13	0	1	3	4	63

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Buleleng

Source : Regional Office of Religion Department of Buleleng Regency

TABEL 4.4.3. JUMLAH ROHANIAWAN DI KABUPATEN BULELENG, 2018

Table

Number of Religious Leader in Buleleng Regency, 2018

Kecamatan/ Subdistrict	Hindu		Budha		Islam		Katholik			Protes- tan	
	Pendeta	Pemangku	Biksu	Sammana/ Pandita	Alim Ulama	Mubaliq	Khatib	Pastor	Bruder	Suster	Pendeta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1 Gerokgak	7	300	-	-	51	6	108	-	-	-	9
2 Seririt	22	350	-	-	5	9	26	-	-	-	5
3 Busungbiu	19	304	-	-	1	-	2	-	-	-	2
4 Banjar	30	380	1	5	2	6	12	-	-	-	6
5 Sukasada	28	250	-	-	10	25	95	-	-	-	6
6 Buleleng	41	620	1	19	15	16	92	2	-	11	43
7 Sawan	22	230	-	-	1	1	4	-	-	-	7
8 Kubutambahan	6	315	-	3	1	1	4	-	-	-	1
9 Tejakula	10	299	-	-	2	6	24	-	-	-	-
Jumlah/ Total	185	3048	2	27	88	70	367	2	0	11	79
2017	185	3 048	2	27	88	70	367	2	0	11	79
2016	178	4 322	2	30	88	70	367	2	0	7	0
2015	0	3 048	2	29	88	70	367	2	0	8	0
2014	118	3 048	3	29	196	74	294	2	0	8	0

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Buleleng

Source : Religious Ministry of Buleleng Regency

TABEL 4.4.4. JUMLAH JAMA'AH HAJI YANG BERANGKAT KE TANAH SUCI DARI KABUPATEN BULELENG, 2018

Table

Number of Moslem Pilgrims who Departured for Mecca in Buleleng Regency, 2018

Kecamatan/ Subdistrict	Laki - laki/ Male	Perempuan/ Female	J u m l a h/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Gerokgak	12	12	24
2. Seririt	4	10	14
3. Busungbiu	-	-	-
4. Banjar	-	-	-
5. Sukasada	2	1	3
6. Buleleng	13	17	30
7. Sawan	-	-	-
8. Kubutambahan	-	-	-
9. Tejakula	-	-	-
Jumlah/ Total	31	40	71
2017	31	40	71
2016	23	30	53
2015	31	31	62
2014	32	30	62

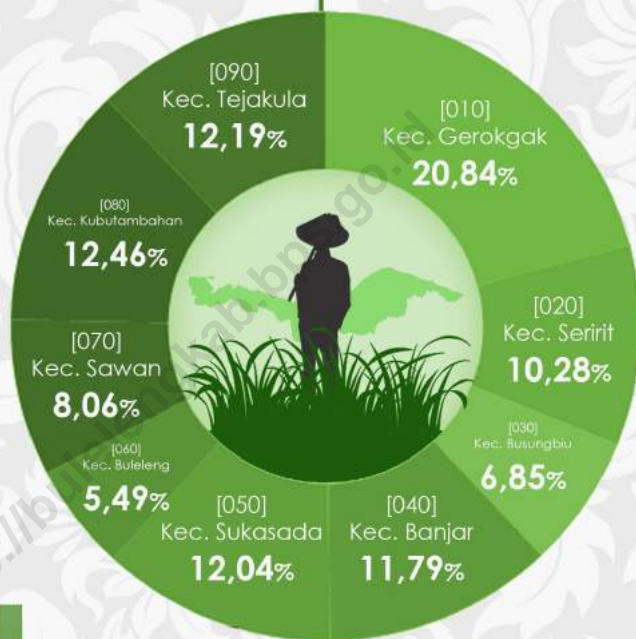
Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Buleleng

Source : Religious Ministry of Buleleng Regency



Persentase Petani Menurut Kecamatan di Kabupaten Buleleng Hasil Sensus Pertanian 2013

(Percentage of farmers According Subdistrict In Buleleng Regency Results of Agricultural Census 2013)



Perkembangan Jumlah Petani Hasil ST2003 & ST2013 per Kecamatan di Kabupaten Buleleng *(Progress of Farmers Results ST2003 & ST2013 per District In Buleleng Regency)*



PENJELASAN TEKNIS

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, Iuran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. Tegal/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah-pindah.

TECHINCAL NOTES

1. *Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.*
2. *Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting*

AGRICULTURE

3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas
3. *Unirrigated agricultural field/Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*
4. *Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.*
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area*

panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

approach in all subdistrict in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½ m x 2½ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun. Tanaman buah-buahan
7. *Seasonal vegetable and fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year. Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin,*

AGRICULTURE

semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

8. *Annual fruit and vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age. Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*

9. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

9. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*

10. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/ dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis. Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/ dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
10. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/ undemolished. Entirely plants harvested/ demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans. Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, eggplant, french beans, cucumber, pumpkin/ chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.*

AGRICULTURE

11. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
 12. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
 13. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Buleleng.
 14. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan
11. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
 12. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
 13. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Buleleng regency Forestry and Estate Office.*
 14. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to*

keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.

15. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
15. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*
16. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
16. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*

AGRICULTURE

17. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
17. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*
18. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
18. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*
19. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
19. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*

20. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
20. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
21. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
21. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erotion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
22. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
22. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
23. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);
23. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife*

kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB).

Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

Sanctuary.

Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA);

Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.

24. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.
24. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as: very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*
25. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara
25. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were*

partisipatif.

conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.

26. Data populasi ternak bersumber dari Dinas Peternian dan Peternakan Kabupaten Buleleng, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia.
26. *Data of domestic livestock population are obtain from the Agriculture and Livestock Department, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia.*
27. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Buleleng Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan
27. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Marine and Fisheries Agency of Buleleng Regency. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of*

AGRICULTURE

Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.

<https://bulelengkab.bps.go.id>

5.1 Tanaman Pangan

Sub sektor tanaman bahan makanan merupakan salah satu sub sektor pada sektor pertanian. Sub sektor ini mencakup tanaman padi dan palawija. Menurunnya luas panen tanaman pangan tidak secara langsung akan menurunkan produksi, karena masih ada faktor lain yang mempengaruhi misalnya produktivitas dari tanaman tersebut.

Luas panen padi tahun 2018 seluas 21.318 ha, bila dibandingkan dengan keadaan tahun 2017 terjadi peningkatan 0,86 %. Sementara itu produksi padi tahun 2018 sebesar 133.331 ton (GKG), naik hingga 13,83% dibandingkan dengan produksi tahun sebelumnya, data selengkapnya disajikan pada tabel 5.1.2.

5.2 Perkebunan

Komoditi sub sektor perkebunan di Kabupaten Buleleng sampai saat ini masih mengandalkan pada tanaman kelapa dalam, kopi robusta dan cengkeh. Produksi tanaman ini pada tahun 2018, berturut-turut adalah: 9.568,04 ton, 7.123,95 ton, dan 6.978,88 ton.

5.1 Food Crops

Food crops sub-sector is one of the sub-sectors in the agricultural sector. This sub-sector includes rice plants and crops. The reduced crop is not harvested area will directly reduce production, because there are other factors that affect the productivity of the plant for example.

Rice harvested area in 2018 covering an area of 21,318 ha, compared with the situation in 2017 increased 0,86%. Mean while paddy production in 2018 amounted to 133.331 tonnes (DUP), up by 13,83% compared with the previous year's production, complete data are presented in Table 5.1.2.

5.2. Plantation

Commodities plantation sub sector in Buleleng until today still rely on the plant coconut, robusta coffee and cloves. The crop production in 2018, respectively: 9.568,04 tons, 7.123,95 tons and 6.978,88 tons.

5.3 Kehutanan

Luas kawasan hutan di Kabupaten Buleleng menurut fungsinya pada tahun 2018, data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 5.3.2.

5.3 Forestry

Forest area in Buleleng according to the function in 2018, the data can be seen in Table 5.3.2.

5.4 Peternakan

Populasi ternak besar yang terdiri dari sapi potong, dan kerbau pada tahun 2018 secara berturut-turut adalah : 133.331 ekor, dan 132 ekor.

5.4 Ranch

A large livestock population consists of beef cattle, and buffaloes in 2018 respectively are: 133.331 tails and 132 tails.

Untuk ternak kecil, seperti babi populasinya mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 5.4.1.

For small animals, the goat population has increased compared to the previous year. Data can be seen in Table 5.4.1.

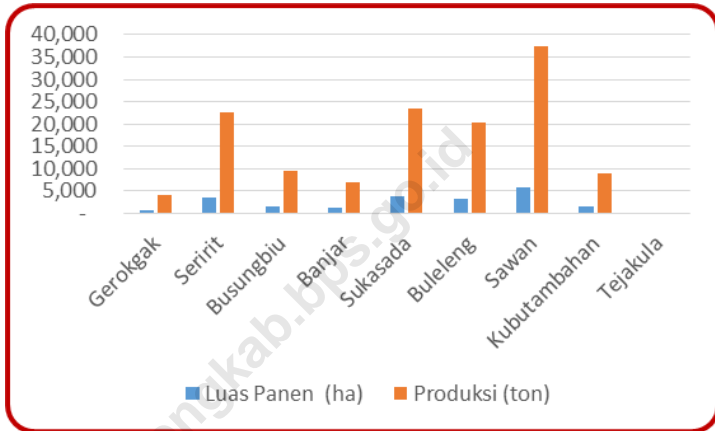
5.5 Perikanan

Buleleng dengan panjang pantai terpanjang diantara kabupaten lain di Bali mempunyai potensi lebih untuk pengembangan subsektor perikanan laut. Produksi tangkapan ikan laut mengalami peningkatan pada tahun 2018. Gambaran mengenai sub sektor perikanan tersaji pada tabel 5.5.1-5.5.13.

5.5 Fisheries

Buleleng with the length of the longest beaches in Bali among other districts have more potential for the development of marine fisheries subsector. The production of marine fish catch has increased in 2018. An overview of the fisheries sub-sector is presented in Table 5.5.1-5.5.13.

Gambar/Figures 5.
LUAS PANEN DAN PRODUKSI PADI SAWAH DI KABUPATEN BULELENG,
2018
Harvested Area and Production of Paddy in Buleleng Regency, 2018



**TABEL 5.1.1. LUAS PANEN, PRODUKSI, DAN PRODUKTIVITAS PADI
MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN BULELENG, 2018**
*Table
Harvested Area, Production, and Productivity of Paddy
by Sub District in Buleleng Regency, 2018*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Panen (ha) <i>Harvested Area (ha)</i>	Produksi (ton) <i>Production (ton)</i>	Produktivitas (ton/ha) <i>Productivity (ton/ha)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Gerokgak	657	4.006	60,97
2 Seririt	3.528	22.542	63,89
3 Busungbiu	1.566	9.638	61,55
4 Banjar	1.141	6.891	60,39
5 Sukasada	3.826	23.514	61,46
6 Buleleng	3.189	20.202	63,35
7 Sawan	5.924	37.520	63,34
8 Kubutambahan	1.487	9.058	60,91
9 Tejakula	-	-	-
Buleleng	21.318	133.371	62,56

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

Source : Agriculture Service of Buleleng Regency

**TABEL 5.1.2. PRODUKSI PADI SETARA BERAS MENURUT KECAMATAN
DI KABUPATEN BULELENG, 2018**

Table

*Rice Equivalent Production by Sub District
in Buleleng Regency, 2018*

Kecamatan Subdistrict	Produksi Padi (ton GKG) Paddy Production (ton GKG)	Produksi Padi Setara Beras (ton) Rice Equivalent Production (ton)
(1)	(2)	(3)
1 Gerokgak	4.006	2.508,15
2 Seririt	22.542	14.113,54
3 Busungbiu	9.638	6.034,35
4 Banjar	6.891	4.314,45
5 Sukasada	23.514	14.722,11
6 Buleleng	20.202	12.648,47
7 Sawan	37.520	23.491,27
8 Kubutambahan	9.058	5.671,21
9 Tejakula	-	-
Buleleng	133.371	83.503,55

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

Source : Agriculture Service of Buleleng Regency

**TABEL 5.1.3. PRODUKSI JAGUNG DAN KEDELAI MENURUT
KECAMATAN DI KABUPATEN BULELENG, 2018**

Table

*Production of Maize and Soybeans by Sub District
in Buleleng Regency, 2018*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Produksi Jagung (ton) <i>Maize Production (ton)</i>	Produksi Kedelai (ton) <i>Soybeans Production (ton)</i>
(1)	(2)	(3)
1 Gerokgak	20.143	-
2 Seririt	815	-
3 Busungbiu	-	-
4 Banjar	512	3
5 Sukasada	29	-
6 Buleleng	-	-
7 Sawan	-	-
8 Kubutambahan	748	-
9 Tejakula	1.551	-
Buleleng	23.798	3

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

Source : Agriculture Service of Buleleng Regency

TABEL 5.1.4. LUAS LAHAN DIRINCI MENURUT PENGGUNAAN LAHANNYA PER KECAMATAN DI KABUPATEN BULELENG, 2018

Area of Land by Subdistrict and Kind of Utilization in Buleleng Regency(ha), 2018

T a n a h S a w a h / Paddy Wet Field			
Kecamatan/ Subdistrict	Irigasi/ Irrigation	Bukan Irigasi/ Non irrigation	Sementara tak di usaha kan/ Tempora rily FallowLand
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Gerokgak	579	-	-
2. Seririt	1.555	-	-
3. Busungbiu	594	-	-
4. Banjar	577	25	-
5. Sukasada	1.670	23	32
6. Buleleng	1.583	-	-
7. Sawan	2.336	-	-
8. Kubutambahan	523	-	-
9. Tejakula	-	-	-
Jumlah/ Total	9.417	48	32
2017	10.270	65	...
2016	10.577	83	...
2015
2014

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

Source : Agriculture Service of Buleleng Regency

*catatan: ... data tidak tersedia

TABEL 5.1.4. Lanjutan*Continued Table*

Kecamatan/ Subdistrict	Tanah Kering/ Dry Land				
	Tegal/ Kebun/ Field	Tambak/ Sea Fish Pond	Kolam/ Tebat/ Fish Pond	Sementara tak Diusahakan/ Temporarily Fallow Land	Ditanami pohon hutan rakyat Wooded Land
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Gerokgak	6.597	270	-	42	84
2. Seririt	5.339	-	26	-	15
3. Busungbiu	5.837	-	-	-	-
4. Banjar	4.248	-	-	-	-
5. Sukasada	4.816	-	4	-	-
6. Buleleng	1.192	-	-	1	-
7. Sawan	1.336	10	-	-	-
8. Kubutambahan	5.635	-	-	-	87
9. Tejakula	2.398	-	-	5	1.947
Jumlah/ Total	37.398	280	30	48	2.133
2017	36.880	300	0	48	2.133
2016	37.069	310	0	48	1.133
2015	36.991	280	4	47	1.133
2014

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

Source : Agriculture Service of Buleleng Regency

*catatan: ... data tidak tersedia

TABEL 5.1.4. Lanjutan

Continued Table

Kecamatan/ Subdistrict	Hutan Negara/ State Forest	Tanaman Perkebunan/ Estate Crops	Lain-Lain/ Others	Jumlah/ Total
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Gerokgak	25.840	1.357	888	35.657
2. Seririt	2.062	1.331	850	11.178
3. Busungbiu	7.284	5.535	412	19.662
4. Banjar	1.981	8.314	2.115	17.260
5. Sukasada	2.966	5.998	1.784	17.293
6. Buleleng	-	193	1.725	4.694
7. Sawan	2.007	2.652	911	9.252
8. Kubutambahan	911	3.420	1.248	11.824
9. Tejakula	1.630	2.665	1.123	9.768
Jumlah/ Total	44.681	31.465	11.056	136.588
2017	44.681	31.323	10.888	86.892
2016	55.385	31.983	...	127.157
2015
2014

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

Source : Agriculture Service of Buleleng Regency

*catatan: ... data tidak tersedia

TABEL 5.1.5. LUAS PANEN TANAMAN SAYURAN MENURUT JENIS TANAMAN DAN KECAMATAN DI KABUPATEN BULELENG, 2018

Table

Harvested Area of Vegetables by Kind of Plant and Sub District in Buleleng Regency, 2018

(Ha)							
Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallots	Cabai Chili	Kentang Potatoes	Kubis Cabbage	Petsai Chinese Cabbage	Tomat Tomato	Wortel Carrot
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Gerokgak	18	750	-	-	-	-	-
2 Seririt	-	52	-	-	-	-	-
3 Busungbiu	-	-	-	-	-	-	-
4 Banjar	-	10	-	21	2	-	35
5 Sukasada	4	14	9	26	8	19	38
6 Buleleng	5	-	-	-	-	-	-
7 Sawan	12	2	-	-	2	-	-
8 Kubutambaha	6	56	-	-	-	-	-
9 Tejakula	-	19	-	-	-	-	-
Buleleng	45	903	9	47	12	19	73

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

Source : Agriculture Service of Buleleng Regency

TABEL 5.1.6. PRODUKSI TANAMAN SAYURAN MENURUT JENIS TANAMAN DAN KECAMATAN DI KABUPATEN BULELENG, 2018

Table

Production of Vegetables by Kind of Plant and Sub District in Buleleng Regency, 2018

(ton)

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallots	Cabai Chili	Kentang Potatoes	Kubis Cabbage	Petsai Chinese Cabbage	Tomat Tomato	Wortel Carrot
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Gerokgak	252	2.144	-	-	-	-	-
2 Seririt	-	985	-	-	-	-	-
3 Busungbiu	-	-	-	-	-	-	-
4 Banjar	-	93	-	-	-	-	-
5 Sukasada	58	487	111	321	11	-	81
6 Buleleng	38	-	-	242	135	785	1.002
7 Sawan	37	24	-	-	-	-	-
8 Kubutambah	93	466	-	-	29	-	-
9 Tejakula	-	72	-	-	-	-	-
Buleleng	478	4.271	111	563	175	785	1.083

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

Source : Agriculture Service of Buleleng Regency

TABEL 5.1.7. LUAS PANEN TANAMAN SAYURAN DAN BUAH-BUAHAN SEMUSIM MENURUT JENIS TANAMAN DAN KECAMATAN DI KABUPATEN BULELENG, 2015-2018
Harvested Area of Seasonal Vegetables by Kind of Plant and Sub District in Buleleng Regency, 2015-2018

(Ha)				
Jenis Tanaman / Kind of Plants	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran / Vegetables :				
1. Bawang Daun / <i>Wlech Onion</i>	4	3	9	6
2. Bawang Merah / <i>Shallot</i>	28	45	53	45
3. Bawang Putih / <i>Garlic</i>	1	-	-	13
4. Bayam / <i>Spinach</i>	6	-	-	-
5. Buncis / <i>Green Bean</i>	1	13	13	-
6. Cabai Besar / <i>Capsicum Annum</i>	20	51	72	57
7. Cabai Rawit / <i>Capsicum Frutescens</i>	1.291	1.261	1.653	903
8. Cabai / <i>Chili (Annum + Frutescens)</i>	-	-	-	-
9. Jamur / <i>Mushroom</i>	-	-	0,0722	0,0223
10. Kacang Merah / <i>Red Bean</i>	-	-	-	-
11. Kacang Panjang / <i>Yarldlong Bean</i>	3	-	-	-
12. Kangkung / <i>Kangkong</i>	1	12	4	-
13. Kembang Kol / <i>Cauliflower</i>	-	-	-	-
14. Kentang / <i>Potato</i>	25	14	22	9
15. Ketimun / <i>Cucumber</i>	-	-	-	-
16. Kubis / <i>Cabbage</i>	61	143	56	47
17. Labu Siam / <i>Chayote</i>	-	-	-	-
18. Lobak / <i>Radish</i>	6	14	6	12
19. Petsai/Sawi / <i>Chinese Cabbage</i>	29	61	22	12
20. Terung / <i>Eggplant</i>	-	-	-	-
21. Tomat / <i>Tomato</i>	17	35	25	19
22. Wortel / <i>Carrot</i>	58	78	45	73
Buah-buahan / Fruits :				
1. Blewah / <i>Cantaloupe</i>	-	-	-	-
2. Melon / <i>Melon</i>	-	7	5	-
3. Semangka / <i>Watermelon</i>	13	11	24	16
Jumlah/Total	2.856	3.478	2.046	1.212

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

Source : Agriculture Service of Buleleng Regency

TABEL 5.1.8. PRODUKSI TANAMAN SAYURAN DAN BUAH-BUAHAN SEMUSIM MENURUT JENIS TANAMAN DAN KECAMATAN DI KABUPATEN BULELENG, 2015-2018
Production of Seasonal Vegetables by Kind of Plant and Sub District in Buleleng Regency, 2015-2018

(ton)				
Jenis Tanaman / <i>Kind of Plants</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran / <i>Vegetables</i> :				
1. Bawang Daun / <i>Wlech Onion</i>	4	27	56	37
2. Bawang Merah / <i>Shallot</i>	142	208	492	478
3. Bawang Putih / <i>Garlic</i>	10	-	-	108
4. Bayam / <i>Spinach</i>	16	-	-	-
5. Buncis / <i>Green Bean</i>	2	383	382	-
6. Cabai Besar / <i>Capsicum Annu</i>	153	700	1.449	220
7. Cabai Rawit / <i>Capsicum Fruste</i>	5.853	3.080	10.609	4.272
8. Cabai / <i>Chili (Annum + Frustes</i>	-	-	-	-
9. Jamur / <i>Mushroom</i>	-	-	1,932	30,194
10. Kacang Merah / <i>Read Bean</i>	-	-	-	-
11. Kacang Panjang / <i>Yarldlong Be</i>	20	-	-	-
12. Kangkung / <i>Kangkong</i>	47	12	15	-
13. Kembang Kol / <i>Cauliflower</i>	-	-	-	-
14. Kentang / <i>Potato</i>	560	251	373	111
15. Ketimun / <i>Cucumber</i>	-	-	-	-
16. Kubis / <i>Cabbage</i>	2.063	1.045	464	563
17. Labu Siam / <i>Chayote</i>	-	-	-	-
18. Lobak / <i>Radish</i>	365	220	142	67
19. Petsai/Sawi / <i>Chinese Cabbag</i>	365	483	142	174
20. Terung / <i>Eggplant</i>	-	-	-	-
21. Tomat / <i>Tomato</i>	755	2.826	1.974	785
22. Wortel / <i>Carrot</i>	1.480	2.043	850	1.083
	-	-	-	-
Buah-buahan / <i>Fruits</i> :				
1. Blewah / <i>Cantaloupe</i>	-	-	-	-
2. Melon / <i>Melon</i>	-	242	3	-
3. Semangka / <i>Watermelon</i>	288	174	229	36
Jumlah/Total	30.896	26.249	6.416	7.964

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

Source : Agriculture Service of Buleleng Regency

TABEL 5.1.9.

Table

**LUAS PANEN TANAMAN BIOFARMAKA MENURUT
JENIS TANAMAN DAN KECAMATAN DI KABUPATEN
BULELENG, 2018**

*Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant and
Sub District in Buleleng Regency, 2018*

(Ha)

Kecamatan Subdistrict	Jahe <i>Ginger</i>	Laos/Lengkuas <i>Galanga</i>	Kencur <i>East Indian Galangal</i>	Kunyit <i>Turmeric</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Gerokgak	0,200	1,771	-	19,515
2 Seririt	-	-	-	-
3 Busungbiu	-	-	-	-
4 Banjar	0,015	0,010	-	0,030
5 Sukasada	-	0,570	-	1,020
6 Buleleng	-	-	-	-
7 Sawan	-	-	-	-
8 Kubutambahan	-	-	-	1,200
9 Tejakula	-	-	-	4,000
Buleleng	0,215	2,351	-	25,765

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

Source : Agriculture Service of Buleleng Regency

TABEL 5.1.10. PRODUKSI TANAMAN BIOFARMAKA MENURUT JENIS TANAMAN DAN KECAMATAN DI KABUPATEN BULELENG, 2018
Table

Production of Medicinal Plants by Kind of Plant and Sub District in Buleleng Regency, 2018

(ton)

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jahe <i>Ginger</i>	Laos/Lengkuas <i>Galanga</i>	Kencur <i>East Indian Galangal</i>	Kunyit <i>Turmeric</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Gerokgak	1,50	19,71	-	821,19
2 Seririt	-	-	-	-
3 Busungbiu	-	-	-	-
4 Banjar	0,23	0,30	-	0,36
5 Sukasada	-	24,00	-	39,68
6 Buleleng	-	-	-	-
7 Sawan	-	-	-	-
8 Kubutambahan	-	-	-	55,12
9 Tejakula	-	-	-	20,35
Buleleng	1,73	44,00	-	936,70

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

Source : Agriculture Service of Buleleng Regency

TABEL 5.1.11. LUAS PANEN TANAMAN BIOFARMAKA MENURUT JENIS TANAMAN DAN KECAMATAN DI KABUPATEN BULELENG, 2015-2018

Table

Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant and Sub District in Buleleng Regency, 2015-2018

(Ha)				
Jenis Tanaman / Kind of Plants	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Dringo / Sweet Room/Calamus	-	-	-	-
2. Jahe / Ginger	0,105	1,010	0,010	0,215
3. Kapulaga / Java Cardamon	-	-	0,002	-
4. Kencur / East Indian Galangal	-	-	-	-
5. Kunyit / Turmeric	0,139	3,637	4,780	25,765
6. Laos/Lengkuas / Galanga	0,262	0,014	0,024	2,351
7. Lempuyang / Zingiber Aromaticum	-	-	-	-
8. Lidah Buaya / Oliviera	-	-	-	-
9. Mengkudu/Pace / Indian Mulberry	-	-	-	-
10. Temuireng / Black Turmeric	-	-	-	-
11. Temukunci / Chinese Keys	-	-	-	1,000
12. Temulawak / Java Turmeric	-	-	-	0,530
13. Sambiloto / King of Bitter	-	-	-	-
Jumlah/Total	1	5	5	298.970

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

Source : Agriculture Service of Buleleng Regency

TABEL 5.1.12. PRODUKSI TANAMAN BIOFARMAKA MENURUT JENIS TANAMAN DAN KECAMATAN DI KABUPATEN BULELENG, 2015-2018
Table

Production of Medicinal Plants by Kind of Plant and Sub District in Buleleng Regency, 2015-2018

<i>(ton)</i>				
Jenis Tanaman / Kind of Plants	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Dringo / Sweet Room/Calamus	-	-	-	-
2. Jahe / Ginger	3,43	0,52	0,21	1,73
3. Kapulaga / Java Cardamon	-	-	0,02	-
4. Kencur / East Indian Galangal	-	-	-	-
5. Kunyit / Turmeric	4,02	78,00	82,35	936,70
6. Laos/Lengkuas / Galanga	10,31	2,55	5,67	44,00
7. Lempuyang / Zingiber Aromaticum	-	-	-	-
8. Lidah Buaya / Oliviera	-	-	-	-
9. Mengkudu/Pace / Indian Mulberry	-	-	-	-
10. Temuireng / Black Turmeric	-	-	-	-
11. Temukunci / Chinese Keys	-	-	-	8,00
12. Temulawak / Java Turmeric	-	-	-	3,82
13. Sambiloto / King of Bitter	-	-	-	-
Jumlah/Total	18	81	88	994

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

Source : Agriculture Service of Buleleng Regency

TABEL 5.1.13.

Table

**LUAS PANEN TANAMAN HIAS MENURUT JENIS
TANAMAN DAN KECAMATAN DI KABUPATEN
BULELENG, 2018**

*Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant and
Sub District in Buleleng Regency, 2018*

<i>(m²)</i>				
Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Anggrek <i>Orchid</i>	Krisan <i>Chrysantenum</i>	Mawar <i>Rose</i>	Sedap Malam <i>Tuberose</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Gerokgak	-	-	-	-
2 Seririt	-	-	-	-
3 Busungbiu	-	-	-	-
4 Banjar	-	-	-	-
5 Sukasada	22.400	800	-	-
6 Buleleng	-	-	-	-
7 Sawan	-	-	-	-
8 Kubutambahan	-	-	-	-
9 Tejakula	-	-	-	-
Buleleng	22.400	800	0	0

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

Source : Agriculture Service of Buleleng Regency

TABEL 5.1.14.

Table

**PRODUKSI TANAMAN HIAS MENURUT JENIS
TANAMAN DAN KECAMATAN DI KABUPATEN
BULELENG, 2018**

*Production of Ornamental Plants by Kind of Plant and Sub
District in Buleleng Regency, 2018*

(tangkai/stalks)

Kecamatan Subdistrict	Anggrek Orchid	Krisan Chrysantenum	Mawar Rose	Sedap Malam Tuberose
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Gerokgak	-	-	-	-
2 Seririt	-	-	-	-
3 Busungbiu	-	-	-	-
4 Banjar	-	-	-	-
5 Sukasada	75.040	84.971	-	-
6 Buleleng	-	-	-	-
7 Sawan	-	-	-	-
8 Kubutambahan	-	-	-	-
9 Tejakula	-	-	-	-
Buleleng	75.040	84.971	0	0

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

Source : Agriculture Service of Buleleng Regency

TABEL 5.1.15. LUAS PANEN TANAMAN HIAS MENURUT JENIS TANAMAN DAN KECAMATAN DI KABUPATEN BULELENG, 2015-2018

Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant and Sub District in Buleleng Regency, 2015-2018

<i>(m²)</i>				
Jenis Tanaman / Kind of Plants	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Anggrek / <i>Orchid</i>	25.700	8.000	19.900	22.400
2. Anthurium Bunga <i>Flamingo Lily Flower</i>	200	-	1.500	4.400
3. Anyelir / <i>Carnation</i>	-	-	-	-
4. Dracaena / <i>Dracaena</i>	-	-	-	-
5. Gladiol / <i>Gladiol</i>	-	-	-	-
6. Herbras / <i>Gerbera</i>	-	-	100	300
7. Krisan / <i>Chrysantemum</i>	12.400	10.070	14.300	800
8. Mawar / <i>Rose</i>	-	-	-	-
9. Melati / <i>Jasmine</i>	-	-	-	-
10. Palem / <i>Palm</i>	-	-	-	-
11. Pisang-pisangan / <i>Heliconia</i>	-	-	600	1.200
12. Sedap Malam / <i>Tuberose</i>	-	-	-	-
Jumlah/Total	38.300	18.070	36.400	29.100

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

Source : Agriculture Service of Buleleng Regency

TABEL 5.1.16. PRODUKSI TANAMAN HIAS MENURUT JENIS TANAMAN DAN KECAMATAN DI KABUPATEN BULELENG, 2015-2018

Table

Production of Ornamental Plants by Kind of Plant and Sub District in Buleleng Regency, 2015-2018

(tangkai/stalks)

Jenis Tanaman / Kind of Plants	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Anggrek / <i>Orchid</i>	418.961	192.000	105.900	75.040
2. Anthurium Bunga <i>Flamingo Lily Flower</i>	210.111	-	10.400	22.000
3. Anyelir / <i>Carnation</i>	-	-	-	-
4. Dracaena / <i>Dracaena</i>	-	-	-	-
5. Gladiol / <i>Gladiol</i>	-	-	-	-
6. Herbras / <i>Gerbera</i>	-	-	600	1.800
7. Krisan / <i>Chrysantemum</i>	547.396	614.270	198.800	84.971
8. Mawar / <i>Rose</i>	-	-	-	-
9. Melati / <i>Jasmine</i>	-	-	-	-
10. Palem / <i>Palm</i>	-	-	-	-
11. Pisang-pisangan / <i>Heliconia</i>	-	-	3.000	4.500
12. Sedap Malam / <i>Tuberose</i>	-	-	-	-
Jumlah/Total	1.176.468	806.270	318.700	188.311

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

Source : Agriculture Service of Buleleng Regency

TABEL 5.1.17. PRODUKSI BUAH-BUAHAN MENURUT JENIS TANAMAN DAN KECAMATAN DI KABUPATEN BULELENG, 2018

Table

Production of Fruits by Kind of Plant and Sub District in Buleleng Regency, 2018

(ton)

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mangga <i>Mango</i>	Durian <i>Durian</i>	Jeruk <i>Orange</i>	Pisang <i>Banana</i>	Pepaya <i>Papaya</i>	Salak <i>Salacca</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Gerokgak	5.187	-	1.742	1.742	881	-
2 Seririt	794	458	88	88	125	-
3 Busungbiu	152	1.729	56	56	702	161
4 Banjar	1.002	784	67	67	94	69
5 Sukasada	357	1.125	-	-	9	2
6 Buleleng	980	97	-	-	3	-
7 Sawan	1.131	738	-	2.137	1.063	8
8 Kubutambahan	19.519	608	2.137	137	2.458	-
9 Tejakula	3.584	733	-	-	152	-
Buleleng	32.706	6.272	4.090	4.227	5.487	240

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

Source : Agriculture Service of Buleleng Regency

**TABEL 5.1.18. PRODUKSI BUAH-BUAHAN DAN SAYURAN TAHUNAN
MENURUT JENIS TANAMAN DAN KECAMATAN DI
KABUPATEN BULELENG, 2015-2018**

Table

*Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant
and Sub District in Buleleng Regency, 2015-2018*

(ton)				
Jenis Tanaman / Kind of Plants	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah-buahan / Fruits :				
1. Alpukat / Avocado	618	511	455	672
2. Belimbing / Star Fruit	-	-	24	22
3. Duku/Langsat/Kokosan / Duku	537	287	120	938
4. Durian / Durian	4.496	1.855	3.224	6.271
5. Jambu Biji / Guava	170	167	55	185
6. Jambu Air / Rose Apple	79	243	139	116
7. Jeruk Siam/Kepron / Tangerine	10.075	3.236	4.998	4.090
8. Jeruk Besar / Pomelo	10.082	3.236	4.998	4
9. Jeruk / Orange (Tangerine+Pomelo)	-	-	-	-
10. Mangga / Mango	36.732	24.562	30.695	32.706
11. Manggis / Mangosteen	2.127	856	552	3.123
12. Nangka/Cempedak / Jack Fruit	3.569	1.240	1.340	897
13. Nenas / Pineapple	22	8	11	8
14. Pepaya / Papaya	1.803	967	1.527	5.488
15. Pisang / Banana	22.990	23.571	28.489	40.346
16. Rambutan / Rambutan	12.626	10.967	10.588	10.724
17. Salak / Salacca	232	300	145	239
18. Sawo/Sapodilla / Star Apple	969	892	1.039	1.153
19. Markisa/Konyal	-	-	-	-
20. Sirsak / Soursop	10	8	23	5
21. Sukun / Breadfruit	91	40	86	37
Sayuran / Vegetables :				
1. Melinjo / Melinjo	-	-	-	-
2. Petai / Twisted Cluster Bean	-	-	-	-
Jumlah/Total	107.228	72.946	88.508	107.024

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

Source : Agriculture Service of Buleleng Regency

**TABEL 5.1.19. JUMLAH LUMBUNG PANGAN MASYARAKAT (LPM) DI
KABUPATEN BULELENG, 2013-2018**

Table

*Number of Community Food Warehouse in Buleleng
Regency, 2013-2018*

	(Unit)					
Kecamatan Subdistrict	2013	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Gerokgak	-	1	1	2	2	2
2. Seririt	1	2	3	3	3	3
3. Busungbiu	-	-	-	-	-	2
4. Banjar	1	1	1	1	1	-
5. Sukasada	1	1	2	2	2	3
6. Buleleng	-	1	1	1	1	3
7. Sawan	-	-	-	1	1	2
8. Kubutambahan	1	1	1	2	2	1
9. Tejakula	-	-	-	-	-	-
Jumlah/ Total :	4	7	9	12	12	16

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Buleleng

Source : Food Security Department of Buleleng Regency

TABEL 5.1.20. JUMLAH PENGEMBANGAN USAHA PANGAN

Table MASYARAKAT (PUPM) DI KABUPATEN BULELENG, 2017-2018

Number of Community Food Business Development in Buleleng Regency, 2017-2018

(Unit)

Kecamatan Subdistrict	2017	2018
(1)	(2)	(3)
1. Gerokgak	-	-
2. Seririt	-	-
3. Busungbiu	1	1
4. Banjar	-	-
5. Sukasada	-	1
6. Buleleng	1	2
7. Sawan	-	-
8. Kubutambahan	-	-
9. Tejakula	-	-
Jumlah/ Total :	2	4

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Buleleng

Source : Food Security Department of Buleleng Regency

TABEL 5.1.21. JUMLAH TOKO TANI INDONESIA (TTI) DI KABUPATEN**Table BULELENG, 2017-2018***Number of Indonesian Farm Store in Buleleng Regency,
2017-2018*

	(Unit)	
Kecamatan Subdistrict	2017	2018
(1)	(2)	(3)
1. Gerokgak	1	3
2. Seririt	2	2
3. Busungbiu	2	2
4. Banjar	-	-
5. Sukasada	-	1
6. Buleleng	2	5
7. Sawan	1	-
8. Kubutambahan	1	-
9. Tejakula	1	-
Jumlah/ Total :	10	13

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Buleleng

Source : Food Security Department of Buleleng Regency

TABEL 5.1.22. JUMLAH LEMBAGA DISTRIBUSI PANGAN MASYARAKAT (PUPM) DI KABUPATEN BULELENG, 2017-2018

Table

Number of Community Food Distribution Institutions in Buleleng Regency, 2017-2018

	(Unit)	
Kecamatan Subdistrict	2017	2018
(1)	(2)	(3)
1. Gerokgak	1	1
2. Seririt	1	1
3. Busungbiu	-	-
4. Banjar	-	-
5. Sukasada	-	-
6. Buleleng	1	1
7. Sawan	1	1
8. Kubutambahan	-	-
9. Tejakula	-	-
Jumlah/ Total :	4	4

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Buleleng

Source : Food Security Department of Buleleng Regency

TABEL 5.1.23. SKOR POLA PANGAN HARAPAN (PPH) KONSUMSI**Table KABUPATEN BULELENG, 2016-2018***Score of Hope Food Pattern Consumption of Buleleng Regency, 2016-2018*

Tahun <i>Years</i>	Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi
(1)	(2)
2016	85,00
2017	88,00
2018	89,81

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Buleleng

Source : Food Security Department of Buleleng Regency

Catatan : Pola Pangan Harapan adalah Penilaian kualitas konsumsi pangan berdasarkan keragaman dan keseimbangan.

Note : The Food Hope Pattern is to determine the quality of food consumption based on diversity and balance.

TABEL 5.2.1. LUAS AREAL TANAMAN PERKEBUNAN MENURUT JENIS TANAMAN DAN KECAMATAN DI KABUPATEN BULELENG, 2018
Table

Planted Area of Estate Crops by Type of Crops and Sub District in Buleleng Regency, 2018

(Ha)

Kecamatan	Kelapa Sawit	Kelapa	Karet	Kopi
<i>Subdistrict</i>	<i>Oil Palm</i>	<i>Coconut</i>	<i>Rubber</i>	<i>Coffee</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Gerokgak	-	1.586,60	-	-
2 Seririt	-	301,34	-	-
3 Busungbiu	-	431,85	-	20,00
4 Banjar	-	946,00	-	1.057,50
5 Sukasada	-	760,00	-	801,50
6 Buleleng	-	395,00	-	-
7 Sawan	-	1.065,00	-	133,00
8 Kubutambahan	-	1.890,00	-	789,00
9 Tejakula	-	1.585,00	-	53,00
Buleleng	0	8.960,79	0	2.854,00

TABEL 5.2.1. Lanjutan*Continued Table*

Kecamatan	Kakao	Tebu	Teh	Tembakau
<i>Subdistrict</i>	<i>Cocoa</i>	<i>Sugar Cane</i>	<i>Tea</i>	<i>Tobacco</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Gerokgak	6,50	-	-	55,45
2 Seririt	87,58	-	-	5,00
3 Busungbiu	400,75	-	-	-
4 Banjar	122,00	-	-	-
5 Sukasada	137,00	-	-	126,65
6 Buleleng	35,00	-	-	76,45
7 Sawan	76,00	-	-	16,00
8 Kubutambahan	231,00	-	-	-
9 Tejakula	171,00	-	-	-
Buleleng	1.266,83	0	0	279,55

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

Source : Agriculture Service of Buleleng Regency

TABEL 5.2.2.

**PRODUKSI PERKEBUNAN MENURUT JENIS TANAMAN
DAN KECAMATAN DI KABUPATEN BULELENG, 2018**

Table

*Production of Estate Crops by Type of Crops and Sub District
in Buleleng Regency, 2018*

(hektar)

Kecamatan	Kelapa Sawit	Kelapa	Karet	Kopi
<i>Subdistrict</i>	<i>Oil Palm</i>	<i>Coconut</i>	<i>Rubber</i>	<i>Coffee</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Gerokgak	-	1.912,34	-	-
2 Seririt	-	272,98	-	-
3 Busungbiu	-	394,23	-	-
4 Banjar	-	806,45	-	510,25
5 Sukasada	-	655,67	-	144,00
6 Buleleng	-	434,50	-	-
7 Sawan	-	1.257,60	-	61,43
8 Kubutambahan	-	2.010,25	-	498,55
9 Tejakula	-	1.782,00	-	22,53
Buleleng	0	9.526,02	0	1.236,76

TABEL 5.2.2. Lanjutan*Continued Table*

Kecamatan	Kakao	Tebu	Teh	Tembakau
<i>Subdistrict</i>	<i>Cocoa</i>	<i>Sugar Cane</i>	<i>Tea</i>	<i>Tobacco</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Gerokgak	1,96	-	-	152,48
2 Seririt	42,47	-	-	14,50
3 Busungbiu	245,25	-	-	-
4 Banjar	46,41	-	-	-
5 Sukasada	34,02	-	-	316,62
6 Buleleng	14,94	-	-	191,25
7 Sawan	27,25	-	-	40,00
8 Kubutambahan	114,73	-	-	-
9 Tejakula	91,00	-	-	-
Buleleng	618,03	0	0	714,85

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

Source : Agriculture Service of Buleleng Regency

TABEL 5.2.3. PERKEBUNAN RAKYAT KABUPATEN BULELENG, JENIS KOMODITI KELAPA DALAM, 2018
Table

Area, Productions, and Productivity in Buleleng Regency, Coconut Plants, 2018

Kecamatan/ Subdistrict	Areal/ Area (ha)			Jumlah/ Total	Produksi/ Production (ton)
	TBM/ Young Plants	TM/ Productive Plants	TT/TR Old/ Damage Plants		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Gerokgak	139,00	1.412,50	34,00	1.585,50	1.912,34
2. Seririt	3,00	298,34	-	301,34	315,00
3. Busungbiu	16,00	360,00	56,00	432,00	394,23
4. Banjar	-	896,00	50,00	946,00	806,45
5. Sukasada	4,00	732,00	24,00	760,00	655,67
6. Buleleng	-	395,00	-	395,00	434,50
7. Sawan	12,00	1.048,00	5,00	1.065,00	1.257,60
8. Kubutambahan	83,00	1.807,00	-	1.890,00	2.010,25
9. Tejakula	100,00	1.485,00	-	1.585,00	1.782,00
Jumlah/ Total	357,00	8.433,84	169,00	8.959,84	9.568,04
2017	1.141,00	7.401,00	457,00	8.998,69	8.112,85
2016	1.105,00	7.352,81	404,00	8.862,00	8.584,06
2015	621,88	7.401,21	456,60	8.773,00	8.994,98
2014	944,38	7.373,46	455,50	8.773,00	8.994,46

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

Source : Agriculture Service of Buleleng Regency

Catatan : -TBM : Tanaman Belum Menghasilkan

- TM : Tanaman Menghasilkan

- TT/TR : Tanaman Tua/Tanaman Rusak (Tidak Produktif)

**TABEL 5.2.4. PERKEBUNAN RAKYAT KABUPATEN BULELENG, JENIS
KOMODITI KELAPA HIBRIDA, 2018**

Table

*Area, Productions, and Productivity in Buleleng Regency,
Turmeric Plants, 2018*

Kecamatan/ Subdistrict	Areal/ Area (ha)			Jumlah/ Total	Produksi/ Production (ton)
	TBM/ Young Plants	TM/ Productive Plants	TT/TR Old/ Damage Plants		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Gerokgak	-	0,60	-	0,60	0,48
2. Seririt	-	-	-	-	-
3. Busungbiu	-	8,00	-	8,00	7,00
4. Banjar	-	-	-	-	-
5. Sukasada	-	-	-	-	-
6. Buleleng	-	2,00	-	2,00	1,61
7. Sawan	-	-	-	-	-
8. Kubutambahan	-	6,50	2,50	9,00	5,20
9. Tejakula	-	15,00	5,00	20,00	10,55
Jumlah/ Total	0	32,10	7,50	39,60	24,84
2017	0,00	39,60	0,00	39,60	26,65
2016	0,00	43,50	0,00	43,50	25,66
2015	0,00	39,60	0,00	39,60	30,41
2014	0,00	40,00	0,00	40,00	27,63

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

Source : Agriculture Service of Buleleng Regency

**TABEL 5.2.5. PERKEBUNAN RAKYAT KABUPATEN BULELENG, JENIS
Table KOMODITI KOPI ROBUSTA, 2018**

*Area, Productions, and Productivity, in Buleleng Regency,
Robusta Coffee Plants, 2018*

Kecamatan/ Subdistrict	Areal/ Area (ha)			Jumlah/ Total	Produksi/ Production (ton)
	TBM/ Young Plants	TM/ Productive Plants	TT/TR Old/ Damage Plants		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Gerokgak	-	-	-	-	-
2. Seririt	-	54,91	-	54,91	28,83
3. Busungbiu	94,50	4.761,50	404,00	5.260,00	3.842,53
4. Banjar	-	1.522,50	222,50	1.745,00	1.064,23
5. Sukasada	5,00	1.485,57	-	1.490,57	1.025,04
6. Buleleng	-	-	-	-	-
7. Sawan	-	1.116,00	10,00	1.126,00	770,04
8. Kubutambahan	27,00	512,00	29,00	568,00	267,33
9. Tejakula	-	229,00	-	229,00	125,95
Jumlah/ Total	126,50	9.681,48	665,50	10.473,48	7.123,95
2017	329,04	9.422,87	862,82	10.614,73	3.986,12
2016	339,04	9.422,87	984,00	10.745,91	6.023,86
2015	110,29	9.348,37	798,50	10.512,91	9.454,62
2014	393,79	9.480,12	871,00	10.745,00	2.106,71

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

Source : Agriculture Service of Buleleng Regency

TABEL 5.2.6. LUAS AREAL, PRODUKSI, PRODUKTIVITAS PADA PERKEBUNAN RAKYAT KABUPATEN BULELENG, JENIS KOMODITI KOPI ARABIKA, 2018
Area, Productions, and Productivity in Buleleng Regency, Arabica Coffee Plants, 2018

Kecamatan/ Subdistrict	Areal/ Area (ha)			Jumlah/ Total	Produksi/ Production (ton)
	TBM/ Young Plants	TM/ Productive Plants	TT/TR Old/ Damage Plants		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Gerokgak	-	-	-	-	-
2. Seririt	-	-	-	-	-
3. Busungbiu	20,00	-	-	20,00	-
4. Banjar	272,50	785,00	-	1.057,50	510,25
5. Sukasada	221,50	480,00	100,00	801,50	144,00
6. Buleleng	-	-	-	-	-
7. Sawan	42,00	91,00	-	133,00	61,43
8. Kubutambahan	12,00	767,00	10,00	789,00	498,55
9. Tejakula	-	53,00	-	53,00	22,53
Jumlah/ Total	568,00	2.176,00	110,00	2.854,00	1.236,76
2017	925,00	1.611,00	298,00	2.834,00	554,76
2016	925,00	1.611,00	298,00	2.834,00	884,95
2015	996,00	1.495,00	298,00	2.789,00	2.589,37
2014	899,00	1.515,00	353,00	2.767,00	473,61

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

Source : Agriculture Service of Buleleng Regency

TABEL 5.2.7. LUAS AREAL, PRODUKSI, PRODUKTIVITAS PADA PERKEBUNAN RAKYAT KABUPATEN BULELENG, JENIS KOMODITI CENGKEH, 2018
Area, Productions, and Productivity in Buleleng Regency, Cloves Plants, 2018

Kecamatan/ Subdistrict	Areal/ Area (ha)			Jumlah/ Total	Produksi/ Production (ton)
	TBM/ Young Plants	TM/ Productive Plants	TT/TR Old/ Damage Plants		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Gerokgak	-	-	-	-	-
2. Seririt	75,00	394,00	-	469,00	216,70
3. Busungbiu	60,20	2.491,30	77,50	2.629,00	2.366,74
4. Banjar	133,20	1.745,00	12,00	1.890,20	1.657,75
5. Sukasada	146,00	821,00	-	967,00	759,45
6. Buleleng	5,00	37,00	-	42,00	35,15
7. Sawan	8,00	278,00	-	286,00	236,30
8. Kubutambahan	77,00	1.000,00	-	1.077,00	1.023,30
9. Tejakula	-	731,00	-	731,00	683,49
Jumlah/ Total	504,40	7.497,30	89,50	8.091,20	6.978,88
2017	583,95	7.071,35	215,50	7.870,82	251,13
2016	469,00	7.068,00	209,00	7.746,00	2.353,38
2015	448,93	2.944,04	221,50	7.754,82	4.907,40
2014	458,93	7.182,39	216,00	7.858,00	1.157,67

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

Source : Agriculture Service of Buleleng Regency

TABEL 5.2.8. LUAS AREAL, PRODUKSI, PRODUKTIVITAS PADA PERKEBUNAN RAKYAT KABUPATEN BULELENG, JENIS KOMODITI KAKAO, 2018

Table

Area, Productions, and Productivity in Buleleng Regency, Cacao Plants, 2018

Kecamatan/ Subdistrict	Areal/ Area (ha)			Jumlah/ Total	Produksi/ Production (ton)
	TBM/ Young Plants	TM/ Productive Plants	TT/TR Old/ Damage Plants		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Gerokgak	-	6,50	-	6,50	1,96
2. Seririt	-	87,58	-	87,58	102,63
3. Busungbiu	-	400,75	-	400,75	309,34
4. Banjar	-	91,00	31,00	122,00	78,76
5. Sukasada	-	84,00	53,00	137,00	34,71
6. Buleleng	5,00	30,00	-	35,00	18,96
7. Sawan	7,00	69,00	-	76,00	42,25
8. Kubutambahan	2,00	229,00	-	231,00	244,20
9. Tejakula	-	171,00	-	171,00	139,32
Jumlah/ Total	14,00	1.168,83	84,00	1.266,83	972,13
2017
2016	75,25	1 095.58	84	1 254.83	817,99
2015	42,75	1 140.50	84,25	1 207.50	1 768.30
2014	98,75	1 145.58	33,25	1 279.00	289,49

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

Source : Agriculture Service of Buleleng Regency

*catatan: ...data tidak tersedia

TABEL 5.3.1. LUAS KAWASAN HUTAN PER RPH DI WILAYAH BALI UTARA, 2018

Table

Area of Forest by RPH in Region of North Bali, 2018

Nama RPH / RPH	Fungsi Hutan/ Wide Area of Forest (ha)			Kawasan Hutan / Forest Area
	Lindung [HL]/ Protection Forest	Produksi Tetap [HP]/ Permanent Production	Produksi terbatas [HPT]/ Limited Production	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sumber Klampok	-	-	1.646,25	Bali Barat
2. Sumber Kima	4.955,66	1.189,70	-	Bali Barat
3. Gerokgak	6.885,36	-	1.323,40	Bali Barat
4. Seririt	5.734,70	233,01	114,28	Bali Barat
5. Dapdap Putih	98,59	-	-	Yeh Leh Yeh Lebah
	7.384,22	-	-	Bali Barat
6. Banjar	68,34	-	-	Gunung Mungsu
	1.103,76	-	-	Gunung Batukau
7. Sukasada	11,28	-	-	Gunung Silangjana
	1.065,66	-	-	Gunung Mungsu
	590,00	-	-	Puncak Landep
	222,08	-	-	Gunung Batukau
8. Kubutambahan	403,72	-	-	Gunung Silangjana
	2.499,25	-	-	Gunung Batukau
9. Tejakula	1.444,40	-	185,55	Penulisan Kintamani
Jumlah/ Total	32.467,02	1.422,71	3.269,48	37.159,21

Sumber : UPT KPH Bali Utara

Source : North Bali Forest Management Unit

TABEL 5.3.2. LUAS LAHAN KRITIS DI KABUPATEN BULELENG, 2018

Table

The Critical Farm in Buleleng Regency, 2018

Fungsi Hutan / Forest Function	Tingkat Kekritisannya / Critical Level				
	Tidak Kritis / Not Critical	Potensial Kritis / Critical Potential	Agak Kritis / Rather Critical	Kritis / Critical	Sangat Kritis / Very Critical
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
1 Hutan Lindung [HL]/ Protection Forest	4,66	10.531,17	19.589,40	2.341,79	-
2 Produksi Tetap [HP]/ Permanent Production	6,47	111,23	1.152,33	152,69	-
3 Produksi terbatas [HPT]/ Limited Production	9,62	1.058,52	2.179,52	21,82	-
Jumlah/ Total	20,75	11.700,92	22.921,25	2.516,30	0

Sumber : UPT KPH Bali Utara

Source : North Bali Forest Management Unit

TABEL 5.4.1. POPULASI TERNAK DI KABUPATEN BULELENG, 2018

Table

Population of Livestock in Buleleng Regency, 2018

Kecamatan/ Subdistrict	Sapi Potong/ Crosscut Ox	Kerbau/ Bufalo	Kuda/ Horse	Sapi Perah/ Cow
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Gerokgak	47.721	33	5	-
2. Seririt	13.939	78	14	-
3. Busungbiu	1.821	4	-	-
4. Banjar	15.066	-	-	-
5. Sukasada	10.621	6	-	-
6. Buleleng	5.869	-	-	-
7. Sawan	7.866	11	-	-
8. Kubutambahan	16.884	-	-	-
9. Tejakula	13.544	-	-	-
Jumlah/ Total	133.331	132	19	0
2017	128.048	111	19	0
2016	125.439	101	5	0
2015	119.243	103	0	0
2014	121.613	134	43	0

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

Source : Agriculture Service of Buleleng Regency

TABEL 5.4.1. LANJUTAN*Continued Table*

Kecamatan/ Subdistrict	Babi Sadel			
	Back/ Pig of Sadel Back	Babi Landrace/ Pig Landrace	Kambing PE/ PE Goat	Kambing Kacang/ Goat
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Gerokgak	11.761	2.248	1.444	2.690
2. Seririt	1.387	283	840	355
3. Busungbiu	700	1.705	12.834	488
4. Banjar	3.823	3.815	4.085	1.849
5. Sukasada	5.368	7.519	1.624	470
6. Buleleng	2.330	1.786	78	217
7. Sawan	1.506	33	68	18
8. Kubutambahan	16.878	5.874	979	221
9. Tejakula	10.032	5.922	92	436
Jumlah/ Total	53.785	29.185	22.044	6.744
2017	42.720	26.257	61.688	8.648
2016	46.338	33.127	22.190	5.900
2015	44.448	28.841	22.585	5.917
2014	46.281	27.960	26.002	6.191

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

Source : Agriculture Service of Buleleng Regency

TABEL 5.4.1. LANJUTAN

Continued Table

Kecamatan/ Subdistrict	Ayam/ <i>Chicken</i>		Itik Bali / <i>Small Chicken</i>	Itik Manila/ <i>Duck</i>	Aneka Ternak/ <i>Various Livestock</i>
	Buras/ <i>Native</i>	Ras Pedaging/			
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Gerokgak	186.682	128.324	1.931	2.037	2.948
2. Seririt	56.175	7.500	30.313	1.156	6.773
3. Busungbiu	45.549	84.900	3.990	660	8.422
4. Banjar	55.177	58.900	3.980	467	4.094
5. Sukasada	63.887	5.100	1.295	440	939
6. Buleleng	50.288	16.240	4.895	748	11.199
7. Sawan	31.735	16.324	8.319	1.069	4.919
8. Kubutambahan	122.065	115.396	5.625	705	9.045
9. Tejakula	146.988	11.350	325	600	7.543
Jumlah/ <i>Total</i>	758.546	444.034	60.673	7.882	55.882
2017	853.857	342.965	78.578	9.101	107.594
2016	838.229	308.489	54.190	10.322	75.445
2015	766.789	228.568	59.604	10.311	33.926
2014	778.028	304.828	57.692	6.557	23.981

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

Source : *Agriculture Service of Buleleng Regency*

TABEL 5.4.2. BANYAKNYA TERNAK YANG DIPOTONG PADA RPH DI KABUPATEN BULELENG, 2018

Table

Livestock Slaughtered by Slaughterhouse in Buleleng Regency, 2018

Kecamatan/ Subdistrict	Sapi/ Cow	Babi/ Pig	Kambing/ Goat	Kerbau/ Buffalo
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Gerokgak
2. Seririt	45,75
3. Busungbiu
4. Banjar
5. Sukasada	597,4
6. Buleleng
7. Sawan
8. Kubutambahan
9. Tejakula
Jumlah/ Total	643,15
2017	5.255
2016
2015	6.671	89.602	5.274	35
2014	5.374	67.175	4.876	40

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

Source : Agriculture Service of Buleleng Regency

*Catatan: ... Data Tidak Tersedia

TABEL 5.4.3. PRODUKSI TELOR DI KABUPATEN BULELENG, 2018

Table

Production of Egg in Buleleng Regency, 2018

Kecamatan/ Subdistrict	Produksi Telor/ Production of Egg (Ton)			
	Buras/ Native	Ras/ Race	Itik/ Duck	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Gerokgak	3.360	360	-	3.792
2. Seririt	10.011	-	-	10.585
3. Busungbiu	820	322	-	1.226
4. Banjar	869	-	-	950
5. Sukasada	1.150	23	-	1.205
6. Buleleng	905	16	-	1.945
7. Sawan	571	-	-	740
8. Kubutambahan	2.197	114	-	2.698
9. Tejakula	2.646	36	-	25.566
Jumlah/ Total	22.529	871	0	48.707
2017	0	2.632	0	2.632
2016	540 325	235 937	347 575	1 123 837
2015	496 497	170 104	388 714	1 055 315
2014	503 660	143 160	411 423	1 058,26

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

Source : Agriculture Service of Buleleng Regency

TABEL 5.5.1. JUMLAH NELAYAN PERIKANAN LAUT MENURUT KATEGORI NELAYAN DAN KECAMATAN DI KABUPATEN
Table **Number of Marine Fisheries by Size of Category Fisherman and District in Buleleng Regency, 2018**

Kategori Nelayan/ Fisherman Category				
Kecamatan/ Subdistrict	Nelayan Penuh/ Full Time	Nelayan Sambilan Utama/ Part Time (Mayor)	Nelayan Sambilan Tambahhan/ Part Time (Minor)	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Gerokgak	888,0	371,0	40,0	1.299,0
2. Seririt	342,0	205,0	37,0	584,0
3. Busungbiu	-	-	-	-
4. Banjar	105,0	149,0	59,0	313,0
5. Sukasada	-	-	-	-
6. Buleleng	125,0	119,0	40,0	284,0
7. Sawan	348,0	129,0	45,0	522,0
8. Kubutambahan	810,0	120,0	40,0	970,0
9. Tejakula	1.186,0	370,0	34,0	1.590,0
Jumlah/ Total	3.804,0	1.463,0	295,0	5.562,0
2017	3.776,0	1.463,0	295,0	5.534,0
2016	3.756,0	1.428,0	281,0	5.465,0
2015	3.565,0	1.390,0	386,0	5.341,0
2014	5.004,0	1.450,0	403,0	6.857,0

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Buleleng

Source : Fisheries Agency of Buleleng Regency

TABEL 5.5.2. JUMLAH PERAHU/KAPAL PERIKANAN LAUT MENURUT KATEGORI PERAHU/KAPAL DAN KECAMATAN DI
Number of Marine Fisheries Fishing Boats by Size of Boats and Subdistrict in Buleleng Regency, 2018

Kecamatan/ Subdistrict	Kategori Perahu/Kapal/ Size of Fishing Boats					Jumlah Kapal 10-30 GT
	Tanpa Perahu/ Without Boat Motor	Perahu Tanpa Motor/ Non Powered Boat		Motor Tempel/ Out Board Motor	Kapal Motor/ In Board Motor <5GT-10GT	
		Jukung/ Dougout Boat	Perahu Papan/ Plank Built Boat			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Gerokgak	51,0	168,0	-	401,0	15,0	4,0
2. Seririt	15,0	119,0	-	348,0	8,0	2,0
3. Busungbiu	-	-	-	-	-	-
4. Banjar	4,0	84,0	-	224,0	-	-
5. Sukasada	-	-	-	-	-	-
6. Buleleng	32,0	88,0	-	405,0	18,0	5,0
7. Sawan	7,0	130,0	-	360,0	12,0	-
8. Kubutambahan	63,0	176,0	-	482,0	15,0	-
9. Tejakula	41,0	447,0	-	846,0	29,0	-
Jumlah/ Total	213,0	1.212,0	0,00	3.066,0	97,0	11,0
2017	213,0	1.198,0	0,00	3.042,0	81,0	11,0
2016	213,0	1.194,0	0,00	3.038,0	81,0	11,0
2015	213,0	1.194,0	0,00	3.038,0	81,0	11,0
2014	1.006,0	1.333,0	0,00	2.285,0	41,0	1,0

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Buleleng

Source : Fisheries Agency of Buleleng Regency

TABEL 5.5.3. JUMLAH UNIT PENANGKAPAN PERIKANAN LAUT
Table **MENURUT JENIS ALAT PENANGKAPAN DAN KECAMATAN**
Number of Marine Fishing Unit by type of Fishing Gear
and Subdistrict in Buleleng Regency, 2018 (units)

Kecamatan/ Subdistrict	Pukat Pantai/ Beach Seine	Pukat Cincin/ Purse Seine	Jaring Insang Hanyut/ Drift Gill Net	Jaring Insang Tetap/ Set Gill Net
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Gerokgak	5,0	41,0	187,0	-
2. Seririt	-	3,0	165,0	-
3. Busungbiu	-	-	-	-
4. Banjar	-	1,0	144,0	-
5. Sukasada	-	-	-	-
6. Buleleng	-	9,0	98,0	259,0
7. Sawan	-	15,0	119,0	-
8. Kubutambahan	10,0	26,0	457,0	-
9. Tejakula	5,0	7,0	550,0	-
Jumlah/ Total	20,0	102,0	1.720,0	259,0
2017	181,0	102,0	2.992,0	259,0
2016	181,0	102,0	2.988,0	259,0
2015	181,0	102,0	2.988,0	259,0
2014	184,0	106,0	2.988,0	259,0

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Buleleng

Source : Fisheries Agency of Buleleng Regency

TABEL 5.5.3. LANJUTAN

Continued Table

Kecamatan/ Subdistrict	Bagan Perahu/ Rakit/ Boat/Raft Net	Pancing Tonda/ Troll Line	Pancing Ulur/ Hand and Line	Bubu/ Portable Traps	Jumlah/ Total
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Gerokgak	49,0	63,0	235,0	4,0	584,0
2. Seririt	-	132,0	208,0	5,0	708,0
3. Busungbiu	-	-	-	-	-
4. Banjar	-	27,0	157,0	-	329,0
5. Sukasada	-	-	-	-	-
6. Buleleng	-	23,0	168,0	46,0	603,0
7. Sawan	-	35,0	290,0	7,0	466,0
8. Kubutambahan	-	277,0	524,0	9,0	1.303,0
9. Tejakula	-	459,0	618,0	38,0	1.677,0
Jumlah/ Total	49,0	1.016,0	2.200,0	109,0	5.670,0
2017	49,0	2.079,0	4.317,0	336,0	10.315,0
2016	49,0	2.079,0	4.317,0	336,0	10.358,0
2015	49,0	2.079,0	4.317,0	336,0	10.311,0
2014	49,0	2.087,0	4.326,0	346,0	10.358,0

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Buleleng

Source : Fisheries Agency of Buleleng Regency

**TABEL 5.5.4. JUMLAH PRODUKSI PENANGKAPAN PERIKANAN LAUT
MENURUT JENIS IKAN DAN KECAMATAN DI
Marine Fisheries Production by Species and Subdistrict
in Buleleng Regency, 2018 (Ton)**

Kecamatan/ Subdistrict	Cendro/ Needle Fishes	Ekor Kuning/ Redbelly Yellowtail Fusiler	Selar/ Shrimp Scad	Kwee/ Tillete Vally	Layang/ Scads
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Gerokgak	76,9	61,4	-	-	79,4
2. Seririt	67,3	9,4	38,9	-	59,4
3. Busungbiu	-	-	-	-	-
4. Banjar	20,3	-	-	26,8	48,5
5. Sukasada	-	-	-	-	-
6. Buleleng	-	29,2	-	-	28,6
7. Sawan	-	-	49,2	31,9	79,2
8. Kubutambahan	-	-	-	-	166,8
9. Tejakula	10,3	-	-	-	675,8
Jumlah/ Total	174,8	100,0	88,1	58,7	1.137,7
2017	245,3	63,5	60,6	23,5	1.147,3
2016	157,0	36,5	99,9	37,6	1.468,2
2015	237,2	15,7	485,9	7,7	1.755,0
2014	110,0	9,2	500,7	11,9	1.366,3

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Buleleng

Source : Fisheries Agency of Buleleng Regency

TABEL 5.5.4. LANJUTAN

Continued Table

Kecamatan/ Subdistrict	Sunglir/ Rainbow Runner	Lemuru/ Bali Sardinella	Lemadang/ Common Dolphin Fish	Teri/ Anchovies	Ikan Terbang/ Flying Fish
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Gerokgak	22,8	180,5	-	13,8	-
2. Seririt	-	97,6	-	9,8	417,8
3. Busungbiu	-	-	-	-	-
4. Banjar	-	66,1	192,6	-	-
5. Sukasada	-	-	-	-	-
6. Buleleng	-	100,5	209,6	-	-
7. Sawan	30,6	88,9	100,6	23,8	-
8. Kubutambahan	-	298,6	654,8	-	170,8
9. Tejakula	-	-	437,3	-	182,4
Jumlah/ Total	53,4	832,2	1.594,9	47,4	771,0
2017	25,0	983,4	1.625,5	37,0	669,9
2016	30,5	1.528,0	1.597,9	70,7	810,3
2015	67,1	497,3	1 534,7	167,1	277,3
2014	78,9	420,9	2 754,9	455,5	515,6

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Buleleng

Source : Fisheries Agency of Buleleng Regency

TABEL 5.5.4. LANJUTAN*Continued Table*

Kecamatan/ Subdistrict	Julung- Julung/ Garfish and Halfbeaks	Peperek / Pony Fishes	Lencam/ Emperors	Kakap Merah/ Red Snappers	Biji Nangka/ Indian Goatfish	Slengs eng	Bawal
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(16)	(17)
1. Gerokgak	-	-	23,9	-	-	58,1	-
2. Seririt	-	-	-	92,3	-	-	-
3. Busungbiu	-	-	-	-	-	-	-
4. Banjar	-	-	-	76,2	-	-	-
5. Sukasada	-	-	-	-	-	-	-
6. Buleleng	-	-	-	-	-	-	-
7. Sawan	-	-	-	59,5	-	40,4	29,1
8. Kubutambahan	-	-	-	-	-	-	-
9. Tejakula	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah/ Total	-	-	23,9	228,0	-	98,5	29,1
2017	-	-	15,3	242,3	-	37,8	25,2
2016	101,8	-	24,9	243,9	54,9	-	-
2015	67,6	-	1.889,9	84,4	525,9	-	-
2014	-	19,2	75,3	22,9	322,7	-	-

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Buleleng

Source : Fisheries Agency of Buleleng Regency

TABEL 5.5.4. LANJUTAN

Continued Table

Kecamatan/ Subdistrict	Kurisi/ Ornate Threadfin Bream	Tongkol/ Eastern Little Tuna	Cakalang/ Skipjack Tuna	Kembung/ Short Bodied Mackerel	Tenggiri/ Narrow Barred Spanish Mackerel
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
1. Gerokgak	69,5	788,3	-	150,7	-
2. Seririt	-	187,0	605,1	-	-
3. Busungbiu	-	-	-	-	-
4. Banjar	65,2	106,1	326,7	121,8	-
5. Sukasada	-	-	-	-	-
6. Buleleng	-	189,4	690,8	-	-
7. Sawan	-	200,4	-	112,1	-
8. Kubutambahan	16,5	869,1	796,2	-	38,5
9. Tejakula	-	967,4	849,4	98,8	-
Jumlah/ Total	151,2	3.307,7	3.268,2	483,4	38,5
2017	132,4	3.122,7	3.148,2	544,6	60,0
2016	197,5	3.758,5	2.128,7	675,3	87,9
2015	307,7	2.817,2	1.336,4	339,1	100,0
2014	261,3	3.207,8	3.928,7	451,7	32,5

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Buleleng

Source : Fisheries Agency of Buleleng Regency

TABEL 5.5.4. LANJUTAN*Continued Table*

Kecamatan/ Subdistrict	Madidihang/ Yellowfin Tuna	Kerapu Karang/ Blue-line Seabass	Baronang / Orange- Spotted Spine Foot	Ikan Laut Lainnya/ Others Fishes	Cumi/ Common Squids	Jumlah/ Total
(1)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)
1. Gerokgak	327,5	20,8	-	3,0	-	1.888,2
2. Seririt	180,8	33,9	45,3	-	-	1.873,7
3. Busungbiu	-	-	-	-	-	-
4. Banjar	247,4	38,9	-	-	-	1.388,1
5. Sukasada	-	-	-	-	-	-
6. Buleleng	223,5	35,1	99,5	4,7	-	1.610,9
7. Sawan	220,6	65,9	-	5,0	614,6	1.765,3
8. Kubutambahan	647,1	-	-	-	423,7	4.043,6
9. Tejakula	1.385,1	-	-	-	-	4.645,0
Jumlah/ Total	3.232,0	194,6	144,8	12,7	1.038,3	17.214,8
2017	3.481,4	153,3	97,8	13,5	992,7	16.701,2
2016	2.037,0	232,9	108,2	9,0	363,7	16.383,7
2015	2.153,3	1.256,9	133,3	9,5	177,1	16.263,3
2014	27.238,0	186,3	142,6	47,9	65,2	17.711,8

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Buleleng

Source : Fisheries Agency of Buleleng Regency

TABEL 5.5.5. JUMLAH UNIT PRASARANA PERIKANAN LAUT MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN BULELENG, 2018
Table
Number of Marine Prasarana by Subdistrict in Buleleng Regency, 2018

Kecamatan/ Subdistrict	Rumpon/ Rumpon	Balai Kelompok/ Hall Group	Lantai Jemur/ Floor Put to the Sun	Tempat Pelelangan Ikan/ Place Auction of Fish	Dermaga/ Dock	Lampu Petromak/ Petromak	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Gerokgak	12	21	1	-	1	10	45
2. Seririt	21	8	-	-	-	10	39
3. Busungbiu	-	-	-	-	-	-	-
4. Banjar	6	7	1	-	-	10	24
5. Sukasada	-	-	-	-	-	-	-
6. Buleleng	4	10	-	-	-	-	14
7. Sawan	7	3	1	1	1	20	33
8. Kubutambahan	9	5	-	-	-	-	14
9. Tejakula	7	10	-	-	-	10	27
Jumlah/ Total	66	64	3	1	2	60	196
2017	66	64	3	1	2	60	196
2016	66	64	3	1	2	60	196
2015	66	64	3	1	2	60	196
2014	66	64	3	1	2	60	196

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Buleleng

Source : Fisheries Agency of Buleleng Regency

**TABEL 5.5.6. JUMLAH NELAYAN PERIKANAN PERAIRAN UMUM
MENURUT KATEGORI NELAYAN DAN KECAMATAN DI**
Table **Number of Inland Openwater Fisherman by Category of
Fisher-man and Subdistrict in Buleleng Regency, 2018**

Kecamatan/ Subdistrict	Kategori Nelayan/ Fisherman Category			Jumlah/ Total
	Nelayan Penuh/ Full Time	Nelayan Sambilan Utama/ Part Time (Mayor)	Nelayan Sambilan Tambahan/ Part Time (Minor)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Gerokgak	-	-	-	-
2. Seririt	-	-	-	-
3. Busungbiu	-	-	55	55
4. Banjar	27	55	-	82
5. Sukasada	40	50	63	153
6. Buleleng	-	-	-	-
7. Sawan	-	-	-	-
8. Kubutambahan	-	-	-	-
9. Tejakula	-	-	-	-
Jumlah/ Total	67	105	118	290
2017	67	105	118	290
2016	67	90	118	275
2015	67	84	110	261
2014	134	84	110	328

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Buleleng

Source : Fisheries Agency of Buleleng Regency

TABEL 5.5.7. JUMLAH PERAHU/KAPAL PERIKANAN PERAIRAN UMUM
Table **MENURUT KATEGORI PERAHU/KAPAL DAN KECAMATAN**
Number of Inland Openwater Fishing Boats by Size of
Boats and Subdistrict in Buleleng Regency, 2018

Kecamatan/ Subdistrict	Kategori Perahu/Kapal/ Ship Category					Jumlah/ Total
	Tanpa Perahu/ Without Boat Motor	Perahu Tanpa Motor/ Non Powered Boat		Motor Tempel	Kapal Motor	
		Jukung	Perahu Papan			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Gerokgak	-	-	-	-	-	-
2. Seririt	-	-	-	-	-	-
3. Busungbiu	171	-	-	-	-	171
4. Banjar	18	26	-	-	-	44
5. Sukasada	54	58	-	-	-	112
6. Buleleng	-	-	-	-	-	-
7. Sawan	-	-	-	-	-	-
8. Kubutambahan	3	-	-	-	-	3
9. Tejakula	-	-	-	-	-	-
Jumlah/ Total	246	84	0	0	0	330
2017	246	84	0	0	0	330
2016	246	82	0	0	0	328
2015	246	82	0	0	0	328
2014	246	82	0	0	0	328

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Buleleng

Source : Fisheries Agency of Buleleng Regency

**TABEL 5.5.8. JUMLAH UNIT PENANGKAPAN IKAN PERAIRAN UMUM
MENURUT JENIS ALAT PENANGKAPAN DAN
Number of Inland Openwater Fishing Units by
Subdistrict in Buleleng Regency, 2018 (Units)**

Kecamatan/ Subdistrict	Jaring Insang Tetap/ Set Gill Net	Serok/ Scop Net	Pancing/ Hand and Fine	Bubu/ Portable Traps	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Gerokgak	-	-	-	-	-
2. Seririt	-	-	-	-	-
3. Busungbiu	-	162	-	-	162
4. Banjar	22	-	142	-	164
5. Sukasada	149	-	345	236	730
6. Buleleng	-	-	-	-	-
7. Sawan	-	-	-	-	-
8. Kubutambahan	-	-	-	40	40
9. Tejakula	-	-	-	-	-
Jumlah/ Total	171	162	487	276	1.096
2017	171	162	487	276	1.096
2016	169	162	487	276	1.094
2015	169	162	487	276	1.094
2014	169	162	487	276	1.094

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Buleleng

Source : Fisheries Agency of Buleleng Regency

**TABEL 5.5.9. JUMLAH PRODUKSI PERIKANAN PERAIRAN UMUM
MENURUT JENIS IKAN DAN KECAMATAN DI KABUPATEN
Inland Openwater Fisheries Production by Subdistrict in
Buleleng Regency, 2018 (Ton)**

Kecamatan/ Subdistrict	Lele/ Catfish	Mujair/ Moza m- bique Tilapia	Nila/ Nile Tilapia	Mas/ Comm on Carp	Tawes / Java Barb	Betutu / Kissing Goura- mis	Ikan Lain- nya/ Others	Udang Tawar/ Fresh Water Shrimp	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1. Gerokgak	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Seririt	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3. Busungbiu	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4. Banjar	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5. Sukasada	0,1	0,1	0,1	47,1	2,9	46,3	-	-	96,5
6. Buleleng	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7. Sawan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8. Kubutambahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9. Tejakula	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah/ Total	0,1	0,1	0,1	47,1	2,9	46,3	-	-	96,5
2017	0,3	3,5	71,7	9,7	36,5	0,0	0,1	0,0	121,8
2016	0,6	6,1	70,7	10,7	37,8	0,0	0	0,0	125,9
2015	0,0	4,3	39,4	3,1	4,9	0,0	3,1	0,3	55,1
2014	0,0	28,1	49,6	7,1	8,5	0,1	3,6	0,6	97,6

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Buleleng

Source : Fisheries Agency of Buleleng Regency

TABEL 5.5.10. JUMLAH PEMBUDIDAYA MENURUT KATEGORI NELAYAN DAN KECAMATAN DI KABUPATEN BULELENG, 2018
Table **DAN KECAMATAN DI KABUPATEN BULELENG, 2018**
Number of Conducting Fisherman by Category of Fisherman and Subdistrict in Buleleng Regency, 2018 (Person)

Kategori Nelayan/ Fisherman Category				
Kecamatan/ Subdistrict	Pembudidaya Penuh/ Full Time	Pembudidaya Sambilan Utama/ Part Time (Mayor)	Pembudidaya Sambilan Tambah/ Part Time (Minor)	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Gerokgak	145	46	38	229
2. Seririt	324	48	105	477
3. Busungbiu	375	143	230	748
4. Banjar	530	100	199	829
5. Sukasada	987	234	213	1.434
6. Buleleng	142	58	26	226
7. Sawan	238	75	29	342
8. Kubutambahan	248	108	42	398
9. Tejakula	30	20	-	50
Jumlah/ Total	3.019	832	882	4.733
2017	2.995	832	882	4.709
2016	2.908	673	753	4.334
2015	2.876	521	335	3.732
2014	2.357	863	822	4.042

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Buleleng

Source : Fisheries Agency of Buleleng Regency

*Catatan: ... Data Tidak Tersedia

**TABEL 5.5.11. PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA MENURUT
KECAMATAN DI KABUPATEN BULELENG, 2018**
*Table
Inland Openwater Fisheries Production by Subdistrict in
Buleleng Regency, 2018 (Ton)*

Kecamatan/ Subdistrict	Kerapu/ Grouper	Bandeng/ Milkfish	Kakap/ Snapper	Rumput Laut/ Seaweed	Mutiara/ Pearl
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Gerokgak	273,5	-	581,0	36,0	1,0
2. Seririt	-	-	-	-	-
3. Busungbiu	-	-	-	-	-
4. Banjar	-	-	-	-	-
5. Sukasada	-	-	-	-	-
6. Buleleng	-	-	-	-	-
7. Sawan	-	-	-	-	-
8. Kubutambahan	-	-	-	-	-
9. Tejakula	-	-	-	3,0	-
Jumlah/ Total	273,5	0,00	581,0	39,0	1,0
2017	303,0	0,5	803,4	0,0	1,0
2016	190,5	0,0	652,6	7,2	5,5
2015	289,8	5,0	402,5	617,1	9,5
2014	280,3	22,9	285,5	84,9	5,0

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Buleleng

Source : Fisheries Agency of Buleleng Regency

TABEL 5.5.11 LANJUTAN*Continued Table*

Kecamatan/ Subdistrict	Tambak	Kolam	Mina Padi	KJA	Saluran Irigasi	Jumlah/ Total
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Gerokgak	2.049,3	16,7	-	-	-	2.957,5
2. Seririt	270,0	6,0	-	-	-	276,0
3. Busungbiu	-	2,6	-	-	-	2,6
4. Banjar	-	3,2	-	-	-	3,2
5. Sukasada	-	10,4	-	137,5	-	147,9
6. Buleleng	-	1,7	-	-	-	1,7
7. Sawan	121,6	8,4	-	0,3	-	130,3
8. Kubutambahan	-	3,6	-	-	-	3,6
9. Tejakula	-	-	-	-	-	3,0
Jumlah/ Total	2.440,9	52,60	0,00	137,80	0,00	3.525,8
2017	2.042,7	111,9	0,00	51,6	0,00	3.314,1
2016	2.468,5	68,2	0,00	47,0	0,00	3.439,5
2015	1.775,9	115,6	0,00	24,7	0,00	3.240,1
2014	1.265,8	91,5	0,00	19,3	0,00	2.055,2

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Buleleng

Source : Fisheries Agency of Buleleng Regency

TABEL 5.5.12. JUMLAH PRODUKSI IKAN YANG DIAWETKAN
PERKECAMATAN DI KABUPATEN BULELENG, 2018
Table Produce Fish Conserved in Buleleng Regency, 2018

Ikan yang diawetkan/ Fish Preserved			
Kecamatan/ Subdistrict	Ikan Pindang/ Salted Fish	Ikan Kering/ Dry Fish	Ikan Asap/ Panggang/ Fish Grill
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Gerokgak	172,0	5,0	10,6
2. Seririt	208,6	10,0	46,7
3. Busungbiu	-	-	-
4. Banjar	100,6	4,0	-
5. Sukasada	-	-	-
6. Buleleng	267,1	-	-
7. Sawan	85,8	-	-
8. Kubutambahan	876,0	-	76,8
9. Tejakula	998,7	-	97,2
Jumlah/ Total	2.708,8	19,0	231,3
2017	2.029,5	66,8	83,2
2016	3.995,1	25,3	295,9
2015	2.029,5	66,8	83,2
2014	2.812,7	182,2	154,7

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Buleleng

Source : Fisheries Agency of Buleleng Regency

**TABEL 5.5.13 TOTAL PRODUKSI PERIKANAN DAN NILAI MENURUT
KECAMATAN DI KABUPATEN BULELENG, 2018**
*Table Fisheries Production by Subdistrict in Buleleng Regency,
2018*

Kecamatan/ Subdistrict	Penangkapan di Laut/ Arrest in Sea		Penangkapan di Perairan Umum/ Arrest in Inland Openwater		Budidaya/ Conducting	
	Ton	Rp. (000)	Ton	Rp. (000)	Ton	Rp. (000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Gerokgak	1.888	37.457.485	-	-	2.958	185.886.385
2. Seririt	1.874	37.169.839	-	-	276	17.346.949
3. Busungbiu	-	-	-	-	3	162.156
4. Banjar	1.388	27.536.667	-	-	3	198.610
5. Sukasada	-	-	97	2.067.700	148	9.301.987
6. Buleleng	1.611	31.956.499	-	-	2	106.847
7. Sawan	1.765	35.019.435	-	-	130	8.189.520
8. Kubutambaha	4.044	80.215.595	-	-	4	226.265
9. Tejakula	4.645	92.145.968	-	-	3	188.554
Jumlah/ Total	17.214,8	341.501.488	96,5	2.067.700	3.526,0	221.607.273
2017	17.096,3	324.484.463	121,8	2.528.443	3.314,1	200.844.868
2016	16.383,7	241.189.656	125,9	1.981.586	3.439,3	153.051.405
2015	16.263,3	312.563.581	55,1	1.078.705	3.216,9	122.184.542
2014	17.711,8	392.628.357	97,4	1.506.700	2.055,2	93.602.103

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Buleleng

Source : Fisheries Agency of Buleleng Regency

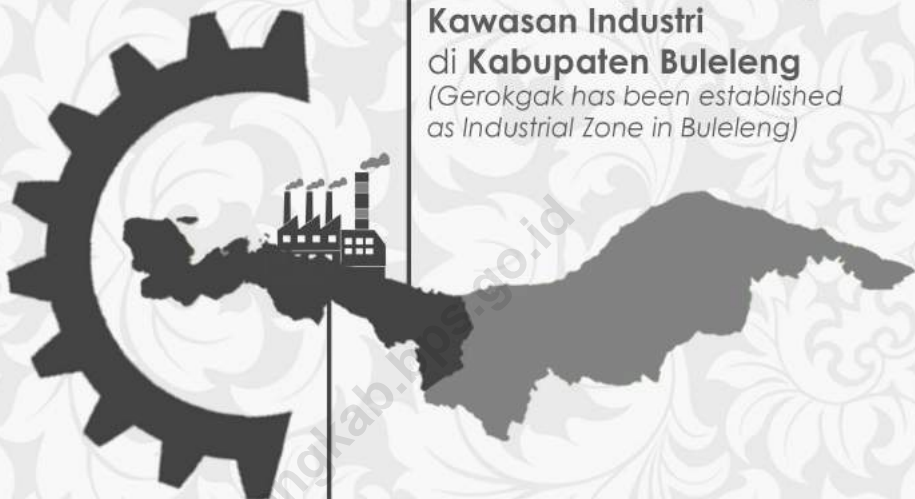
#6

Industri dan Energi
Industry and Energy

Infografis Buleleng
[Buleleng Infographics]



Kecamatan Gerokgak
Telah **Ditetapkan** Sebagai
Kawasan Industri
di **Kabupaten Buleleng**
*(Gerokgak has been established
as Industrial Zone in Buleleng)*



Tenaga Kerja
Sektor Industri
Kabupaten
Buleleng
*(Value of Production
Manufacturing Sector
in Buleleng Regency)*



Tenaga Kerja Sektor Industri
di **Kabupaten Buleleng**
Tahun 2018 Mengalami Peningkatan
Dari **Tahun Lalu**

*(Industrial Sector Workers
in the Regency of Buleleng 2018 Has Increased
From last year)*



Seluruh Desa
di **Kabupaten Buleleng**
Sudah **Terjangkau Listrik PLN**
*(All villages in Buleleng
affordable electricity by PLN)*



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BULELENG**
BPS-Statistics of Buleleng Regency

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|---|
| <p>1. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan</p> | <p>1. <i>Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.</i></p> |
| <p>2. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).</p> | <p>2. <i>Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.</i></p> |
| <p>3. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan</p> | <p>3. <i>A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing</i></p> |

ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.

4. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).

4. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*

5. Kapasitas listrik terpasang adalah total kapasitas dari seluruh mesin pembangkit listrik yang dioperasikan.

5. *Installed electricity capacity of all operated power plants machines.*

6. Listrik yang dibangkitkan adalah jumlah listrik yang di bangkitkan oleh seluruh mesin pembangkit listrik dan di nyatakan dalam satuan dasar Watt hours.

6. *Electricity generated is the amount of electricity generated by all power plant engine in Watt hours standard unit.*

- | | |
|---|--|
| <p>7. Jumlah listrik/gas/air bersih yang terjual adalah banyaknya listrik/gas/air bersih yang di salurkan kepada para pelanggan</p> | <p>7. <i>Sold electricity/gas/cleaned water is total electricity/gas/cleaned water distributed to customers.</i></p> |
| <p>8. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih</p> | <p>8. <i>Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.</i></p> |
| <p>9. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih.</p> | <p>9. <i>Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.</i></p> |

6.1. Industri

Sektor industri bukan merupakan sektor utama dalam roda penggerak perekonomian di Kab. Buleleng, akan tetapi diharapkan sektor ini akan memberikan peranan yang lebih besar lagi. Hal ini sejalan dengan tujuan dari pembangunan perekonomian Buleleng, bahwa produk dari hasil pertanian setidaknya tidak dipasarkan dalam bentuk dasarnya, paling tidak ada nilai tambah yang diperoleh, jika produk pertanian tersebut mengalami proses pengolahan menjadi barang setengah jadi atau menjadi produk sektor industri.

Penyerapan tenaga kerja juga menjadi alasan kenapa sektor ini tetap harus diprioritaskan pembangunannya, disamping orientasi ekspor nonmigas. Jumlah industri formal di Kabupaten Buleleng tahun 2018 tercatat 23 unit usaha. Ditinjau dari persebaran, unit-unit industri tersebar di semua kecamatan. Hal ini berpotensi meningkatkan perekonomian semua kecamatan di Kabupaten Buleleng. Unit industri

6.1. Industry

The industrial sector is not a major sector in the economy cog in the district. Buleleng, but hoped this sector would give a bigger role again. This is in line with the objectives of economic development Buleleng, that the products from agricultural products marketed at least not in its basic form, at least there was the added value obtained, if the agricultural products undergo processing into semi-finished goods or into products industry sectors.

Employment is also the reason why this sector should still be prioritized development, in addition to non-oil export orientation. Number of formal industry in Buleleng in 2018 recorded 23 business units. Judging from the distribution, industrial units scattered in all districts. It has the potential to boost the economy of all districts in Buleleng. Most industrial units located in the district of

paling banyak berada di Kecamatan Buleleng. Keterangan selengkapnya mengenai sektor industri dapat dilihat pada tabel 6.1.1-6.1.9.

6.2 Listrik dan Air

Listrik merupakan sarana yang vital dalam kehidupan. Kebutuhan listrik masyarakat terus meningkat dari tahun ke tahun. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, pada tahun 2018 PLN meningkatkan daya terpasang hampir 4,09 %. Pembangunan instalasi tersebut mendapat tanggapan positif dari masyarakat.

Berdasar tabel 6.2.5, jumlah produksi air dari tahun ke tahun terus meningkat, hal ini seiring dengan peningkatan jumlah pelanggan setiap tahunnya.

Buleleng. Further information regarding the industrial sector can be seen in Table 6.1.1-6.1.9.

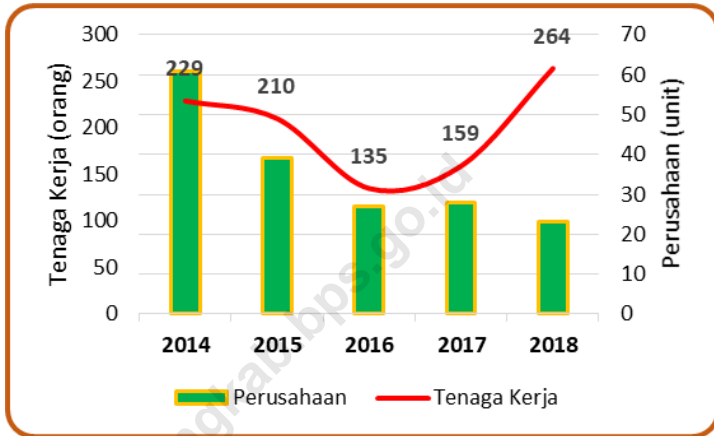
6.2 Electricity and Water

Electricity is vital needs for life. Electricity demand in society continues to increase every year. To meet these needs, PLN was increased the power until 4,09% in 2018. Construction of the plant received a positive response from the public.

Based on Table 6.2.5, the amount of water production from year to year continues to increase, it is in line with the increase in the number of customers each year.

Gambar/Figures 6.
JUMLAH PERUSAHAAN DAN TENAGA KERJA INDUSTRI DI KABUPATEN
BULELENG, 2014-2018

Total Company And Manpower Industry In Buleleng Regency, 2014-2018



**TABEL 6.1.1. JUMLAH PERUSAHAAN DAN TENAGA KERJA INDUSTRI
MENURUT JENIS INDUSTRI, 2018**
Table
*Number of Enterprise and Worker of Industry by Type of
Industrial, 2018*

Jenis Industri / Type of Industrial	Jumlah (Unit)	Tenaga Kerja (Orang)	Nilai Investasi (Rp.)	Nilai Produksi (Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	10	210	1.336.490	1.268.354
2. Tekstil, Pakaian dan Kulit	3	28	144.480	771.790
3. Kayu Bambu, Rotan, Rumpun dan Sejenisnya termasuk Perabot Rumah Tangga	2	6	77.600	8.189
4. Kertas dan Barang dari Kertas,	3	8	692.000	182.398
5. Kimia dan Barang-barang dari Bahan Kimia, Minyak Bumi, Batubara, Karet dan Plastik.	-	-	-	-
6. Barang Galian Bukan Logam Kecuali	-	-	-	-
7. Barang Dari Logam, Mesin dan	2	5	31.700	15.750
8. Pengolahan Lainnya	3	7	164.720	1.642.000
Jumlah / Total	23	264	2.446.990	3.888.481
2017	286	1594	8.157.647	41.322.155
2016	27	135	1.016.255	4.063.050
2015	39	210	1.421.965	8.566.682
2014	61	229	2.480.600	18.669.984

Sumber : Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kab. Buleleng

Source : Industrial and Trade Office of Buleleng Regency

TABEL 6.1.2. BANYAKNYA PERUSAHAAN, TENAGA KERJA, NILAI INVESTASI DAN NILAI PRODUKSI INDUSTRI SUB SEKTOR INDUSTRI MAKANAN, MINUMAN DAN TEMBAKAU, 2018
Table

Number of Enterprise, Worker, Investment's Value and The Production's Value of Industry; Industrial Subsector of Food, Beverage, and Tobacco, 2018

Kecamatan / Subdistrict	Unit	Tenaga	Investasi / Investment (Rp.)	Produksi / Production (Rp.)
	Usaha (Unit) / Unit of	Kerja (Orang) / Labour		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Gerokgak	-	-	-	-
2. Seririt	1	2	18.400	1.500
3. Busungbiu	2	4	69.400	239.000
4. Banjar	1	2	14.000	7.800
5. Sukasada	1	2	2.000	37.725
6. Buleleng	3	14	1.193.380	346.641
7. Sawan	-	-	-	-
8. Kubutambahan	2	186	39.310	635.688
9. Tejakula	-	-	-	-
Jumlah / Total	10	210	1.336.490	1.268.354
2017	42	187	2.376.915	11.167.455
2016	15	74	833	773
2015	19	116	537	5.120.594
2014	23	89	510.085	3.853.284

Sumber : Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kab. Buleleng
Source : Industrial and Trade Office of Buleleng Regency

TABEL 6.1.3. BANYAKNYA PERUSAHAAN, TENAGA KERJA, NILAI INVESTASI DAN NILAI PRODUKSI INDUSTRI SUB SEKTOR INDUSTRI TEKSTIL, PAKAIAN DAN KULIT, 2018

Table

Number of Enterprise, Worker, Investment's Value and The Production's Value of Industry; Industrial Subsector of Textile and Ready-made Wear, 2018

Kecamatan / Subdistrict	Unit Usaha (Unit) / Unit of Effort	Tenaga Kerja (Orang) / Labour	Investasi / Investment (Rp.)	Produksi / Production (Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Gerokgak	-	-	-	-
2. Seririt	2	23	84.000	744.790
3. Busungbiu	-	-	-	-
4. Banjar	1	5	60.480	27.000
5. Sukasada	-	-	-	-
6. Buleleng	-	-	-	-
7. Sawan	-	-	-	-
8. Kubutambahan	-	-	-	-
9. Tejakula	-	-	-	-
Jumlah / Total	3	28	144.480	771.790
2017	9	66	1.324.957	6.906.145
2016	15	74	632.700	773.050
2015	19	116	537.196	5.120.595
2014	6	39	1.237.255	6.802.147

Sumber : Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kab. Buleleng

Source : Industrial and Trade Office of Buleleng Regency

TABEL 6.1.4. BANYAKNYA PERUSAHAAN, TENAGA KERJA, NILAI INVESTASI DAN NILAI PRODUKSI INDUSTRI SUB SEKTOR INDUSTRI KAYU, BAMBU, ROTAN, RUMPUT DAN SEJENISNYA TERMASUK PERABOT RUMAH TANGGA, 2018
Number of Enterprise, Worker, Investment's Value and The Production's Value of Industry; Industrial Subsector of Wood, Bamboo, Rattan, Grass, and The Kind, Including

Kecamatan / Subdistrict	Unit	Tenaga	Investasi / Investment (Rp.)	Produksi / Production (Rp.)
	Usaha (Unit) / Unit of	Kerja (Orang) / Labour		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Gerokgak	-	-	-	-
2. Seririt	1	4	65.000	6.000
3. Busungbiu	-	-	-	-
4. Banjar	-	-	-	-
5. Sukasada	1	2	12.600	2.189
6. Buleleng	-	-	-	-
7. Sawan	-	-	-	-
8. Kubutambahan	-	-	-	-
9. Tejakula	-	-	-	-
Jumlah / Total	2	6	77.600	8.189
2017	34	133	987.660	13.390.261
2016	4	16	168.150	860.000
2015	6	29	260.750	1.026.000
2014	10	31	197.885	2.501.810

Sumber : Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kab. Buleleng
 Source : Industrial and Trade Office of Buleleng Regency

TABEL 6.1.5. BANYAKNYA PERUSAHAAN, TENAGA KERJA, NILAI INVESTASI DAN NILAI PRODUKSI INDUSTRI SUB SEKTOR INDUSTRI INDUSTRI KERTAS DAN BARANG DARI KERTAS, PERCETAKAN DAN PENERBITAN, 2018
Number of Enterprise, Worker, Investment's Value and The Production's Value of Industry; Industrial Subsector of Paper, Mold, and Publication, 2018

Kecamatan / Subdistrict	Unit Usaha (Unit) / Unit of Effort	Tenaga Kerja (Orang) / Labour	Investasi / Investment (Rp.)	Produksi / Production (Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Gerokgak	-	-	-	-
2. Seririt	-	-	-	-
3. Busungbiu	-	-	-	-
4. Banjar	-	-	-	-
5. Sukasada	-	-	-	-
6. Buleleng	3	8	692.000	182.398
7. Sawan	-	-	-	-
8. Kubutambahan	-	-	-	-
9. Tejakula	-	-	-	-
Jumlah / Total	3	8	692.000	182.398
2017	7	27	630.300	916.093
2016	1	4	48.000	51.000
2015	0	0	0	0
2014	1	3	69.500	195.983

Sumber : Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kab. Buleleng
 Source : Industrial and Trade Office of Buleleng Regency

TABEL 6.1.6. BANYAKNYA PERUSAHAAN, TENAGA KERJA, NILAI INVESTASI DAN NILAI PRODUKSI INDUSTRI SUB SEKTOR INDUSTRI KIMIA, DAN BARANG-BARANG DARI KIMIA, 2018

Table

Number of Enterprise, Worker, Investment's Value and The Production's Value of Industry; Industrial Subsector of Chemical, Petroleum, Coal, Rubber, and Plastic, 2018

Kecamatan / Subdistrict	Unit Usaha (Unit) / Unit of Effort	Tenaga Kerja (Orang) / Labour	Investasi / Investment (Rp.)	Produksi / Production (Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Gerokgak
2. Seririt
3. Busungbiu
4. Banjar
5. Sukasada
6. Buleleng
7. Sawan
8. Kubutambahan
9. Tejakula
Jumlah / Total
2017	1	20	4.105.000	240.000.000
2016
2015
2014

Sumber : Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kab. Buleleng

Source : Industrial and Trade Office of Buleleng Regency

TABEL 6.1.7. BANYAKNYA PERUSAHAAN, TENAGA KERJA, NILAI INVESTASI DAN NILAI PRODUKSI INDUSTRI SUB SEKTOR INDUSTRI BARANG GALIAN BUKAN LOGAM KECUALI MINYAK BUMI DAN BATUBARA, 2018

Table

Number of Enterprise, Worker, Investment's Value and The Production's Value of Industry; Industrial Subsector of Excavated Object non Metal, Except Petroleum, and Coal,

Kecamatan / Subdistrict	Unit Usaha (Unit) / Unit of Effort	Tenaga Kerja (Orang) / Labour	Investasi / Investment (Rp.)	Produksi / Production (Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Gerokgak
2. Seririt
3. Busungbiu
4. Banjar
5. Sukasada
6. Buleleng
7. Sawan
8. Kubutambahan
9. Tejakula
Jumlah / Total
2017	1	22	1.402.400.000	1.800.000.000
2016
2015
2014

Sumber : Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kab. Buleleng

Source : Industrial and Trade Office of Buleleng Regency

*Catatan: ... Data Tidak Tersedia

TABEL 6.1.8. BANYAKNYA PERUSAHAAN, TENAGA KERJA, NILAI INVESTASI DAN NILAI PRODUKSI INDUSTRI SUB SEKTOR INDUSTRI BARANG DARI LOGAM, MESIN DAN PERALATANNYA, 2018

Table

Number of Enterprise, Worker, Investment's Value and The Production's Value of Industry; Industrial Subsector of Product Made from Metal, Machine, and Its Tools, 2018

Kecamatan / Subdistrict	Unit Usaha (Unit) / Unit of Effort	Tenaga Kerja (Orang) / Labour	Investasi / Investment (Rp.)	Produksi / Production (Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Gerokgak	-	-	-	-
2. Seririt	-	-	-	-
3. Busungbiu	-	-	-	-
4. Banjar	-	-	-	-
5. Sukasada	1	2	25.000	7.860
6. Buleleng	-	-	-	-
7. Sawan	-	-	-	-
8. Kubutambahan	1	3	6.700	7.890
9. Tejakula	-	-	-	-
Jumlah / Total	2	5	31.700	15.750
2017	28	103	592.280	7.892.906
2016	5	29	97.200	1.635.000.000
2015	8	29	176.080	1.318.000.000
2014	7	20	169.600	2.235.014

Sumber : Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kab. Buleleng

Source : Industrial and Trade Office of Buleleng Regency

TABEL 6.1.9. BANYAKNYA PERUSAHAAN, TENAGA KERJA, NILAI INVESTASI DAN NILAI PRODUKSI INDUSTRI SUB SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN LAINNYA, 2018

Table

Number of Enterprise, Worker, Investment's Value and The Production's Value of Industry; Industrial Subsector of Others Industrial, 2018

Kecamatan / Subdistrict	Unit Usaha (Unit) / Unit of Effort	Tenaga Kerja (Orang) / Labour	Investasi / Investment (Rp.)	Produksi / Production (Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Gerokgak	1	6	30.000	42.000
2. Seririt	-	-	-	-
3. Busungbiu	-	-	-	-
4. Banjar	-	-	-	-
5. Sukasada	-	-	-	-
6. Buleleng	-	-	-	-
7. Sawan	-	-	-	-
8. Kubutambahan	-	-	-	-
9. Tejakula	-	-	-	-
Jumlah / Total	1	6	30.000	42.000
2017	1	6	30.000.000	42.000
2016	1	4	3.225.000	144.000
2015	4	29	409.087.000	998.000
2014	14	47	296.275	3.081.746

Sumber : Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kab. Buleleng

Source : Industrial and Trade Office of Buleleng Regency

TABEL 6.2.1.

Table

DAYA TERPASANG, PRODUKSI, DAN DISTRIBUSI LISTRIK PT. PLN (PERSERO) PADA CABANG/RANTING PLN MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN BULELENG, 2018
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Sub District in Buleleng

Kecamatan Subdistrict	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/Hilang Customer Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
1 Gerokgak	46.862.080	45.583.542	41.929.580	-	3.653.961
2 Seririt	37.016.900	59.215.587	54.468.885	-	4.746.701
3 Busungbiu	11.163.900	22.827.000	20.997.196	-	1.829.805
4 Banjar	23.485.160	35.641.345	32.784.347	-	2.856.998
5 Sukasada	25.496.670	41.482.061	38.156.873	-	3.325.188
6 Buleleng	80.508.520	85.934.543	79.046.060	-	6.888.484
7 Sawan	18.091.800	32.580.069	29.968.462	-	2.611.607
8 Kubutambahan	18.145.330	29.856.256	27.462.988	-	2.393.267
9 Tejakula	19.212.650	29.891.485	27.495.394	-	2.396.091
Buleleng	279.983.010	383.011.888	352.309.786	0	30.702.102

Sumber : PT PLN (PERSERO) DISTRIBUSI BALI AJ. BALI UTARA/ North Bali

Source : State Electricity Company Singaraja Branch

TABEL 6.2.2. JUMLAH PELANGGAN LISTRIK MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN BULELENG, 2014-2018
Table

Number of Electricity Customers by Sub District in Buleleng Regency, 2014-2018

Kecamatan Subdistrict	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Gerokgak	15.184	17.200	18.285	18.559	24.584
2 Seririt	21.528	22.844	24.455	24.499	31.936
3 Busungbiu	8.367	8.714	9.161	9.268	12.311
4 Banjar	12.477	13.827	14.623	14.589	19.222
5 Sukasada	13.245	14.513	15.525	15.577	22.372
6 Buleleng	33.893	35.975	37.471	37.561	46.346
7 Sawan	12.467	13.178	13.750	13.740	17.571
8 Kubutambahan	9.980	10.915	11.620	11.721	16.102
9 Tejakula	10.251	10.900	14.007	11.568	16.121
Buleleng	137.392	148.066	158.897	157.082	206.565

Sumber : PT PLN (PERSERO) DISTRIBUSI BALI AJ. BALI UTARA/ North Bali

Source : State Electricity Company Singaraja Branch

TABEL 6.2.3. JUMLAH DESA/KELURAHAN DI KABUPATEN BULELENG YANG SUDAH DAN BELUM TERJANGKAU LISTRIK PLN,
Table Number of Village in Buleleng Regency and not yet been Reached by Electrics of PLN, 2018

Kecamatan / Subdistrict	Jumlah Desa / Number of Village	Listrik PLN / PLN Electrics		Jumlah Dusun / Number of Sub Village	Listrik PLN / PLN Electrics		Jumlah Pelangga n Per Kecamat an / Number of
		Sudah / Done	Belum / Not Yet		Sudah / Done	Belum / Not Yet	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Gerokgak	14	14	-	77	77	-	24 584
2. Seririt	21	21	-	85	85	-	31 936
3. Busungbiu	15	15	-	41	41	-	12 311
4. Banjar	17	17	-	74	74	-	19 222
5. Sukasada	15	15	-	68	68	-	22 372
6. Buleleng	29	29	-	94	94	-	46 346
7. Sawan	14	14	-	69	69	-	17 571
8. Kubutambahan	13	13	-	52	52	-	16 102
9. Tejakula	10	10	-	60	60	-	16 121
Jumlah / Total	148	148	0	620	620	0	206 565
2017	148	148	0	620	620	0	180 431
2016	148	148	0	620	619	1	175 049
2015	148	148	0	620	619	1	184 959
2014	148	148	0	620	619	1	185 959

Sumber : PT PLN (PERSERO) DISTRIBUSI BALI AJ. BALI UTARA/ North Bali
 Source : State Electricity Company Singaraja Branch

TABEL 6.2.4. JUMLAH TRAFO DAN DAYA TERPASANG DI WILAYAH
Table KABUPATEN BULELENG, 2001-2018

*Number of Transformer and Capacity Installed in
 Buleleng Regency, 2001-2018*

Tahun / Year	JARINGAN TM/TR (Km)	TIANG TM/TR (BTG) / Pillar
(1)	(2)	(3)
2001	-	34.386
2002	-	26.196
2003	-	15.054
2004	1,597,92	29.139
2005	1,600,80	29.680
2006	1,600,80	26.094
2007	1,600,80	28.364
2008	1,606,22	28.408
2009	1,614,84	29.758
2010	1,353,30	32,379
2011	3,497,75	50.318
2012	3,853,78	53.938
2013	3,971,31	60.336
2014	1.586 / 2.708	29.507 / 37.363
2015	1.631 / 2.749	29.296 / 37.472
2016	1.786 / 2.990	32.166 / 44.874
2017	1.847 / 3.149	33.339 / 49.454
2018	1.875 / 3.386	34.079 / 55.092

TABEL 6.2.4. Lanjutan
Continued Table

Tahun / Year	TRAFO (BH) / Transformer	DAYA TERPASANG (KVA) /Capacity Installed
(1)	(4)	(5)
2001	642	69.245
2002	483	72.716
2003	539	59.169
2004	556	61.274
2005	278	61.713
2006	598	63.459
2007	542	56.598
2008	552	57.578
2009	620	73.101
2010	739	96,165
2011	1.133	129.307
2012	1.242	186.659
2013	1.282	152.190
2014	1.446	177.210
2015	1.490	184.290
2016	1.490	184.290
2017	1.711	213.945
2018	1.778	222.695

Sumber : PT PLN (PERSERO) DISTRIBUSI BALI AJ. BALI UTARA/ North Bali
 Source : State Electricity Company Singaraja Branch

TABEL 6.2.5. BANYAKNYA KWH JUAL, MENURUT JENIS TARIF DI PT PLN (PERSERO) UB.BALI, NTB & NTT UPP. SINGARAJA, 2015-2018

Table

Number of KWH Sell According to type of tariff in PT. PLN (Persero) UB. Bali, NTB & NTT UPP, 2015-2018

URAIAN / Description	2015	2016
(1)	(2)	(3)
1. Kwh Jual Tarif S	7.227.511	6.501.428
2. Kwh Jual Tarif R	195.438.979	201.863.569
3. Kwh Jual Tarif B	67.841.609	77.791.172
4. Kwh Jual Tarif I	10.775.091	10.107.652
5. Kwh Jual Tarif P	21.240.149	21.231.728
6. Kwh Jual Tarif M	616.222	707.990
Total Kwh Jual	303.139.561	318.203.539

TABEL 6.2.5. Lanjutan
Continued Table

URAIAN / Description	2017	2018
(1)	(4)	(5)
1. Kwh Jual Tarif S	7.918.334	10.730.105
2. Kwh Jual Tarif R	212.373.562	218.994.027
3. Kwh Jual Tarif B	79.549.245	80.120.301
4. Kwh Jual Tarif I	10.415.835	15.468.547
5. Kwh Jual Tarif P	22.658.848	24.065.678
6. Kwh Jual Tarif M	1.375.165	2.931.129
Total Kwh Jual	334.290.990	352.309.786

Sumber : PT PLN (PERSERO) DISTRIBUSI BALI AJ. BALI UTARA/ North Bali

Source : State Electricity Company Singaraja Branch

Keterangan :

- a. Tarif S : Pemakai Sangat Kecil & Badan Sosial
- b. Tarif R : Rumah Tangga
- c. Tarif B : Bisnis
- d. Tarif I : Industri
- e. Tarif P : Gedung Pemerintahan dan Jalan Umum
- f. Tarif M : Multiguna

**TABEL 6.2.6. JUMLAH INSTALATIR LISTRIK YANG MENDAPAT IJIN
KERJA PLN AREA BALI UTARA, 2018**
Number of Electricians Installer of Licentiate Work, 2018

Golongan Instalatur/ <i>Installer Group</i>	Badan Hukum/ <i>Corporate Body</i>				Keterangan/ <i>Explanation</i>
	CV	PT	Firma	Biro Teknik	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Darma Karya Lestari Teknik	-	1	-	-	
2 Darma Cipta Mulia	-	1	-	-	
3 Darma Lestari Teknik	-	1	-	-	
4 Kresna Aditya Darma	-	1	-	-	
5 Inti Jaya Teknik	-	1	-	-	
6 Mahatma Jaya	-	1	-	-	
7 Cahaya Listrik Pintar	-	1	-	-	
Jumlah / Total	0	7	0	0	
2017	
2016	7	26	0	0	
2015	6	4	0	0	
2014	0	0	0	0	

Sumber : PT PLN (PERSERO) DISTRIBUSI BALI AJ. BALI UTARA/ North Bali
Source : State Electricity Company Singaraja Branch

TABEL 6.2.7. JUMLAH PELANGGAN DAN AIR BERSIH YANG DISALURKAN MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN BULELENG, 2018
Table
Number of Customers and Distributed Water by Sub District in Buleleng Regency, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pelanggan <i>Customers</i>	Air Disalurkan <i>Distribution Water (m³)</i>	Nilai <i>Value (Rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Gerokgak
2 Seririt
3 Busungbiu
4 Banjar
5 Sukasada
6 Buleleng
7 Sawan
8 Kubutambahan
9 Tejakula
Buleleng

Sumber : PDAM Buleleng

Source : PDAM of Buleleng Regency

*Catatan: ... Data Tidak Tersedia

**TABEL 6.2.8. JUMLAH LANGGANAN, PRODUKSI, DISTRIBUSI DAN
KEBOCORAN AIR PADA PDAM KABUPATEN BULELENG,
Number of Customers, Production, Distribubision and Leaking
Water at PDAM of Buleleng Regency, 2018**

Bulan / Month	Jumlah Langganan / Number of Customers	Produksi (m3) Production	Didistribusikan dengan meter induk (m3) / Distributed with mains Air yang dipertanggung jawabkan (m3) / Justified Water Itak bisa dipertanggung jawabkan (m3) / Cannot be Justified	Persentase Kebooran / Leakage		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Januari	49 155	1.202.352	1.199.775	968.166	231.609	19,30
2. Pebruari	49 245	1.145.079	1.143.071	921.475	221.596	19,39
3. Maret	49 352	1.148.730	1.147.970	926.584	221.386	19,28
4. April	49 507	1.150.253	1.149.916	928.845	221.071	19,22
5. Mei	49 602	1.336.133	1.263.229	1.019.132	244.097	19,32
6. Juni	49 772	1.260.183	1.249.213	1.008.223	240.990	19,29
7. Juli	50 452	1.365.329	1.301.625	1.051.909	249.716	19,18
8. Agustus	50 774	1.376.785	1.264.796	1.020.616	244.180	19,31
9. September	51 434	1.438.585	1.352.099	1.092.158	259.941	19,22
10. Oktober	51 661	1.440.113	1.295.135	1.045.562	249.573	19,27
11. November	51 833	1.578.094	1.307.210	1.056.491	250.719	19,18
12. Desember	51 935	1.614.113	1.324.780	1.070.101	254.679	19,22
Jumlah / Total	51 935	16.055.749	14.998.819	12.109.262	2.889.557	19,27
2017	49 032	15.386.657	15.093.458	12.195.282	2.927.177	19,39
2016	46 009	15.032.500	14.917.302	12.021.214	2.896.088	19,41
2015	44 369	14.870.682	14.855.249	11.994.878	2.860.371	19,25
2014	41 410	14.833.682	14.455.192	11.605.588	2.849.604	19,73

Sumber : PDAM Kabupaten Buleleng

Source : Municipal Waterworks of Buleleng

TABEL 6.2.9. PELAYANAN DAN KAPASITAS PRODUKSI AIR BERSIH YANG DIKELOLA PDAM KABUPATEN BULELENG, 2018
Table Service and Capacities Produce of Clean Water Managed by PDAM of Regency Buleleng, 2018

Unit/Cabang PDAM / Municipal Waterworks Unit	Penduduk Kota Sekitarnya / Vinityownee	Jumlah Langganan / Number of Customers		Penduduk yang Dilayani / Resident served	Persentase Pelayanan / Service Percentage	Kapasitas produksi (ltr/dtk) / Production Capacity
		SR	KU			
		(1)	(2)			
- Kota Singaraja	116 658	27 951	74	175 106	100,00	412
- Cabang Gerokgak	48 141	1 656	3	10 236	21,26	43
- Cabang Seririt	79 171	6 984	50	46 904	59,24	75
- Cabang Sambireng	10 199	992	2	6 152	60,32	12
- Cabang Kubutambaha	45 554	5 861	19	37 066	81,37	83
- Cabang Busungbiu	11 225	2 706	17	17 936	100,00	26
- Cabang Pancasari	8 168	949	4	6 094	74,61	26
- Cabang Lovina	27 341	4 433	6	27 198	99,48	39
- Unit Pejarakan	9 929	228	-	1 368	13,78	-
Jumlah / Total	356 386	51 760	175	328 060	92,05	716
2017	346 512	48 855	177	310 830	89,70	696
2016	344 440	45 839	170	292 034	84,79	659
2015	339 640	44 192	177	282 852	83,28	648
2014	340 327	42 069	193	271 714	64,29	619

Sumber : PDAM Kabupaten Buleleng

Source : *Municipal Waterworks of Buleleng*

Asumsi:

1 SR = 6 Jiwa, 1 KU = 100 Jiwa, * Apabila prosentase terlayani melebihi 100% maka



**Perkembangan SIUP
Meningkat di Buleleng**
Dari Tahun Lalu
(Development of SIUP
Increased in Buleleng
From last year)



659 UMB

60.300 UMK

60.959 Unit Usaha
Tercatat Hasil SE2016
di Kabupaten Buleleng

60,959 Business Units
Recorded Results SE2016
In Buleleng Regency

**Jumlah Tanda Daftar Perusahaan
di Kabupaten Buleleng**
Meningkat Dari Tahun Lalu
(Number of Company Registration Certificates
in the Regency of Buleleng
Increased from Last Year)



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|--|
| <p>1. Surat Izin Usaha Perdagangan, yang selanjutnya disebut SIUP, adalah Surat Izin untuk dapat melaksanakan kegiatan usaha perdagangan. Setiap perusahaan, koperasi, persekutuan maupun perusahaan perseorangan, yang melakukan kegiatan usaha perdagangan wajib memperoleh SIUP yang diterbitkan berdasarkan domisili perusahaan dan berlaku di seluruh wilayah Republik Indonesia.</p> | <p>1. <i>Trade Permit, is the license to carry out business activities. Every company , cooperative , partnership or proprietorship, who undertake business activities must obtain a License issued by the company domicile and applicable throughout the territory of the Republic of Indonesia .</i></p> |
| <p>2. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.</p> | <p>2. <i>Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.</i></p> |
| <p>3. Jenis komoditas adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode <i>Harmonized System</i> (HS)</p> | <p>3. <i>Type commodity is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.</i></p> |

7. Perdagangan

Pembangunan yang berjalan memerlukan dana yang besar. Ekspor merupakan salah satu kegiatan ekonomi memberikan devisa sebagai sumber dana untuk pembangunan.

Beberapa tahun berselang kegiatan ekspor Kabupaten Buleleng hanya didominasi komoditi kopi, fluktuasi keadaan perekonomian yang belum stabil menyebabkan beberapa komoditi tidak bisa melakukan kegiatan ekspor terutama garment yang sejak tahun 1997 terhenti kegiatan ekspornya.

Pada tahun 2007 volume ekspor kopi sebesar 18 ton. Pada tahun 2008 terjadi sedikit kenaikan volume dan nilai ekspor, namun di tahun 2013 dan 2014 ekspor kopi mengalami penurunan. Di pasar nasional, penurunan volume ekspor kopi tersebut disebabkan adanya peningkatan daya serap konsumsi kopi dalam negeri. Tahun 2017 dan 2018, volume dan nilai ekspor kopi mengalami peningkatan, sementara di tahun 2009 volume dan nilai ekspor tetap seperti tahun sebelumnya. Walaupun volume ekspor kopi tahun 2010 masih tetap sama seperti tahun 2009 namun nilainya menurun disebabkan oleh harga kopi dunia yang turun akibat

7. Trading

Development runs require substantial funds. Export is one of the economic activities of providing foreign exchange as a source of funds for development.

Several years ago the export of commodities dominated Buleleng only coffee, fluctuations in the unstable state of the economy led to some commodities can not perform activities mainly garment exports since 1997 halted the export activities.

In 2007 the volume of coffee exports amounted to 18 tons. In 2008 there was a slight increase in the volume and value of exports, but in 2013 and 2014, coffee exports decreased. In the national market, a decrease in the volume of coffee exports tarsebut due to increased absorption of domestic coffee consumption. In 2017 and 2018, the volume and value of coffee exports has increased, while in 2009 the volume and value of exports remained as the previous year. Although the volume of coffee exports in 2010 remained the

TRADING

komoditi ekspor

same as in 2009 but the value decreased due to falling world coffee prices due to commodity exports

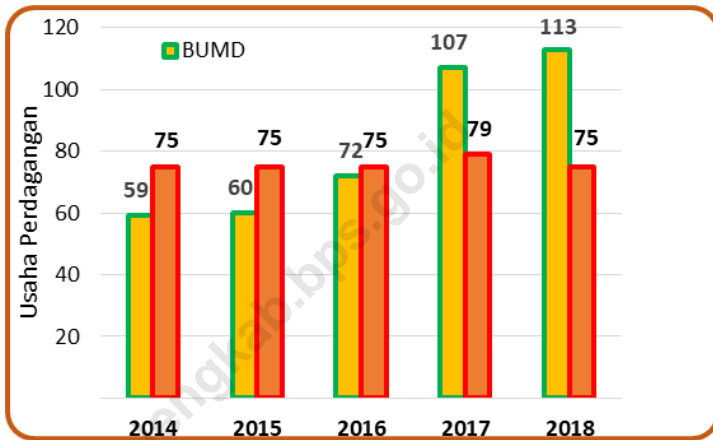
Pada tahun 2018, volume ekspor kopi terus menurun. Begitu pula dengan nilai ekspornya. Penurunan ini terjadi semenjak tahun 2013.

In 2018, the volume of coffee exports continued to decline. Similarly, the value of exports. This decrease occurred since 2013.

Pasar merupakan tempat bertemunya pembeli dan penjual. Transaksi jual beli terjadi di pasar. Oleh karena itu, pasar berperan penting dalam perekonomian suatu daerah. Tahun 2016 terdapat peningkatan jumlah pasar kabupaten. Sementara untuk jumlah toko, kios dan warung pada tahun 2018 tidak mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2017.

The market is a meeting place for buyers and sellers. Buying and selling in the market. Therefore, the market plays an important role in the economy of a region. At 2016 there are an increasing number of market districts. As for the number of stores, kiosks and stalls in the year 2018 not increased compared to the year 2017.

Gambar/Figures 7.
JUMLAH USAHA PERDAGANGAN DAN TENAGA KERJA DI KABUPATEN
BULELENG, 2014-2018
Number Of Trade And Manpower Businesses In Buleleng District, 2014-
2018



TABEL 7.1. JUMLAH PERKEMBANGAN SIUP DI KABUPATEN

Table

BULELENG, 2018*Growth of SIUP in Buleleng Regency, 2018*

Kecamatan / Subdistrict	SIUP	
	Jumlah / Total	Tenaga Kerja / Labour
(1)	(2)	(3)
1. Gerokgak	42	373
2. Seririt	40	126
3. Busungbiu	7	14
4. Banjar	41	192
5. Sukasada	56	390
6. Buleleng	187	636
7. Sawan	31	77
8. Kubutambahan	15	26
9. Tejakula	20	170
Jumlah / Total	439	2 004
2017	403	1 090
2016	1.027	2 184
2015	1.329	3 409
2014	1.191	409

Sumber : Dinas Penanaman Modal Dan PPTSP Kab.Buleleng

Source : Capital investment Office of Buleleng Regency

SIUP = Surat Izin Usaha Perdagangan/ Letter Of Licence of Effort Commerce

TABEL 7.2. JUMLAH VOLUME DAN NILAI EKSPOR DI KABUPATEN BULELENG, TAHUN 2007-2018
Table **BULELENG, TAHUN 2007-2018**
Volume and Assess Exporting in Buleleng Regency, 2007-2018

Tahun / Year	Panili / Vanilla	
	Volume / Volume (ton)	Nilai US\$ / Value
(1)	(2)	(3)
2007	18,00	33.750
2008	19,20	43.200
2009	19,20	43.200
2010	19,20	31.008
2011	20,54	129.776
2012 *)	20,49	426.125
2013	1,36	83.468
2014	0,57	40.860
2015	1,00	86.000
2016	1,04	208
2017	18,67	6.714
2018	9,48	4.749

Sumber : Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kab. Buleleng

Source : Industrial and Trade Office of Buleleng Regency

*) tahun 2012 data direvisi

TABEL 7.3. JUMLAH TANDA DAFTAR PERUSAHAAN DI KABUPATEN BULELENG, 2003 - 2018
Table Number of Sign Enlist Company in Buleleng Regency, 2003-2018

Tahun / Year	Bentuk Usaha / Form Effort					
	PT	Koperasi	CV	Fa	PP	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2003	175	63	390	8	5.655	38
2004	190	64	417	8	5.971	38
2005	209	68	461	8	6.506	38
2006	229	73	498	8	7.084	38
2007	244	81	547	8	7.357	38
2008	273	94	589	8	7.706	38
2009	314	100	655	8	8.147	40
2010	58	6	90	-	806	1
2011	58	7	83	2	856	2
2012	68	17	113	-	868	4
2013	71	15	135	-	1.061	-
2014	88	10	127	-	1.054	1
2015	113	32	171	1	1.159	-
2016	162	16	157	1	841	3
2017	125	6	112	1	501	1
2018	163	23	186	-	673	2

Sumber : Dinas Penanaman Modal Dan PPTSP Kab.Buleleng

Source : Capital investment Office of Buleleng Regency

TABEL 7.4. EKSPORTIR DI KABUPATEN BULELENG, 2003- 2018

Table

Exporter in Buleleng Regency, 2003 - 2018

Tahun / Year	Panili	Kopi	Garment	Ikan Hias
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2003	7	4	1	-
2004	7	4	-	-
2005	7	4	-	-
2006	7	4	-	-
2007	1	2	-	-
2008	1	2	-	1
2009	1	2	-	1
2010	1	1	-	2
2011	1	1	-	1
2012	1	1	-	1
2013	1	1	-	1
2014	1	1	-	1
2015	1	1	-	1
2016	1	1	-	1
2017	1	1	-	1
2018	1	-	-	-

Sumber : Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kab. Buleleng

Source : Industrial and Trade Office of Buleleng Regency

TABEL 7.5. JUMLAH PASAR DI KABUPATEN BULELENG, 2018

Table

Number of Market in Buleleng Regency, 2018

Kecamatan / Subdistrict	Pasar Kabupaten / Regency Market	Pasar Desa / Village Market	Tenten / Erratic Market	Pasar Hewan / Animal Market
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Gerokgak	-	10	1	1
2. Seririt	2	12	3	-
3. Busungbiu	-	7	3	-
4. Banjar	1	10	5	-
5. Sukasada	1	4	-	1
6. Buleleng	9	7	5	-
7. Sawan	1	7	-	-
8. Kubutambahan	1	10	-	-
9. Tejakula	-	12	1	-
Jumlah / Total	15	79	18	2
2017	15	79	18	2
2016	15	79	18	2
2015	15	79	18	2
2014	15	79	23	4

Sumber : Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kab. Buleleng

Source : Industrial and Trade Office of Buleleng Regency

TABEL 7.6. JUMLAH TOKO, KIOS DAN WARUNG DI KABUPATEN BULELENG, 2018
Table **BULELENG, 2018**
Number of Shop, Kiosk and Small Shop in Buleleng Regency, 2018

Kecamatan / Subdistrict	Toko / Shop	Kios / Kiosk	Warung / Small Shop
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Gerokgak
2. Seririt
3. Busungbiu
4. Banjar
5. Sukasada
6. Buleleng
7. Sawan
8. Kubutambahan
9. Tejakula
Jumlah / Total
2017
2016
2015	2.811	1.741	7.949
2014

Sumber : KSK Masing-masing Kecamatan

Source : BPS, Statistics Office of Buleleng Regency

*Catatan: ... Data tidak tersedia

**TABEL 7.7. JUMLAH BADAN USAHA MILIK DESA DAN PASAR DESA
MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN BULELENG,
Number of Village Enterprise and Village Market by
Subdistrict on Buleleng Regency, 2018**

Kecamatan / Subdistrict	Badan Usaha Milik Desa Village Enterprise	Pasar Desa Village Market
(1)	(2)	(3)
1. Gerokgak	13	9
2. Seririt	17	10
3. Busungbiu	11	6
4. Banjar	13	9
5. Sukasada	12	2
6. Buleleng	12	15
7. Sawan	12	7
8. Kubutambahan	13	5
9. Tejakula	10	12
Jumlah/ Total :	113	75
2017	107	79
2016	72	75
2015	60	75
2014	59	75

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Buleleng

Source : Village Community Empowerment Office of Buleleng Regency

**TABEL 7.8. JUMLAH IJIN LINGKUNGAN YANG DITERBITKAN
MENURUT KECAMATAN DI KAB. BULELENG, 2018**
*Table
Number of Enviromental Permits by Subdistrict on
Buleleng Regency, 2018*

Kecamatan / Subdistrict	Jenis Dokumen / Document Type	
	UKL-UPL	AMDAL
(1)	(2)	(3)
1. Gerokgak	36	...
2. Seririt	15	...
3. Busungbiu	1	...
4. Banjar	21	...
5. Sukasada	18	...
6. Buleleng	43	...
7. Sawan	3	...
8. Kubutambahan	7	...
9. Tejakula	18	...
Jumlah/ Total :	162	...
2017	189	...
2016	212	...
2015	233	...
2014	220	...

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Buleleng

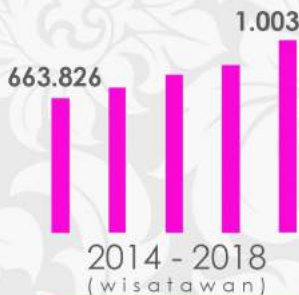
Source: Living Environment Office in Buleleng Regency

Catatan : UKL-UPL : Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup
AMDAL : Analisis Mengenai Dampak Lingkungan

#8

Hotel dan Pariwisata
Hotels and Tourism

Infografis Buleleng
[Buleleng Infographics]



Jumlah Wisatawan Yang Berkunjung ke Kabupaten Buleleng Terus Meningkat Dari Tahun Lalu
(The number of tourists who visited Buleleng has increased from last year)

Kabupaten Buleleng Memiliki 3 Kawasan Pariwisata dan Kawasan Daya Tarik Wisata Khusus
(Buleleng Regency Has 3 Tourism Areas and Attraction Areas Special Tourism)



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BULELENG**
BPS-Statistics of Buleleng Regency

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Konsep dan definisi pariwisata mengikuti rekomendasi United Nation World Tourism Organization (UNWTO) dan International Union of Office Travel Organization.
 2. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu:
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat
1. *The concept and definition of tourism refer to the recommendation of the United Nation World Tourism Organization (UNWTO) and International Union of Office Travel Organization.*
 2. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely:*
 - a. *“Tourist” is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending*

yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.

- b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "*Cruise passengers*"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang

meetings, conferences, visit for health reasons and study.

- b. "*Excursionist*" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "*Cruise Passengers*", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*

digunakan untuk tujuan pariwisata.

4. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.
4. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
5. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
5. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*

8. Hotel dan Pariwisata

Seperti halnya wilayah lain di Bali, sub sektor pariwisata merupakan subsektor penting yang menentukan perekonomian di Buleleng. Baik secara langsung maupun tak langsung, geliat sektor pariwisata mempengaruhi naik turunnya sektor lain terutama subsektor hotel.

Jumlah hotel/ penginapan/ akomodasi lainnya di Kabupaten Buleleng tahun 2018 sebanyak 201 hotel, dengan kamar hotel sebanyak 2.976 kamar dan tempat tidur sebanyak 4.049 tempat tidur. Lebih dari 50 persen hotel di Buleleng mempunyai kamar kurang dari 10 buah dan hanya sekitar 6 persennya yang mempunyai kamar lebih dari 40 kamar.

Informasi selengkapnya mengenai hotel dan pariwisata dapat dilihat dalam tabel 8.1 - 8.7.

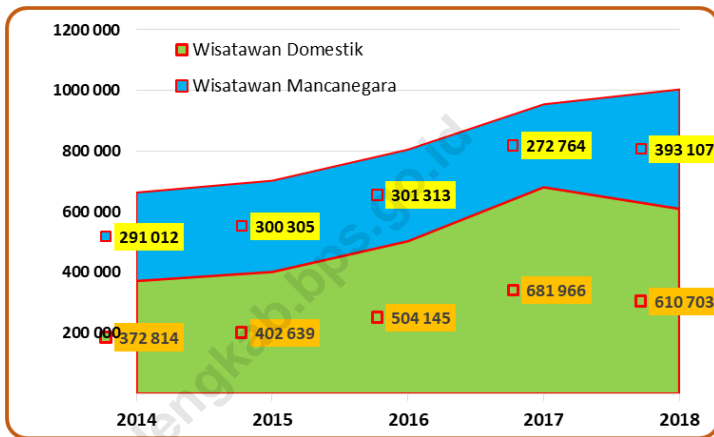
8. *Hotels and Tourism*

As with other areas in Bali, the tourism sub-sector is an important sub-sector of the economy that determines in Buleleng. Either directly or indirectly, affect the tourism sector rise and fall of other sectors, especially the hotel subsector.

The number of hotels / inns / more accommodation in Buleleng in 2018 as many as 201 hotels, with as many as 2.976 hotel rooms and bed rooms as much as 4.049 beds. More than 50 percent of hotel rooms in Buleleng has less than 10 pieces and only about 6 percent of the rooms have more than 40 rooms.

More information on hotels and tourism can be seen in the table 8.1 - 8.7.

Gambar/Figures 8.
JUMLAH WISATAWAN YANG BERKUNJUNG DI KABUPATEN BULELENG,
2014-2018
Total Tourists Visited In Buleleng Regency, 2014-2018



TABEL 8.1. BANYAKNYA HOTEL, KAMAR DAN TEMPAT TIDUR DI KABUPATEN BULELENG, 2018

Table

Number of Hotels, Rooms, and Beds Available in Buleleng Regency, 2018

Kecamatan / Subdistrict	Hotel / Hotels	Kamar / Rooms	Tempat Tidur / Bed
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Gerokgak	38	554	607
2. Seririt	23	212	313
3. Busungbiu	-	-	-
4. Banjar	35	407	599
5. Sukasada	9	100	199
6. Buleleng	77	1.457	1.998
7. Sawan	1	4	8
8. Kubutambahan	7	42	48
9. Tejakula	11	200	277
Jumlah / Total	201	2.976	4.049
2017
2016
2015
2014	219	3.127	4.147

Sumber : BPS Kabupaten Buleleng (Hasil Survei VHTL)

Source : BPS- Statistics Office of Buleleng Regency

TABEL 8.2. BANYAKNYA HOTEL MENURUT KELOMPOK KAMAR DI KABUPATEN BULELENG, 2018

Table

Number of Hotels by Rooms Available in Buleleng Regency, 2018

Kecamatan / Subdistrict	< 10	10 - 24	25 - 40	> 40	Jumlah / Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Gerokgak	17	14	5	2	38
2. Seririt	17	4	2	-	23
3. Busungbiu	-	-	-	-	-
4. Banjar	21	12	-	2	35
5. Sukasada	6	2	-	1	9
6. Buleleng	38	24	8	7	77
7. Sawan	1	-	-	-	1
8. Kubutambahan	6	1	-	-	7
9. Tejakula	2	6	3	-	11
Jumlah / Total	108	63	18	12	201
2017
2016
2015
2014	120	65	22	12	219

Sumber : BPS Kabupaten Buleleng (Hasil Survei VH TL)

Source : BPS- Statistics Office of Buleleng Regency

TABEL 8.3. BANYAKNYA HOTEL MENURUT TEMPAT TIDUR DIMILIKI DI KABUPATEN BULELENG, 2018

Table

Number of hotel by beds available in Buleleng Regency, 2018

Kecamatan / Subdistrict	< 10	10 - 24	25 - 40	> 40	Jumlah / Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Gerokgak	14	15	7	2	38
2. Seririt	17	3	1	2	23
3. Busungbiu	-	-	-	-	-
4. Banjar	20	11	2	2	35
5. Sukasada	4	3	1	1	9
6. Buleleng	27	29	6	15	77
7. Sawan	1	-	-	-	1
8. Kubutambahan	6	1	4	-	11
9. Tejakula	2	4	-	1	7
Jumlah / Total	91	66	21	23	201
2017
2016
2015
2014	120	65	22	12	219

Sumber : BPS Kabupaten Buleleng (Hasil Survei VH TL)

Source : BPS- Statistics Office of Buleleng Regency

TABEL 8.4. JUMLAH RUMAH MAKAN/RESTORAN MENURUT
KECAMATAN DI KABUPATEN BULELENG, 2014-2018

Table

Number of Restaurants by Sub District in Buleleng Regency, 2014-2018

Kecamatan Subdistrict	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Gerokgak	16	20	23	8	13
2 Seririt	8	9	10	3	3
3 Busungbiu	0	0	0	0	0
4 Banjar	35	44	46	16	17
5 Sukasada	9	13	15	5	5
6 Buleleng	77	98	103	30	48
7 Sawan	0	0	0	0	0
8 Kubutambahan	1	1	1	0	0
9 Tejakula	8	8	8	3	2
Buleleng	154	193	206	65	88

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng

Source : Tourism Department of Buleleng Regency

**TABEL 8.5. JUMLAH WISATAWAN YANG BERKUNJUNG DI
KABUPATEN BULELENG, 2005-2018**

Table

Number of Tourist Visiting in Buleleng Regency, 2005-2018

Tahun / Year	Wisatawan Domestik / Domestic Tourists	Wisatawan Manca Negara / Foreign Tourists	Jumlah / Total
(1)	(2)	(3)	(4)
2005	12 848	43 675	56 523
2006	12 570	42 815	55 385
2007	12 770	43 185	55 955
2008	26 428	48 044	74 472
2009	69 916	83 606	153 522
2010	288 358	237 720	526 078
2011	96 659	166 416	263 075
2012	295 816	267 079	562 895
2013	349 981	288 166	638 147
2014	372 814	291 012	663 826
2015	402 639	300 305	702 944
2016	504 145	301 313	805 458
2017	681 966	272 764	954 730
2018	610 703	393 107	1 003 810

Sumber : Dinas Pariwisata Kab. Buleleng

Source : Tourism Office of Buleleng Regency

TABEL 8.6. NAMA KAWASAN PARIWISATA DI KABUPATEN BULELENG, 2018
Table

Name of Tourism Area in Buleleng Regency, 2018

Nama Kawasan Pariwisata / <i>Tourism Area</i>	Lokasi/ Wilayah Kecamatan / <i>Location</i>	
	Lokasi / <i>Location</i>	Wilayah Kecamatan / <i>Subdistrict</i>
(1)	(2)	(3)
1. Kawasan Pariwisata Kalibukbuk/ Lovina (Buleleng Tengah)	1 Desa Pemaron	Kecamatan Buleleng
	2 Desa Tukadmungga	Kecamatan Buleleng
	3 Desa Anturan	Kecamatan Buleleng
	4 Desa Kalibukbuk	Kecamatan Buleleng
	5 Desa Kaliasem	Kecamatan Banjar
	6 Desa Temukus	Kecamatan Banjar
	7 Desa Tigawasa	Kecamatan Banjar
	8 Desa Kayuputih	Kecamatan Sukasada
2. Kawasan Pariwisata Batuampar (Buleleng Barat)	1 Desa Penyabangan	Kecamatan Gerokgak
	2 Desa Banyupoh	Kecamatan Gerokgak
	3 Desa Pemuteran	Kecamatan Gerokgak
	4 Desa Sumberkima	Kecamatan Gerokgak
	5 Desa Pejarakan	Kecamatan Gerokgak
	6 Desa Sumberkelampok	Kecamatan Gerokgak
3. Kawasan Pariwisata Sanih (Buleleng Timur)	1 Desa Bukti	Kecamatan Kubutambahan
	2 Desa Pacung	Kecamatan Tejakula
	3 Desa Sembiran	Kecamatan Tejakula
	4 Desa Julah	Kecamatan Tejakula
	5 Desa Bondalem	Kecamatan Tejakula
	6 Desa Les	Kecamatan Tejakula
	7 Desa Penuktukan	Kecamatan Tejakula
	8 Desa Sambirenteng	Kecamatan Tejakula
	9 Desa Tembok	Kecamatan Tejakula
	10 Desa Tejakula	Kecamatan Tejakula
4. Kawasan Daya Tarik Wisata Khusus	1 Desa Wanagiri	Kecamatan Sukasada
	2 Desa Pancasari	Kecamatan Sukasada
	3 Desa Munduk	Kecamatan Banjar
	4 Desa Gesing	Kecamatan Banjar
	5 Desa Gobleg	Kecamatan Banjar
	6 Desa Umejero	Kecamatan Busungbiu

Sumber : Dinas Pariwisata Kab. Buleleng

Source : *Tourism Office of Buleleng Regency*

TABEL 8.7. NAMA OBYEK WISATA DI KABUPATEN BULELENG, 2018

Table

Name of Tourism Object in Buleleng Regency, 2018

Obyek Wisata / <i>Tourims Object</i>	Jaraknya dari Singaraja ke / <i>Distance From Singaraja to</i>			
	Barat / West (km)	Timur / East (km)	Selatan / South (km)	Kota / City
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Taman Nasional Bali Barat	81 Km			-
2 Pura Jaya Prana	73,3 Km			-
3 Taman Laut P. Menjangan	72 Km			-
4 Air Panas Banyuwedang	60 Km			-
5 Lingkungan Pura Pulaki dan Pasanakannya	52.8 Km			-
6 Bendungan Renon	43,4 Km			-
7 Taman Laut Pemuteran	56,9 Km			-
8 Air Terjun Pengumbahan	56,9 Km			-
9 Pura Batu Kursi	55,2 Km			-
10 Linkungan Pura Taman Kelentingsari	57 Km			-
11 Rice Field Terrace Umejero			39 Km	-
12 Rice Field Terrace Kekeeran			33 Km	-
13 Bendungan Titab			28,8 Km	-
14 Air Panas Banjar	19,8 Km			-
15 Brahma Wihara Arama	19,8 Km			-
16 Air Terjun Melanting			27 Km	-
17 Danau Tamblingan			28,4 Km	-
18 Perkebunan Anggur Rakyat Dencarik	15 Km			-
19 Desa Tua Sidatapa			21,8 Km	-
20 Desa Tua Pedawa			21,6 Km	-

Sumber : Dinas Pariwisata Kab. Buleleng

Source : *Tourism Office of Buleleng Regency*

TABEL 8.7. LANJUTAN*Continued Table*

Obyek Wisata / <i>Tourims Object</i>	Jaraknya dari Singaraja ke / <i>Distance From Singaraja to</i>			
	Barat / West (km)	Timur / East (km)	Selatan / South (km)	Kota / City
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
21 Desa Tua Tigawasa			15,7 Km	-
22 Desa Tua Cempaga			18,2 Km	-
23 Desa Tua Banyuseri			25,8 Km	-
24 Air Terjun Singasing			14,4 Km	-
25 Krisna Funtastic Land	13,9 Km			-
26 Krisna Water Sport	14,9 Km			-
27 Danau Buyan			27,2 Km	-
28 Air Terjun Banyumala			28,3 Km	-
29 Monkey Forest Wanagiri			18,6 Km	-
30 Air Terjun Gitgit			10,8 Km	-
31 Air Terjun Bertingkat/Multitier Waterfall			10,4 Km	-
32 Air Terjun Colek Pamor			12,1 Km	-
33 Air Terjun Campuhan/Twin Waterfall			13,7 Km	-
34 Air Terjun Jembong			10,7 Km	-
35 Air Terjun Pucuk			8,4 Km	-
36 Air Terjun Kroya			8,4 Km	-
37 Air Terjun Kembar			26,2 Km	-
38 Air Terjun Aling-Aling			8,3 Km	-
39 Tugu Bhuana Kerta			6,8 Km	-
40 Monumen Tri Yuda Sakti			3,4 Km	-

Sumber : Dinas Pariwisata Kab. Buleleng

Source : *Tourism Office of Buleleng Regency*

TABEL 8.7. LANJUTAN*Continued Table*

Obyek Wisata / <i>Tourims Object</i>	Jaraknya dari Singaraja ke / <i>Distance From Singaraja to</i>			
	Barat /	Timur /	Selatan /	Kota / <i>City</i>
	West (km)	East (km)	South (km)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
41 Krisna Adventure			12,5 Km	-
42 Hutan Raya Selat			14,4 Km	-
43 Kolam Renang Silangjana			13,2 Km	-
44 Bali Park Dasong			26,8 Km	-
45 Perang Praktek			8,3 Km	-
46 Perang Gebeg	5 Km			-
47 Permandian Sungai Abasan	8 Km			-
48 Bali Sport Canyoning			13,2 Km	-
49 Air Terjun Cinta			26,3 Km	-
50 Tugu Singa Ambara Raja			0 Km	Kota Singaraja
51 Gedong Kertya		500 m		Kota Singaraja
52 Museum Buleleng		500 m		Kota Singaraja
53 Eks. Pelabuhan Buleleng		2,6 Km		Kota Singaraja
54 Pantai Lovina	9,1 Km			Kota Singaraja
55 Pantai Penimbangan	4,0 Km			Kota Singaraja
56 Puri Buleleng		550 m		Kota Singaraja
57 Puri Kanganin		550 m		Kota Singaraja
58 Situs Budha	8 Km			-
59 Lingkungan Pura Beji		7,1 Km		-
60 Lingkungan Pura Dalem Sangsit		7,1 Km		-

Sumber : Dinas Pariwisata Kab. Buleleng

Source : *Tourism Office of Buleleng Regency*

TABEL 8.7. LANJUTAN*Continued Table*

Obyek Wisata / <i>Tourims Object</i>	Jaraknya dari Singaraja ke / <i>Distance From Singaraja to</i>			
	Barat / West (km)	Timur / East (km)	Selatan / South (km)	Kota / City
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
61 Pantai Kerobokan		5,7 Km		-
62 Air Terjun Tadah Hujan Campur Rasa		13,7 Km		-
63 Air Terjun Sekumpul		18,3 Km		-
64 Air Terjun Bengbengan		21,8 Km		-
65 Air terjun Fiji		20,6 Km		-
66 Air Terjun Bukit Lalang		26,2 Km		-
67 Air Terjun Yeh Mampéh Lemukih		36,4 Km		-
68 Air Terjun Ikut Sampi		26,2 Km		-
69 Lingkungan Pura Dalem Jagaraga		11,1 Km		-
70 Monumen Perang Jagaraga		11,2 Km		-
71 Air Terjun Teja		19,9 Km		-
72 Lingkungan Pura Meduwe Karang		11,6 Km		-
73 Air Terjun Carat		24,0 Km		-
74 Kolam Renang Air Sanih		16,3 Km		-
75 Desa Tua Bulian		19,5 Km		-
76 Lingkungan Pura Puncak Sinunggal		25,2 Km		-
77 Bukit Teletubis		14,8 Km		-
78 Permandian Manuksesa			19,9 Km	-
79 Lingkungan Pura Ponjok Batu		22,9 Km		-
80 Desa Tua Sembiran		30,2 Km		-

Sumber : Dinas Pariwisata Kab. Buleleng

Source : *Tourism Office of Buleleng Regency*

TABEL 8.7. LANJUTAN*Continued Table*

Obyek Wisata / Tourims Object	Jaraknya dari Singaraja ke / Distance From Singaraja to			
	Barat /	Timur /	Selatan /	Kota /
	West	East	South	City
	(km)	(km)	(km)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
81 Desa Tua Julah		32,1 Km		-
82 Air Terjun Yeh Mampeh Les		36,4 Km		-
83 Taman Laut Desa Les		36,0 Km		-
84 Taman Segara Desa Penuktukan		38,8 Km		-
85 Grand Surya Water Park	19,7 Km			-
86 Linggam Ciwa	30,3 Km			-

Sumber : Dinas Pariwisata Kab. Buleleng

Source : *Tourism Office of Buleleng Regency*

TABEL 8.8. JUMLAH SEKEHA TERUNA TERUNI, SUBAK SAWAH, SUBAK ABIAN, KESENIAN DAN SITUS CAGAR BUDAYA DI KABUPATEN BULELENG, 2018
Table

Number of Sekeha Teruna Teruni, Subak Sawah, Subak Abian, Art Culture and Cultural Site in Buleleng Regency, 2018

Kecamatan / Subdistrict	Sekeha Teruna Teruni	Subak Sawah	Subak Abian	Kesenian	Situs Cagar Budaya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Gerokgak	14	12	23	298	40
2. Seririt	25	41	16	314	8
3. Busungbiu	16	20	25	214	3
4. Banjar	17	34	22	262	76
5. Sukasada	21	66	15	296	26
6. Buleleng	21	57	8	297	60
7. Sawan	18	63	9	341	132
8. Kubutambahan	22	12	60	271	135
9. Tejakula	15	2	37	196	41
Jumlah / Total	169	307	215	2.489	521
2017	169	307	210	2.490	63
2016
2015	...	306	209
2014	...	306	194

Sumber : Dinas Kebudayaan Kab. Buleleng

Source : Culture Office of Buleleng Regency

#9

Transportasi dan Komunikasi
Transportations and Communication

Infografis Buleleng
[Buleleng Infographics]



15.711 unit

Jumlah Kendaraan Bermotor di Kabupaten Buleleng Mengalami Sedikit Penurunan

(Number of Motor Vehicles In Buleleng Regency Increasingly)



2014 - 2018



Sarana Pelayanan POS di Kabupaten Buleleng Tersebar di Masing-Masing Kecamatan

(POS Service Facilities in Buleleng regency spread in each district)



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BULELENG
BPS-Statistics of Buleleng Regency

PENJELASAN UMUM

1. Data transportasi dan komunikasi meliputi:
 - a. Panjang Jalan
 - b. Angkutan Darat
 - c. Angkutan laut
 - d. Angkutan Udara
 - e. Pos dan Telekomunikasi

2. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.

3. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk

TECHNICAL NOTES

1. *Data on transportation and communications cover:*
 - a. *Length of road*
 - b. *Land Transportation*
 - c. *Sea Transportation*
 - d. *Air Transportation*
 - e. *Post and Telecommunication*

2. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting people or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*

3. *Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*

TRANSPORTATIONS AND COMMUNICATION

untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

4. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. *Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
5. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
5. *Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*
6. Data panjang jalan negara dan jalan provinsi bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum.
6. *Data on length of state and provincial roads were taken from the Public Works Department.*
7. Kunjungan kapal adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh diperairan maupun bersandar di dermaga.
7. *Ship call is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.*

8. Gross ton (GT) adalah volume ruangan kapal dalam m^3 , kecuali terowongan, lubang poros baling- baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
8. *Gross Ton (GT) is total volume of all room in a ship (m^3), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain Locker*
9. Sumber data transportasi berasal dari masing-masing instansi terkait, dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) setiap bulan/tahun.
9. *Data on transportation are compiled by the BPS- Statistics Indonesia, these data are obtained from relevant institutions every month /year.*
10. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
10. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistic service, financial transaction service, and pstal service to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*
11. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan,
11. *Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice*

gambar, suara dan bunyi melalui system kawat, optic radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.

12. Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.

12. *Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.*

13. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut telepon rumah adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai *Public Switched Telephone Network (PSTN)*. Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

13. *Fixed line telephone based on Susenas called home phone is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.*

14. Telepon bergerak seluler adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon seluler modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti *Short Messages Services (SMS)*, *Multimedia Message Service (MMS)*, *e-mail* dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan *Global System for Mobile Telecommunications (GSM)* dan *CDMA*.
14. *Cellular mobile phone is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunication network. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).*
15. Internet adalah sebuah jaringan computer public di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk *World Wide Web* dan membawa
15. *The internet is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.*

TRANSPORTATIONS AND COMMUNICATION

email, berita hiburan dan
file data.

<https://bulelengkab.bps.go.id>

9.1 Transportasi

Untuk memperlancar kegiatan perekonomian suatu wilayah dibutuhkan sarana transportasi yang memadai. Pembangunan infrastruktur jalan raya diperlukan untuk memperlancar mobilitas penduduk dan distribusi barang.

Panjang jalan di Kabupaten Buleleng pada tahun 2018 mencapai 1.303,35 km, yang terdiri dari jalan nasional sepanjang 196,75 km, jalan propinsi 106,65 km dan jalan kabupaten sepanjang 999,95 km. Kondisi jalan Kabupaten semakin lebih baik jika dibandingkan tahun sebelumnya.

Sarana angkutan umum di Kabupaten Buleleng terdiri dari kendaraan yang melayani jalur antar propinsi, antar kota dalam propinsi dan angkutan pedesaan. Jumlah kendaraan bermotor di Kabupaten Buleleng pada tahun 2018 meningkat dibanding tahun sebelumnya. (tabel 9.1.8).

9.2 Komunikasi

Peranan komunikasi di era global baik sarana maupun prasarana sangat penting dalam menunjang setiap kegiatan ekonomi. Terjadi

9.1 Transport

To facilitate the economic activities of a region takes adequate transportation facilities. Construction of highway infrastructure needed to facilitate the mobility of people and goods distribution.

The length of roads in Buleleng in 2018 reached 1,261.58 km, consisting of national roads along the 155.75 km, 155.88 km of provincial roads 105.88 and 878.19 km of district roads. District roads are getting better when compared to the previous year.

Means of public transport in Buleleng regency consists of vehicles serving routes between provinces, between cities in the provinces and rural transportation. The number of motor vehicles in Buleleng Regency in 2018 increased compared to the previous year (Table 9.1.8).

9.2 Communication

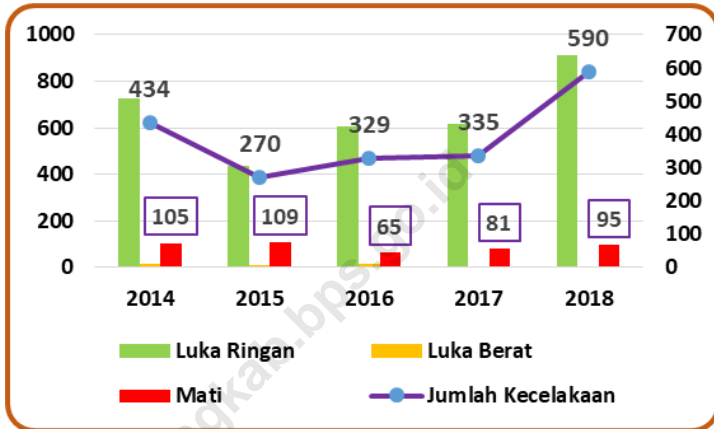
The role of communication in the global era of both facilities and infrastructure is essential to support any economic activity. A

pergeseran penggunaan alat komunikasi dari sambungan telepon biasa menjadi telepon seluler sehingga mulai tahun 2011 sudah tidak ada lagi wartel. Namun terjadi lonjakan jumlah sambungan internet speedy wireline broadband connection hingga 118,44 persen pada tahun 2018.

shift in the use of communication devices from a regular phone connection into a mobile phone so that in the beginning of 2011 is no longer telephone booth. But a surge in the number of internet connections speedy wireline broadband connection of up to 118,44 percent on 2018.

<https://bulelengkab.bps.go.id>

Gambar/Figures 9.
JUMLAH KECELAKAAN LALU LINTAS
DI KABUPATEN BULELENG, 2014 - 2018
Total Traffic Accidents In Buleleng Regency, 2014 - 2018



**TABEL 9.1.1. PANJANG & KONDISI PERMUKAAN JALAN DI
KABUPATEN BULELENG, 2016-2018**

Table

*The Length and its Condition Type Roads in Buleleng
Regency, 2016-2018*

Jenis Jalan / Kondisi Jalan / Kind of Roads/Condition	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Jalan Nasional / National Roads	196,75	196,75	156,34
- Baik / Good	93,53	93,53	108,18
- Sedang / Fair	101,02	101,02	46,66
- Rusak / Damaged	2,2	2,20	1,50
Jalan Propinsi / Provincial Roads	106,65	106,65	106,65
- Baik / Good	15,6	15,60	45,80
- Sedang / Fair	67,93	67,93	32,47
- Rusak / Damaged	23,12	23,12	28,38
Jalan Kabupaten / Regency Roads	999,95	1.031,88	1.119,94
- Baik / Good	652,406	643,57	671,04
- Sedang / Fair	174,413	137,16	153,01
- Rusak / Damaged	173,131	194,72	295,89
Jumlah / Total	1.303,35	1.335,28	1.382,93

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Buleleng

Source : Public Works of Buleleng Regency

TABEL 9.1.2. PANJANG & JENIS PERMUKAAN JALAN DI KABUPATEN BULELENG, 2016-2018

Table

The Length and Surface Type Roads in Buleleng Regency, 2016-2018

Jenis Jalan / Kondisi Jalan / Kind of Roads/Condition	2016	2017	2018
0	(2)	(3)	(4)
Jalan Nasional / National Roads	195,75	156,34	156,34
- Diaspal / Asphalted	196,75	156,34	156,34
- Kerikil / Gravel	-	-	-
- Tidak dirinci / Not Detailed	-	-	-
Jalan Propinsi / Provincial Roads	106,65	105,56	106,65
- Diaspal / Asphalted	106,65	105,56	106,65
- Kerikil / Gravel	-	-	-
- Tanah / Land	-	-	-
- Tidak dirinci / Not Detailed	-	-	-
Jalan Kabupaten / Regency Roads	999,95	1.119,94	1.119,94
- Diaspal / Asphalted	963,925	30,11	996,76
- Kerikil / Gravel	2,60	10,75	18,15
- Tanah / Land	30,25	45,68	33,28
- Tidak dirinci / Not Detailed	3,175	-	-
- Beton	-	61	68,99
- Paving	-	3	2,71
Jumlah / Total	1.302,35	1.381,84	1.382,93

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Buleleng

Source : Public Works of Buleleng Regency

TABEL 9.1.3. JUMLAH KENDARAAN ANGKUTAN ANTAR KOTA ANTAR PROPINSI (AKAP) DI KABUPATEN BULELENG, 2018*Table**Number of Vehicle of Intercity Transportation Usher Province in Buleleng Regency, 2018*

Perusahaan Otobus (PO) / Bus Company	Lintasan Trayek yang Dilayani / Route Trajectory Served	Jenis Kendaraan / Type Of Vehicle	Jumlah Kendaraan / Number of Vehicle	Kapasitas Tempat Duduk / Seat Capacities
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Puspasari	Singaraja-Surabaya	Bus Besar	3	32
2. Manggala	Singaraja-Surabaya	Bus Besar	1	32
3. Gunung Harta	Singaraja-Jakarta	Bus Kecil	3	18
4. Pahala Kencana	Singaraja-Jakarta	Bus Kecil	-	-
5. Safari Dharma Raya	Singaraja-Jakarta	Bus Sedang	-	-
Jumlah / Total			7	82

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Buleleng

Source : Transportation Office of Buleleng Regency

TABEL 9.1.4. JUMLAH KENDARAAN ANGKUTAN ANTAR KOTA DALAM PROPINSI (AKDP) DI KABUPATEN BULELENG, 2018

Table

Number of Vehicle of Intercity Public Transportation in Province (AKDP) in Buleleng Regency, 2018

Lintasan Trayek yang Dilayani / Route Trajectory Served	Jumlah Kendaraan / Number of Vehicle			
	Suburban	Mikro Bus	Bus	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
AKDP 1				
1. Singaraja-Denpasar Via Bedugul	-	60	-	60
2. Singaraja-Denpasar Via Puputan	-	10	-	10
3. Singaraja-Denpasar Via Banyuatis	6	-	-	6
AKDP 2				
1. Singaraja-Gilimanuk	-	50	2	52
AKDP 3				
1. Singaraja-Amlapura	-	25	3	28
AKDP 4				
1. Singaraja-Klungkung Via P.Bai	2	-	-	2
Jumlah / Total	8	145	5	158

Sumber : Dinas | Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Buleleng

Source : Transportation Office of Buleleng Regency

**TABEL 9.1.5. JUMLAH KENDARAAN ANGKUTAN UMUM
PERKOTAAN DI KABUPATEN BULELENG, 2018**

Table

*Number of Vehicles Rural Transport in Buleleng
Regency, 2018*

Lintasan Trayek yang Dilayani / Route Trajectory Served	Kode Trayek / Route Code	Jumlah Kendaraan / Number of Vehicles			
		Bus			Mobil Penumpang/ Passenger Car
		Bus Besar / Big Bus	Sedang / Medium Bus	Bus Kecil / Small Bus	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
PERKOTAAN					
-Terminal Banyuasri-T. Sukasada lewat Jl. Jend. Sudirman-Jl. Pahlawan	AK.1	-	-	-	-
Jl. A.Yani - Jl. NgurahRai	AK 2	-	-	-	2
-Terminal Banyuasri-T. Sukasada lewat Jl. A.Yani - LetkolWisnu-Jl. G. Mada	AK.3	-	-	-	3
-Terminal Banyuasri-T. Sukasada lewat Jl. A.Yani - LetkolWisnu-Jl. G. Mada, BTN. Banyuning	AK 4	-	-	-	3
-Terminal Banyuasri-T. Penarukan lewat Jl. Diponegoro - Jl. Surapati	AK 5	-	-	-	-
-Terminal Banyuasri-BTN Pamaran lewat Jl. Serma Karma - Laksamana Barat	AK 6	-	-	-	-
-Terminal Banyuasri – Sambangan lewat Jl. Sudirman - Jl. Srikandi (SMU 2)	AK7	-	-	-	6
-Terminal Penarukan-T. Sukasada lewat Jl. Surapati-Jl.DR. Sutomo-Jl. NgrRai	AK 8	-	-	-	-
-Terminal Penarukan-T. Sukasada lewat Jl. Setia Budi-Jl. Gempol-Jl.DRSutomo Jl. Gajah Mada	AK 9	-	-	-	-
Jumlah / Total		0	0	0	14

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Buleleng

Source : Transportation Office of Buleleng Regency

TABEL 9.1.6. JUMLAH KENDARAAN ANGKUTAN UMUM PEDESAAN DI KABUPATEN BULELENG, 2018

Table

Number of Vehicles Rural Transport in Buleleng Regency, 2018

Lintasan Trayek yang Dilayani/ Trajectory Served	Kode Trayek/ Route Code	Jumlah Kendaraan / Number of Vehicles			
		Mikrolet	Sub Urban	Mikrobus	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
PEDESAAN					
- Terminal Penarukan – Bondalem lewat Air Sanih – Pura Ponjok Batu	AP1	4	-	25	29
- Terminal Penarukan – Madenan lewat Air Sanih – Pura Ponjok Batu	AP2	-	-	-	-
- Terminal Penarukan – Depeha lewat Kubutambahan – Tamblang – Tajun	AP3	3	-	-	3
- Terminal Penarukan – Galungan lewat Sawan – Bebetin – Sekumpul	AP4	2	-	-	2
- Terminal Penarukan – Lemukih lewat Sawan – Bebetin – Sekumpul	AP5	2	-	-	2
- Terminal Penarukan – Bontihing lewat Sawan – Bebetin – Pakisan	AP6	1	-	-	1
- Terminal Penarukan – Sudaji lewat Kloncing – Sinabun-Suwug	AP7	4	-	-	4
- Terminal Penarukan – Silangjana lewat JinengDalem- PohBergong	AP8	-	-	-	-
- Terminal Penarukan – Silangjana lewat Penglatan- Alasangker-Tenaon	AP9	1	-	-	1
Jumlah Subtotal / Subtotal		17	0	25	42

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Buleleng

Source : Transportation Office of Buleleng Regency

TABEL 9.1.6. LANJUTAN*Continued Table*

Lintasan Trayek yang Dilayani/ Route Trajectory Served	Kode Trayek/ Route Code	Jumlah Kendaraan / Number of Vehicles			
		Mikrolet	Sub Urban	Mikrobus	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
PEDESAAN					
- Terminal Sukasada lewat Jl.Gingsir - Jl Bukit Lempuyang Padang Bulia	AP 10	1	-	5	6
- Terminal Banyuasri – Bhuana Kerta lewat Bakti Seraga – Panji	AP 11	-	-	-	-
- Terminal Banyuasri – Tegallingah lewat Tukad Mungga	AP 12	-	-	-	-
- Terminal Banyuasri – Selat lewat Anturan	AP 13	-	-	-	-
- Terminal Banyuasri – Sidetapa lewat Temukus	AP 14	-	-	-	-
- Terminal Banyuasri - Terminal Seririt lewat Lovina- PuraLabuhanAji	AP 15	10	-	-	10
Jumlah / Total		28	0	30	58

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Buleleng

Source : Transportation Office of Buleleng Regency

**TABEL 9.1.7. JUMLAH KENDARAAN ANGKUTAN UMUM ANTAR KOTA
DALAM PROPINSI (AKDP) DI KABUPATEN BULELENG, 2018**
Table

*Number of Vehicle Intercity Public Transportation in Province
(AKDP) in Buleleng Regency, 2018*

Bulan / Month	Mobil Penumpang / Passengers Car	Mobil Bus / Buses		Mobil Barang / Estate Car		Jumlah / Total
		Umum / Public	Tidak Umum / Private	Umum / Public	Tidak Umum / Private	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Januari / January	44	33	-	243	1.068	1.388
2 Februari / February	45	37	2	245	1.058	1.387
3 Maret / March	55	33	-	206	900	1.194
4 April / April	51	23	-	250	993	1.317
5 Mei / May	62	23	-	230	1.040	1.355
6 Juni / June	40	25	-	193	773	1.031
7 Juli / July	60	33	-	282	1.213	1.588
8 Agustus / August	79	35	-	230	1.137	1.481
9 September / September	44	30	1	192	897	1.164
10 Oktober / October	52	28	-	266	1.041	1.387
11 November / November	61	28	-	281	1.180	1.550
12 Desember / December	35	25	-	141	668	869
Jumlah / Total	628	353	3	2.759	11.968	15.711
2017	747	428	0	2.879	11.769	15.823
2016	969	424	4	3.055	11.901	16.353
2015	1.055	470	2	3.384	11.935	16.846
2014	1.058	447	4	3.380	10.906	15.795

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Buleleng

Source : Transportation Office of Buleleng Regency

TABEL 9.1.8. BANYAKNYA KENDARAAN BERMOTOR DI KABUPATEN BULELENG, 2018

Table

Number of Motor Vehicle in Buleleng Regency, 2018

<i>Jenis / Type</i>	<i>Umum / Public</i>	<i>Tidak Umum / Private</i>	<i>Jumlah / Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sedan	-	-	-
Suburband	54	-	54
Otolet	-	-	-
Suburband Pariwisata	348	-	348
Mikrolet	226	-	226
Mikro bus	277	-	277
Bus	76	3	79
Mobil Barang	2.759	11.968	14.727
Jumlah / Total	3.740	11.971	15.711
2017	4.054	11.769	15.823
2016	4.448	11.905	16.353
2015	2.838	7.004	9.007
2014	2.715	6.221	8.936

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Buleleng

Source : *Transportation Office of Buleleng Regency*

Catatan: Tahun 2015 ada penambahan jenis Suburband Pariwisata

**TABEL 9.1.9. JUMLAH KENDARAAN BERMOTOR PER JENISNYA DI
KABUPATEN BULELENG, 2014-2018***Table**Number of Motor Vehicle by Type in Buleleng Regency, 2014-2018*

Jenis Kendaraan	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Mobil Penumpang					
a. Sedan	1.270	1.611	1.664	1.679	1.673
b. Jeep	1.066	-	1.713,	1.725	1.725
c. Station Wagon	2.001	1.632	-	-	20.134
d. Combi	-	-	-	-	-
2. Mobil Gerobak Barang					
a. Truk Barang	2.586	3.332	3	3.337	3.337
b. Truk Contaeler	-	-	-	-	-
c. Truk Tangki	6	-	-	-	-
d. Pick up	6.479	9.596	10	10.712	11.317
e. Ambulance	12	17	22	21	27
f. Lain - lain (Box)	1	-	-	-	3
3. Mini Bus					
a. Bus Biasa	114	68	603	83	95
b. Mini Bus	1.981	14.473	16.609	531	531
4. Sepeda Motor					
a. Scooter	2.168	-	-	-	-
b. Sepeda Motor	300.342	328.593	347.901	365.749	386.764

Sumber : Polres Buleleng (Satlantas)

Source : Police Administrative Unit of Buleleng (Traffict Unit)

TABEL 9.1.10. BANYAKNYA KENDARAAN TIDAK BERMOTOR DI KABUPATEN BULELENG, 2018

Table

Number of Vehicle not Motorize in Buleleng regency, 2018

Kecamatan / Subdistrict	Cikar/ Gerobak / Bullock Cart	Dokar/ Delman / Horse- drawn Buggy	Sepeda / Bicycle	Becak / Pedicab	Lainnya / Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Gerokgak
2. Seririt
3. Busungbiu
4. Banjar
5. Sukasada
6. Buleleng
7. Sawan
8. Kubutambahan
9. Tejakula
Jumlah / Total
2017
2016	...	27	2.515	20	1
2015	...	27	2.515	20	1
2014	2	26	3.497	20	...

Sumber : KSK Masing-Masing Kecamatan

Source : BPS-Statistics Office of Buleleng Regency

**TABEL 9.1.11. BANYAKNYA KECELAKAAN LALU LINTAS YANG TERJADI DI
KABUPATEN BULELENG, 2018**

Table

*Number of Accident of Traffic that happened in Buleleng
Regency, 2018*

Bulan / Month	Jumlah Kejadian Kecelakaan / Number of Accident	Korban Kecelakaan (orang) / Accident Victim (person)			Kerugian Materi (Rp.000) / Items Loss (000)
		Luka Ringan / Flesh Wound	Luka Berat / Bodily Harm	Mati / Dead	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Januari / January	31	6	-	53	32.800.000
2 Februari / February	24	7	-	39	38.950.000
3 Maret / March	20	4	-	37	15.250.000
4 April / April	39	8	1	61	40.250.000
5 Mei / May	46	9	1	73	51.500.000
6 Juni / June	56	8	-	90	62.900.000
7 Juli / July	63	6	-	98	32.450.000
8 Agustus / August	74	11	-	108	61.550.000
9 September / September	62	12	-	83	43.700.000
10 Oktober / October	61	7	-	107	85.150.000
11 November / November	57	9	-	85	49.250.000
12 Desember / December	57	8	-	79	35.450.000
Jumlah / Total	590	95	2	913	549.200.000
2017	118	18	1	187	127.350.000
2016	270	436	8	109	670.950.000
2015	434	727	14	105	940.400.000
2014	489	896	42	96	95.550.000

Sumber : Polres Buleleng (Satlantas)

Source : Police Administrative Unit of Buleleng (Traffic Unit)

**TABEL 9.1.12. JUMLAH KECELAKAAN PADA JALAN YANG PADAT ARUS
LALU LINTAS DI KABUPATEN BULELENG, 2018**

Table

*Number of Accident at Crowded Road Street Current of
Traffic in Singaraja Town, 2018*

Kecamatan / Subdistrict	Jumlah Kejadian / Number of Occurence	A k i b a t / Effect		
		Mati Ditempat / Dead in place	Luka Berat / Bodily Harm	Luka Ringan / Flesh Wound
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Gerokgak	74	19	-	95
2. Seririt	70	10	-	106
3. Busungbiu	23	7	-	29
4. Banjar	27	4	-	56
5. Sukasada	59	11	-	91
6. Buleleng	158	20	1	245
7. Sawan	70	8	1	116
8. Kubutambahan	49	6	-	93
9. Tejakula	55	10	-	75
Jumlah	590	95	2	913
2017	335	81	2	615
2016	329	65	13	606
2015	232	109	10	435
2014	434	727	14	105

Sumber : Polres Buleleng (Satlantas)

Source : Police Administrative Unit of Buleleng (Traffic Unit)

TABEL 9.1.13. BANYAKNYA PELANGGARAN LALU LINTAS DENGAN SISTEM TILANG DI KABUPATEN BULELENG, 2018

Table

Number of Collision Traffic with System of Collision Evidence in Buleleng Regency, 2018

Bulan / Month	Pelanggaran/ Collision	Denda/ Fine (Rp)
(1)	(2)	(3)
1 Januari / January	1.200	18.950.000
2 Februari / February	1.000	2.397.000
3 Maret / March	750	50.660.000
4 April / April	600	15.660.000
5 Mei / May	925	25.540.000
6 Juni / June	460	25.005.000
7 Juli / July	740	22.240.000
8 Agustus / August	815	38.830.000
9 September / September	820	20.020.000
10 Oktober / October	680	19.820.000
11 November / November	1.874	51.770.000
12 Desember / December	136	38.990.000
Jumlah / Total	10.000	351.765.000
2017	4.429	295.625.000
2016	7.254	199.234.700
2015	7.600	186.091.000
2014	8.253	157.832.000

Sumber : Polres Buleleng (Satlantas)

Source : Police Administrative Unit of Buleleng (Traffic Unit)

**TABEL 9.1.14. BANYAKNYA KAPAL YANG TIBA DAN BERTOLAK DI /
DARI PELABUHAN CELUKAN BAWANG, 2018**

Table

*Number of Ship which Arrive and Leave for in/from Port
of Celukan Bawang, 2018*

Bulan / Month	Tiba / Arrivals			Bertolak / Departures		
	Kapal / Ship	KLM / Sailing Boat Motor	Tug Boat	Kapal / Ship	KLM / Sailing Boat Motor	Tug Boat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Januari / January	17	1	-	17	1	-
2 Februari / February	16	-	-	16	-	-
3 Maret / March	21	-	-	21	-	-
4 April / April	18	-	-	18	-	-
5 Mei / May	19	-	-	19	-	-
6 Juni / June	21	-	-	21	-	-
7 Juli / July	23	1	-	23	1	-
8 Agustus / August	16	-	-	16	-	-
9 September / September	19	-	-	19	-	-
10 Oktober / October	18	-	-	18	-	-
11 November / November	22	-	-	22	-	-
12 Desember / December	12	-	-	12	-	-
Jumlah / Total	222	2	0	222	2	0
2017	222	2	156	222	2	156
2016	295	12	116	295	12	116
2015	326	4	0	326	4	0
2014	280	4	0	280	4	0

Sumber : PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Celukan Bawang

Source : PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Branch Celukan Bawang

TABEL 9.1.15. BONGKAR MUAT BARANG DI PELABUHAN CELUKAN BAWANG, 2018

Table

Loading and Unloading of Goods in Port of Celukan Bawang, 2018

Bulan / Month	KOMODITI					
	Sapi / Cow (ton)	GC / B. Umum (ton)	Semen / Cement (ton)	Siput / Snail (ton)	Solar / Diesel Fuel (ton)	Penumpang / Passenger (orang)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Januari / January	-	11	40.271	-	60	4.811
2 Februari / February	-	-	35.960	-	-	-
3 Maret / March	-	25	40.193	-	-	3.620
4 April / April	-	-	37.688	-	-	434
5 Mei / May	260	7	39.380	-	-	-
6 Juni / June	-	6	30.164	-	-	16
7 Juli / July	-	9	58.046	-	-	12
8 Agustus / August	-	12	62.643	-	-	-
9 September / September	-	14	61.161	-	-	-
10 Oktober / October	-	25	65.054	-	-	2.327
11 November / November	-	38	53.136	-	-	-
12 Desember / December	-	579	58.535	-	-	4.096
Jumlah / Total	260	726	582.231	0	60	15.316
2017
2016
2015
2014

Sumber : PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Celukan Bawang

Source : PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Branch Celukan Bawang

TABEL 9.1.15. LANJUTAN*Continued Table*

KOMODITI				
Bulan / Month	BBM / Fuels (ton)	Batu Split / Split Stone (ton)	Batu Cor / Cast Stone (ton)	Cangkang / Shell (ton)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
1 Januari / January	-	4.719	4.487	-
2 Februari / February	-	-	1.481	-
3 Maret / March	15	-	-	-
4 April / April	-	-	-	-
5 Mei / May	-	-	-	1.600
6 Juni / June	-	-	-	-
7 Juli / July	-	-	-	1.510
8 Agustus / August	-	-	-	1.517
9 September / Septeml	-	-	-	-
10 Oktober / October	-	-	-	1.458
11 November / Novemb	-	-	-	1.700
12 Desember / Decembe	-	-	-	1.489
Jumlah / Total	15	4.719	5.968	9.274
2017
2016
2015
2014

Sumber : PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Celukan Bawang

Source : PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Branch Celukan Bawang

TABEL 9.1.15. LANJUTAN*Continued Table*

KOMODITI				
Bulan / Month	Beras / Rice (ton)	Aspal / Asphalt	Flay Ash (ton)	
(1)	(8)	(9)	(10)	
1 Januari / January	-	-	-	
2 Februari / February	-	-	-	
3 Maret / March	-	-	-	
4 April / April	-	1.491	-	
5 Mei / May	-	-	-	
6 Juni / June	-	1.604	-	
7 Juli / July	-	-	-	
8 Agustus / August	-	-	5.521	
9 September / Septem	-	1.200	-	
10 Oktober / October	-	1.982	-	
11 November / Novemb	-	1.000	-	
12 Desember / Decembe	-	-	-	
Jumlah / Total	0	7.277	5.521	
2017	
2016	
2015	
2014	

Sumber : PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Celukan Bawang

Source : PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Branch Celukan Bawang

TABEL 9.1.16. FASILITAS PELABUHAN CELUKAN BAWANG, 2018

Table Facility of Celukan Bawang Port, 2018

Jenis Fasilitas/ Facility Type	Satuan / Unit	Banyaknya / Number	Keterangan / Number
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Dermaga Utama / <i>Especial Dock</i>	Unit	3	-
2 Dermaga Khusus / <i>Special Dock</i>	M	2 X 300	LNG
3 Gudang Penumpukan / <i>Open Storage</i>	m ²	1800	Gd. 03
		405	Gd. 01
		405	Gd. 02
4 Lapangan Penumpukan / <i>Open Storage</i>	m ²	600	Utara Dermaga 2
		4000	Depan Gudang 02
		5760	Depan Kantor Pelindo
5 Penyediaan Air PDAM / <i>Water Supply of PDAM</i>	Ton	250	ABT

Sumber : PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Celukan Bawang

Source : PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Branch Celukan Bawang

TABEL 9.2.1. BANYAKNYA SURAT POS YANG DIKIRIM DARI KABUPATEN**Table BULELENG, 2018***Number of Collision Traffic with System of Collision Evidence in Buleleng Regency, 2018*

Kantor Pos/Pos Pembantu/ Post Office	Dalam Negeri/ Domestic				Luar Negeri/ International		
	Biasa/ Ordinary	Tercatat/ Registered	Kilat/ Express	Kilat Khusus/ Express Mail Service	Biasa/ Ordinary	Tercatat/ Registered	Kilat/ Express
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Kp. Singaraja 81100	1.728	-	102.432	8.676	50	456	216
2. Kancab Singaraja Banyuasri 81116	180	-	3.648	2.148	-	21	26
3. Kpc Banjar Sgr. 81152	96	-	456	1.008	32	156	24
4. Kancab Seririt 81135	72	-	2.808	1.692	-	86	71
5. Kancab Busungbiu 81154	12	-	216	204	-	-	-
6. Kancab Gerokgak 81155	192	-	768	996	-	11	13
7. Kancab Pancasari 81161	-	-	36	24	-	-	-
8. Kancab Sawan 81171	24	-	840	492	-	-	-
9. Kancab Kubutambahan 81172	48	-	444	468	-	-	-
10. Kancab Tejakula 81173	36	-	612	564	10	29	101
11. KPC Pemuteran 81155 B1	27	-	504	180	68	20	-
Jumlah/ Total	2.412	0	112.764	16.452	160	779	468
2017	2.342	0	36.211	32.390	663	202	586
2016	69.462	0	48.351	74.001	19.536	695	550
2015	140.872	0	90.280	132.415	16.972	683	595
2014	72.341	0	32.242	32.402	41.306	249	727

Sumber : Kantor Pos Singaraja

Source : Indonesia Post, Ltd. Of Singaraja

TABEL 9.2.2. BANYAKNYA SURAT POS YANG DITERIMA KABUPATEN

Table BULELENG, 2018

*Number of Collision Traffic with System of Collision Evidence
in Buleleng Regency, 2018*

Kantor Pos/Pos Pembantu/ Post Office	Dalam Negeri/ Domestic				Luar Negeri/ International		
	Biasa/ Ordinary	Tercatat/ Registered	Kilat/ Express	Kilat Khusus/ Express Mail Service	Biasa/ Ordinary	Tercatat/ Registered	Kilat/ Express
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Kp. Singaraja 81100	13.380	-	151.356	7.800	965	2.496	228
2. Kancab Singaraja Banyuasri 81116	-	-	-	-	-	-	-
3. Kpc Banjar Sgr. 81152	2.676	-	12.456	276	83	252	33
4. Kancab Seririt 81135	1.896	-	11.832	492	108	48	19
5. Kancab Busungbiu 81154	1.560	-	20.124	336	49	60	15
6. Kancab Gerokgak 81155	2.916	-	6.900	60	117	132	43
7. Kancab Pancasari 81161	624	-	5.268	48	72	72	21
8. Kancab Sawan 81171	2.436	-	18.672	396	120	120	10
9. Kancab Kubutambahan 81172	1.212	-	6.480	276	84	84	5
10. Kancab Tejakula 81173	1.140	-	12.132	624	252	94	24
11. KPC Pemuteran 81155 B1	1.908	-	10.164	300	216	35	6
Jumlah/ Total	29.748	0	258.384	10.608	1.592	3.732	404
2017	128.680	0	10.934	216.995	2.593	294	333
2016	92.052	0	89.039	269.109	8.919	1.644	1.205
2015	121.915	0	210.541	172.471	12.810	832	355
2014	67.707	0	140.216	14.271	3.111	151	139

Sumber : Kantor Pos Singaraja

Source : Indonesia Post, Ltd. Of Singaraja

TABEL 9.2.3. BANYAKNYA SARANA PELAYANAN POS DI KABUPATEN BULELENG, 2014-2018

Table

Number of Medium Post Service in Buleleng Regency, 2014-2018

Sarana Pelayanan/ Medium Service	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kantor Pos Pemeriksa	1	1	1	1	2
2. Kantor Pos Cabang/ <i>Branch Office</i>	10	10	10	10	1
3. Bis Surat/ <i>Mail Box</i>	10	10	10	10	10
4. Kotak Pos/ <i>PO Box</i>	250	250	250	250	250
5. Pos Keliling Kota	-	-	-	-	0
6. Pos Keliling Desa/ <i>Rural Post Circle</i>	1	2	2	2	2
7. Lainnya/ <i>Others</i> :					
- Rumah Pos/ <i>Post House</i>	-	-	-	-	0
- Depot Benda Pos/ <i>Depot of Post Object</i>	-	-	-	-	0
- Agen Pos Desa/ <i>Rural Post Agent</i>	9	9	9	9	0
- Pos Desa/ <i>Rural Post</i>	32	32	32	32	0
8. PEMDA/ <i>Mailling Room</i>	1	3	3	3	3

Sumber : Kantor Pos Singaraja

Source : *Indonesia Post, Ltd. Of Singaraja*

TABEL 9.2.4. JUMLAH SAMBUNGAN TELEPON DI KABUPATEN**Table BULELENG, 2014-2018**

Number of Extension Phone in Buleleng Regency, 2014-2018

Jenis/ Type	Satuan / Unit	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kantor Telepon / Branch Office	Buah	4	3	3	3	3
2. Sambungan Induk / Lis Main Connection	SS	8.813	8.429	7.678	8.178	12.804
3. Sambungan Cadangan / Reserve Connection	SS	707	-	435	20	-
4. Sambungan Internet Speedy / Wireline Broadband Connection	SS	2.996	3.664	3.098	4.876	10.651
5. Wartel / Telecommunication Service	Buah	-	-	-	-	-

Sumber : PT. Telkom Indonesia, Singaraja

Source : Limited Company of Indonesian Telecommunications Region of Singaraja

TABEL 9.2.5 JUMLAH SITUS WEB PADA OPD DI KABUPATEN**BULELENG, 2018**

Table

*Number of Websites on Buleleng Regional Government,
2018*

Nama Instansi OPD/ Department of Government	2017	2018
(1)	(2)	(3)
1. Pemerintah Kabupaten Buleleng	1	1
2. Sekretariat Daerah	9	10
3. Sekretariat DPRD	1	1
4. Inspektorat Daerah	1	1
5. Dinas	24	23
6. Badan/Kantor/RSU	6	7
7. Kecamatan	9	9
Jumlah/ Total	51	52

Sumber : Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kabupaten Buleleng

Source : Communication, Informatics and Encoding Office in Buleleng Regency

TABEL 9.2.6 JUMLAH DESA YANG MEMILIKI SITUS WEB DI KABUPATEN BULELENG, 2018

Table

Number of Villages that have Websites in Buleleng Regency, 2018

Nama Instansi OPD/ Department of Government	Jumlah Desa/Kel.	Jml Desa yg memiliki Situs Web
(1)	(2)	(3)
1. Gerokgak	14	12
2. Seririt	21	16
3. Busungbiu	15	14
4. Banjar	17	13
5. Sukasada	15	13
6. Buleleng	29	12
7. Sawan	14	14
8. Kubutambahan	13	12
9. Tejakula	10	9
Jumlah/ Total	148	115

Sumber : Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kabupaten Buleleng

Source : Communication, Informatics and Encoding Office in Buleleng Regency

#10

Keuangan Daerah dan Harga

Finance of
The Regional Government
and Prices

InfografisBuleleng
[BulelengInfographics]



Realisasi **Penerimaan Pajak** Pada Kantor Pelayanan Pajak Singaraja di **Tahun 2018 Melebihi Target**

(Realization of Tax Revenue At the Singaraja Tax Service Office in 2018 Exceeding Target)



LEMBAGA PERBANKAN

Bank Pasar

Bank Umum

Asuransi

Pegadaian

BPR/
Bank Desa

Bank
Pemerintah

Jumlah **LPD** di **Kabupaten Buleleng** Pada **Tahun 2017 Mencapai 169 unit**

(LPD number in Buleleng regency in 2017 reached 169 units)



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BULELENG
BPS-Statistics of Buleleng Regency

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|--|
| <p>1. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi adalah realisasi/ perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.</p> | <p>1. <i>Actual revenue and expenditure of Provincial Government is the realization/ provincial budget calculations for every fiscal year.</i></p> |
| <p>2. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.</p> | <p>2. <i>Original Local Government Revenue is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.</i></p> |
| <p>3. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.</p> | <p>3. <i>Balanced Budget is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.</i></p> |
| <p>4. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.</p> | <p>4. <i>Other Legal Revenue is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.</i></p> |

5. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.
 6. IHK merupakan indikator inflasi di Indonesia. Sejak Januari 2014, IHK dihitung berdasarkan Survei Biaya Hidup (SBH) di 82 kota tahun 2012 yang mencakup sekitar 225-462 komoditas.
 7. IHK mencakup 7 kelompok, yaitu: bahan makanan, makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau; perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi, dan olahraga; transpor, komunikasi, dan jasa keuangan.
5. *Cooperative is an establishment that its member are people or establishments with legal status of cooperative and its activities based on people economic movement.*
 6. *CPI is the indicator of inflation in Indonesia. Since January 2014, the CPI has been developed from the 2012 Cost of Living Survey (CLS) of 82 cities which is covering 225-462 commodities.*
 7. *Commodities of CPI consist of 7 groups as follows: foodstuff; prepare food, beverages, and tobacco products; housing, water, electricity, gas, and fuel; clothing; health; education, recreation, and sports; transportation, communication, and financial services.*

10.1. Keuangan Daerah

APBD memainkan peranan dalam pengalokasian anggaran untuk kepentingan publik atau penyelenggaraan pemerintahan yang pada akhirnya bermuara pada kepentingan pelayanan publik.

Sedangkan Realisasi Pendapatan Daerah Kabupaten Buleleng tahun anggaran 2018 sebesar 2,052 triliun rupiah, dan untuk belanja sebesar 2,064 triliun rupiah. Dari realisasi anggaran tersebut terdapat defisit.

Berdasarkan APBD Tahun 2018, realisasi pendapatan mencapai 95,15 persen dari target pendapatan. Rendahnya realisasi APBD ini disebabkan oleh tidak tercapainya target Pendapatan Asli Daerah dan Pendapatan Transfer.

10.2 Harga

Perubahan harga barang terjadi karena mekanisme pasar. Selama periode tahun 2018, harga beberapa kebutuhan pokok relatif stabil, yaitu beras, telur ayam, bawang merah, minyak goreng dan garam. Secara rinci informasi mengenai harga-harga dapat dilihat pada tabel 10.2.1.

10.1. Finance of The Regional Government

Budgets play a role in allocating the budget to the public interest or governance that ultimately lead to the interests of public service.

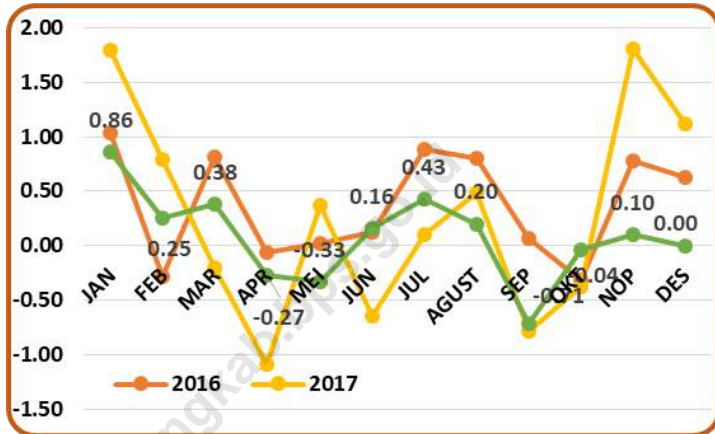
While the Revenue Realization Buleleng regency budget year 2018 amounted to 2.052 trillion rupiah, and for shopping at 2.064 trillion rupiah. From the realization that there is a budget deficit.

Based on the budget year 2018, revenue reached 95,15 percent realization of revenue targets. The low realization of the APBD is due to the non-achievement of the Original Regional Income and Transfer Revenue targets.

10.2 Price

Price change of goods occurs due to market mechanism. During the period of 2018, the prices of some basic necessities were relatively stable, ie rice, chicken eggs, onions, goring oil and salt. In detail information on prices can be seen in table 10.2.1.

Gambar/Figures 10.
INFLASI KOTA SINGARAJA, 2016 - 2018
Singaraja Inflation, 2016-2018



TABEL 10.1.1. REALISASI APBD KABUPATEN BULELENG, 2018

Table Realization of Development Budget in Buleleng Regency, 2018

Realisasi Anggaran/ Budget Realization	Tahun 2018 (Rupiah)
(1)	(2)
1. Pendapatan/ <i>Revenue</i>	2.052.836.000.659,11
2. Belanja dan Transfer/ <i>Expenditures and Transfer</i>	2.064.477.377.258,94
Surplus/ Defisit	(11.641.376.599,83)
3. Realisasi Pembiayaan	
a. Penerimaan Daerah	93.843.090.827,54
b. Pengeluaran Daerah	25.726.000.000,00
Pembiayaan Netto	68.117.090.827,54
Sisa lebih perhitungan anggaran berjalan sebesar	56.475.714.227,71

Sumber: Badan Keuangan Daerah Kabupaten Buleleng

Source: *Regional Finance Agency of Buleleng Regency*

TABEL 10.1.2. PERHITUNGAN APBD KABUPATEN BULELENG TAHUN ANGGARAN 2018

Table

Calculation of Regional Budget in Buleleng Regency, 2018

Uraian / Description	Anggaran / Budget	Realisasi / Realization
(1)	(2)	(3)
1 PENDAPATAN	2.157.381.958.782,03	2.052.836.000.659,11
1.1 Pendapatan Asli Daerah	376.365.727.547,00	335.555.493.392,58
A Pajak Daerah	153.462.856.000,00	133.652.474.409,92
B Retribusi Daerah	21.511.113.000,00	19.056.986.034,00
C Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	15.750.000.000,00	13.029.559.420,24
D Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	185.641.758.547,00	169.816.473.528,42
1.2 Pendapatan Transfer	1.688.422.631.235,03	1.623.967.447.866,40
A Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan	1.270.128.889.000,00	1.245.134.579.773,00
B Bagi Hasil Pajak	33.019.171.000,00	27.865.178.444,00
C Bagi Hasil Bukan Pajak /Sumber Daya Alam	943.027.000,00	701.234.591,00
D Dana Alokasi Umum	965.435.235.000,00	965.435.235.000,00
E Dana Alokasi Khusus	270.731.456.000,00	251.132.931.738,00
F Pendapatan Transfer Pemerintah Pus	141.789.777.000,00	141.789.777.000,00
G Dana Otonomi Khusus	-	-
H Dana Penyesuaian	141.789.777.000,00	141.789.777.000,00
I Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya	167.404.602.011,03	162.184.905.120,00
J Pendapatan Bagi Hasil Pajak	167.404.602.011,03	162.184.905.120,00
K Pendapatan Bagi hasil Lainnya	-	-
l Bantuan Keuangan	109.099.363.224,00	74.858.185.973,40
1.3 Lain-lain Pendapatan Daerah Yang S:	92.593.600.000,00	93.313.059.400,13
A Pendapatan Hibah	92.593.600.000,00	93.307.359.400,13
B Dana Darurat	-	-
C Pendapatan Lainnya	-	5.700.000,00

TABEL 10.1.2. Lanjutan
Continued Table

Uraian / <i>Description</i>	Anggaran / <i>Budget</i>	Realisasi / <i>Realization</i>
(1)	(4)	(5)
2 BELANJA	1.987.552.224.339,19	1.826.656.534.733,95
2.1 Belanja Operasi	1.748.837.133.833,37	1.622.346.376.131,63
A Belanja Pegawai	866.236.748.406,88	846.251.700.286,85
B Belanja Barang dan Jasa	759.264.965.564,65	685.887.780.451,94
C Belanja Bunga	-	-
D Belanja Subsidi	-	-
E Belanja Hibah	90.266.050.361,84	83.556.957.642,84
F Bantuan Sosial	33.069.369.500,00	6.649.937.750,00
2.2 Belanja Modal	237.585.806.180,76	204.310.158.602,32
A Belanja Modal Tanah	9.927.537.300,00	6.641.791.759,00
B Belanja Modal Peralatan dan Mesin	64.661.666.100,87	52.646.111.082,72
C Belanja Modal Gedung dan Bangun.	39.232.991.372,00	33.919.485.250,91
D Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jari	96.179.274.986,00	87.422.414.086,50
E Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	27.584.336.421,89	23.680.356.423,19
2.3 Belanja Tak Terduga	1.129.284.325,06	-
A Belanja Tak Terduga	1.129.284.325,06	-
3 TRANSFER	237.889.338.200,00	237.820.842.524,99
A Transfer Bagi Hasil Pendapatan	17.297.396.900,00	17.297.396.900,00
B Transfer Bantuan Keuangan	220.591.941.300,00	220.523.445.624,99
4 JUMLAH BELANJA DAN TRANSFER	2.225.441.562.539,19	2.064.477.377.258,94
SURPLUS/(DEFISIT)	(68.059.603.757,16)	(11.641.376.599,83)
5 PEMBIAYAAN	68.059.603.757,16	68.117.090.827,54
5.1 Penerimaan Pembiayaan Daerah	93.851.603.757,16	93.843.090.827,54
5.2 Pengeluaran Pembiayaan	25.792.000.000,00	25.726.000.000,00
5.3 Pembiayaan Netto	68.059.603.757,16	68.117.090.827,54
6 Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA)		56.475.714.227,71

Sumber: Badan Keuangan Daerah Kabupaten Buleleng

Source: Regional Finance Agency of Buleleng Regency

TABEL 10.1.3. JUMLAH PENERIMAAN PEMBAYARAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR, BEA BALIK NAMA KENDARAAN BERMOTOR, DAN PENDAPATAN LAIN - LAIN DIRINCI PER BULAN PADA UPT DINAS PENDAPATAN PROVINSI BALI DI KABUPATEN BULELENG, 2018 (Rp)

Table

Number of Motor Vehicle Lease Payment Acceptance Sales Tax Motor Vehicle, and the other Dissimilar Earning other Dissimilar Detailed each Month in Buleleng Regency at Branch on Duty Earning Buleleng, 2018(Rp)

Bulan / Month	P.K.B	BBNKB	SP III
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Januari / January	8.825.647.300	7.194.208.200	-
2 Februari / February	7.864.016.300	7.269.247.400	-
3 Maret / March	7.841.059.300	6.762.727.600	-
4 April / April	8.418.638.900	8.449.615.700	-
5 Mei / May	7.998.461.100	7.098.563.400	-
6 Juni / June	7.487.513.300	6.649.231.500	-
7 Juli / July	9.557.519.300	8.907.108.600	-
8 Agustus / August	9.465.806.700	9.756.420.000	-
9 September / Septer	9.086.469.600	8.333.456.500	-
10 Oktober / October	10.794.053.200	11.744.430.200	-
11 November / Nover	11.253.503.600	10.110.056.000	-
12 Desember / Decem	13.454.930.200	9.311.570.000	-
Jumlah / Total :	112.047.618.800	101.586.635.100	0

Sumber : UPT Dinas Pendapatan Provinsi Bali di Kabupaten Buleleng

Source : Branch On Duty Earnings of Bali Province in Buleleng Regency

TABEL 10.1.3. LANJUTAN*Continued Table*

Bulan / Month	LEGES	ABT/AP	Jumlah Penerimaan
(1)	(5)	(6)	(7)
1 Januari / January	-	14.269.305	16.034.124.805
2 Februari / February	-	15.734.003	15.148.997.733
3 Maret / March	-	12.232.844	14.616.019.744
4 April / April	-	14.555.495	16.822.810.095
5 Mei / May	-	14.952.662	15.111.977.162
6 Juni / June	-	16.526.572	14.153.271.372
7 Juli / July	-	16.524.825	18.481.226.425
8 Agustus / August	-	19.523.391	19.241.750.091
9 September / September	-	19.043.409	17.438.969.509
10 Oktober / October	-	18.567.363	22.557.050.763
11 November / November	-	20.003.457	21.383.563.057
12 Desember / December	-	19.086.219	22.785.586.419
Jumlah / Total :	0	201.019.545	213.775.347.175

Sumber : UPT Dinas Pendapatan Provinsi Bali di Kabupaten Buleleng

Source : Branch On Duty Earnings of Bali Province in Buleleng Regency

TABEL 10.1.4. JUMLAH KOPERASI MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN BULELENG, 2018

Table

Number Of Union by Subdistrict in Buleleng Regency, 2018

Kecamatan / Subdistrict	KUD	KPN	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya / Others	Jumlah / Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Gerokgak	2	3	1	0	35	41
2. Seririt	1	3	0	0	16	20
3. Busungbiu	2	1	0	0	6	9
4. Banjar	2	1	0	0	21	24
5. Sukasada	2	3	1	0	29	35
6. Buleleng	1	23	12	0	120	156
7. Sawan	1	2	0	0	30	33
8. Kubutambahan	1	1	0	0	12	14
9. Tejakula	1	2	0	1	21	25
Jumlah / Total :	13	39	14	1	290	357
2017	13	39	14	1	263	330
2016	13	39	14	1	259	326
2015	13	39	15	1	229	297
2014	13	52	26	1	300	392

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Buleleng

Source : Department of Cooperatives, Small and Medium Enterprises of Buleleng Regency

**TABEL 10.1.5. JUMLAH LEMBAGA PERKREDITAN DESA (LPD) DI
KABUPATEN BULELENG, 2018**

Table

Number of LPD in Buleleng Regency, 2018

Kecamatan / Subdistrict	Jumlah LPD/ Number of LPD (Unit)	Tenaga Kerja/ Labour(Orang/ Person)
(1)	(2)	(3)
1. Gerokgak	14	112
2. Seririt	25	95
3. Busungbiu	16	43
4. Banjar	17	40
5. Sukasada	21	115
6. Buleleng	21	146
7. Sawan	18	86
8. Kubutambahan	22	85
9. Tejakula	15	92
Jumlah / Total :	169	814
2017	169	793
2016	169	803
2015	169	810
2014	169	755

Sumber : Bagian Perekonomian dan Pembangunan Sekretariat Daerah Kab. Buleleng

Source : *Part Of Economics & Development [of] Regional Secretary of Buleleng Regency*

LPD = Lembaga Perkreditan Desa/ *Institution of Village Credits*

TABEL 10.1.6. JUMLAH KUD, ANGGOTA, NILAI SIMPANAN DAN VOLUME USAHA, 2018

Table

Number of KUD, Members, Deposits, Turnover, 2018

Kecamatan	Jumlah		Nilai Simpanan / Deposits (Rp.)	Volume Usaha / Turnover (Rp.)	Tidak RAT
	KUD / Numb er of KUD	Anggota / Members (Orang)			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Gerokgak	2	3 927	1.364.749.764	443.927.500	-
2. Seririt	1	501	94.033.200	1.711.000.000	-
3. Busungbiu	2	2 891	772.701.611	1.858.779.991	1
4. Banjar	2	4 261	2.401.128.066	3.085.391.000	-
5. Sukasada	2	4 547	98.750.003	316.223.000	1
6. Buleleng	1	3 219	500.172.991	539.850.531	-
7. Sawan	1	458	-	-	1
8. Kubutambahan	1	2 968	687.445.967	159.442.872	-
9. Tejakula	1	2 465	1.822.891.068	2.426.473.120	-
Jumlah / Total :	13	25 237	7.741.872.670	10.541.088.014	3
2017	13	25 234	17.163.099.200	20.584.568.328	4
2016	13	46 040	1.855.472.177.009	39.014.209.156	4
2015	13	27 170	20.927.821.796	21.922.104.355	2
2014	13	27 332	3.142.737.965	8.518.688.518	3

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Buleleng

Source : Department of Cooperatives, Small and Medium Enterprises of Buleleng Regency

TABEL 10.1.7. DATA KERAGAAN NON KUD KABUPATEN BULELENG,

Table

2018*Data About Type of Non KUD in Buleleng Regency, 2018*

	Jenis Koperasi / Type of Cooperatives	Jumlah Koperasi / Number of Cooperative	Anggota / Members (Orang)	Simpanan / Deposits (Rp.)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	KPN	39	8 313	130.107.754.061
2	KOPAD	4	1 364	4.938.649.996
3	KOPPOL	2	1 489	18.694.014.583
4	KSU	117	12 744	60.063.806.272
5	KOPPAS	1	336	187.337.677
6	KSP	91	9 757	54.567.596.510
7	KOPKAR	13	2 597	9.064.121.217
8	KOP. TELKOM	1	74	965415009
9	KOP WANITA	7	853	2.028.384.070
10	KOPTAN	17	2 132	1.419.649.027
11	KOP VETERAN	-	-	-
12	KOP MAHASISWA	1	115	57.500.000
13	KOP LAINNYA	51	2 274	8.599.595.427
	Jumlah / Total	344	42 048	290.693.823.850
	2017	317	37 128	353.756.877.542
	2016	313	36 383	306.132.407.582
	2015	13	28 767	143.636.501.622
	2014	13	38 877	78.494.796.379

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Buleleng

Source : Department of Cooperatives, Small and Medium Enterprises of Buleleng Regency

TABEL 10.1.7. LANJUTAN*Continued Table*

Jenis Koperasi / Type of Cooperatives		Volume Usaha / Turnover (Rp.)	SHU / Advantage (Rp.)	Yang Tidak RAT	Yang Beku
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1	KPN	81.312.711.969	5.708.935.483	4	2
2	KOPAD	9.578.666.814	331.726.811	0	0
3	KOPPOL	3.928.672.535	674.601.062	0	0
4	KSU	97.775.050.626	2.487.288.140	46	31
5	KOPPAS	475.112.525	16.925.566	0	0
6	KSP	118.188.078.802	3.989.345.609	34	6
7	KOPKAR	18.456.863.563	1.196.057.515	1	1
8	KOP. TELKOM	3.611.350.009	70.291.058	0	0
9	KOP WANITA	2.580.555.000	133.558.345	3	2
10	KOPTAN	15.408.104.537	225.052.676	9	3
11	KOP VETERAN	-	-	-	-
12	KOP MAHASISWA	-	-	1	-
13	KOP LAINNYA	10.192.827.918	532.360.399	30	1
Jumlah / Total		361.507.994.298	15.366.142.665	128	46
	2017	390.887.969.300	14.245.715.055	114	48
	2016	385.685.223.079	14.002.467.565	51	51
	2015	348.392.932.633	11.437.358.481	159	16
	2014	253.277.265.857	8.045.686.183	188	41

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Buleleng

Source : Department of Cooperatives, Small and Medium Enterprises of Buleleng Regency

**TABEL 10.1.8. PERKEMBANGAN JUMLAH WAJIB PAJAK DAN REALISASI
PENERIMAAN PAJAK BERDASARKAN JENIS WAJIB PAJAK, 2014-
2018**
*Table Development Of Taxpayers 'Number And Tax Receipt
Realization Based On Tax Mandatory Types, 2014-2018*

Uraian	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Jumlah Wajib Pajak	63.906	67.815	73.300
1. Badan	2.369	2.502	2.708
2. Orang Pribadi	60.886	64.517	69.758
3. Bendahara	651	796	834
Realisasi			
B. Penerimaan Pajak	265.962.599.595,00	258.298.493.109,00	286.164.367.259,00
1. Badan	121.666.381.643,00	109.863.582.342,00	109.250.417.111,00
2. Orang Pribadi	63.457.936.537,00	65.531.490.023,00	93.025.698.985,00
3. Bendahara	80.838.281.415,00	82.903.420.744,00	83.888.251.163,00

Sumber : KPP Pratama Singaraja

Source : Taxes Service of Singaraja

TABEL 10.1.8. LANJUTAN*Continued Table*

Uraian	2017	2018
(1)	(5)	(6)
A. Jumlah Wajib Pajak	92.069	100.858
1. Badan	3.286	3.672
2. Orang Pribadi	86.040	95.439
3. Bendahara	2.743	1.747
Realisasi		
B. Penerimaan Pajak	267.514.192.173,00	336.709.683.689,00
1. Badan	121.724.360.031,00	140.060.003.305,00
2. Orang Pribadi	74.930.807.279,00	118.796.906.788,00
3. Bendahara	70.859.024.863,00	77.852.773.596,00

**TABEL 10.1.9. TARGET DAN REALISASI PENERIMAAN PAJAK PER BULAN
PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK SINGARAJA, 2018**

Table

*Target and Realization Of Tax Receipt Per Month On The
Saraaraja Tax Service Office, 2018*

Bulan / Month	Target/ Target	Realisasi/ Realization	Persentase/ Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Januari / January	21.502.578.000	21.904.868.955	101,87
2 Februari / February	12.944.533.000	12.991.446.372	100,36
3 Maret / March	17.132.880.000	18.346.658.084	107,08
4 April / April	27.588.950.000	29.532.531.110	107,04
5 Mei / May	19.208.378.000	19.633.462.001	102,21
6 Juni / June	22.627.719.000	22.273.224.402	98,43
7 Juli / July	32.643.194.000	32.191.004.494	98,61
8 Agustus / August	28.248.755.000	28.272.901.589	100,09
9 September / Septem	26.289.621.000	28.645.741.419	108,96
10 Oktober / October	34.084.467.000	29.074.151.749	85,30
11 November / Novemt	38.700.461.000	41.215.777.127	106,50
12 Desember / Decemb	50.065.704.000	52.627.916.387	105,12
Jumlah / Total	331.037.240.000	336.709.683.689	101,71
2017	322.363.071.818	267.514.192.173	82,99
2016	384.889.442.000	286.164.367.259	74,35
2015	295.665.006.000	258.298.493.109	87,36
2014	267.784.959.365	265.962.599.595	99,32

Sumber : KPP Pratama Singaraja, 2017

Source : Taxes Service of Singaraja, 2017

TABEL 10.1.10.

Table

**REALISASI PENERIMAAN PAJAK PADA KANTOR
PELAYANAN PAJAK SINGARAJA, 2017-2018***Realization Of Tax Receipt In The Civil Service Service
Office, 2017-2018*

Uraian	2017	2018
(1)	(2)	(3)
A. Pajak Penghasilan		
1. PPh Non Migas	152.202.630.290	172.648.598.507
1.1. PPh Pasal 21	72.037.547.516	86.414.952.757
1.2. PPh Pasal 22	5.323.265.532	5.943.639.081
1.3. PPh Pasal 22 Impor	27.213.000	113.234.000
1.4. PPh Pasal 23	4.565.548.154	4.331.130.602
1.5. PPh Pasal 25/29 OP	3.774.469.796	7.555.071.237
1.6. PPh Pasal 25/29 Badan	10.944.216.897	12.251.373.773
1.7. PPh Pasal 26	1.308.755.714	1.328.358.565
1.8. PPh Final	46.117.816.311	54.710.424.492
1.9. PPh Non Migas Lainnya	8.103.797.370	414.000
1.10. PPh Fiskal Luar Negeri	-	-
2. PPh Migas	231.930.442	15.650.893
2.1. PPh Minyak Bumi	230.263.907	15.219.893
2.2. PPh Gas Alam	1.666.535	431.000
2.3. PPh Minyak Bumi Lainnya	-	-
2.4. PPh Migas Lainnya	-	-

Sumber : KPP Pratama Singaraja

Source : Taxes Service of Singaraja

TABEL 10.1.10. LANJUTAN*Continued Table*

Uraian	2017	2018
(1)	(2)	(3)
3. PPN dan PPnBM	114.236.170.220	163.598.305.207
1. PPN Dalam Negeri	113.949.110.145	162.983.190.465
2. PPN Impor	60.271.000	417.881.060
3. PPN Lainnya	13.742.168	4.338.163
4. PPnBM Dalam Negeri	213.046.907	192.895.519
5. PPnBM Impor	-	-
6. PPnBM Lainnya	-	-
4. Pendapatan atas PL dan PIB	151.387.345	151.286.231
1. Bea Materai	75.000.000	90.000.000
2. Penjualan Benda Materai	-	-
3. PPn Batu Bara	-	-
4. PTLL	69.057.421	-
5. Bunga Penagihan PPh	4.179.924	9.556.032
6. Bunga Penagihan PPN	2.150.000	2.500.000
7. Bunga Penagihan PPnBM	1.000.000	-
8. Bunga Penagihan PTLL	-	-
9. Pajak Tidak Langsung Lainnya	-	49.230.199

Sumber : KPP Pratama Singaraja

Source : Taxes Service of Singaraja

TABEL 10.2.1. RATA-RATA HARGA ECERAN BAHAN POKOK DI KOTA SINGARAJA, 2018 (Rupiah)

Table

Average Retail Price of Essential Commodities in Singaraja, 2018 (Rupiah)

Bulan / Month	Beras / Rice (kg)	Ayam Ras / Chicken (kg)	Daging Sapi / Beef (kg)	Telur Ayam Ras/ Egg (kg)	Bawang Merah / Onion (kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Januari / January	11.420	35.179	95.778	20.817	20.776
2 Februari / February	11.583	35.192	95.278	18.958	20.165
3 Maret / March	11.775	37.640	94.167	18.243	22.938
4 April / April	11.223	40.529	95.000	19.250	30.750
5 Mei / May	10.978	40.918	95.000	20.983	30.583
6 Juni / June	10.880	40.895	95.000	21.569	30.083
7 Juli / July	11.145	42.267	95.000	22.602	26.627
8 Agustus / August	11.119	42.107	95.000	22.949	23.623
9 September / September	11.314	41.134	95.000	20.465	24.551
10 Oktober / October	11.321	40.071	95.000	20.076	19.298
11 November / November	11.218	40.020	95.000	20.834	19.757
12 Desember / December	11.227	43.391	95.417	21.464	26.148

Sumber : BPS Kabupaten Buleleng

Source : BPS-Statistics of Buleleng Regency

TABEL 10.2.1. **LANJUTAN***Continued Table*

Bulan / Month	Cabe Rawit/ Chili (kg)	Minyak Goreng/ Cooking Oil (Liter)	Gula Pasir / Sugar (kg)	Garam / Salt (kg)
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Januari / <i>January</i>	37.161	14.420	12.600	3.937
2 Februari / <i>February</i>	38.570	14.386	12.639	3.770
3 Maret / <i>March</i>	54.202	14.911	12.533	3.977
4 April / <i>April</i>	34.890	14.862	12.423	4.029
5 Mei / <i>May</i>	29.602	14.964	12.380	3.842
6 Juni / <i>June</i>	34.811	14.990	12.372	3.821
7 Juli / <i>July</i>	46.871	14.750	12.281	3.425
8 Agustus / <i>August</i>	39.179	14.690	12.262	3.425
9 September / <i>September</i>	29.296	15.190	12.330	3.811
10 Oktober / <i>October</i>	27.864	15.180	12.237	3.889
11 November / <i>November</i>	27.057	14.463	12.011	3.535
12 Desember / <i>December</i>	30.534	14.345	11.976	3.573

Sumber : BPS Kabupaten Buleleng

Source : BPS-Statistics of Buleleng Regency

TABEL 10.2.2. LAJU INFLASI/DEFLASI KOTA SINGARAJA, 2016-2018

Table

Inflation Rate in Singaraja, 2016-2018

Kelompok/ Group	Tahun Kalender / Cumulative Year		
	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Laju Inflasi (%)	4,57	3,38	1,88
2. Inflasi Menurut Kelompok (%)			
a. Bahan Makanan / <i>Foodstuff</i>	9,98	3,39	4,33
b. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau / <i>Prepared Food, Beverages, Cigarettes and Tobacco</i>	4,08	3,15	0,77
c. Perumahan/ <i>Housing</i>	1,83	8,44	-3,07
d. Sandang / <i>Clothing</i>	8,47	6,53	4,42
e. Kesehatan/ <i>Health</i>	4,65	5,02	2,67
f. Pendidikan, Rekreasi dan Olaharaga/ <i>Education, Recreation and Sports</i>	6,24	7,48	10,51
g. Transpor dan Komunikasi/ <i>Transport and Communication</i>	-3,48	5,85	4,16

Sumber : BPS Kab. Buleleng

Source : BPS-Statistics of Buleleng Regency

#11

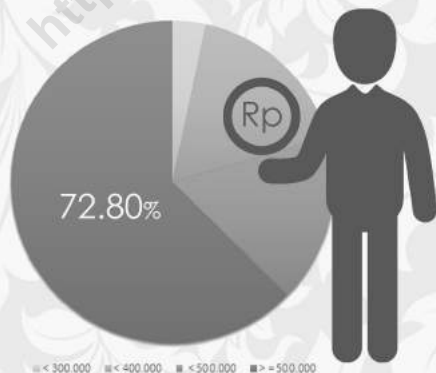
Pengeluaran dan Konsumsi Penduduk
Expenditure and Consumption Population

Infografis Buleleng
[Buleleng Infographics]



Tahun 2018
Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Sebulan
Penduduk Buleleng
Sedikit Lebih Besar Makanan Dari Non Makanan

(In 2018
Average Expenditures
Per Capita A Month
Buleleng residents
A little bigger
Food From
Non-food)



Hampir **73% Penduduk Kabupaten Buleleng** Masuk Kedalam **Golongan Pengeluaran** Perkapita Sebulan **Diatas Rp. 500.000** Tahun 2017
(Nearly 73% of the population Buleleng regency Enter Into the Group Per Capita Monthly Expenditure Above Rp. 500.000 Year 2017)



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN BULELENG
BPS-Statistics of Buleleng Regency

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|---|---|
| <p>1. Data ketersediaan konsumsi pangan per kapita bersumber dari perhitungan Neraca Bahan Makanan (NBM) Indonesia, hasil kerja sama antara Badan Pusat Statistik (BPS) dan Kementerian Pertanian</p> | <p>1. <i>Data on the availability of per capita food consumption are from the Indonesian Food Balance Sheet computed by the BPS - Statistics Indonesia (BPS) in collaboration with the Ministry of Agriculture.</i></p> |
| <p>2. Metode yang dipakai untuk penyusunan NBM berpedoman pada buku rujukan yang diterbitkan oleh organisasi pangan sedunia, yaitu Food Agriculture Organization (FAO).</p> | <p>2. <i>The FAO method is adopted to compute the Food Balance Sheet.</i></p> |
| <p>3. Penyediaan pangan dalam negeri adalah produk dalam negeri ditambah dengan perubahan stok dan impor dikurangi dengan ekspor.</p> | <p>3. <i>Domestic food availability is defined as domestic production plus changes in stock and imports minus exports.</i></p> |
| <p>4. Ketersediaan pangan untuk dikonsumsi penduduk terlebih dahulu dikurangi dengan bagian produksi yang digunakan untuk bibit, makanan</p> | <p>4. <i>In compiling data on domestic food availability, the share of production for seed, waste, residuals, animal feeds, and industrial use is first take into account.</i></p> |

EXPENDITURE AND CONSUMPTION POPULATION

ternak, industri, dan yang tercecer.

5. Ketersediaan pangan per kapita adalah ketersediaan pangan dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun. Ketersediaan pangan per kapita bisa dalam bentuk kuantum maupun unsur gizi, yaitu kalori, protein, dan lemak.
 6. Mulai tahun 2011, Susenas dilaksanakan secara triwulan, yaitu Triwulan I dilaksanakan bulan Maret, Triwulan II bulan Juni, Triwulan III bulan September, dan Triwulan IV dilaksanakan bulan Desember.
 7. Data pengeluaran dan konsumsi penduduk menurut kelompok barang diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) BPS Triwulan I-2014, yang mencakup semua provinsi di Indonesia.
5. *Per capita food availability is total food availability divided by number of population in the middle of the year. It is presented in terms of quantity as well as nutrient content, such as calories, proteins, and fats.*
 6. *Starting 2011 Susenas implemented in quarterly i.e. The First Quarter of 2011 Susenas held in March, the Second Quarter held in June, the Third Quarter held in September, and the Fourth Quarter held in December*
 7. *Data on consumer expenditure and consumption by commodity group of expenditure are obtained from the 2014 National Socio-Economic Survey (Susenas) First Quarter which covers all provinces in Indonesia.*

PENGELUARAN DAN KONSUMSI PENDUDUK

8. Pelaksanaan Susenas 2014 mencakup 300.000 rumah tangga sampel yang tersebar di seluruh provinsi di Indonesia, dimana pada setiap triwulan didistribusikan sampel sebanyak 75.000 rumah tangga.
 9. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas Triwulan I-2014 dibagi menjadi dua kelompok, yaitu konsumsi makanan dan bukan makanan.
 10. Konsumsi/pengeluaran makanan dirinci menjadi 215 komoditas, masing-masing dikumpulkan data kuantitas dan nilainya.
 11. Untuk konsumsi bukan makanan, pada umumnya yang dikumpulkan hanya data nilainya, kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran tertentu, seperti penggunaan listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM) yang juga dikumpulkan kuantitasnya.
8. *The 2014 Susenas cover 300.000 households sample spread all over Indonesia where each quarter distribute about 75.000 households sample..*
 9. *The data of consumption/ expenditure collected in the First Quarter of 2014 Susenas are divided into two groups, namely food and non-food consumption.*
 10. *Consumption/expenditure on food covers 215 commodities, both quantity data and values are collected.*
 11. *For consumption of non-food, the data collected in general are only their values, except for certain types of expenditure, such as electricity, water, gas, and fuel, which are also collected for their quantity data.*

11. Pengeluaran dan Konsumsi Penduduk

Secara ekonomi, pengukuran tingkat kesejahteraan dapat digambarkan dengan besarnya pendapatan seseorang. Namun demikian, membuat tingkat kesejahteraan secara moneter seringkali didekati dengan besarnya pengeluaran seseorang karena sulitnya mendapatkan data pendapatan dari penduduk.

Rara-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk Kabupaten Buleleng tahun 2018, 52,75 persen merupakan pengeluaran untuk konsumsi makanan dan sisanya 47,25 persen adalah pengeluaran untuk konsumsi non makanan. Makin rendah persentase pengeluaran makanan mencerminkan makin meningkatnya tingkat kesejahteraan penduduknya.

Dilihat dari komoditas konsumsi penduduknya, untuk kategori makanan persentase paling banyak adalah komoditas makanan dan minuman jadi, yaitu 33,98 persen. Sementara untuk kategori non makanan masih didominasi oleh konsumsi untuk perumahan dan fasilitas rumah tangga.

11. Expenditure and Consumption Population

Economically, the measurement of the level of welfare can be described by the amount of a person's income. However, making the level of welfare in the monetary amount of expenditures is often approached by someone because of the difficulty of getting the income data of the population.

Average expenditure per capita a month Buleleng in 2018, 52,75 percent of the expenditure for food consumption and the remaining 47,25 percent is spending on non-food consumption. The lower the percentage of food expenditures reflects the increasing level of welfare of the population.

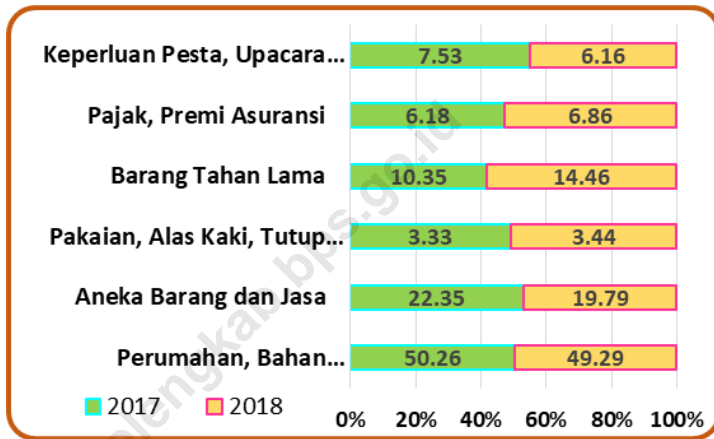
Judging from the commodity consumption habits, for most food categories the percentage is commodity foods and drinks, which is 33,98 percent. As for the non-food category is still dominated by consumption for housing and household facilities.

Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat pemerataan pendapatan adalah Gini Ratio. Makin kecil nilai gini ratio berarti makin merata tingkat pendapatan penduduk di wilayah tersebut. Nilai Gini ratio untuk tahun 2018 adalah 0,3400 lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya (0,3100) yang berarti bahwa tingkat pendapatan di kabupaten Buleleng makin tidak merata.

One of the indicators used to measure the level of income distribution is the Gini Ratio. The smaller the value of the gini ratio means more equitable income level of the population in the region. Gini value ratio for 2018 was 0.3400 greater than the previous year (0.3100) which means that the income level in Buleleng regency more not evenly.

<https://bulelengkab.bps.go.id>

Gambar/Figures 11.
PERSENTASE PENGELUARAN RATA-RATA PER KAPITA SEBULAN
UNTUK KELOMPOK NON MAKANAN, 2017-2018
Percentage of Expenditures of Per capita A Month For Non Food, 2017-2018



**TABEL 11.1. PERSENTASE PENGELUARAN RATA-RATA PER KAPITA
SEBULAN KABUPATEN BULELENG, 2008-2018**

Table

*Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita of
Buleleng Regency, 2008-2018*

Tahun / Year	Makanan / Food	Non Makanan / Non Food
(1)	(2)	(3)
2008	48,46	51,54
2009	50,34	49,66
2010	54,39	45,61
2011	54,39	45,61
2012	49,05	50,95
2013	48,48	51,52
2014	47,94	52,06
2015	48,05	51,95
2016	48,20	51,80
2017	51,14	48,86
2018	52,75	47,25

Sumber : BPS Kab. Buleleng, Diolah dari Data Susenas

Source : Statistics of Buleleng Regency, Based of National Sosio Economic Survey

TABEL 11.2. PERSENTASE PENGELUARAN RATA-RATA PER KAPITA SEBULAN UNTUK KELOMPOK MAKANAN, 2017 - 2018

Table

Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita for Food Commodity (rupiahs), 2017 - 2018

Kelompok Barang / Commodity Group	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Padi-padian dan Umbi-umbian	17,98	15,54
Ikan, Daging, Telur dan Susu	15,71	17,63
Kacang-kacangan, Buah-buahan, Sayur-sayuran	19,13	17,37
Rokok dan Tembakau	9,73*	7,50
Makanan dan Minuman Jadi	28,63**	33,98
Konsumsi lainnya	8,83	7,98

Sumber : BPS Kab. Buleleng, Diolah dari Data Susenas

Source : Statistics of Buleleng Regency, Based of National Sosio Economic Survey

* : Tembakau dan Sirih

** : Termasuk Minuman Beralkohol

TABEL 11.3. **PERSENTASE PENGELUARAN RATA-RATA PER KAPITA SEBULAN UNTUK KELOMPOK NON MAKANAN, 2017 - 2018**
Table
Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita for Non Food Commodity (rupiahs), 2017 - 2018

Kelompok Barang / Commodity Group	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Perumahan, Bahan Bakar, Penerangan dan Air	50,26	49,29
Aneka Barang dan Jasa	22,35	19,79
Pakaian, Alas Kaki, Tutup Kepala	3,33	3,44
Barang Tahan Lama	10,35	14,46
Pajak, Premi Asuransi	6,18	6,86
Keperluan Pesta, Upacara adat/agama	7,53	6,16

Sumber : BPS Kab. Buleleng, Diolah dari Data Susenas

Source : Statistics of Buleleng Regency, Based of National Sosio Economic Survey

**TABEL 11.4. PERSENTASE PENDUDUK MENURUT GOLONGAN
PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN, 2017-2018**

Table

*Percentage of Population by Monthly Expenditure per
Capita (rupiahs), 2017-2018*

Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan / Monthly Expenditure per Capita Class (rupiahs)	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Kurang dari 100.000	0,00	0,00
100.000 – 149.999	0,00	0,00
150.000 – 199.999	0,00	0,08
200.000 – 299.999	2,58	1,49
300.000 – 399.999	9,70	8,50
400.000 – 499.999	14,92	13,73
500.000 dan Lebih	72,80	76,21

Sumber : BPS Kab. Buleleng, Diolah dari Data Susenas

Source : Statistics of Buleleng Regency, Based of National Sosio Economic Survey

**TABEL 11.5. GINI RATIO DAN DISTRIBUSI PENGELUARAN PENDUDUK
KABUPATEN BULELENG, 2008-2018**

Table

*Ratio Gini and Expenditure Distribution of Buleleng
Regency, 2008-2018*

Tahun / Year	Gini Ratio / Ratio Gini	Rata - rata Pengeluaran per Kapita sebulan (Rp.) / Monthly Average Expenditure per Capita	Distribusi Pengeluaran / Expenditure Distribution		
			40% Bawah / Below	40% Tengah / Middle	20% Atas / Above
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2008	0,2485	407.855	25,22	37,96	36,81
2009	0,2612	481.535	24,07	39,10	36,82
2010	0,2557	469.136	24,23	39,01	36,77
2011	0,3434	636.160	20,10	35,73	44,17
2012	0,3450	593.627	39,96	40,05	19,99
2013	0,3755	742.914	18,60	34,00	47,40
2014	0,3930	869.942	17,66	35,17	47,17
2015	0,3373	732.915	25,16	35,94	38,90
2016	0,3360	...	20,52	36,90	42,58
2017	0,3100	810.532	21,92	37,29	40,79
2018	0,3400	950532

Sumber : BPS Kab. Buleleng, Diolah dari Data Susenas

Source : Statistics of Buleleng Regency, Based of National Sosio Economic Survey

#12

**Produk Domestik
Regional Bruto**
Gross Regional Domestic Bruto

InfografisBuleleng
[BulelengInfographics]



21,43%



**Distribusi Persentase PDRB
di Kabupaten Buleleng
Tahun 2018 Didominasi Oleh
Sektor Lapangan Usaha
Pertanian, Perikanan & Kehutanan**
*(Percentage Distribution of
GRDP in Buleleng 2018 Dominated
by Sector Agriculture Fisheries and Forestry)*

**Pertumbuhan Ekonomi
di Bali Pada Tahun 2018
Mencapai Angka 6,35%
Meningkat dari tahun lalu**

*(Economic growth
in Bali in 2018
Reached 6.35%
Increased from last year)*



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BULELENG**
BPS-Statistics of Buleleng Regency

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from*

GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDRB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17

economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GRDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GRDP by industry is classified by types of*

lapangan usaha. PDRB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDRB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya

4. *GRDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household*

GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDRB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GRDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*

6. Pengeluaran Konsumsi

6. *Government consumption*

Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/ keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan

expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public

GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military*

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; Vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at*

GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar “harga berlaku” dan atas dasar “harga konstan”. Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the*

12. PDRB

Salah satu alat ukur yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja ekonomi di suatu wilayah adalah Produk Domestik Regional Bruto. PDRB dibedakan menjadi dua yaitu PDRB sektoral yang merupakan nilai tambah yang tercipta dalam setiap sektor usaha di suatu wilayah pada periode waktu tertentu dan PDRB penggunaan atau konsumsi yang merupakan pengeluaran akhir berbagai produk barang dan jasa untuk konsumsi akhir, investasi fisik dan ekspor neto di suatu wilayah pada periode waktu tertentu.

PDRB Kabupaten Buleleng atas dasar harga berlaku tahun 2018 besarnya 33.098,33 miliar rupiah dan 22.206,96 miliar rupiah atas dasar harga konstan. Secara nominal nilai PDRB tahun 2018 baik atas dasar harga konstan maupun atas dasar harga berlaku menunjukkan peningkatan dibanding tahun sebelumnya.

Dari tahun ke tahun sektor pertanian, kehutanan dan perikanan merupakan sektor

12. GDRP

One measure that can be used to measure the economic performance in the region is the Gross Domestic Regional Product. GDRP can be divided into two, namely GDRP sektoral an added value created in each sector in a region at a certain time period and GDRP use or consumption which is spending the end of a variety of goods and services for final consumption, physical investment and net exports in the region at a certain time period.

Buleleng GDRP at current prices in 2018 the amount of 33.098,33 billion and 22.206,96 billion at constant prices. In nominal value of GDP in 2018 both at constant prices and current prices show an increase over the previous year.

From year to year, agriculture, forestry and fisheries are the most dominant sector in its contribution

GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

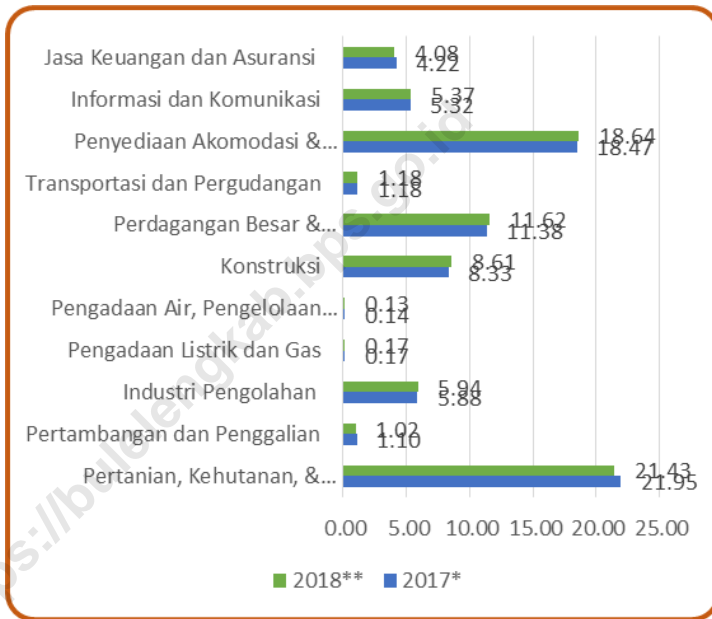
paling dominan dalam kontribusi terhadap pembentukan PDRB di Kabupaten Buleleng. Begitu pula pada tahun ini. Kontribusi sektor ini mencapai 21,43 persen. Sementara sektor penyediaan akomodasi dan makan minum memiliki kontribusi terbesar kedua dengan nilai 18,64 persen. Sektor yang mempunyai kontribusi paling kecil terhadap pembentukan PDRB di Kabupaten Buleleng adalah sektor pengadaan listrik dan gas serta sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang yakni sebesar 0,13 persen.

to the GDRP formation in Buleleng. Similarly this year. The contribution of this sector reached 21,43 percent. While the sector is the provision of accommodation and eating and drinking has the second largest contribution to the value of 18,64 percent. Sectors that have contributed the least to the GDRP formation in Buleleng is the provision of electricity and gas sectors as well as sectors of water supply, waste management, waste and recycling which amounted to 0,13 percent.

Gambar/Figures 12.

**DISTRIBUSI PERSENTASE PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO
KABUPATEN BULELENG ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT
LAPANGAN USAHA, 2017-2018**

*TPercentage Distribution of Gross Regional Domestic Products at Current
Market Prices in Buleleng Regency by Industrial Origin, 2017-2018*



TABEL 12.1. **PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN BULELENG ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA, 2014-2018**

Table

Gross Regional Domestic Products of Buleleng Regency at Current Market Prices by Industrial Origin, 2014-2018

(Miliar rupiah / Billion rupiahs)

Lapangan Usaha / Industry	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, & Perikanan <i>Agriculture, Forestry & Fishing</i>	4.926,77	5.691,74	6.219,09	6.687,85	7.093,88
B Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	312,47	309,35	346,24	334,93	336,92
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	1.312,05	1.532,60	1.662,62	1.791,56	1.965,49
D Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity & Gas</i>	22,00	31,10	40,19	50,90	57,05
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah & Daur Ulang <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management & Remediation Activities</i>	30,32	34,14	37,33	41,61	44,27
F Konstruksi / <i>Construction</i>	1.911,31	2.114,94	2.340,41	2.536,54	2.850,61
G Perdagangan Besar & Eceran; Reparasi Mobil & Sepeda Motor / <i>Wholesale & Retail Trade; Repair of Motor Vehicles & Motorcycles</i>	2.552,61	2.892,28	3.098,68	3.465,57	3.844,87
H Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation & Storage</i>	299,77	317,87	339,33	358,72	389,22
I Penyediaan Akomodasi & Makan Minum / <i>Accommodation & Food Service Activities</i>	3.976,74	4.433,39	4.952,36	5.625,86	6.168,79
J Informasi dan Komunikasi <i>Information & Communication</i>	1.156,21	1.317,43	1.467,69	1.621,45	1.777,50
K Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial & Insurance Activities</i>	1.033,48	1.103,48	1.199,90	1.285,57	1.351,30

TABEL 12.1. Lanjutan
Continued Table

(Miliar rupiah / Billion rupiahs)

Lapangan Usaha / Industrial Origin	2014	2015	2016	2017 ⁺	2018 ⁺⁺
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L Real Estat / Real Estate	1.155,82	1.229,22	1.277,88	1.373,67	1.454,22
M,N Jasa Perusahaan Business Activities	140,23	164,31	185,61	203,74	220,71
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan & Jaminan Sosial Wajib Public Administration & Defence; Compulsory Social Security	1.206,01	1.330,18	1.443,40	1.633,28	1.794,28
P Jasa Pendidikan / Education	1.480,76	1.698,19	1.989,48	2.237,08	2.443,72
Q Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial / Human Health & Social Work Activities	449,75	525,72	592,82	654,01	708,01
RSTU Jasa Lainnya Other Services Activities	388,65	444,31	497,07	561,06	597,48
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Products	22.354,96	25.170,26	27.690,11	30.463,41	33.098,33

Sumber : BPS Kabupaten Buleleng

Source : BPS - Statistics of Buleleng Regency

TABEL 12.2. **PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN BULELENG ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2010 MENURUT LAPANGAN USAHA, 2014-2018**

Table

Gross Regional Domestic Products of Buleleng Regency at 2010 Constant Prices by Industrial Origin, 2014-2018

(Miliar rupiah / Billion rupiahs)

Lapangan Usaha / Industry	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, & Perikanan <i>Agriculture, Forestry & Fishing</i>	3.852,90	4.048,61	4.177,19	4.304,84	4.455,26
B Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	244,96	226,10	246,73	231,75	218,82
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	1.045,30	1.124,58	1.163,65	1.198,47	1.262,18
D Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity & Gas</i>	24,74	25,45	27,44	28,53	30,65
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah & Daur Ulang <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management & Remediation Activities</i>	29,02	29,51	31,11	32,76	33,63
F Konstruksi / <i>Construction</i>	1.520,22	1.594,87	1.700,91	1.793,00	1.931,94
G Perdagangan Besar & Eceran; Reparasi Mobil & Sepeda Motor / <i>Wholesale & Retail Trade; Repair of Motor Vehicles & Motorcycles</i>	2.073,16	2.227,12	2.313,51	2.476,12	2.689,89
H Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation & Storage</i>	244,23	248,99	261,06	269,81	286,78
I Penyediaan Akomodasi & Makan Minum / <i>Accommodation & Food Service Activities</i>	2.685,43	2.846,03	3.109,26	3.409,27	3.664,93
J Informasi dan Komunikasi <i>Information & Communication</i>	1.107,80	1.217,48	1.336,33	1.454,96	1.560,86
K Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial & Insurance Activities</i>	796,66	825,82	879,88	904,91	923,01

TABEL 12.2. Lanjutan
Continued Table

(Miliar rupiah / Billion rupiahs)

Lapangan Usaha / Industrial Origin	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L Real Estat / Real Estate	983,40	1.013,23	1.038,06	1.094,04	1.137,87
M,N Jasa Perusahaan Business Activities	117,96	126,17	134,29	142,58	150,89
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan & Jaminan Sosial Wajib Public Administration & Defence; Compulsory Social Security	1.103,41	1.184,98	1.241,94	1.206,70	1.243,19
P Jasa Pendidikan / Education	1.226,31	1.337,77	1.485,73	1.616,90	1.713,92
Q Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial Human Health & Social Work Activities	378,01	410,22	444,46	473,94	499,47
RSTU Jasa Lainnya Other Services Activities	308,26	331,70	359,16	386,92	403,68
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Products	17.741,75	18.818,62	19.950,72	21.025,50	22.206,96

Sumber : BPS Kabupaten Buleleng

Source : BPS - Statistics of Buleleng Regency

TABEL 12.3. DISTRIBUSI PERSENTASE PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN BULELENG ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA, 2014-2018

Table

Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Products at Current Market Prices in Buleleng Regency by Industrial Origin, 2014-2018

(Persen)

Lapangan Usaha / Industry	2014	2015	2016	2017 ⁺	2018 ⁺⁺
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, & Perikanan <i>Agriculture, Forestry & Fishing</i>	22,04	22,61	22,46	21,95	21,43
B Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	1,40	1,23	1,25	1,10	1,02
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	5,87	6,09	6,00	5,88	5,94
D Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity & Gas</i>	0,10	0,12	0,15	0,17	0,17
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah & Daur Ulang <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management & Remediation Activities</i>	0,14	0,14	0,13	0,14	0,13
F Konstruksi / <i>Construction</i>	8,55	8,40	8,45	8,33	8,61
G Perdagangan Besar & Eceran; Reparasi Mobil & Sepeda Motor / <i>Wholesale & Retail Trade; Repair of Motor Vehicles & Motorcycles</i>	11,42	11,49	11,19	11,38	11,62
H Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation & Storage</i>	1,34	1,26	1,23	1,18	1,18
I Penyediaan Akomodasi & Makan Minum / <i>Accommodation & Food Service Activities</i>	17,79	17,61	17,88	18,47	18,64
J Informasi dan Komunikasi <i>Information & Communication</i>	5,17	5,23	5,30	5,32	5,37
K Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial & Insurance Activities</i>	4,62	4,38	4,33	4,22	4,08

TABEL 12.3. Lanjutan

Continued Table

<i>(Persen)</i>					
Lapangan Usaha / Industrial Origin	2014	2015	2016	2017⁺	2018^{**}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L Real Estat / <i>Real Estate</i>	5,17	4,88	4,61	4,51	4,39
M,N Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	0,63	0,65	0,67	0,67	0,67
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan & Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration & Defence; Compulsory Social Security</i>	5,39	5,28	5,21	5,36	5,42
P Jasa Pendidikan / <i>Education</i>	6,62	6,75	7,18	7,34	7,38
Q Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial <i>Human Health & Social Work Activities</i>	2,01	2,09	2,14	2,15	2,14
RSTU Jasa Lainnya <i>Other Services Activities</i>	1,74	1,77	1,80	1,84	1,81
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Products	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : BPS Kabupaten Buleleng

Source : BPS - Statistics of Buleleng Regency

TABEL 12.4. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Buleleng Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha, 2014-2018

Table

The Growth of Gross Regional Domestic Products at 2010 Constant Prices in Buleleng Regency by Industrial Origin, 2014-2018

<i>(Persen)</i>					
Lapangan Usaha / Industry	2014	2015	2016	2017 ⁺	2018 ⁺⁺
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, & Perikanan <i>Agriculture, Forestry & Fishing</i>	4,90	5,08	3,18	3,06	3,49
B Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	- 0,23	- 7,70	9,12	- 6,07	- 5,58
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	9,26	7,58	3,47	2,99	5,32
D Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity & Gas</i>	6,67	2,88	7,83	3,96	7,42
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah & Daur Ulang <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management & Remediation Activities</i>	7,27	1,71	5,41	5,29	2,67
F Konstruksi / <i>Construction</i>	1,75	4,91	6,65	5,41	7,75
G Perdagangan Besar & Eceran; Reparasi Mobil & Sepeda Motor / <i>Wholesale & Retail Trade; Repair of Motor Vehicles & Motorcycles</i>	7,29	7,43	3,88	7,03	8,63
H Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation & Storage</i>	9,33	1,95	4,85	3,35	6,29
I Penyediaan Akomodasi & Makan Minum / <i>Accommodation & Food Service Activities</i>	6,78	5,98	9,25	9,65	7,50
J Informasi dan Komunikasi <i>Information & Communication</i>	7,11	9,90	9,76	8,88	7,28
K Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial & Insurance Activities</i>	9,66	3,66	6,55	2,84	2,00

TABEL 12.4. Lanjutan
Continued Table

		(Persen)				
Lapangan Usaha / Industrial Origin		2014	2015	2016	2017*	2018**
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
L	Real Estat / Real Estate	8,94	3,03	2,45	5,39	4,01
M,N	Jasa Perusahaan Business Activities	7,63	6,96	6,44	6,17	5,83
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan & Jaminan Sosial Wajib Public Administration & Defence; Compulsory Social Security	10,89	7,39	4,81	- 2,84	3,02
P	Jasa Pendidikan / Education	10,76	9,09	11,06	8,83	6,00
Q	Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial Human Health & Social Work Activities	12,56	8,52	8,35	6,63	5,39
RSTU	Jasa Lainnya Other Services Activities	7,84	7,61	8,28	7,73	4,33
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Products		6,96	6,07	6,02	5,39	5,62

Sumber : BPS Kabupaten Buleleng

Source : BPS - Statistics of Buleleng Regency

TABEL 12.5. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN BULELENG ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT PENGELUARAN, 2014-2018
Table

Gross Regional Domestic Products at Current Market Prices in Buleleng Regency by Expenditures, 2014-2018

(Miliar rupiah / Billion rupiahs)

Komponen Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2014	2015	2016	2017 ⁺	2018 ⁺⁺
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah tangga <i>Private Consumption</i>	11.507.027,19	12.807.593,48	14.162.203,69	15.022.515,98	...
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	394.634,46	440.240,20	482.383,81	522.519,53	...
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>General Government Consumption Expenditure</i>	2.315.845,59	2.512.602,06	2.858.596,97	3.202.115,50	...
4. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto / <i>Gross Domestic Fixed Capital Formation</i>	5.552.354,65	6.239.943,85	7.020.083,36	7.695.870,92	...
5. Perubahan Inventori / <i>Change in Stock</i>	137.322,32	32.808,00	42.542,77	59.465,31	...
6. Ekspor / <i>Export</i>	6.832.995,84	7.083.251,26	7.585.145,13	8.509.927,73	...
7. Impor / <i>Import</i>	4.385.224,66	3.946.174,56	4.402.844,17	4.423.216,06	...
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Products</i>	22.354.955,40	25.170.264,31	27.748.111,55	30.589.198,91	...

Sumber : BPS Kabupaten Buleleng

Source : BPS - Statistics of Buleleng Regency

TABEL 12.6. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN BULELENG ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2010 MENURUT PENGELUARAN, 2014-2018
Table

Gross Regional Domestic Products at 2010 Constant Prices in Buleleng Regency by Expenditures, 2014-2018

(Miliar rupiah / Billion rupiahs)

Komponen Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2014	2015	2016	2017 ⁺	2018 ⁺⁺
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah tangga <i>Private Consumption Expenditure</i>	9.735.325,18	10.405.035,73	11.110.080,55	11.576.096,62	...
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	301.640,89	316.448,90	335.155,58	355.545,40	...
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>General Government Consumption Expenditure</i>	1.791.253,26	1.921.889,05	2.070.433,72	2.177.440,22	...
4. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto / <i>Gross Domestic Fixed Capital Formation</i>	4.492.375,19	4.772.090,37	5.130.414,57	5.348.223,42	...
5. Perubahan Inventori / <i>Change in Stock</i>	72.592,88	16.848,81	21.540,85	22.660,97	...
6. Ekspor / <i>Export</i>	6.494.696,16	6.746.569,64	6.760.629,75	7.040.519,27	...
7. Impor / <i>Import</i>	5.146.130,11	5.360.258,13	5.477.536,66	5.492.373,61	...
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Products</i>	17.741.753,46	18.818.624,36	19.950.718,35	21.028.112,31	...

Sumber : BPS Kabupaten Buleleng

Source : BPS - Statistics of Buleleng Regency

TABEL 12.7. ANGKA LAJU PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN

Table BULELENG DAN PROPINSI BALI, 1993-2018 (%)

The Economic Growth of Buleleng Regency and Bali Province, 1993-2018 (%)

Tahun / Year	Kab. Buleleng/ Buleleng Regency	Propinsi Bali/ Bali Province
(1)	(2)	(3)
1993	7,38	7,50
1994	7,42	7,93
1995	7,57	8,14
1996	5,62	5,81
1997	-2,98	-4,04
1998	1,08	0,67
1999	3,54	3,05
2000	4,09	3,57
2001	4,06	3,04
2002	4,84	3,57
2003
2004	4,98	4,62
2005	5,60	5,56
2006	5,35	5,28
2007	5,82	5,92
2008	5,84	5,97
2009	6,10	5,33
2010	5,85	5,83
2011	6,44	6,66
2012	6,78	6,96
2013	7,15	6,69
2014	6,96	6,72
2015	6,11	6,04
2016	6,02	...
2017	5,40	...
2018

Sumber : BPS Kabupaten Buleleng

Source : BPS-Statistics of Buleleng Regency

#13

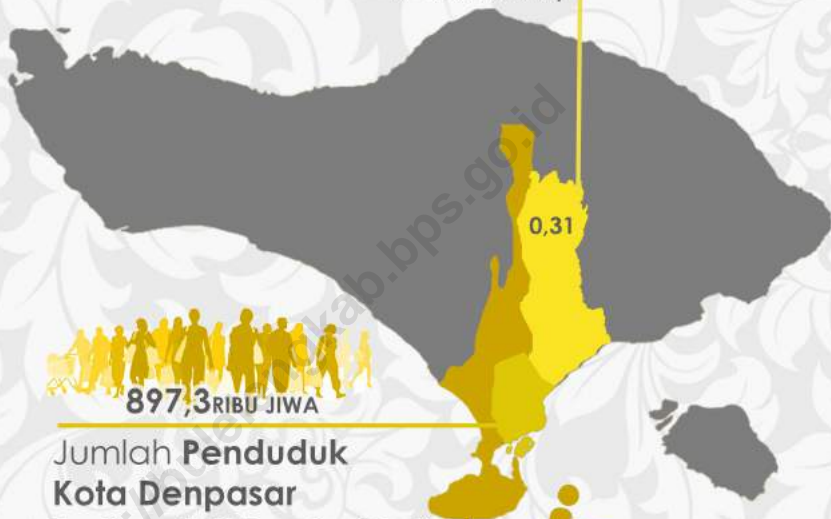
Perbandingan
Antar Kabupaten
Comparison Between Districts

Infografis Buleleng
[Buleleng Infographics]



Kabupaten Gianyar
Memiliki Salah Satu
Gini Ratio
Terkecil di Propinsi Bali
Tahun 2018

*(Gianyar Regency
has one of the smallest Gini Ratio
in Bali in 2018)*



Jumlah Penduduk
Kota Denpasar
Tertinggi di Provinsi Bali
Hasil Sensus Penduduk
Tahun 2010

*(Total population
Denpasar Municipality
Highest in Bali Province
Results of the
Population Census 2010)*



1,98%

Persentase
Penduduk Miskin
Kabupaten Badung
Terkecil di Propinsi Bali
Tahun 2018

*(Percentage
Poor people
Badung Regency
The Smallest in Bali Province
in 2018)*



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BULELENG
BPS-Statistics of Buleleng Regency

PENJELASAN TEKNIS

1. Badan Pusat Statistik (BPS) pertama kali melakukan penghitungan jumlah dan presentase penduduk miskin pada tahun 1984. Penghitungan jumlah dan presentase penduduk miskin mencakup periode 1976-1981. Data dasar yang digunakan adalah Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Modul Konsumsi. Sejak itu, setiap tiga tahun sekali BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan presentase penduduk miskin yang disajikan menurut daerah perkotaan dan pedesaan.
2. Sejak tahun 2003, BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan presentase penduduk miskin setiap tahun. Hal ini bisa terwujud karena sejak tahun 2003 BPS mengumpulkan data Susenas Panel Modul Konsumsi setiap bulan Februari atau Maret. Mulai bulan Maret 2007 jumlah sampel yang digunakan diperbesar dari 10.000

TECHNICAL NOTES

1. *BPS-statistics Indonesia measured poverty incidence for the first time in 1984. The measurement covered the period of 1976-1981. Basic data used to measure poverty were obtained from the result of the national socio economic survey (susenas)-Consumption module. Since then BPS-statistics Indonesia routinely released the figures of poverty incidence one every three years which were presented by urban and rural areas.*
2. *BPS-statistics Indonesia has started to release the figures of poverty incidence annually since 2003. This could be realized because BPS- statistics Indonesia has started to collect panel data in the implementation of susenas-consumption module every February or March. Starting from March 2007, the number of imple size was enlarged from 10,000 households to 68,800*

COMPARISON BETWEEN DISTRICTS

rumah tangga menjadi 68.800 rumah tangga. Maret 2011, jumlah sampel yang digunakan menjadi 75.000 rumah tangga.

households. In 2011, the sample size uses further increased to 75,000 households.

3. Estimasi tingkat kemiskinan tahun 2000 dan 2001 untuk level provinsi dan nasional didasarkan atas Susenas Kor. Estimasi tingkat kemiskinan tahun 2003 dan 2004 untuk level provinsi didasarkan atas Susenas Kor, sementara untuk level nasional didasarkan pada susenas Panel Modul Konsumsi.
 4. Untuk provinsi-provinsi yang tidak dicakup dalam sampel Susenas pada tahun 2000-2002 dilakukan estimasi. Data tahun 2000 termasuk estimasi untuk provinsi aceh dan Maluku. Data tahun 2001 termasuk estimasi untuk provinsi aceh. Data tahun 2002 termasuk estimasi untuk provinsi Aceh, Maluku, Maluku Utara, dan Papua.
 5. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep
3. *The estimation of poverty incidence for province and national levels in 2000 and 2001 was based on susenas-core. The estimation of poverty incidence for province level in 2003 and 2004 was also based on susenas-core, while the estimation of the national level was based on the susenas-consumption module panel.*
 4. *For provinces that were not included in the implementation of susenas during the period 2000-2002, the figures of poverty incidence was estimated. Data in 2000 included the estimation for province Aceh and Maluku. Data in 2001 included the estimation for Aceh. Data in 2002 included the estimation for Aceh, Maluku utara, and papua.*
 5. *To measure poverty, BPS-statistics Indonesia has used*

kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung garis kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non- Makan (GKNM). Penghitungan garis kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

6. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan dibawah Garis Kemiskinan.

7. Garis Kemiskinan Makan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disertakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari.

the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are food poverty line (FPL) and non-food poverty line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

6. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*

7. *The food poverty line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The non- food poverty line refers to the minimum requirement for household*

COMPARISON BETWEEN DISTRICTS

Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

8. Sejak Desember 1998 digunakan standar kemiskinan baru yang merupakan penyempurnaan standar yang lama. Penyempurnaan standar ini meliputi perluasan cakupan komoditi yang dipertimbangkan dalam kebutuhan dasar. Disamping itu penyempurnaan juga dilakukan dengan mempertimbangkan keterbandingan antar daerah (provinsi serta perkotaan-perdesaan) dan antar waktu yang disebabkan oleh adanya perbedaan tingkat harga antar daerah yaitu dengan cara melakukan standarisasi harga terhadap harga di DKI Jakarta. Penyempurnaan standar kemiskinan ini diharapkan dapat mengukur tingkat kemiskinan secara lebih realistis.
8. *A new standard to measure poverty has been adopted since December 1998. This new standard was the revision of the old standard. The revised included the extension of the commodity coverage to be accounted in estimating the minimum basic needs. The new standard was also improved in its regional comparability, by using the reference population of the same real income (expenditure) class across regions so that it is also comparable over time. The revised poverty standard hopefully was able to measure the incidence of poverty more realistically.*

9. Ukuran Kemiskinan:
- Head Count Index* (HCI- P_0) adalah presentase penduduk miskin yang berada dibawah Garis Kemiskinan (GK).
 - Indeks Kedalaman Kemiskinan (*Poverty Gap Index-P₁*) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
10. Indeks Keparahan Kemiskinan (*Poverty Severty Indeks-P₂*) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran diantara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran diantara penduduk miskin
9. *Poverty Measure:*
- Head count index* (HCI- P_0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .
 - Poverty Gap index-P₁* measure the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
10. *Poverty severity index-P₂* describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

COMPARISON BETWEEN DISTRICTS

11. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah ukuran ringkas rata-rata capaian/keberhasilan dimensi utama pembangunan manusia yaitu: umur panjang dan hidup sehat, mempunyai pengetahuan, dan memiliki standar hidup yang layak.
11. *The human development index (HDI) is a summary measure of average achievement in key dimensions of human development: a long and healthy life, being knowledgeable, and have a decent standatd of living.*

<https://bulelengkab.bps.go.id>

13. Perbandingan Antar Kabupaten

Perbandingan antar kabupaten menyajikan beberapa perbandingan yang meliputi, perbandingan Jumlah Penduduk, Gini Ratio, Distribusi Pendapatan, Penduduk Miskin dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

Gini ratio digunakan untuk mengukur tingkat ketimpangan pendapatan secara menyeluruh. Sehingga kabupaten/kota yang memiliki gini ratio terendah dianggap memiliki tingkat pemerataan pendapatan yang lebih baik.

Sedangkan untuk membandingkan kemajuan pembangunan manusia, indikator yang digunakan adalah Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

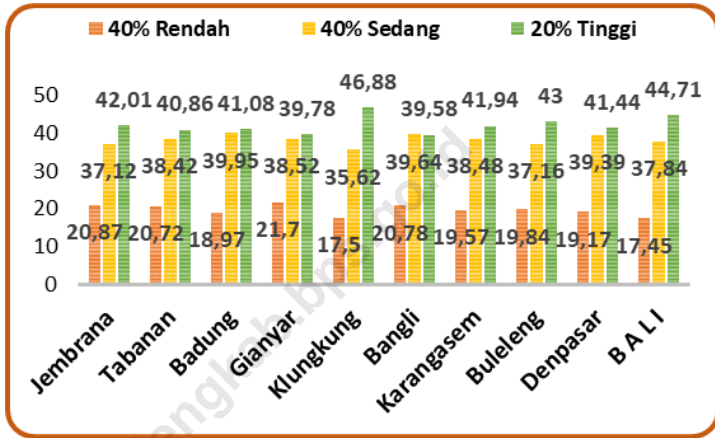
13. Comparison Between Districts

Comparison between regency presents several comparisons that include: Population , Gini Ratio, Revenue Distribution, Poor Population and Human Development Index (HDI).

Gini ratio use to measure the overall level of income inequality . So that regency/cities that have the lowest Gini Ratio is considered to have equal income levels better.

As for comparing the progress of human development , the indicator used is the Human Development Index (HDI).

Gambar/Figures 13.
DISTRIBUSI PENDAPATAN PENDUDUK MENURUT KABUPATEN/KOTA,
2018
Distribution of Revenues by Regency, 2018



TABEL 13.1. GINI RATIO DAN DISTRIBUSI PENDAPATAN PROPINSI BALI
Table MENURUT KABUPATEN / KOTA, 2014-2018
Gini Ratio of Bali Province by Regency/Municipality, 2014-2018

Kabupaten/Kota / Regency/Municipality	Gini Ratio / Ratio Gini				
	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/ Regency					
1. Jembrana	0,39	0,31	0,36	0,32	0,33
2. Tabanan	0,40	0,36	0,34	0,31	0,32
3. Badung	0,34	0,31	0,32	0,32	0,34
4. Gianyar	0,38	0,32	0,30	0,27	0,31
5. Klungkung	0,35	0,37	0,36	0,37	0,39
6. Bangli	0,33	0,38	0,35	0,30	0,31
7. Karangasem	0,34	0,31	0,29	0,32	0,34
8. Buleleng	0,39	0,34	0,34	0,31	0,34
Kota/ Municipality					
9. Denpasar	0,38	0,36	0,33	0,34	0,34
BALI	0,42	0,38	0,37	0,38	0,38

Sumber : BPS Provinsi Bali

Source : BPS-Statistics of Bali Province

**TABEL 13.2. RATA-RATA KONSUMSI PER KAPITA SEBULAN MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN JENIS PENGELUARAN, 2017**
*Average of Consumption per Capita one Month According to
Regency and Expenditure Type, 2017*

Kabupaten/Kota / Regency/Municipality	Rata - rata Konsumsi / Average Consumption				
	Makanan/ Food		Non Makanan/ Non Food		Total
	Rp.	%	Rp.	%	Rp.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jembrana	481.004	52,46	435.809	47,54	916.813
2. Tabanan	512.611	46,63	586.661	53,37	1.099.272
3. Badung	803.266	39,23	1.244.263	60,77	2.047.529
4. Gianyar	487.665	40,28	723.006	59,72	1.210.671
5. Klungkung	406.485	50,69	395.462	49,31	801.947
6. Bangli	500.380	49,87	502.915	50,13	1.003.295
7. Karangasem	368.835	50,76	357.727	49,24	726.562
8. Buleleng	414.493	51,14	396.039	48,86	810.532
9. Denpasar	753.894	38,33	1.212.895	61,67	1.966.789
BALI	569.168	42,73	762.917	57,27	1.332.085
2016	465.993	42,38	633.569	57,62	1.099.562
2015	421.577	40,34	623.568	59,66	1.045.145
2014	458.723	41,79	639.026	58,21	1.097.749
2013	422.190	42,47	571.880	57,53	994.070

Sumber : BPS Provinsi Bali

Source : BPS-Statistics of Bali Province

TABEL 13.3. PENDUDUK BALI HASIL SENSUS PENDUDUK, 1961-2010

Table Population of Bali Province Result of the Population Census, 1961-2010

Kabupaten/Kota / Regency/Municipality	Sensus Penduduk / Population Census					
	1961	1971	1980	1990	2000	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jembrana	129 534	172 006	204 915	217 599	231 806	261 638
2. Tabanan	273 560	328 064	342 816	349 534	376 030	420 913
3. Badung	310 570	400 396	504 300	663 084	345 863	543 332
4. Gianyar	232 567	271 592	306 129	336 738	393 155	469 777
5. Klungkung	127 893	139 307	148 746	150 493	155 262	170 543
6. Bangli	124 005	138 327	161 542	176 396	193 766	215 353
7. Karangasem	261 318	267 352	314 314	343 413	360 486	396 487
8. Buleleng	323 082	403 294	486 962	540 099	558 181	624 125
9. Denpasar	*)	*)	*)	*)	532 440	788 589
BALI	1 782 529	2 120 338	2 469 724	2 777 358	3 146 999	3 890 757
INDONESIA	97 085 348	119 208 229	147 490 298	179 194 223	206 264 595	237 641 326

Sumber : BPS Provinsi Bali

Source : BPS-Statistics of Bali Province

Catatan : tidak termasuk penduduk yg tidak bertempat tinggal tetap (tuna wisma, awak kapal, penghuni perahu/rumah apung dan masyarakat terpencil)

*) Gabung dengan Kabupaten Badung

TABEL 13.4. JUMLAH DAN PERSENTASE PENDUDUK MISKIN DI
PROVINSI BALI MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2017-2018
Table **Number and Percentage of Poor People in Bali by**
Regency/City, 2017-2018

Kabupaten/Kota / Regency/Municipality	Jumlah Penduduk Miskin (000 jiwa) / Number of Poor People		Presentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jembrana	14,78	14,35	5,38	5,20
2. Tabanan	21,66	19,77	4,92	4,46
3. Badung	13,16	12,97	2,06	1,98
4. Gianyar	22,42	21,26	4,46	4,19
5. Klungkung	11,15	10,43	6,29	5,86
6. Bangli	11,76	11,05	5,23	4,89
7. Karangasem	27,02	26,02	6,55	6,28
8. Buleleng	37,48	35,20	5,74	5,36
9. Denpasar	20,7	20,72	2,27	2,24
BALI	180,13	171,76	42,9	4,01

Sumber : BPS Provinsi Bali

Source : BPS-Statistics of Bali Province

**TABEL 13.5. PERTUMBUHAN PENDUDUK BALI DAN PERSENTASE
PENDUDUK URBAN, 1961-2010**

Table

*Population Growth of Bali and Percentage of Urban Population,
1961 – 2010*

Kabupaten/ Kota / Regency	Jumlah Kecamatan / Numb er of Distric	Jumlah Desa/Kelu- rahan / Number of Village	Luas Wilayah / Area (Km ²)	Kepadatan Penduduk / Dencity per Km ²					
				1961	1971	1980	1990	2000	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Jembrana	5	51	841,80	154	204	243	258	275	311
2. Tabanan	10	133	839,33	326	391	408	416	448	501
3. Badung	6	62	418,52	572	738	930	1 222	826	1 298
4. Gianyar	7	70	368,00	632	738	832	915	1 068	1 277
5. Klungkung	4	59	315,00	406	442	472	478	493	541
6. Bangli	4	72	520,81	238	266	310	339	372	413
7. Karangasem	8	78	839,54	484	496	583	636	429	472
8. Buleleng	9	148	1 365,88	237	295	357	395	409	457
9. Denpasar	4	43	127,78	*)	*)	*)	*)	4 295	6 171
BALI	57	716	5 636,66	316	376	438	493	559	690

Sumber : BPS Provinsi Bali

Source : BPS-Statistics of Bali Province

TABEL 13.6. INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM)

Table **KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI BALI, 2014-2018**
Human Development Index (HDI) Regency/City in Bali,
2014-2018

Kabupaten/ Kota / Regency	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) / Human Development Index (HDI)				
	2014	2015*	2016*	2017*	2018*
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jembrana	68,67	69,66	70,38	70,72	71,65
2. Tabanan	72,68	73,54	74,19	74,86	75,45
3. Badung	77,98	78,86	79,80	80,54	80,87
4. Gianyar	74,29	75,03	75,70	76,09	76,61
5. Klungkung	68,30	68,98	69,31	70,13	70,90
6. Bangli	65,75	66,24	67,03	68,24	68,96
7. Karangasem	64,01	64,68	65,23	65,57	66,49
8. Buleleng	69,16	70,03	70,65	71,11	71,70
9. Denpasar	81,65	82,24	82,58	83,01	83,30
BALI	72,48	73,27	73,65	74,30	74,77

Sumber : BPS Provinsi Bali

Source : BPS-Statistics of Bali Province

*) Nilai yang ditampilkan merupakan IPM dengan metode terbaru



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BULELENG**

BPS-Statistics of Buleleng Regency

Jl. Dewi Sartika No 19 Singaraja, Buleleng - Bali

Telp: (0362)22145, Fax: (0362)29747

Homepage: <http://bulelengkab.bps.go.id>,

Email: bps5108@bps.go.id

ISSN 0215-5389



9

780023

562730